



Kabupaten SINTANG DALAM ANGKA

Sintang Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SINTANG**
BPS-Statistics of Sintang Regency



**Kabupaten
SINTANG DALAM ANGKA**

Sintang Regency in Figures

2018

Kabupaten Sintang Dalam Angka

Sintang Regency in Figures

2018

ISSN: 0215 - 4404

Nomor Publikasi/*Publication Number* : 61070.1702

Katalog/*Catalog*: 1102001.6107

Ukuran Buku/*Book Size*: 14.8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman /*Number of Pages*: xlv + 496 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang
Statistics of Sintang Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang
Statistics of Sintang Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang
Statistics of Sintang Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Keraton Al-Mukarramah/*Al-Mukarramah Palace*

Diterbitkan oleh /*Published by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang/*Statistics of Sintang Regency*

Dicetak oleh /*Printed by*:

© CV. RIZ'Q

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Phohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part ar all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA KABUPATEN SINTANG





<https://sintangkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN SINTANG
CHIEF STATISTICIAN OF SINTANG REGENCY



Suwandi, SE, MM.



KATA PENGANTAR

Dengan adanya otonomi daerah sekarang ini, setiap daerah harus mampu melakukan perencanaan pembangunan sendiri, namun keinginan untuk melakukan perencanaan pembangunan tersebut harus didukung oleh data yang *up to date* dan komprehensif, bukan hanya untuk perencanaan tetapi juga untuk pelaksanaan dan monitoring program pembangunan.

“Kabupaten Sintang Dalam Angka 2018” merupakan kelanjutan dari publikasi yang sama dari tahun-tahun sebelumnya mengenai keadaan suatu wilayah, dan mencakup data yang dikelompokkan atas data dasar, sektoral dan khusus. Publikasi ini memberikan gambaran umum tentang keadaan, geografi, pemerintahan, penduduk, kondisi sosial dan perekonomian daerah Kabupaten Sintang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan sampai penerbitan publikasi ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Akhirnya kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para konsumen data guna perbaikan di tahun berikutnya.

Sintang, Agustus 2018

*Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sintang*

SUWANDI, SE, MM



PREFACE

Regional autonomy nowadays, has encourage every region to be able to prepare its own development planning program, however this program must be supported by a comprehensive and up to date data, which is not only for the purpose of planning but also for implementing and monitoring.

“Sintang Regency in Figure 2017” is a continuation of the same publication from previous years who tells about condition of a region, entail data which is grouped by basic, sectoral and spesific data. This publication presents general picture of situation, population, social condition, and economy in Sintang regency.

The release of this comprehensive report has been made possible, due to the contributions of various government institutions and private organizations. To all who involved in the preparation toward to the publish of this publication, I would like to express my sincerely appreciation and gratitude.

Comments and suggestionsfrom consumers of data to improve the contents for the next year of this publications are always welcome.

Sintang, Agustus 2018

*The Head of Central Board of
Statistic of Sintang Regency*

SUWANDI, SE, MM

DAFTAR ISI
Table of Contents

Peta Wilayah Kabupaten Sintang/ <i>Map of Sintang Regency</i>	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Sintang/ <i>Photo of Chief of Statistics of Sintang Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	xi
.....	
Daftar Gambar/ <i>List of Figure</i>	xix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
.....	xiii
Bab 1. Keadaan Geografi dan Iklim	
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Keadaan Geografi	
<i>Geografi</i>	5
1.1.1. Letak Wilayah	
<i>Region Position</i>	5
1.1.2. Luas Wilayah	
<i>Region Area</i>	5
1.1.3. Topografi dan Sungai	
<i>Topography and River</i>	5
1.2. Keadaan Iklim	
<i>Climate</i>	6
Bab 2. Pemerintahan	
<i>Government</i>	23
2.1. Sejarah Kabupaten Sintang	

	<i>Sintang Regency History</i>	27
2.2.	Pegawai Negeri Sipil <i>Civil Servant</i>	28
2.3.	Pemerintahan Desa <i>Village Government</i>	29
Bab 3.	Penduduk dan Angkatan Kerja <i>Population and Labour Force</i>	55
3.1.	Penduduk <i>Population</i>	59
3.2.	Angkatan Kerja <i>Labour Force</i>	60
Bab 4.	S o s i a l <i>S o c i a l</i>	73
4.1.	Pendidikan <i>Educational</i>	77
4.2.	Kesehatan <i>Health</i>	78
4.3.	Keluarga Berencana <i>Family Planning</i>	78
4.4.	Kriminalitas <i>Criminality</i>	79
4.5.	Agama <i>Religion</i>	80
4.6.	Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare</i>	80
4.7.	Cagar Budaya <i>Cultural Heritage</i>	80

Bab 5.	Pertanian	
	<i>Agriculture</i>	83
5.1.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	83
5.2.	Hortikultura <i>Horticulture</i>	86
5.3.	Perkebunan <i>Estate Crops</i>	87
5.4.	Perternakan <i>Animal Husbandry</i>	88
5.5.	Perikanan <i>Fishery</i>	89
5.6.	Kehutanan <i>Forestry</i>	90
Bab 6.	Industri, Konstruksi dan Energi	
	<i>Industry, Construction and Energy</i>	92
6.1.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	92
6.2.	Listrik <i>Electricity</i>	93
6.3.	Air Bersih <i>Clean Water</i>	94
Bab 7.	Perdagangan	
	<i>Trade</i>	95
7.1.	Wajib Daftar Perusahaan <i>Establishment Register Obligated</i>	96
7.2.	Distribusi Bahan Bakar <i>Distribution of Fuels Oil</i>	97

Bab 8.	Hotel dan Pariwisata	
	<i>Hotel dan Tourism</i>	99
8.1.	Hotel	
	<i>Hotel</i>	100
8.2.	Pariwisata	
	<i>Tourism</i>	101
8.2.1.	Hotel	
	<i>Hotel</i>	102
8.2.2.	Pariwisata	
	<i>Tourism</i>	103
Bab 9.	Transportasi dan Komunikasi	
	<i>Transportation and Communication</i>	105
9.1.	Transportasi	
	<i>Transportasi</i>	106
9.1.1.	Panjang Jalan	
	<i>Length of Roads</i>	107
9.1.2.	Perhubungan Darat	
	<i>Land Transportation</i>	108
9.1.3.	Perhubungan Udara	
	<i>Air Transportation</i>	109
9.2.	Komunikasi	
	<i>Communication</i>	110
Bab 10.	Keuangan Daerah dan Harga	
	<i>Finance and Prices</i>	112
10.1.	Keuangan Daerah	
	<i>Public Finance</i>	113
10.2.	Perbankan	
	<i>Banking</i>	114
10.3.	Penanaman Modal	
	<i>Investment</i>	115

10.4.	Lembaga Keuangan Lainnya <i>Others Finance</i>	116
10.5.	Harga-harga <i>Prices</i>	117
Bab 11.	Pengeluaran dan Konsumsi <i>Expenditure And Consumption</i>	118
11.1.	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	119
11.2.	Konsumsi <i>Consumption</i>	120
Bab 12.	Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	121
12.1.	Pertumbuhan Ekonomi Regional <i>Economics Regional Growth</i>	122
12.2.	Struktur Perekonomian <i>Economics Structure</i>	123
12.3.	Perkembangan PDRB Per Kapita <i>Trend of GDRP per Kapita</i>	124
12.4.	PDRB Menurut Penggunaan <i>GRDP by Expenditure</i>	125
Bab 13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Comparison Between Of Regencies/City</i>	126
13.1.	Keadaan Geografi <i>Geografi</i>	127
13.2.	Keadaan Iklim <i>Climate</i>	128
13.3.	Pemerintahan <i>Government</i>	129
13.4.	Penduduk	

	<i>Population</i>	130
13.5.	S o s i a l	
	<i>S o c i a l</i>	133
13.6.	Penanaman Modal	
	<i>Investment</i>	135

<https://sintangkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

List of Table

1	Keadaan Geografi dan Iklim	
	<i>Geographical and Climate</i>	
1.1.1.	Letak Geografi Kecamatan di Wilayah Kabupaten Sintang Menurut Garis Lintang dan Bujur <i>Geographical Location of District at Sintang Regency by Latitude and Longitude</i>	10
1.1.2.	Batas Administrasi Kabupaten Sintang Menurut Kecamatan <i>Administration Borders of Sintang Regency by District</i>	11
1.1.3.	Luas Wilayah Kabupaten Sintang <i>Total Area of Sintang Regency</i>	13
1.1.4.	Luas Wilayah Kabupaten Sintang Menurut Jenis Tanah <i>Total Area of Sintang Regency by Type of Soil</i>	14
1.1.5.	Luas Wilayah Kabupaten Sintang Menurut Ketinggiannya <i>Total Area of Sintang Regency by Altitude</i>	15
1.1.6.	Nama Gunung dan Tingginya Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang <i>Name and Altitude of Mountain by Location in Sintang Regency</i>	16
1.1.7.	Nama Air Terjun dan Tingginya Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang <i>Name of Waterfall and Altitude by Location in Sintang Regency</i>	17
1.1.8.	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairannya di Kabupaten Sintang <i>Total Area of Wet Rice Land by Type of Irrigations in Sintang Regency, 2016</i>	18
1.1.9.	Luas Lahan Kering Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang <i>Total Area of Dry Land by Type of Dry Land in Sintang Regency, 2016</i>	19

1.2.1.	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan Bulanan di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang <i>Number of Rainfal and Rainday at Meteorological Station of Susilo Sintang, 2016</i>	20
1.2.2.	Kecepatan Angin dan Temperatur Bulanan Pada Stasiun Meteorologi Susilo Sintang <i>Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Susilo Sintang, 2016</i>	21
1.2.3.	Penyinaran Matahari di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang <i>Sun Shine Spreadout at Meteorological Station of Susilo Sintang, 2016</i>	22
1.2.4.	Rata-rata Lembab Nisbi di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang <i>Average Relativity Moisture at Meteorological Station of Susilo Sintang, 2016</i>	23
1.2.5.	Rata-rata Tekanan Udara di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang <i>Average Atmosphere at Meteorological Station of Susilo Sintang, 2016</i>	24

2 Pemerintahan Government

2.1.1.	Nama-nama Bupati Yang Pernah/Masih Menjabat di Kabupaten Sintang <i>Names of Last and Current Regent in Sintang Regency</i>	36
2.2.1.	Distribusi Pegawai Daerah Menurut Jenis Kelamin dan Golongan <i>Distribution of Local Civil Servant by Type of Sex and Classification, 2016</i>	37
2.2.2.	Banyaknya Pegawai Daerah Menurut Jenis Kelamin dan Golongan <i>Number of Local Civil Servant by Type of Sex and Classification, 2016</i>	38
2.2.3.	Banyaknya Pegawai Pusat Menurut Jenis Kelamin dan Golongan <i>Number of Central Civil Servant by Type of Sex and Classification, 2016</i>	44

2.2.4.	Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD Menurut Jenis Kelamin <i>Number of BUMN/BUMD Civil Servant by Type of Sex, 2016</i>	45
2.2.5.	Distribusi Pegawai Daerah Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan <i>Distribution of Local Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2016</i>	46
2.2.6.	Banyaknya Pegawai Daerah Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Local Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2016</i>	48
2.2.7.	Banyaknya Pegawai Pusat Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Central Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2016</i>	54
2.2.8.	Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan <i>Number of BUMN/BUMD Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2016</i>	55
2.2.9.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Sintang Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin <i>Number of Sintang Legislative Assembly Member by Political Parties and Sex, 2016</i>	56
2.2.10.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Sintang Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin <i>Number of Sintang Legislative Assembly Member by Fraction and Sex, 2016</i>	57
2.2.11.	Jumlah Pegawai Daerah Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin <i>Number of Civil Servant by Eselon and Sex, 2016</i>	58
2.2.12.	Jumlah Pegawai Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of Local Civil Servant by Level of Education and Type of Sex, 2016</i>	59
2.2.13.	Jumlah Pegawai Daerah Menurut Golongan Dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of Local Civil Servant by Classification and Type of Sex, 2016</i>	60

2.2.14.	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sintang, 2016 <i>Number of Civil Servant by Level of Education and Type of Sex in Government of Sintang Regency , 2016</i>	61
2.2.15.	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kabuoaten Sintang, 2016 <i>Number of Civil Servant by Classification and Type of Sex in Government of Sintang Regency , 2016</i>	62
2.2.16.	Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemrintah Kabupaten Sintang, 2016 <i>Number of Civil Servant by Institution and Type of Sex in Government of Sintang Regency , 2016</i>	63
2.3.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan di Kabupaten Sintang <i>Number of Villages/Wards in Sintang Regency</i>	69
2.3.2.	Banyaknya Tanah Aset Pemerintah Menurut Status Tanah di Kabupaten Sintang <i>Number of Government Land Assets by Status of Land in Sintang Regency, 2016</i>	70
2.4.1.	Jumlah Produk Hukum Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang <i>Number of Local Law Product in Sintang Regency, 2016</i>	71
2.4.2.	Peraturan Daerah Menurut Nomor dan Jenisnya di Kabupaten Sintang <i>Local Rules in Sintang Regency, 2016</i>	72
2.4.3.	Jumlah Peraturan Bupati Menurut Unit Pengolah di Kabupaten Sintang <i>Number of Regent Rules in Sintang Regency, 2016</i>	73
2.4.4.	Jumlah Keputusan Bupati Menurut Unit Pengolah di Kabupaten Sintang <i>Number of Regent Decisions in Sintang Regency, 2016</i>	74

3 Penduduk dan Angkatan Kerja Population and Labour Force

3.1.1.	Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Jenis Kelamin <i>Population of Sintang Regency by Type of Sex, 2016</i>	93
3.1.2.	Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio <i>Population of Sintang Regency by Type of Sex and Sex Ratio, 2016</i>	94
3.1.3.	Banyaknya Anggota Per Rumah Tangga di Kabupaten Sintang <i>Number of Household Member in Sintang Regency, 2016</i>	95
3.1.4.	Kepadatan Penduduk Kabupaten Sintang <i>Population Density in Sintang Regency, 2016</i>	96
3.1.5.	Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Sintang <i>Population of Growth in Sintang Regency, 2010-2016</i>	97
3.1.6.	Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin <i>Population of Sintang Regency by Age Group and Type of Sex, 2016</i>	98
3.2.1.	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin <i>Population 10 Years of Age and Over by Age Group and Type of Sex, 2016</i>	99
3.2.2.	Penduduk Yang Mencari Pekerjaan Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Population Who Looking for Work by Educational Attainment, 2016</i>	100
3.2.3.	Banyaknya Pencari Kerja Yang Disalurkan Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Number of Worker Distributed by Educational Attainment, 2016</i>	101
3.2.4.	Banyaknya Pencari Kerja Yang Sudah Dihapuskan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Berdasarkan Ijazah <i>Number of Job Seeker Which Has Been Deleted by Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi Distributed by Educational Attainment, 2016</i>	102

4 Sosial

Social

4.1.1.	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan <i>Number of School by Level of Educations, 2016/2017</i>	119
4.1.2.	Banyaknya Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Guru dan Murid <i>Number of Kindergarten School, Pupil and Teacher, 2016/2017</i>	120
4.1.3.	Banyaknya Sekolah Dasar (SD), Guru dan Murid <i>Number of Elemnetary School, Pupil and Teacher, 2016/2017</i>	121
4.1.4.	Banyaknya Sekolah LanjutanTingkat Pertama (SLTP), Guru dan Murid <i>Number of Junior High School, Pupil and Teacher, 2016/2017</i>	122
4.1.5.	Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), Guru dan Murid <i>Number of Senior High School, Pupil and Teacher, 2016/2017</i>	123
4.1.6.	Jumlah Murid Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sintang <i>Number of Students by Sex and Education Attainment in Sintang Regency, 2009/2010 – 2016/2017</i>	124
4.1.7.	Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang <i>Number of Students and Public University Lecturer at University in Sintang Regency, 2016/2017</i>	125
4.1.8.	Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang <i>Number of Graduate at University in Sintang Regency, 2013 - 2016</i>	127
4.1.9.	Perkembangan Jumlah Peminjam dan Anggota Perpustakaan di Kabupaten Sintang <i>Number of Library Borrower and Member in Sintang Regency, 2016</i>	129
4.1.10.	Perkembangan Keadaan Buku Perpustakaan di Kabupaten Sintang <i>Growth of Library Books in Sintang Regency, 2009 - 2016</i>	130

4.2.1.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sintang <i>Number of Health Facility in Sintang Regency, 2016</i>	131
4.2.2.	Banyaknya Puskesmas Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang <i>Number of Public Health Center by Type of PHC in Sintang Regency, 2016</i>	132
4.2.3.	Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sintang <i>Number of Health Personal in Sintang Regency, 2016</i>	133
4.2.4.	Banyaknya Tenaga Medis di Kabupaten Sintang <i>Number of Medicals in Sintang Regency, 2016</i>	135
4.2.5.	Banyaknya Tenaga Perawat dan Bidan di Kabupaten Sintang <i>Number of Nurse and Midwife in Sintang Regency, 2016</i>	136
4.2.6.	Banyaknya Tenaga Farmasi di Kabupaten Sintang <i>Number of Pharmacist in Sintang Regency, 2016</i>	137
4.2.7.	Banyaknya Tenaga Gizi di Kabupaten Sintang <i>Number of Nutritionist in Sintang Regency, 2016</i>	138
4.2.8.	Banyaknya Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Kabupaten Sintang <i>Number of Medical Technician in Sintang Regency, 2016</i>	139
4.2.9.	Banyaknya Tenaga Sanitasi di Kabupaten Sintang <i>Number of Sanitation Personal in Sintang Regency, 2016</i>	140
4.2.10.	Banyaknya Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Sintang <i>Number of Public Health Force in Sintang Regency, 2016</i>	141
4.2.11.	Banyaknya Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Sintang <i>Number of Patient in General Hospital of Sintang Regency, 2016</i>	142
4.2.12.	Banyaknya Bayi Yang Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Jenis Kelamin <i>Number of Baby Born and Death by Type of Sex, 2016</i>	143
4.2.13.	Status Gizi Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Di Kabupaten Sintang <i>Nutrition Status Toddler by Kind of Sex, District, and PHC In Sintang Regency, 2016</i>	144

4.2.14.	Cakupan Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Di Kabupaten Sintang <i>Coverage Toddler Care securing Malnutrition by Sex District, and PHC In Sintang Regency, 2016</i>	146
4.2.15.	Jumlah Kematian Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Sintang <i>Number of Infants and Toddlers Death by Sex, District, And PHC in Sintang Regency, 2016</i>	147
4.2.16.	Banyaknya Rumah Sakit Yang Membantu Kelahiran Caesar dan Jumlah Kelahiran Caesar di Kabupaten Sintang <i>Number of Hospital with Caesar Delivery and Number of Caesar Birth in Sintang Regency, 2016</i>	148
4.2.17.	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1,K4) di Kabupaten Sintang <i>Number of Pregnant Mother Visit (K1, K4) in Sintang 2016</i>	149
4.2.18.	Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Sintang Menurut 10 Jenis Penyakit Terbesar <i>Number of Medical Patient in Hospital by Type of Disease, 2016</i>	150
4.2.19.	Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sintang Menurut 10 Jenis Penyakit Terbesar <i>Number of Medical Patient in Hospital by Type of Disease, 2016</i>	151
4.2.20.	Banyaknya Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Menurut 10 Besar Penyakit Utama <i>Number of Medical Patient in Public Health Centre by Type of Disease, 2016</i>	152
4.2.21.	Data HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Records, 2009 - 2016</i>	153
4.2.22.	Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS, dan Infeksi Menular Seksual Lainnya Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Sintang	

	<i>Number of New Cases of HIV, AIDS and Other Sexually Transmitted Infections</i>	
	<i>By Gender, District, and PHC in Sintang Regency, 2016</i>	154
4.2.23.	Data Peserta Sosial Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	
	<i>Record of Society Based on the Age and Sex, 2016</i>	155
4.2.24.	Data Peserta Sosial Berdasarkan Jenis Kepesertaan dan Golongan	
	<i>Record of Society Based on Membership and Group, 2016</i>	156
4.2.25.	Pencapaian Kinerja Pemutakhiran Data Peserta Pensiunan, Veteran, dan	
	Perintis Kemerdekaan Kantor Cabang Sintang	
	<i>Performance Achievement Data Updates retired members, Veterans, and</i>	
	<i>Pioneer Independence Branch Sintang, 2016</i>	158
4.2.26.	Jumlah Peserta BPJS Pensiunan Menurut Kab/Kota dan Status	159
	
4.3.1.	Target dan Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru	
	<i>Target and Realization of Current FP Acceptor, 2016</i>	160
4.3.2.	Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi	
	<i>Realization of Current FP Acceptor by Contraceptical Methods, 2016</i>	161
4.3.3.	Realisasi Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi	
	<i>Realization of Active FP Acceptor By Contraceptical Methods, 2016</i>	162
4.3.4.	Perbandingan Peserta KB Aktif Terhadap Pasangan Usia Subur	
	<i>Ratio of Fertile Married Couple (FMC) and Active FP, 2016</i>	163
4.3.5.	Banyaknya Sarana Pelayanan KB Nasional	
	<i>Number of Facility Family Planning Services, 2016</i>	164
4.3.6.	Banyaknya Keluarga Sejahtera di Kabupaten Sintang	
	<i>Number of Welfare Family in Sintang Regency, 2016</i>	165
4.3.7.	Jumlah Peserta KB Lestari di Kabupaten Sintang	
	<i>Number of FP Acceptor in Sintang Regency, 2016</i>	166
4.4.1.	Jumlah Kejahatan/Pelanggaran Yang Dilaporkan	

	dan Yang Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan <i>Number of Crime/Offences Settled and Reported by Type of Crime/Offences, 2016</i>	167
4.4.2.	Sepuluh Tindak Pidana Terbesar Menurut Jenis Tindak Pidana <i>The Ten Greatest Criminal Acts by Type of Crime, 2016</i>	170
4.4.3.	Jumlah Tindak Pidana Menonjol Menurut Jenis Tindak Pidana <i>Number of Crimes Prominent by Type of Crime, 2014-2016</i>	171
4.4.4.	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Kasus Trafficking <i>Domestic Violent and Trafficking Records, 2008 - 2016</i>	172
4.4.5.	Jumlah Pelaku Kriminal Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Criminal by Sex, 2008 - 2016</i>	173
4.4.6.	Jumlah Pelaku Kriminal Lainnya Yang Dilakukan Oleh Anak (di bawah 17 Tahun) Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Criminal Child (Under 17 Years) by Sex, 2008 – 2016</i>	174
4.4.7.	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Pelanggaran <i>Number of Traffic Offences by Type of Offences, 2016</i>	175
4.4.8.	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Profesi <i>Number of Traffic Offences by Profetion, 2016</i>	176
4.4.9.	Banyaknya Perkara dan Terdakwa Yang Diselesaikan Menurut Jenis Perkara <i>Number of Case and The Accused Accomodated by Type of Case/Accused, 2016</i>	177
4.5.1.	Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Jenis Agama <i>Number of Praying Physical Structure by Kind of Structur, 2016</i>	179
4.5.2.	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Kabupaten Sintang <i>Number of Mariage, Separate, Divorce and Reconciliation in Sintang Regency, 2016</i>	180
4.5.3.	Umur Rata-rata Nikah Bagi Umat Islam di Kabupaten Sintang, 2016 <i>The Average Age of Mariage for Muslim in Sintang Regency,</i>	181

	2016	
4.5.4.	Banyaknya Penerimaan Zakat Fitrah di Kabupaten Sintang <i>Number of Revenue Zakat Fitrah in Sintang Regency, 2016</i>	182
4.5.5.	Banyaknya Penyaluran Zakat Fitrah di Kabupaten Sintang <i>Number of Distribution of Zakat Fitrah in Sintang Regency, 2016</i>	183
4.5.6.	Banyaknya Hewan Kurban Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang <i>Number of Animal Sacrificed by Kind of Animals in Sintang, 2016</i>	184
4.6.1.	Banyaknya Fakir Miskin/Keluarga Miskin, Masyarakat Terasing dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kabupaten Sintang <i>Number of Poor Family, Isolated People and Anxious Social Economics Women in Sintang Regency, 2016</i>	185
4.6.2.	Jumlah Ruta PPLS11 Menurut Klasifikasi Kemiskinan di Kabupaten Sintang <i>Number of Potential Sources of Social Welfare Number of PPLS11 Household by Poverty Classification in Sintang Regency</i>	186
4.6.3.	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Sintang, 2016	187
4.6.4.	Banyaknya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Kabupaten Sintang <i>Number of Potential Sources of Social Welfare in Sintang Regency, 2016</i>	191
4.6.5.	Banyaknya Bencana Alam, Jumlah Korban dan Taksiran Kerugian Yang Terjadi di Kabupaten Sintang <i>Number of Natural Disaster Occurrence, Victims and Loss Approximation in Sintang Regency, 2011</i>	193
4.7.1.	Nama Situs / Bangunan Cagar Budaya Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang <i>Name Archaeological Site of Conservation by Location in Sintang Regency, 2016</i>	194

5 Pertanian Agriculture

5.1.1.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy, 2016</i>	209
5.1.2.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Dryland Paddy, 2016</i>	210
5.1.3.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi (Sawah + Ladang) <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy (Wetland and Dryland Paddy), 2016</i>	211
5.1.4.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Jagung) <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops by District (Maize), 2016</i>	212
5.1.5.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Ubi Kayu) <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops by District (Cassava), 2016</i>	213
5.1.6.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Ubi Jalar) <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops by District (Sweet Potato), 2016</i>	214
5.1.7.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Kacang Tanah) <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops by District (Ground Nut), 2016</i>	215
5.1.8.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Kedelai) <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops by District (Soyabean), 2016</i>	216

5.1.9.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Kacang Hijau) <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops by District (Greenpeas), 2016</i>	217
5.1.10.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Sayur-sayuran <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Vegetables, 2016</i>	218
5.2.1.	Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya <i>Planted Area of Estates by Kind of Plant, 2016</i>	219
5.2.2.	Petani, Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis tanaman, 2016 <i>Farmer, Planted Area and Production of Robber Estates by Kind of Plants, 2016</i>	220
5.2.3.	Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya <i>Trend of Production by Kind of Plant, 2010 - 2016</i>	221
5.2.4.	Luas Areal (Ha) Tanaman Karet Menurut Pola Pengembangan <i>Planted Area (Ha) of Rubber by Development Design, 2016</i>	222
5.2.5.	Luas Areal (Ha) Tanaman Kelapa Sawit Menurut Pola Pengembangan <i>Planted Area (Ha) of Oil Palm by Development Design, 2016</i>	223
5.2.6.	Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Karet Menurut Pola Pengembangan <i>Planted Area of Rubber Estates by Development Design, 2016</i>	224
5.2.7.	Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Pola Pengembangan <i>Planted Area of Oil Palm Estate by Development Design, 2016</i>	226
5.3.1.	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Sintang <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Sintang, 2016</i>	226
5.3.2.	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Sintang <i>Poultry Population by Kind of Poultry in Sintang Regency, 2016</i>	227
5.3.3.	Banyaknya Pematangan Ternak Menurut Jenis Ternak <i>Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock, 2016</i>	228
5.3.4.	Banyaknya Pematangan Unggas Menurut Jenis Unggas	

	<i>Number of Poultry Slaughtered by Kind of Poultry, 2016</i>	229
5.4.1.	Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan <i>Production of Fishery by Fishery Sub Sector, 1994 – 2016</i>	230
5.4.2.	Produksi Perikanan di Perairan Umum Menurut Jenis Ikan <i>Production of Fishery by Type of Fish, 2010- 2016</i>	231
5.4.3.	Produksi Perikanan Budidaya di Keramba Menurut Jenis Ikan <i>Production of Fishery by Type of Fish, 2010- 2016</i>	232
5.4.4.	Produksi Perikanan Budidaya di Kolam Menurut Jenis Ikan <i>Production of Fishery by Type of Fish, 2010- 2016</i>	233
5.4.5.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kabupaten Sintang <i>Number of Fishery Household in Sintang Regency, 2004 - 2016</i>	234
5.4.6.	Jumlah Sarana Produksi Perikanan di Kabupaten Sintang <i>Number of Fishery Production Facility in Sintang, 2010 - 2016</i>	235
5.4.7.	Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang <i>Fishery Gear by Type of Gear in Sintang Regency, 2011 - 2016</i>	236
5.5.1.	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Sintang <i>Area of Forestry in Sintang Regency, 2007– 2010</i>	237
5.5.2.	Luas Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan di Kabupaten Sintang <i>Critical Area Out of Forest Area in Sintang Regency, 2016</i>	238
5.5.3.	Luas Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan di Kabupaten Sintang <i>Critical Area InForest Area in Sintang Regency, 2016</i>	239
5.5.4.	Produksi Kayu Bulat Menurut Asal Kayu di Kabupaten Sintang <i>Production of Circle Woods in Sintang Regency, 2016</i>	240

6 Industri, Konstruksi dan Energi ***Industry, Construction and Energy***

6.1.1.	Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Formal di Kabupaten Sintang <i>Number of Industries Unit and Labour in Sintang Regency, 2016</i>	249
6.1.2.	Banyaknya Unit Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri Non Formal	

	<i>Number of Industries Unit and Labour at Non Formal Industries, 2016</i>	250
6.1.3.	Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Sektor Industri Non Formal di Kabupaten Sintang <i>Number of Industries Unit, Labour, and Value of Production at non Formal Sector, 2013</i>	251
6.1.4.	Banyaknya Perusahaan Perdagangan Yang memiliki Surat Ijin Usaha Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang <i>Number of Trade Companies Licensed by Type in Sintang Regency, 2011</i>	252
6.1.5.	Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil di Kabupaten Sintang <i>Number of Companies/Small industry in Sintang Regency, 2016</i>	253
6.1.6.	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Formal di Kabupaten Sintang <i>Number of Small Industry Companies and Work Force in Formal Formal Sector in Sintang Regency, 2016</i>	254
6.1.7.	Banyaknya Perusahaan Konstruksi Yang Berbadan Hukum Menurut Klasifikasi <i>Number of Construction Establisment of Legal Status by Classification, 2011</i>	255
6.1.8.	Banyaknya Perusahaan Konstruksi Yang Berbadan Hukum Menurut Klasifikasi Grade <i>Number of Construction Establisment of Legal Status by Grade Classification, 2011</i>	256
6.2.1.	Besarnya Kapasitas dan Produksi Listrik PLN Menurut Lokasi Pembangkit <i>Number of PLN Electric Capacity and Production by Location, 2016</i>	257
6.2.2.	Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Menurut Golongan Pelanggan <i>Number of Customers by Group of Costumer, 2016</i>	258
6.2.3.	Banyaknya Pelanggan, Produksi Yang Dijual dan Nilai Penjualan Listrik PLN Menurut Lokasi Pembangkit <i>Number of Costumer, Production, Sold and Revenue of</i>	

	<i>PLN Electricity by Location, 2016</i>	259
6.2.4.	Besarnya Kapasitas dan Produksi Listrik PLN di Kabupaten Sintang <i>Number of PLN Electric Capacity and Production in Sintang Regency, 2016</i>	260
6.3.1.	Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan <i>Number of Water Costumer by Kind of Costumer, 2010-2016</i>	261
6.3.2.	Banyaknya Air Minum Yang Terjual dan Nilai Penjualan Menurut Jenis Pelanggan <i>Number of Water Selling and Water Price Selling by Type of Costumer, 2016</i>	262
6.3.3.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di kabupaten Sintang, 2016 <i>Number of Customers and Distributed Clean Water by Type of Customers in Sintang Regency, 2016</i>	263

7 Perdagangan **Trade**

7.1.1.	Realisasi Perkembangan Wajib Daftar Perusahaan di Kabupaten Sintang <i>Realization of Establishment Register Obligated in Sintang Regency 2008– 2016</i>	270
7.1.2.	Jumlah Pedagang Berdasarkan Data Pengurusan SIUP di Kabupaten Sintang <i>Number of Trader by SIUP Management in Sintang Regency, 2010-2016</i>	271
7.1.3.	Rekapitulasi Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Badan Usaha di Kabupaten Sintang <i>Recapitulation of Establishment Register Sign in Sintang Regency, 2016</i>	272
7.1.4.	Realisasi Bongkar Muat Barang Melalui Dermaga Sintang <i>Realization of Loaded and Unloaded Goods in Sintang, 2016</i>	273

7.1.5.	Realisasi Pemasukan dan Penyaluran Beras Oleh Dolog Sub Divre Wilayah III Sintang <i>Realization of Interinsular Trade and Distribution of Rice by Dolog Sub Divre III Sintang, 2016</i>	274
7.1.6.	<i>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis di Kabupaten Sintang, 2012-2016</i> <i>Number of Trade Facilities by Type in Sintang Regency, 2012- 2016</i>	276
7.2.1.	Distribusi Bahan Bakar Minyak Menurut Bulan dan Jenis Bahan Bakar <i>Distribution of Fuel by Month and Kind of Fuel, 2016</i>	277
7.2.2.	Distribusi Bahan Bakar Minyak Menurut Kecamatan dan Jenis Bahan Bakar <i>Distribution of Fuel by District and Kind of Fuel, 2016</i>	278

8 Hotel dan Pariwisata

Hotel dan Tourism

8.1.1	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Sintang (hari), 2016 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sintang Regency (day) 2016</i>	283
8.1.2	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Sintang, 2016 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Sintang Regency, 2016</i>	284
8.1.3.	Tingkat Penghunian Kamar Menurut Bulan Dan Kelompok Kamar di Kabupaten Sintang, 2016 <i>Rate of Rooms Occupied by Month and Category of Rooms in Sintang Regency, 2016</i>	285

8.1.4.	Tingkat Penghunian Ganda Menurut Bulan Dan Kelompok Kamar di Kabupaten Sintang, 2016 <i>Rate of Double Occupancy by Month and Category of Rooms in Sintang Regency, 2016</i>	286
8.1.5.	Jumlah Malam Kamar Terpakai Menurut Bulan Dan Kelompok Kamar di Kabupaten Sintang, 2016 <i>Number of Rooms Nights Occupied by Month and Category of Rooms in Sintang Regency, 2016</i>	287
8.1.6	Jumlah Tamu Asing Dan Dalam Negeri Menurut Bulan dan Kelompok Kamar di Kabupaten Sintang, 2016 <i>Number of Foreign and Domestic Guest by Month and Category of Rooms in Sintang Regency, 2016</i>	288
8.1.7	Persentase Tamu Dalam Negeri Dan Tamu Asing Menurut Bulan dan Kelompok Kamar di Kabupaten Sintang, 2016 <i>Percentage of Foreign Guests and Domestic Guests Visiting by Month and Category of Rooms in Sintang Regency, 2016</i>	289
8.1.8.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Asing Dan Dalam Negeri) Menurut Bulan Dan Kelompok Kamar di Kabupaten Sintang, 2016 <i>Average Length of Stay of Guests (Foreign and Domestic) by Month and Category of Rooms in Sintang Regency, 2016</i>	290
8.1.9.	Banyaknya Malam Tamu Menginap Menurut Bulan dan Kelompok Kamar di Kabupaten Sintang, 2016 <i>Number of Stay of Guests by Month and Category of Rooms in Sintang Regency, 2016</i>	291
8.2.1.	Potensi Objek Wisata Benda Cagar Alam di Kabupaten Sintang <i>Potential Tourism Object of Nature Reserve Items in Sintang</i>	

	<i>Regency</i>	
	2016	292
8.2.2.	Nama Gunung dan Nama Air Terjun Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang, 2016	
	<i>Name and Altitude of Mountain and Waterfall by Location in Sintang Regency, 2016</i>	293
9	Transportasi dan Komunikasi	
	<i>Transportation and Communication</i>	
9.1.1.	Jarak Antara Kota Sintang Dengan Beberapa Tempat di Kabupaten Sintang	
	<i>Distance Between Sintang City with Some Others Place in Sintang Regency</i>	301
9.1.2.	Jarak Antara Kabupaten Sintang Dengan Ibukota Pontianak	
	<i>Distance Between Sintang Regency with Pontianak City</i>	303
9.1.3.	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan	
	<i>Length of Regency Roads by Type of Surface, 2013-2016</i>	304
9.1.4.	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan	
	<i>Length of Regency Roads by Conditions of Roads, 2013-2016</i>	305
9.1.5.	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Status Pengawasan dan Jenis Permukaan	
	<i>Length of Regency Roads by Responsibility Status and Type of Surface, 2016</i>	306
9.1.6.	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Status Pengawasan dan Kondisi Jalan	
	<i>Length of Regency Roads by Responsibility Status and Conditions of Roads, 2016</i>	307
9.1.7.	Penambahan Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya	
	<i>Number of Motor Vehicle by Kind of Vehicle, 2016</i>	308
9.1.8.	Banyaknya Kendaraan Umum Yang Aktif dan Tidak Aktif	

	di Kabupaten Sintang	
	<i>Number of Active and Unactive Public Vehicle in Sintang Regency, 2016</i>	309
9.1.9.	Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Yang Terdata di Kabupaten Sintang	
	<i>Number of Vehicles Obligated Test in Sintang Regency, 2016</i>	310
9.1.10.	Rekapitulasi Angkutan Lebaran di Kabupaten Sintang	
	<i>Recapitulation of the transport Eid in Sintang Regency, 2016</i>	311
9.1.11.	Banyaknya Pengeluaran SIM Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang	
	<i>Number of Driver Licence Issued by Classification in Sintang Regency, 2016</i>	312
9.1.12.	Banyaknya STNK dan BPKP Yang Dikeluarkan	
	<i>Number of Driving and Car Licence Issued, 2016</i>	313
9.1.13.	Banyaknya Penyebab, Korban Kecelakaan dan Kerugian Material	
	<i>Number of Causes, Victim Traffic Accident and Material Lost, 2012 - 2016</i>	314
9.1.14.	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang	
	<i>Number of Traffic Violation in Sintang Regency, 2016</i>	315
9.1.15.	Lalu Lintas Melalui Bandara Udara Susilo	
	<i>Air Traffic by Susilo Airport, 2016</i>	316
9.2.1.	Banyaknya Kantor Pos Menurut Klasifikasi	
	<i>Number of Post Office by Classification, 2016</i>	317
9.2.2.	Banyaknya Kiriman Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang	
	<i>Number of Sending Post by Kind of Mail in Sintang Regency, 2016</i>	318
9.2.3.	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Pos Menurut Jenisnya	
	<i>Number of Sending and Receiving Post by Kind of Mail, 2016</i>	319
9.2.4.	Besarnya Nilai Pengiriman Surat Kilat Khusus, Paket Pos, Bea Wesel Pos dan Nilai Penjualan Benda-Benda Pos	
	<i>Number of Sending Special Fast Letter, Post Pocket,</i>	

	<i>Value Money Order and Revenue of Post Goods, 2016</i>	320
9.2.5.	Banyaknya Surat yang Dikirim dan Nilai Penjualan Per Kecamatan <i>Number of Mail Delivered and Sell Value By District 2016</i>	321

10 Keuangan dan Harga-harga

Finance and Prices

10.1.1.	Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Kabupaten Sintang <i>Actual Receipts of Second Stage Aoutonomous in Sintang Regency, 2012-2016</i>	330
10.1.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang <i>Actual Government Expenditure in Sintang Regency, 2010-2016</i>	331
10.1.3.	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Daerah Kabupaten Sintang <i>Actual Government Expenditure by Function in Sintang Regency, 2012-2016</i>	333
10.1.4.	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang <i>Actual Taxes Region by Kind of Revenue in Sintang Regency, 2012-2016</i>	336
10.1.5.	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Otonomi Tingkat II Sintang <i>Actual Retribution Region Revenue of Second Stage Aoutonomous in Sintang Regency, 2012-2016</i>	337
10.1.6.	Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor Kabupaten Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu <i>Actual Land and Building Taxes Revenue by Sector, 2016</i>	338
10.1.7.	Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor Khusus Kabupaten Sintang <i>Actual Land and Building Taxes Revenue by Sector, 2016</i>	339
10.1.8.	Realisasi Netto Penerimaan Pajak Menurut Bulan dan Jenis Pajak <i>Actual Taxes Revenue by Month and Kind of Taxes, 2016</i>	340

10.1.9.	Realisasi Penerimaan Netto PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi dan Pasal 21 Menurut Bulan dan Jenis Pajak <i>Actual Taxes Revenue Netto PPh by Month and Kind of Taxes, 2016</i>	341
10.2.1.	Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Oleh Perbankan di Kabupaten Sintang <i>Assembled Funds of Third Side in Sintang Regency, 2016</i>	342
10.2.2.	Posisi Kredit Yang Diberikan Menurut Jenis Penggunaannya Berdasarkan Lokasi Kantor di Kabupaten Sintang <i>Outstanding of Bank Credits by Type of Funds and Office Location in Sintang Regency, 2016</i>	343
10.2.3.	Posisi Kredit Yang Diberikan Menurut Jenis Penggunaannya Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Sintang <i>Outstanding of Bank Credits by Type of Funds and Project Location in Sintang Regency, 2016</i>	344
10.2.4.	Posisi Kredit Yang Diberikan Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Kantor di Kabupaten Sintang <i>Outstanding of Bank Credits by Economic Sectors and Office Location in Sintang Regency, 2016</i>	345
10.2.5.	Posisi Kredit Yang Diberikan Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Sintang <i>Outstanding of Bank Credits by Economic Sectors and Project Location in Sintang Regency, 2016</i>	347
10.2.6.	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Klasifikasi Kantor di Kabupaten Sintang <i>Number of Public Bank Office by Classifications in Sintang Regency, 2016</i>	349
10.2.7.	Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR Menurut Status Kantor di Kabupaten Sintang <i>Number of Public Bank Office by Status in Sintang Regency, 2016</i>	350
10.3.1.	Rencana Proyek PMDN, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut	

	Sektor	
	<i>Domestic Investment Project as Planning, Investment Values and Employes by Sector, 2016</i>	351
10.3.2.	Realisasi Proyek PMDN, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Sektor	
	<i>Actual Domestic Investment Project, Investment Values and Employes by Sector, 2016</i>	353
10.3.3.	Rencana Proyek PMA, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Sektor	
	<i>Foreign Investment Project as Planning, Investment Values and Employes by Sector, 2016</i>	355
10.3.4.	Realisasi Proyek PMA, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Sektor	
	<i>Actual Foreign Investment Project, Investment Values and Employes by Sector, 2016</i>	357
10.3.5.	Rencana Proyek non PMDN, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Sektor	
	<i>Foreign Investment Project as Planning, Investment Values and Employes by Sector, 2016</i>	359
10.3.6.	Realisasi Proyek non PMDN, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Sektor	
	<i>Actual Foreign Investment Project, Investment Values and Employes by Sector, 2016</i>	361
10.3.7.	Investasi Perkebunan di Kabupaten Sintang	
	<i>Estates Investment in Sintang Regency, 2012</i>	363
10.3.8.	Rencana dan Realisasi Penanaman Modal dan Tenaga Kerja pada Sektor Sekunder di Kabupaten Sintang, 2016	
	<i>Plan and Realization of Investment and workers by Secondary Sector in Sintang Regency, 2016</i>	
	<i>(1 USD = Rp12.000)</i>	365
10.3.9.	Rencana dan Realisasi PMDN dan Tenaga Kerja pada Sektor Tersier di Kabupaten Sintang, 2016	

	<i>Plan and Realization of Domestic Investment and workers by Tertiary Sector in Sintang Regency, 2016</i> (1 USD = Rp12.000)	367
10.3.10	Investasi Perkebunan di Kabupaten Sintang	
	<i>Estates Investment in Sintang Regency</i>	369
10.4.1.	Banyaknya KUD, Anggota dan Volume Usaha <i>Number of Village Unit Cooperative, Members and Volume of Bussiness, 2016</i>	377
10.4.2.	Banyaknya Koperasi Non-KUD, Anggota dan Volume Usaha <i>Number of Village Unit Non Cooperative, Members and Volume of Bussiness, 2016</i>	378
10.4.3.	Jumlah Barang Jaminan, Nasabah dan Uang Pinjaman Yang Disalurkan Oleh Perum Pegadaian Sintang <i>Number of Garanted Goods, Client and Credit Distributed by Perum Pegadaian, 2016</i>	379
10.4.4.	Jumlah Kredit Dan Pelunasan Barang Jaminan Pada Perum Pegadaian Sintang <i>Number of Credits and Paid of Garanted Items in Perum Pegadaian Sintang, 2016</i>	380
10.4.5.	Jumlah Barang Jaminan Yang Dilelang Pada Perum Pegadaian Sintang <i>Number of Garanted Items Auction in Perum Pegadaian Sintang, 2016</i>	381
10.5.1.	Perkembangan Harga Rata-rata Bahan Makanan di Kota Sintang <i>Trend of Average Basic Primary Goods Price in Sintang City, 2016</i>	384
10.5.2.	Perkembangan Harga Buah-buahan di Kota Sintang <i>Trend of Fruits Price in Sintang City, 2016</i>	385
10.5.3.	Perkembangan Harga Sayur-sayuran di Kota Sintang <i>Trend of Vegetables Price in Sintang City, 2016</i>	386
10.5.4.	Perkembangan Harga Daging di Kota Sintang	

	<i>Trend of Meats Price in Sintang City, 2016</i>	390
10.5.5.	Perkembangan Harga Telur di Kota Sintang <i>Trend of Eggs Price in Sintang City, 2016</i>	391
10.5.6.	Perkembangan Harga Susu di Kota Sintang <i>Trend of Milks Price in Sintang City, 2016</i>	392
10.5.7.	Perkembangan Harga Ikan Basah di Kota Sintang <i>Trend of Fresh Fish Price in Sintang City, 2016</i>	393
10.5.8.	Perkembangan Harga Eceran Emas Menurut Jenisnya <i>Trends of Gold Pricing by Type of Gold in Sintang City, 2016</i>	394
10.5.9.	Perkembangan Harga Bahan Bangunan di Kota Sintang <i>Trend of Material Goods Price in Sintang City, 2016</i>	395

11 Pengeluaran Dan Konsumsi ***Expenditure And Consumption***

11.1.	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sintang, 2016 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sintang Regency, 2017</i>	40 2
11.2.	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sintang, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sintang Regency, 2017</i>	40 3
11.3.	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sintang, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sintang Regency, 2017</i>	40 4

12 Pendapatan Regional

Regional Income

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sintang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupah), 2010 – 2016	41 5
12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sintang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupah), 2010 – 2016	41 8
12.3.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Sintang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2016	42 1
12.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sintang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2016	42 4
12.5.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sintang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2016	42 7
12.6.	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten Sintang Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2016	43 0
12.7.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, Kabupaten Sintang	43 3
12.8.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, Kabupaten Sintang	43 4
12.9.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, Kabupaten Sintang	43 5
12.10.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga	

Konstan 2010 Menurut Pengeluaran , Kabupaten Sintang

43
6

13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota ***Comparison Between Of Regencies/City***

- 13.1.1 Luas Daerah Kabupaten/Kota Dan Persentase Terhadap Luas Propinsi, 2016
Total Area of Regency/City and Percentage to Total Area of Province 2016 44
2
- 13.1.2 Luas Kawasan Budidaya dan Non Budidaya Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2016
Cultivation and Non Cultivation Area by Regency/City (Ha), 2016 44
3
- 13.1.3 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2016
Flooding Area by Regency/City (Ha), 2016 44
4
- 13.1.4 Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Tanah Permukaan (Ha), 2016
Area of Kalimantan Barat by Regency/City and Type of Soil Surface (Ha), 2016 44
5
- 13.1.5 Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tekstur Tanah, 2016
Total Area of Kalimantan Barat by Regency/City and Type of Soil Texture (Ha), 2016 44
6
- 13.1.6 Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kandungan Tanah Dan Kabupaten/Kota (Ha), 2016
Total Area of Kalimantan Barat by Soil Bearing and Regency/City (Ha)

	2016	44 7
13.1.7	Luas Kabupaten/Kota Menurut Kelas Lereng (Ha), 2016 <i>Area of Regency/City by Class Elevation (Ha), 2016</i>	45 1
13.1.8	Nama-Nama Sungai Besar Menurut Panjang Aliran Yang Dapat Dilayari dan Daerah yang Dilalui dan Daerah yang Dilalui <i>Name of Main Rivers by Voyagable Length and Crossing Area</i>	45 2
13.1.9	Nama-nama Danau Besar Menurut Luas dan Lokasinya <i>Name of Main Lakes by Area and Location</i>	45 3
13.1.10	Nama Gunung dan Tingginya Menurut Lokasi 2016 <i>Name and Altitude of Mountain by Location 2016</i>	45 4
13.2.1	Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Susilo Kabupaten Sintang, 2016 <i>Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Susilo in Sintang Regency, 2016</i>	45 5
13.2.2	Penyinaran Matahari Di Beberapa Stasiun Meteorologi <i>Sunshine Spread Out at Selected Meteorological Station (%), 2016</i>	45 6
13.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara Di Beberapa Stasiun Meteorologi (Milibar) <i>Average Atmosphere at Selected Meteorological Station (Milibar) 2016</i>	45 8
13.2.4	Rata-Rata Lembab Nisbi Di Beberapa Stasiun Meteorologi (%) 2016 <i>Average Relatively Moisture at Selected Metereological Station (%) 2016</i>	46 0

13.2.5	Jumlah Hari Hujan Di Beberapa Stasiun Meteorologi /Klimatologi (Hari) 2016 <i>Number of Rainday at Selected Meteorological/Climatological Station (Day), 2016</i>	46 2
13.2.6	Jumlah Curah Hujan di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi (Milimeter), 2016 <i>Number of Rainfall at Selected Meteorological/Climatological Station (Milimeter), 2016</i>	46 4
13.2.7	Arah Angin Trbanyak di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi, 2016 <i>Most Wind Direction at Selected Meteorological/Climatological Station, 2016</i>	46 6
13.2.8	Penguapan Air di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi (Milimeter/Hari), 2016 <i>Water Evaporation at Selected Meteorological/Climatological Station (Milimetre/Day), 2016</i>	46 8
13.2.9	Temperatur Air Sungai Di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi (OC) 2016 <i>Water River Temperature at Selected Meteorological/Climatological Station (OC), 2016</i>	47 0
13.3.	Jumlah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Distric and Village/Kelurahan by Regency/City, 2016</i>	47 2
13.4.1	Penduduk Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota Di Kalimantan Barat 2000, 2005, 2010 dan 2016 <i>Male Population by Regency/City Of Kalimantan Barat 2000, 2005, 2010 and 2016</i>	47 3

13.4.2	Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten/Kota Di Kalimantan Barat 2000, 2005, 2010 dan 2016 <i>Female Population by Regency/City of Kalimantan Barat 2000, 2005, 2010 and 2016</i>	47 4
13.4.3	Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat 2000, 2005, 2010 dan 2016 <i>Male and Female Population by Regency/City of Kalimantan Barat 2000, 2005, 2010 dan 2016 2005, 2010 and 2016</i>	47 5
13.4.4	Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Kalimantan Barat 2005, 2010, dan 2016 <i>Population by Regency/City of Kalimantan Barat 2005, 2010, dan 2016</i>	47 6
13.4.5	Jumlah Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat 1990-2016 <i>Number and Growth Rate of Population by Regency/City Of Kalimantan Barat 1990-2016</i>	47 8
13.4.6	Status Daerah, jumlah Penduduk, luas wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2016 <i>Regen Status, population, area and Density of Regency/City in Kalimantan Barat Province, 2016</i>	47 9
13.5.1	Penduduk Menurut Status Daerah Dan Kepadatan Per Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, 2016 <i>Population by Regin Status and Density by Regency/City of Kalimantan Barat, 2016 Barat, 2016</i>	48 0
13.5.2	Perkembangan Rasio Gini Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan	

	Barat, 2011-2016	
	<i>The Development of Gini Ratio by Regency/City in Kalimantan Barat Province, 2011-2016</i>	48 1
13.5.3	Indeks Pengembangan Manusia (IPM) dan Komponen Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2016 <i>Human Development Index and its Component by Regency/city in Kalimantan Barat Province, 2016</i>	48 2
13.5.4	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu Dan Puskesmas Keliling Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Public Health Center , Public Health Sub Center and Moving Public Health Center by Regency/City, 2016</i>	48 3
13.5.5	Jumlah Rumah Sakit Dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/ Kota, 2016 <i>Number of Hospital and Beds by Regency/City, 2016</i>	48 4
13.5.6	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Health Personal by Regency/City, 2016</i>	48 5
13.5.7	Jumlah Jema'ah Haji Menurut Jenis Kelamin Dan Kabupaten / Kota, 2016 <i>Number of Muslim Pilgrims by Sex and Regency / Municipality, 2016</i>	48 6
13.5.8	Jumlah Penderita Hiv (+) Dan Aids Menurut Kabupaten/Kota Kumulatif 1995- 2016 <i>Number of Sufferer HIV (+) and AID by Regency/City</i>	48 7
13.6.1	Rencana Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Plan of Domestic Investment Projects, Investment Value by Regency/City</i> sampai dengan 31 Desember 2016	48 8

13.6.2	<p>Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri, Investasi Dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota</p> <p><i>Actual Domestic Investment Projects, Investment Value and Employee by Regency/City</i></p> <p>sampai dengan 31 Desember 2016</p>	48 9
13.6.3	<p>Rencana Proyek Penanaman Modal Asing Dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota, 2016</p> <p><i>Plan of Foreign Investment Projects, Investment Value by Regency/City</i></p> <p>2016</p>	49 0
13.6.4	<p>Realisasi Proyek Penanaman Modal Asing, Investasi Dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2016</p> <p><i>Actual Foreign Investment Projects, Investment Value, and Employee by Regency/City, 2016</i></p>	49 1
13.7.1	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota 2013-2016 (Juta Rupiah)</p> <p>Kabupaten/Kota 2013-2016 (Juta Rupiah)</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City 2013-2016 (Million Rupiahs)</i></p>	49 2
13.7.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota 2013-2016 (Jutaan Rupiah)</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Constan Market Prices by Regency/City 2013-2016 (Million Rupiahs)</i></p>	49 3
13.7.3	<p>Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2013-2016</p> <p>Economic Growth by Regency / City (Percent), 2013-2016</p>	49 4
13.7.4	<p>Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku</p>	

	Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah), 2012-2016	
	<i>Gross Regional Domestic Product Percapita at Current Market Prices by</i>	
	<i>Regency/City (Rupiahs), 2012-2016</i>	49
		5
13.7.5	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah), 2013-2016	
	<i>Gross Regional Domestic Product Percapita at Constan Market Prices by</i>	
	<i>Regency/City (Rupiahs), 2013-2016</i>	49
		6

<https://sintangkab.bps.go.id>



<https://sintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or Zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
	:

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton km), jam, menit, persen (%).

Others units : unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometers(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding

BAB 1

chapter

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATES

62,74
Persen

wilayah Kabupaten sintang merupakan area perbukitan

*Almost half of Sintang Regency,
which is 62.74 percent is hilly area*

Sumber/Source :

Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /
Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertical yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.
4. Data Geografi dikumpulkan dari Kantor Pertanahan Kab. Sintang

TECHNICAL NOTES

1. *The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude.*
2. *The latitude is the vertical line which measures the angle between a point to the equator. Point in the north of the equator is called the North latitude whereas a point south of the equator is called South Latitude.*
3. *Longitude namely horizontal measuring the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point of longitude 0° or 360° are accepted internationally. The point on the west longitude 0° West Longitude called while the eastern point of 0° is called longitude.*
4. *Geography Data collected from Kantor Pertanahan of Sintang Regency*

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

1.1 Keadaan Geografi

1.1.1. Letak Wilayah

Kabupaten Sintang terletak di bagian timur Provinsi Kalimantan Barat atau di antara 1°05' Lintang Utara serta 0°46' Lintang Selatan dan 110°50' Bujur Timur serta 113°20' Bujur Timur. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa wilayah Kabupaten Sintang dilalui oleh garis Khatulistiwa.

Batas wilayah administratif Kabupaten Sintang yaitu:

Utara : Kab. Kapuas Hulu dan Malaysia Timur (Serawak).

Selatan : Prov. Kalimantan Tengah, Kab. Melawi, dan Kab. Ketapang.

Timur : Prov. Kalimantan Tengah, Kab. Melawi, dan Kab. Kapuas Hulu.

Barat : Kab. Sanggau, Kab. Melawi, dan Kab. Sekadau.

Kabupaten Sintang merupakan salah satu Kabupaten yang berbatasan langsung

Geographical condition

1.1.1. The location of area

Sintang is located in the eastern part of Kalimantan Barat, or between 1 ° 05 'North Latitude and 0 ° 46' South Latitude and 110 ° 50 'East Longitude and 113°20' East Longitude. It can be concluded that the area Sintang traversed by the Equator.

Administrative boundaries of Sintang:

North : Kapuas Hulu Regency and Malaysia Timur (Serawak).

South : Kalimantan Tengah, Melawi Regency and Ketapang Regency.

East : Kalimantan Tengah, Melawi Regency and Kapuas Hulu Regency.

West : Sanggau Regency, Melawi Regency and Sekadau Regency.

Sintang is directly bordering with Malaysia, where is Sarawak. The part of Sintang Regency where directly

dengan negara tetangga yaitu Malaysia, khususnya negara bagian Serawak. Wilayah Kabupaten Sintang yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia adalah Kecamatan Ketungau Tengah dan Kecamatan Ketungau Hulu.

1.1.2. Luas Wilayah

Kabupaten Sintang merupakan kabupaten yang memiliki luas wilayah ketiga terbesar di Provinsi Kalimantan Barat setelah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kapuas Hulu. Luas wilayah Kabupaten Sintang yaitu 21.635 km² dengan wilayah terluas terdapat di Kecamatan Ambalau yaitu 6.386,40 km² atau sebesar 29,52 persen, sedangkan Kecamatan Sintang merupakan Kecamatan yang terkecil luas wilayahnya yaitu 277,05 km² atau hanya sebesar 1,28 persen. Dari luas tersebut, sebagian besar merupakan wilayah perbukitan dengan luas sekitar 13.573,75 km² atau 62,74 persen.

bordering with Malaysia are Kecamatan Ketungau Tengah dan Kecamatan Ketungau Hulu.

1.1.2. Size of Region

Sintang become the third regency which is the largest area in Kalimantan Barat, the first is Kapuas Hulu and the second is Ketapang. Sintang area is 21.635 km², Kecamatan Ambalau is the largest part of Sintang Regency, it is 6.386,40 km² or 29,52 percent. While the smallest is Kecamatan Sintang, it only has 277.05 km² or just 1.28 percent. Almost half of Sintang regency, which is 13.573,75 km²(62,74 percent) is hilly area.

1.1.3. Topografi dan Sungai

Kabupaten Sintang dilalui oleh 2 sungai besar yaitu Sungai Kapuas dan Sungai Melawi, serta dua sungai kecil yaitu Sungai Ketungau yang merupakan anak dari Sungai Kapuas dan Sungai Kayan yang merupakan anak dari Sungai Melawi. Sungai Kapuas melalui Kecamatan Ketungau Hilir, Kelam Permai, Binjai Hulu, Sintang, Tempunak sampai ke Sepauk. Sedangkan Sungai Melawi melalui Kecamatan Ambalau, Serawai, Dedai sampai ke Sintang. Sungai Kayan melalui Kecamatan Kayan Hulu sampai ke Kayan Hilir, sedangkan Sungai Ketungau melalui Kecamatan Ketungau Hulu, Ketungau Tengah sampai ke Ketungau Hilir.

Dilihat dari tekstur tanahnya, sebagian besar daerah Kabupaten Sintang terdiri dari tanah latasol meliputi areal seluas 1,02 juta hektar atau sekitar 46,99 persen dari luas daerah yaitu 2,16 juta, selanjutnya tanah podsolit sekitar 0,93 juta hektar atau 42,89 persen yang terhampar hampir di seluruh kecamatan sedangkan jenis tanah yang paling sedikit

1.1.3. Topography and Rivers

Sintang is passed by 2 huge rivers, which are Kapuas river and Melawi river. Beside that, Sintang is also passed by small rivers, which are Ketungau river and Kayan river. Ketungau river is tributary of Kapuas river and Kayan river is tributary of Melawi river. Kapuas river pass through some part in Sintang, that are Kecamatan Ketungau Hilir, Kelam Permai, Binjai Hulu, Sintang, Tempunak until Sepauk. Kayan river pass through some areas, they are Kecamatan Kayan Hulu until Kayan Hilir. Whereas, Ketungau river pass through some areas, which are Kecamatan Ketungau Hulu, Ketungau Tengah until Ketungau Hilir.

Based on soil texture, almost all area is latasol. It covers 1.02 million hectares or about 46,99 percent from the total area (2,16 million). Beside that, it covers by podsolit soil (0,9 million), which is 42, 89 percent. Other type of soil that covers area in Sintang Regency is organosol, it only covers 0,05 million

ditemui di Kabupaten Sintang yaitu jenis tanah organosol hanya sekitar 0,05 juta hektar atau sebesar 2,08 persen.

Kabupaten Sintang memiliki potensi alam yang dapat dijadikan objek wisata, namun hingga saat ini potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Bahkan masyarakat di luar wilayah Kabupaten Sintang dan warga Sintang sendiri masih banyak yang belum mengetahui potensi alam tersebut.

Potensi alam tersebut berupa air terjun sebanyak 19 air terjun yang tersebar di 5 Kecamatan, yaitu Sepauk, Kayan Hulu, Ambalau, Ketungau Tengah dan Ketungau Hulu. Kabupaten Sintang juga memiliki 4 gunung yang terdapat di Kecamatan Serawai dan Kecamatan Ambalau.

1.2 Keadaan Iklim

Kabupaten Sintang dikenal sebagai daerah penghujan dengan intensitas yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan Kabupaten Sintang sebagian besar wilayahnya merupakan daerah perbukitan yaitu sebesar 53,50 persen. Sepanjang

hectares (2,08 percent).

Sintang Regency has potential natural tourism but they haven't manage the tourism well. Even, many people who are living in Sintang haven't known about it yet.

Potential natural tourism in Sintang consist of, 19 water falls, they are located in 5 districts, those are Sepauk, Kayan Hulu, Ambalau, Ketungau Tengah and Ketungau Hulu. Sintang regency also has 4 mountains, they are located in Serawai and Ambalau.

1.2 Climate condition

Sintang is known as the high intensity rainy area. That is because almost all areas in Sintang is hilly area, 53,50 percent. Throughout 2017, the number of rainfall is 258,5 mm³, with the largest rainfall occurs in September which is

tahun 2017, rata-rata jumlah curah hujan di Kabupaten Sintang sebesar 258,5 mm³ dengan jumlah curah hujan terbesar terjadi pada bulan September yaitu 404,1 mm³ dengan jumlah hari hujan sebanyak 19 hari dalam satu bulan, sedangkan curah hujan terendah pada bulan Juni yaitu 54,6 mm³, dengan jumlah hari hujan sebanyak 14 hari. Menurut Stasiun Meteorologi Susilo Sintang, intensitas curah hujan yang cukup tinggi ini, terutama dipengaruhi oleh keadaan daerah yang berhutan tropis dan disertai dengan kelembaban udara yang cukup tinggi.

Intensitas hujan yang tinggi biasanya mempengaruhi kecepatan angin. Faktor angin ini sangat mempengaruhi kegiatan penerbangan serta kegiatan-kegiatan lainnya. Kecepatan angin maksimum terbesar sepanjang tahun 2017 terjadi pada bulan Maret yaitu 9,2 Knot dan terendah pada bulan Februari yaitu 5,9 Knot. Sedangkan rata-rata kecepatan angin sepanjang tahun 2017 berkisar antara 5,9 hingga 9,2 Knot.

Pada tahun 2017 rata-rata temperatur

404,1 mm³, the number of rains that happened in a month are 19 days. While the lowest rainfall is June, which is 54,6 mm³, with the number of rains are 14 days in a month. According to the Meteorological Station Sintang, rainfall intensity is high enough. It was influenced by the area consist of tropical forested and the high air humidity.

High rainfall intensity usually affects wind speed. The wind factor greatly affected flight activity and other activities. The maximum wind speed through 2017 is occurred in March at 9,2 Knot and the lowest in February at 5,9 Knot. While the average wind speed throughout 2014 ranged from 5,9 to 9,2 Knot.

In 2017 the average air temperature in Sintang each month ranged from 26,6 ° C to 27,8 ° C where the lowest air temperature of 20 ° C in April and highest air temperature of 38,8 ° C, in September.

Sun shines were recorded from the

udara di Kabupaten Sintang setiap bulan nya berkisar antara 26,6°C sampai dengan 27,8°C di mana temperatur udara terendah sebesar 20°C pada bulan April dan temperatur udara tertinggi sebesar 38,8°C, yaitu pada bulan September.

Penyinaran matahari yang dicatat dari Stasiun Meteorologi Sintang berkisar antara 48,5 persen sampai dengan 69 persen. Jika dilihat dari rata-rata lembab nisbi, sepanjang tahun 2017, bulan November dan Desember merupakan bulan yang mempunyai lembab nisbi terbesar yaitu 89,3, sedangkan bulan dengan lembab nisbi terkecil adalah bulan Januari dengan lembab nisbi sebesar 86. Beralih ke rata-rata tekanan udara sepanjang tahun 2017 setiap bulannya besarnya hampir sama yaitu berkisar antara 1010,1 hingga 1012,8 milibar.

Meteorological Station Sintang ranged from 48,5 percent to 69 percent. Based on the average of relative humidity, throughout 2017, November and December is the month that has the most relative humidity, which is 89,3, while the month with the smallest relative humidity is in January with a relative humidity is 86. When we viewed based on the average air pressure throughout 2017 each month has the same size of air pressure, around 1010,1 to 1012,8 millibars.

**LETAK GEOGRAFI KECAMATAN DI WILAYAH KABUPATEN
SINTANG MENURUT GARIS LINTANG DAN BUJUR**

TABEL

Table

1.1.1

*Geographical Location of District at Sintang Regency by
Latitude and Longitude*

No.	Kecamatan <i>District</i>	Lintang / <i>Latitude</i> (Drj Mnt Ltg) ¹⁾	Bujur / <i>Longitude</i> (Drj Mnt Ltg) ¹⁾
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Serawai	0° 02' LS – 0° 44' LS	112° 20' BT – 112° 51' BT
2.	Ambalau	0° 16' LU – 0° 46' LS	112° 30' BT – 113° 20' BT
3.	Kayan Hulu	0° 08' LU – 0° 29' LS	111° 57' BT – 112° 30' BT
4.	Sepauk	0° 14' LU – 0° 31' LS	110° 52' BT – 111° 22' BT
5.	Tempunak	0° 09' LU – 0° 26' LS	111° 14' BT – 111° 24' BT
6.	Sungai Tebelian	0° 04' LU – 0° 22' LS	111° 22' BT – 111° 36' BT
7.	Sintang	0° 09' LU – 0° 02' LS	111° 21' BT – 111° 36' BT
8.	Dedai	0° 44' LU – 0° 14' LS	111° 30' BT – 111° 39' BT
9.	Kayan Hilir	0° 11' LU – 0° 14' LS	111° 36' BT – 112° 15' BT
10.	Kelam Permai	0° 02' LU – 0° 20' LU	111° 33' BT – 111° 56' BT
11.	Binjai Hulu	0° 06' LU – 0° 18' LU	111° 20' BT – 111° 35' BT
12.	Ketungau Hilir	0° 13' LU – 0° 37' LU	111° 13' BT – 111° 44' BT
13.	Ketungau Tengah	0° 26' LU – 1° 02' LU	111° 12' BT – 111° 44' BT
14.	Ketungau Hulu	0° 41' LU – 1° 05' LU	110° 50' BT – 111° 20' BT
Kabupaten Sintang		1° 05' LU - 0° 46' LS	110° 50' BT - 113° 20' BT

Sumber / *Source* : Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan
Nasional Kabupaten Sintang

TABEL 1.1.2
Table

**BATAS ADMINISTRASI KABUPATEN SINTANG MENURUT
KECAMATAN**

Administration Borders of Sintang Regency by District

No.	Kecamatan <i>District</i>	Utara <i>North</i>	Timur <i>East</i>	Selatan <i>South</i>	Barat <i>West</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	Kec. Kayan Hulu	Kec. Ambalau	Prov. Kalteng	Kab. Melawi
2.	Ambalau	Kab. Kapuas Hulu	Prov. Kalteng	Prov. Kalteng	Kec. Serawai
3.	Kayan Hulu	Kab. Kapuas Hulu	Kec. Serawai	Kab. Melawi	Kec. Kayan Hilir & Kab. Melawi
4.	Sepauk	Kab. Sanggau & Kec. Ket. Hilir	Kec. Tempunak	Kab. Melawi & Kab. Ketapang	Kab. Sekadau
5.	Tempunak	Kec. Sintang	Kec. Ket. Hilir	Kab. Melawi	Kec. Sepauk
6.	Sei. Tebelian	Kec. Sintang	Kec. Dedai	Kab. Melawi	Kec. Tempunak
7.	Sintang	Kec. Binjai Hulu & Kec. Kelam Permai	Kec. Dedai	Kec. Sei Tebelian	Kec. Tempunak
8.	Dedai	Kec. Sintang	Kec. Kayan Hilir	Kab. Melawi	Kab. Melawi & Kec. Sintang
9.	Kayan Hilir	Kab. Kapuas Hulu	Kec. Kayan Hulu	Kab. Melawi	Kec. Sintang & Kec. Dedai
10.	Kelam Permai	Kec. Ket. Hilir	Kab. Kapuas Hulu	Kec. Dedai	Kec. Sintang & Kec. Binjai Hulu
11.	Binjai Hulu	Kec. Ket. Hilir	Kec. Kelam Permai	Kec. Sintang	Kec. Sepauk

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 1.1.2

No.	Kecamatan <i>District</i>	Utara <i>North</i>	Timur <i>East</i>	Selatan <i>South</i>	Barat <i>West</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
12.	Ketungau Hilir	Kec. Ket. Tengah	Kab. Sanggau	Kec. Sintang	Kab. Kapuas Hulu
13.	Ketungau Tengah	Malaysia Timur (Serawak)	Kab. Kapuas Hulu & Kec. Ket. Hilir	Kab. Sanggau & Kec. Ket. Hilir	Kab. Sanggau & Kec. Ket. Hilir
14.	Ketungau Hulu	Malaysia Timur (Serawak)	Kec. Ket. Tengah	Kec. Ket. Tengah	Kab. Sanggau
Kabupaten Sintang		Malaysia Timur (Serawak) dan Kab. Kapuas Hulu	Prov. Kalteng, Kab Melawi & Kab. Kapuas Hulu	Prov. Kalteng, Kab.Melawi, & Kab. Ketapang	Kab.Melawi, Kab. Sekadau, Kab. Sanggau

Sumber / *Source* : Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

TABEL 1.1.3 LUAS WILAYAH KABUPATEN SINTANG, 2017
Table Total Area of Sintang Regency, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Luas <i>Area</i> (Km ²)	Persentase terhadap luas kabupaten <i>Percentage to total area of regency (%)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	Nanga Serawai	2 127.50	9.83
2.	Ambalau	Nanga Kemangai	6 386.40	29.52
3.	Kayan Hulu	Nanga Tebidah	937.50	4.33
4.	Sepauk	Nanga Sepauk	1 825.70	8.44
5.	Tempunak	Nanga Tempunak	1 027.00	4.75
6.	Sungai Tebelian	Sungai Ukoi	526.50	2.43
7.	Sintang	Sintang	277.05	1.28
8.	Dedai	Nanga Dedai	694.10	3.21
9.	Kayan Hilir	Nanga Mau	1 136.70	5.25
10.	Kelam Permai	Kebong	523.80	2.42
11.	Binjai Hulu	Binjai	307.65	1.42
12.	Ketungau Hilir	Nanga Ketungau	1 544.50	7.14
13.	Ketungau Tengah	Nanga Merakai	2 182.40	10.09
14.	Ketungau Hulu	Senaning	2 138.20	9.88
Kabupaten Sintang			21 635.00	100.00

Sumber / *Source* : Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

TABEL 1.1.4 **LUAS WILAYAH KABUPATEN SINTANG MENURUT JENIS TANAH, 2017**
Table **Total Area of Sintang Regency by Type of Soil, 2017**

No.	Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area (Ha)</i>	Jenis Tanah / <i>Type of Soil</i>			
			Organosol	Alluvial	Podsolit	Latasol
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Serawai	212 750	-	-	-	212 750
2.	Ambalau	638 640	-	-	97 510	541 130
3.	Kayan Hulu	93 750	-	-	22 500	71 150
4.	Sepauk	182 570	24 064	-	158 506	-
5.	Tempunak	102 700	2 304	-	100 396	-
6.	Sui. Tebelian	52 650	-	12 748	37 552	2 350
7.	Sintang	27 705	-	27 705	-	-
8.	Dedai	69 410	-	-	69 410	-
9.	Kayan Hilir	113 670	-	-	100 870	12 800
10.	Kelam Permai	52 380	-	37 780	12 925	1 675
11.	Binjai Hulu	30 765	-	20 071	10 367	327
12.	Ket. Hilir	154 450	17 920	67 072	69 458	-
13.	Ket. Tengah	218 240	768	8 448	125 312	83 712
14.	Ket. Hulu	213 820	-	-	123 208	90 612
Kabupaten Sintang		2 163 500	45 056	173 824	928 014	1 016 506

Sumber / *Source* : Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Kabupaten Sintang Menurut Ketinggiannya, 2017
Table Total Area of Sintang Regency by Altitude, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Wilayah Datar <i>Region area</i> (Ha)	Wilayah Bukit dan Gunung / <i>Mountain Area</i> (Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	212 750	-	212 750
2.	Ambalau	638 640	-	638 640
3.	Kayan Hulu	93 750	29 573	64 177
4.	Sepauk	182 570	71 936	110 634
5.	Tempunak	102 700	58 632	44 068
6.	Sungai Tebelian	52 650	49 850	2 800
7.	Sintang	27 705	27 705	-
8.	Dedai	69 410	57 792	11 618
9.	Kayan Hilir	113 670	88 838	24 832
10.	Kelam Permai	52 380	49 780	2 600
11.	Binjai Hulu	30 765	30 021	744
12.	Ketungau Hilir	154 450	127 954	26 496
13.	Ketungau Tengah	218 240	121 116	97 124
14.	Ketungau Hulu	213 820	92 928	120 892
Kabupaten Sintang		2 163 500	806 125	1 357 375

Sumber / Source : Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

TABEL 1.1.6 NAMA GUNUNG DAN TINGGINYA MENURUT LOKASI DI KAB. SINTANG
Table Name and Altitude of Mountain by Location in Sintang Regency

No.	Kecamatan <i>District</i>	Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Tinggi <i>Heigh</i> (M)
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Serawai	Batu Raya	2 278
2.	Ambalau	Batu Maherabut	1 170
		Batu Baluran	1 556
		Batu Sambung	1 770

Sumber / Source : Peta Topografi Kalimantan Barat, BPN

TABEL 1.1.7
TABEL **1.1.7** **NAMA AIR TERJUN DAN TINGGINYA MENURUT LOKASI**
Table **DI KABUPATEN SINTANG**
Name and Altitude of Waterfall by Location in Sintang Regency

No.	Kecamatan <i>District</i>	Nama Air Terjun <i>Name of Mountain</i>	Tinggi <i>Height</i> (M)
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Sepauk	Air Terjun Supit	57
		Air Terjun Bengirang	25
		Air Terjun Tuja	15
		Air Terjun Nibung Kelumar	15
		Air Terjun Kenapang	10
2.	Kayan Hulu	Air Terjun Gurun Lomai	70
		Air Terjun Gurun Tajar	5
		Air Terjun Sahai Telapai	15
3.	Ambalau	Air Terjun Nokan Langit	200
		Air Terjun Nokan Nayan	180
		Air Terjun Nokan Jengonai	170
		Air Terjun Nokan Mengkutai	60
		Air Terjun Nokan Singumang	20
4.	Ketungau Tengah	Air Terjun Nokan Kerabat	70
		Air Terjun Uong Dau	30
		Air Terjun Uong Langit	30
		Air Terjun Uong Tapah	15
		Air Terjun Nokan Seruhoi	10
5.	Ketungau Hulu	Air Terjun Bukit Kubuh	27

Sumber / *Source* : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sintang

Tabel 1.1.8 **Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairannya Di Kabupaten Sintang, 2017**
Table 1.1.8 **Total Area of Wet Rice Land by Type of Irrigations in Sintang Regency, 2017**

No.	Jenis Pengairan	Ditanami Padi	Tidak Ditanami Padi	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Irigasi	1 612	555	2 167
2	Tadah Hujan	10 239	4 330	14 569
3	Pasang Surut	0	0	0
4	Lebak	1 551	1 851	3 402
5	Polder dan Sawah Lainnya	0	0	0
	2017	13402	6 736	20 138
	2016	12 629	6 679	19 308
	2015	9 997	7 848	17 845
	2014	31 340	8 798	40 138
	2013	16277	9725	26 002

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang

Tabel
Table 1.1.9 **Luas Lahan Kering Menurut Jenisnya Di Kabupaten Sintang (Ha), 2017**
Total Area of Dry Land by Type of Dry Land in Sintang Regency (Ha), 2017

No.	Jenis Lahan Kering	Luas Lahan
[1]	[2]	[3]
A.	Lahan Pertanian	
1.	Lahan Sawah (Irigasi, Tadah Hujan, Rawa Pasang Surut, Rawa Lebak)	20 138
2.	Tegal / Kebun	42 443
3.	Ladang / Huma	20 802
4.	Perkebunan	676 114
5.	Ditanami Pohon / Hutan Rakyat	211 265
6.	Padang Pengembalan / rumput	2 232
7.	Sementara Tidak Diusahakan	42 425
8.	Lainnya (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara, dll)	420 047
B.	Lahan Bukan Pertanian	728 034
	2017	2 163 500
	2016	1 769 138
	2015	2 163 500
	2014	2 163 500
	2013	2 163 500

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang

TABEL
Table 1.2.1 **BANYAKNYA CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN BULANAN DI STASIUN METEOROLOGI SINTANG, 2017**
Number of Rainfall and Rainday at at Meteorological Station of Sintang, 2017

No.	Bulan	Susilo Sintang	
	Month	Curah Hujan (mm ³)	Hari Hujan
	[1]	[2]	[3]
1	Januari	291.1	15
2	Februari	263.4	20
3	Maret	138.1	21
4	April	226.6	20
5	Mei	295.8	17
6	Juni	54.6	14
7	Juli	268.5	14
8	Agustus	256.9	21
9	September	404.1	19
10	Oktober	306.3	22
11	November	336.9	26
12	Desember	259.7	24

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Sintang

TABEL 1.2.2
KECEPATAN ANGIN DAN TEMPERATUR BULANAN PADA STASIUN METEOROLOGI SINTANG, 2017
Table 1.2.2
Wind Velocity and Air Temperatur at Meteorological Station of Sintang, 2017

No.	Bulan Month	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (Knot / Jam)		Temperatur Udara <i>Air Temperature</i> (⁰ C)	
		Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Januari	7.4	35.0	22.6	27.1
2	Februari	5.9	34.2	21.6	26.7
3	Maret	9.2	34.6	22.3	26.9
4	April	8.2	35.0	20.0	27.1
5	Mei	6.7	36.0	23.2	27.8
6	Juni	6.7	35.6	21.6	27.8
7	Juli	5.9	35.2	22.2	27.4
8	Agustus	6.9	34.2	22.6	27.2
9	September	6.0	38.8	22.4	27.4
10	Oktober	6.7	34.8	22.2	27.1
11	November	7.0	34.8	23.2	27.0
12	Desember	7.8	33.6	22.6	26.6

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Sintang

TABEL 1.2.3 **PENYINARAN MATAHARI DI STASIUN METEOROLOGI SINTANG**

(PERSENTASE), 2017

Table *Sun Shine Spreadout at Meteorological Station of Sintang (percentage), 2017*

No.	Bulan Month	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine(%)
[1]	[2]	[3]
1	Januari	60.6
2	Februari	49.1
3	Maret	54.9
4	April	69.0
5	Mei	68.5
6	Juni	66.4
7	Juli	57.8
8	Agustus	62.7
9	September	56.0
10	Oktober	69.7
11	November	51.4
12	Desember	48.5

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Sintang

TABEL
Table

1.2.4.

**RATA-RATA LEMBAB NISBI DI STASIUN METEOROLOGI
SINTANG, 2017**
*Average Relativity Moisture at Meteorological Station of
Sintang, 2017*

No.	Bulan Month	Rata-rata Lembab Nisbi Average Relativity Moisture
[1]	[2]	[3]
1	Januari	86.0
2	Februari	88.4
3	Maret	87.8
4	April	88.5
5	Mei	87.9
6	Juni	86.4
7	Juli	86.7
8	Agustus	87.8
9	September	86.5
10	Oktober	87.4
11	November	89.3
12	Desember	89.3

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Sintang

TABEL
Table

1.2.5.

**RATA-RATA TEKanan UDARA MENURUT BULAN DI
KABUPATEN SINTANG (MILIBAR), 2017**
*Average Atmospheric Pressure by Month in Sintang Regency
(Milibar), 2017*

No.	Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)
[1]	[2]	[3]
1	Januari	1009.7
2	Februari	1010.6
3	Maret	1010.2
4	April	1010.5
5	Mei	1009.6
6	Juni	1010.3
7	Juli	1010.4
8	Agustus	1010.1
9	September	1010.2
10	Oktober	1009.8
11	November	1008.2
12	Desember	1009.7

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Sintang

BAB **2**

chapter

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Kabupaten Sintang memiliki

14
Kecamatan

dan **407**
Desa

Sintang Regency is divided into

14 and **407**
Districts Villages

Sumber/Source:

Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sintang/

Staffing Board of Sintang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota.
2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan
3. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri

TECHNICAL NOTES

1. *District is the division of administrative regions in Indonesia under the city/Regency*
2. *Urban Village is a unit of area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district*
3. *The village is a unit of area occupied by a number of people as the unity of the community including the legal community unit which has the lowest administration organization and directly under the district head and the right to conduct his own household*

2.1. Sejarah Kabupaten Sintang

Daerah Sintang, pada masa pemerintahan Belanda (sekitar tahun 1936) merupakan daerah landschop di bawah naungan pemerintahan Gouvernement. Daerah Landschop ini terbagi menjadi 4 (empat) onderafdeling yang dipimpin oleh seorang controleur atau gesagkekber, yaitu :

1. Onderafdeling Sintang, berkedudukan di Sintang.
2. Onderafdeling Melawi, berkedudukan di Nanga Pinoh.
3. Onderafdeling Semitau, berkedudukan di Semitau.
4. Onderafdeling Boeven Kapuas, berkedudukan di Putussibau.

Sedangkan daerah kerajaan Sintang yang didirikan oleh Demang Irawan (Jubair I) dijadikan daerah swapraja Sintang dan kerajaan Tanah Pinoh dijadikan neo swapraja Tanah Pinoh. Pemerintahan Landschop ini berakhir pada tahun 1942 dan kemudian tampuk pemerintahan

2.1. History of Sintang

In 1936, when the Dutch government had authority in Indonesia, Sintang was landschop area under Dutch government (Gouvernement). Landschop area is divided by 4 onderafdeling, which was lead by a controler or gesagkekber. These were:

1. *Onderafdeling Sintang, It was located in Sintang.*
2. *Onderafdeling Melawi, It was located in Nanga Pinoh.*
3. *Onderafdeling Semitau, It was located in Semitau.*
4. *Onderafdeling Boeven Kapuas, It was located in Putussibau.*

Sintang kingdom is established by Demang Irawan (Jubair I), it was wellknown as Swapraja Sintang . He also changed Tanah Pinoh kingdom as Neo Swapraja Tanah Pinoh. Landschop government was ended in 1942 after that the government were taken over

diambil alih oleh Jepang.

Pada masa pemerintahan Jepang, struktur pemerintahan yang berlaku tidak mengalami perubahan hanya sebutan wilayah kepala pemerintahan yang disesuaikan dengan bahasa negara yang memerintah ketika itu. Kepala negara disebut Kenkarikan (semacam Bupati sekarang) sedangkan wakilnya disebut Bunkenkarikan dan di setiap kecamatan diangkat Gunco (Kepala Daerah).

Setelah adanya pengakuan kedaulatan dari pihak Belanda kepada pihak Indonesia, kekuasaan pemerintahan Belanda yang disebut Afdeling Sintang diganti dengan Kabupaten Sintang, Onderafdeling diganti dengan Kewedanan, Distric diganti dengan Kecamatan. Demikian pula halnya dengan jabatan Residen diganti dengan Bupati, kepala Distric diganti dengan Camat dan yang menjadi Bupati Sintang pada waktu itu adalah Bapak L. Toding.

Untuk merealisasi pelaksanaan UU No. 3 tahun 1953, UU No. 25 tahun 1956 dan

by Japanese.

In the reign of Japanese, the governance structure didn't change at all, they only had different title for head of teritory government. It was adapted with the government language that they used in that era. The president called Kenkarikan (Bupati) while the vice president called Bunkenkariken and each kecamatan was headed by Gunco (district head).

After the recognition of sovereignty from the dutch to Indonesia, Afdeling Sintang is replaced to Sintang regency, Onderafdeling is replaced by Kewedanan, district is replace by kecamatan. Likewise, the position of President is replaced by Bupati, head of district is replaced by camat. The first Bupati in Sintang was Mr. L. Toding.

On October 27, 1956 was hold inauguration of DPRD as transition to Sintang regency. It was to realize the

UU No. 4 tahun 1956 tentang pembentukan DPRD dan DPR Peralihan, maka pada tanggal 27 Oktober 1956 dilaksanakanlah pelantikan keanggotaan DPRD Peralihan Kabupaten Sintang. Selanjutnya sesuai Keppres No. 6 tahun 1959 tanggal 6 Nopember 1959, maka azas dekonsentrasi dan desentralisasi sebagai realisasi pelaksanaan UU No. 3 tahun 1953 dihimpun kembali dalam satu tangan Bupati Kepala Daerah yang dibantu oleh Badan Pemerintahan Harian yang kemudian diatur lebih lanjut dalam UU No. 18 tahun 1965 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah. Selain itu, dengan instruksi Mendagri No. 3 tahun 1966 tanggal 1 Pebruari 1966 jalannya roda pemerintahan daerah di seluruh Indonesia mulai diarahkan dan disempurnakan.

Berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Sintang Nomor 14 tahun 2000 pemerintahan Kabupaten Sintang dibagi menjadi 21 pemerintahan kecamatan kemudian disesuaikan kembali setelah adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Melawi yang berasal dari sebagian wilayah Kabupaten

law of UU No. 3 1953, UU No. 25 1956 and UU No. 4 1956. These were about the formation of DPRD and the transition of DPR. Furthermore, according to Keppres No. 6 in 1959 on November 6, 1959, the principle of deconcentration and decentralization as the realization of the implementation of Law No. 3, 1953 was gathered back in the hands of Bupati which was helped by the Daily Government Institution (Badan Pemerintahan Harian), which was regulated by Law No. 18, 1965 on the Principles of Local Government. Furthermore, Mendragi instruction No.3 1966, February 1 in 1966 said that the ongoing government in throughtout Indonesia started to be directed and perfected.

Based on regency law of Sintang, No. 14 2000, Sintang government is devide by 21 kecamatan then it readjusted after there was Undang-undang Republik Indonesia No. 43 2003. The law is about the establishment of Melawi regency so now Sintang

Sintang sehingga Kabupaten Sintang saat ini menjadi 14 pemerintahan kecamatan.

Kecamatan terluas adalah Kecamatan Ambalau dengan luas 29,52 persen Kabupaten Sintang sedangkan luas masing-masing kecamatan hanya berkisar 1–29 persen dari luas Kabupaten Sintang.

2.2. Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri dalam sistem administrasi pemerintahan di Indonesia mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting. Pegawai Negeri merupakan unsur utama daripada aparatur Pemerintah dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan Nasional khususnya pembangunan di Daerah. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah pelaksana dari pemerintah Daerah dalam mencapai tujuan Daerah yang sekaligus menjadi alat untuk mencapai tujuan Nasional.

Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pem-

regency has only 14 kecamatan.

The largest area of kecamatan is Kecamatan Ambalau, which is 29,52 percent of Sintang regency. While, the others are only 1-29 percent of Sintang regency.

2.2. Government officer

Government officers in the administration system in Indonesia have important job and position. They are a key element of the government apparatus who are carrying out the tasks of government and national development, especially the development in the Region. Regional Government officers are the executor of the regional government for achieving the goal as well as a tool to achieve national goals.

Smoothness performance of government and implementation of regional/national development mainly depends on the

bangunan Nasional/Daerah terutama tergantung pada kesempurnaan Aparatur Negara/Daerah dan kesempurnaan Aparatur Negara/Daerah tergantung dari kesempurnaan Pegawai Negeri.

Dilihat dari Struktur Organisasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 2000 tentang Pembentukan Struktur Organisasi Perangkat Daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, 13 Dinas, 5 Kantor, 5 Cabang Dinas Pendidikan, 8 Badan serta 20 Pemerintahan Kecamatan dan 4 UPTD yang mencakup RSUD, Puskesmas, LLK – UKM dan SKB.

Pada tahun 2005, organisasi perangkat daerah Kabupaten Sintang mengalami perubahan antara lain membentuk kelembagaan baru yaitu Badan Keluarga Berencana (BKB) Kabupaten Sintang yang sekarang menjadi Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKB dan PP) Kabupaten Sintang.

Adapun jumlah Pegawai Negeri Sipil

perfection of National/Regional apparatus depends on the perfection of Civil Servants. Based on Organizational Structure which is established by the Local Regulation No. 14, 2000 about Establishment of the Regional Civil Servants Organizational Structure which is consisting of Regional Secretariat, the Secretariat of Parliament, 13 institutions (dinas), 5 offices, 5 branch of Education Institution , 8 institutions and 20 district Government and 4 UPTD which are including hospitals, health centers, LLK - UKM and SKB.

In 2005, Sintang regional organization changes, which is reforming of Badan Keluarga Berencana (BKB) Sintang become Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKB dan PP) Sintang Regency.

Regional Civil Servants, Main Civil Servants (vertical institution), BUMN and BUMD which work in Sintang regency of 31 Desember 2017 is 7,901 employee, consist of 5.999 regional civil servants, 699 central civil servants, and 1,203

Daerah, Pusat (Instansi Vertikal), BUMN serta BUMD yang bekerja di Kabupaten Sintang keadaan 31 Desember 2017 sebanyak 7.901 orang yang terdiri dari 5.999 orang Pegawai Daerah, 699 orang Pegawai Pusat dan 1.203 Pegawai BUMN/BUMD.

BUMN/BUMD employees.

2.3. Pemerintahan Desa

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 tentang “Pembentukan Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau di Provinsi Kalimantan Barat,” kecamatan yang telah masuk ke dalam Kabupaten Melawi, mulai tahun 2005 tidak masuk lagi dalam administrasi Kabupaten Sintang.

Secara Administratif Pemerintahan Kabupaten Sintang sampai dengan tahun 2017 terdiri dari 14 Kecamatan yang terbagi menjadi 391 desa dan 16 kelurahan.

2.3 Village government

Since The Law of Republic Indonesia Nomor 43 2003, in 18 Desember 2003 (Formation of Sekadau and Melawi regency in Kalimantan Barat) released, districts that have included Melawi, since 2005 they didn't include in the administration of Sintang.

Administratively Sintang District Government until 2017, consisted of 14 sub-districts which is divided into 391 villages and 16 urban villages (kelurahan).

TABEL
Table

2.1.1

**NAMA-NAMA BUPATI YANG PERNAH / MASIH MENJABAT
DI KABUPATEN SINTANG**
Names of Last and Current Regent in Sintang Regency

No.	Nama-nama Bupati <i>Names of Regent</i>	Periode <i>Periods</i>
[1]	[2]	[3]
1.	Raden Gondowirio	... - 1950
2.	RM. Sudiono	1950 - 1952
3.	RPN. Lumban Tobing	1952 - 1953
4.	Raden Kusno	1953 - 1954
5.	Ade Muhammad Johan	1954 - 1955
6.	JC. Oevang Oeray	1955 - 1959
7.	GP. Djaoeng	1959 - 1966
8.	Masri Hakim, BA	1966 - 1968
9.	N. Sukardi	1968 - 1974
10.	Drs. H.M. Saleh Ali	1974 - 1984
11.	Daniel Toding	1984 - 1989
12.	Bonar Sianturi	1989 - 1994
13.	H. Abdillah Kamarullah, SH	1994 - 1999
14.	Drs. Elyakim Simon Djalil	2000 - 2005
15.	Drs. Milton Crosby, M.Si	2005 - 2016
16.	dr. H. Jarot Winarno, M. Med.PH	2016 - ...

Sumber / Source : Pemerintah Daerah Sintang

TABEL
Table 2.2.1

DISTRIBUSI PEGAWAI DAERAH MENURUT JENIS KELAMIN DAN GOLONGAN, 2017
Distribution of Local Civil Servant by Type of Sex and Classification, 2017

No.	Lokasi Tempat Kerja <i>Institution</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1.	Serawai	5	0	31	24	47	55	36	15	119	94
2.	Ambalau	2	0	20	14	35	58	20	7	77	79
3.	Kayan Hulu	7	0	28	19	67	50	60	9	162	78
4.	Sepauk	0	0	44	30	89	96	74	40	207	166
5.	Tempunak	1	0	30	32	59	80	51	21	141	133
6.	Sui Tebelian	1	0	26	27	54	72	84	57	165	156
7.	Sintang	25	9	339	174	847	773	297	358	1 508	1 314
8.	Dedai	2	0	25	31	66	73	64	39	157	143
9.	Kayan Hilir	4	0	21	20	66	68	39	12	130	100
10.	Kelam Permai	0	0	18	14	41	59	42	25	101	98
11.	Binjai Hulu	1	0	12	15	24	37	33	17	70	69
12.	Ket. Hilir	2	0	30	27	58	48	31	11	121	86
13.	Ket. Tengah	3	0	31	22	107	84	46	15	187	121
14.	Ket. Hulu	3	0	25	18	77	62	27	5	132	85
2017		56	9	680	467	1 637	1 615	904	631	3 277	2 722

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sintang

TABEL 2.2.2 **BANYAKNYA PEGAWAI DAERAH MENURUT GOLONGAN, 2017**
Table **Number of Local Civil Servant by Classification, 2017**

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	18	48	6	73
2	Badan Narkotika Nasional	0	1	6	1	8
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	3	7	1	11
4	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	0	8	36	5	49
5	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	0	9	37	4	50
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	7	29	7	43
7	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kayan	0	0	1	6	7
8	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Merakai	0	0	2	5	7
9	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sepauk	0	0	5	7	12
10	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Serawai	0	0	1	1	2
11	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sintang	0	0	2	10	12
12	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	7	65	8	80
13	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	1	10	31	6	48
14	Dinas Kesehatan	1	11	61	15	88
15	Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan	0	4	22	5	31

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.2.

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
16	Dinas Komunikasi Dan Informatika	13	8	18	4	43
17	Dinas Lingkungan Hidup	15	24	31	6	76
18	Dinas Pekerjaan Umum	2	17	54	4	77
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa	0	7	21	6	34
20	Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata	0	12	21	6	39
21	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	8	16	7	31
22	Dinas Penataan Ruang Dan Pertanahan	0	9	21	4	34
23	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	1	18	32	25	76
24	Dinas Perhubungan	1	19	20	3	43
25	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0	6	36	6	48
26	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	0	7	13	3	23
27	Dinas Pertanian Dan Perkebunan	0	28	114	17	159
28	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sintang	0	5	20	2	27
29	Dinas Sosial	0	8	13	5	26
30	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0	3	16	6	25
31	Inspektorat Kabupaten Sintang	1	3	48	14	66
32	Kantor Camat Ambalau	2	9	6	2	19
33	Kantor Camat Binjai Hulu	3	6	8	1	18
34	Kantor Camat Dedai	6	13	9	1	29
35	Kantor Camat Kayan Hilir	9	13	6	3	31
36	Kantor Camat Kayan Hulu	5	13	8	3	29
37	Kantor Camat Kelam Permai	1	15	8	2	26
38	Kantor Camat Ketungau Hilir	3	12	5	2	22
39	Kantor Camat Ketungau Hulu	4	7	6	1	18
40	Kantor Camat Ketungau Tengah	2	10	7	1	20

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.2.

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
41	Kantor Camat Sepauk	3	25	10	1	39
42	Kantor Camat Serawai	3	15	9	1	28
43	Kantor Camat Sintang	0	4	10	2	16
44	Kantor Camat Sungai Tebelian	0	12	8	2	22
45	Kantor Camat Tempunak	0	16	10	2	28
46	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0	4	13	1	18
47	Kelurahan Akcaya	0	3	6	0	9
48	Kelurahan Alai	0	1	5	0	6
49	Kelurahan Batu Lalau	1	1	5	0	7
50	Kelurahan Kapuas Kanan Hilir	1	3	5	0	9
51	Kelurahan Kapuas Kanan Hulu	0	1	7	0	8
52	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir	1	1	5	0	7
53	Kelurahan Kapuas Kiri Hulu	1	0	7	0	8
54	Kelurahan Kedabang	0	0	6	0	6
55	Kelurahan Ladang	0	1	7	0	8
56	Kelurahan Mekar Jaya	0	1	5	0	6
57	Kelurahan Mengkurai	0	2	6	0	8
58	Kelurahan Menyumbang Tengah	0	3	5	0	8
59	Kelurahan Rawa Mambok	0	2	3	0	5
60	Kelurahan Sengkuang	0	1	6	0	7
61	Kelurahan Tanjung Puri	0	1	7	0	8
62	Kelurahan Ulak Jaya	1	1	7	0	9
63	Loka Latihan Kerja Usaha Kecil Dan Menengah	1	0	2	0	3
64	Puskesmas Dara Juanti	0	6	24	1	31
65	Puskesmas Dedai	0	4	18	0	22
66	Puskesmas Emparu	0	9	16	0	25
67	Puskesmas Jelimpau	0	7	8	0	15
68	Puskesmas Kebong	0	7	24	0	31
69	Puskesmas Kemangai	0	3	13	0	16
70	Puskesmas Ketungau	0	6	12	1	19

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.2.

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
71	Puskesmas Lebang	0	1	9	0	10
72	Puskesmas Mensiku	0	5	19	0	24
73	Puskesmas Merakai	0	13	31	0	44
74	Puskesmas Nanga Mau	0	10	18	0	28
75	Puskesmas Pandan	0	14	26	1	41
76	Puskesmas Senaning	0	11	18	0	29
77	Puskesmas Sepauk	0	17	28	1	46
78	Puskesmas Serangas	0	9	11	0	20
79	Puskesmas Serawai	0	14	18	0	32
80	Puskesmas Sungai Durian	0	4	33	3	40
81	Puskesmas Tanjung Puri	0	5	39	3	47
82	Puskesmas Tebidah	0	16	14	0	30
83	Puskesmas Tempunak	4	12	15	0	31
84	Rumah Sakit Umum Daerah Ade Muhammad Djoen Sintang	4	66	205	24	299
85	Sanggar Kegiatan Belajar	3	2	4	0	9
86	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	10	40	34	8	92
87	Sd Kabupaten Sintang	11	291	952	1049	2303
88	Sekretariat Daerah	5	41	102	14	162

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.2.

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
89	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	1	16	24	6	47
90	Sekretariat Kpu	4	0	2	1	7
91	Smp Kabupaten Sintang	4	54	443	188	689
92	Staf Ahli Bupati Bidang Hukum Politik Dan Pemerintahan	0	0	0	1	1
93	Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan Dan Sdm	0	0	0	1	1
94	Staf Ahli Bupati Bidang Perekonomian Pembangunan Dan Keuangan	0	0	0	1	1
95	Tk Kabupaten Sintang	65	8	28	2	103
JUMLAH		194	1018	3252	1535	5999

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sintang

BANYAKNYA PEGAWAI PUSAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN GOLONGAN, 2017

TABEL

Table 2.2.3. Number of Central Civil Servant by Type of Sex and Classification, 2017

No.	Instansi / Lembaga Institution	Golongan / Rank								Jumlah Total	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1.	Pengadilan Negeri Sintang	0	0	1	1	15	3	2	0	18	4
2.	Kejaksaan Negeri Sintang	0	0	4	1	18	2	1	0	23	3
3.	Lembaga Pemasyara- katan Sintang	0	0	19	0	28	3	1	0	48	3
4.	Pengadilan Agama Sintang	0	0	0	1	16	4	1	1	17	6
5.	Balai Taman Nasional BB- BR Sintang	1	0	12	2	28	7	3	0	44	9
6.	Kementerian Agama Sintang	0	0	16	7	120	129	22	12	158	148
7.	Badan Pertanahan Nasional Sintang										

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.3

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / <i>Rank</i>								Jumlah <i>Total</i>	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
8.	KPPN	0	0	0	0	0	1	3	0	3	1
9.	BPS	0	0	4	1	10	12	1	0	15	13
10.	Pelayanan Pajak Pratama	0	0	36	5	18	3	1	0	55	8
12.	Sintang Stasiun Meteo- rologi	0	0	4	0	7	1	0	0	11	1
13.	Sintang Bandar	0	0	7	3	5	0	0	0	12	3
14.	Udara Susilo	0	0	443	23	53	0	6	0	502	23
15.	Polres	0	0	4	2	14	2	0	0	18	4
	Bapas	0	0	4	2	14	2	0	0	18	4
	2017	0	0	498	34	107	19	11	0	616	53
	2016	0	0	143	29	288	167	212	13	643	209
	2015	-	-	151	30	311	165	213	12	675	207
	2014	518	18	190	25	158	24	619	27	1485	94
	2013	1	-	1426	130	880	304	102	15	2412	449

Sumber / *Source* : Dinas / Instansi terkait

TABEL 2.2.4 BANYAKNYA PEGAWAI BUMN/BUMD MENURUT JENIS KELAMIN , 2017
Table Number of BUMN / BUMD Civil Servant by Type of Sex, 2017

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Type of Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Kantor Pos Sintang	62	9	71
2.	Telkom Sintang	4	0	4
3.	Pertamina Sintang	9	0	9
4.	Pegadaian Sintang	9	3	12
5.	BRI Cabang Sintang	50	16	66
6.	BNI Cabang Sintang	91	24	118
7.	Bank Danamon	2	9	11
8.	PT. PLN (Persero) Ranting Sintang	23	0	23
9.	BPJS	21	16	37
10.	PDAM Sintang	48	20	68
11.	Bank Kalbar Cabang Sintang*)	65	14	79
12.	Perum BULOG Sub Divre Sintang	9	1	10
13.	Bank Mandiri	11	3	14
14.	Bank Mega	12	6	18
15.	Bank Syariah Mandiri	12	6	18
16.	Bank BCA	12	7	19
17.	May Bank	6	5	11
18.	Bank BTPN	9	3	12
19.	Bank Panin	10	5	15

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.4

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Type of Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
20.	Bank BNI Syariah*)	8	4	12
21.	Bank Tritunggal	3	5	8
22.	Asuransi Jasindo	2	0	2
23.	Asuransi Jiwasraya	4	4	8
24.	Asuransi Bumiputera	1	0	1
25.	CU Keling Kumang	206	125	331
26.	CU Lantang Tipu	39	17	56
27.	CU Sabhang Utung	8	6	14
28.	CU Pancur Kasih	4	2	6
29.	CU Usaha Kita	4	1	5
30.	CU Bima	113	35	148
	2017	857	346	1203
	2016	860	520	1380
	2015	524	190	714
	2014	491	188	679
	2013	417	155	572

Sumber / *Source* : Dinas / Instansi terkait

Tabel 2.2.5 **DISTRIBUSI PEGAWAI DAERAH MENURUT JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN, 2017**
Table *Distribution of Local Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2017*

No.	Lokasi Jabatan	Tingkat Pendidikan / Level of Educations					
		< SLTA		S L T A		Sarjana Muda	
		L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Kec.Serawai	8	2	40	23	25	30
2.	Kec.Ambalau	6	0	27	16	16	19
3.	Kec.Kayan Hulu	11	1	53	9	21	25
4.	Kec.Sepauk	6	0	58	23	37	54
5.	Kec.Tempunak	4	0	45	26	24	40
6.	Kec.Sei Tebelian	12	2	35	21	33	47
7.	Kec.Sintang	56	16	505	247	153	301
8.	Kec.Dedai	6	1	41	26	36	44
9.	Kec.Kayan Hilir	10	0	38	22	21	20
10.	Kec.Kelam Permai	6	0	26	13	22	30
11.	Kec.Binjai Hulu	4	0	19	15	10	25
12.	Kec.Ket. Hilir	4	0	42	18	23	31
13.	Kec.Ket. Tengah	6	0	41	17	39	32
14.	Kec.Ket. Hulu	6	0	31	7	24	20
	2017	145	22	1001	483	484	718
	2016	-	-	-	-	-	-
	2015	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sintang

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.5.

No.	Lokasi Jabatan	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Educations</i>				Jumlah <i>Total</i>	
		DIV/S1		S2		L	P
		L	P	L	P		
[1]	[2]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1.	Kec. Serawai	45	39	1	0	45	39
2.	Kec. Ambalau	27	44	1	0	27	44
3.	Kec. Kayan Hulu	74	42	3	1	75	43
4.	Kec. Sepauk	106	89	0	0	106	89
5.	Kec. Tempunak	66	66	2	1	67	67
6.	Kec. Sei Tebelian	80	85	5	1	81	86
7.	Kec. Sintang	590	656	204	94	684	750
8.	Kec. Dedai	72	72	2	0	72	72
9.	Kec. Kayan Hilir	60	58	1	0	60	58
10.	Kec. Kelam Permai	43	54	4	1	44	55
11.	Kec. Binjai Hulu	33	29	4	0	33	29
12.	Kec. Ket. Hilir	48	36	4	1	49	37
13.	Kec. Ket. Tengah	99	72	2	0	99	72
14.	Kec. Ket. Hulu	67	58	4	0	67	58
	2017	1 410	1 400	234	99	1 509	1 499
	2016	-	-	-	-	-	-
	2015	-	-	-	-	-	-

Tabel

2.2.6.

BANYAKNYA PEGAWAI DAERAH MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN, 2017

Table

Number of Local Civil Servant by Level of Educations, 2017

No	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Education</i>					Jumlah <i>Total</i>
		< SLTA	SLTA	Sarjana Muda	S1	S2	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[1]
1	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	10	16	35	11	73
2	Badan Narkotika Nasional	0	1	1	5	1	8
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	5	1	3	2	11
4	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	1	12	2	24	10	49
5	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	0	20	3	16	11	50
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	6	2	27	8	43
7	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kayan	0	3	2	2	0	7
8	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Merakai	0	0	3	4	0	7
9	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sepauk	0	2	0	10	0	12
10	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Serawai	0	0	1	1	0	2
11	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sintang	0	1	0	11	0	12
12	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	31	3	41	5	80
13	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0	14	4	23	6	47
14	Dinas Kesehatan	4	26	22	21	15	88
15	Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan	0	9	1	16	5	31

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.6.

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Education</i>					Jumlah <i>Total</i>
		< SLTA	SLTA	Sarjana Muda	S1	S2	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[11]	[13]
16	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0	11	2	12	5	30
17	Dinas Lingkungan Hidup	16	29	0	24	5	74
18	Dinas Pekerjaan Umum Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa	3	29	8	27	10	77
19	Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata	0	10	1	12	11	34
20	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	10	3	17	8	39
21	Dinas Penataan Ruang Dan Pertanahan	0	10	2	12	7	31
22	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	0	18	1	6	9	34
23	Dinas Perhubungan	4	23	5	28	15	75
24	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	3	19	4	14	3	43
25	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	0	12	3	22	11	48
26	Dinas Pertanian Dan Perkebunan	0	9	2	11	1	23
27	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sintang	1	40	13	93	12	159
28	Dinas Sosial	0	8	1	13	5	27
29	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	2	10	1	8	5	26
30	Inspektorat Kab. Sintang	0	7	0	13	5	25
31	Kantor Camat Ambalau	0	2	2	48	13	65
32	Kantor Camat Binjai Hulu	2	9	0	6	1	18
33	Kantor Camat Dedai	3	5	0	5	3	16
34	Kantor Camat Kayan Hilir	3	16	1	3	2	25
35		7	12	1	6	0	26

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.6.

No	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Educations</i>					Jumlah <i>Total</i>
		< SLTA	SLTA	Sarjana Muda	S1	S2	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
36	Kantor Camat Kayan Hulu	7	12	0	9	1	29
37	Kantor Camat Kelam Permai	5	11	2	5	2	25
38	Kantor Camat Ketungau Hilir	1	12	1	4	2	20
39	Kantor Camat Ketungau Hulu	3	5	1	4	3	16
40	Kantor Camat Ketungau Tengah	3	11	0	5	1	20
41	Kantor Camat Sepauk	1	26	1	8	0	36
42	Kantor Camat Serawai	5	16	0	6	1	28
43	Kantor Camat Sintang	0	8	0	6	2	16
44	Kantor Camat Sungai Tebelian	2	12	0	6	2	22
45	Kantor Camat Tempunak	2	19	0	6	1	28
46	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0	6	1	8	3	18
47	Kelurahan Akcaya	1	3	0	4	1	9
48	Kelurahan Alai	0	3	1	2	0	6
49	Kelurahan Batu Lalau	1	1	0	4	0	6
50	Kelurahan Kapuas Kanan Hilir	2	3	0	4	0	9
51	Kelurahan Kapuas Kanan Hulu	0	3	2	3	0	8
52	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir	0	4	0	2	0	6
53	Kelurahan Kapuas Kiri Hulu	1	4	0	3	0	8
54	Kelurahan Kedabang	0	3	0	3	0	6
55	Kelurahan Ladang	0	4	0	3	1	8
56	Kelurahan Mekar Jaya	0	4	1	1	0	6
57	Kelurahan Mengkurai	1	5	0	1	1	8
	Kelurahan Menyumbang	0	3	0	4	1	
58	Tengah						8
59	Kelurahan Rawa Mambok	0	3	0	2	0	5
60	Kelurahan Sengkuang	0	2	0	5	0	7

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.6.

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / Level of <i>Educations</i>					Jumlah <i>Total</i>
		< SLTA	SLTA	Sarjana Muda	S1	S2	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
61	Kelurahan Tanjung Puri	0	3	0	5	0	8
62	Kelurahan Ulak Jaya	1	5	1	1	0	8
63	Loka Latihan Kerja Usaha Kecil Dan Menengah	1	1	0	1	0	3
64	Puskesmas Dara Juanti	0	6	17	7	1	31
65	Puskesmas Dedai	0	4	16	2	0	22
66	Puskesmas Emparu	0	4	18	3	0	25
67	Puskesmas Jelimpau	0	2	13	0	0	15
68	Puskesmas Kebong	0	7	19	5	0	31
69	Puskesmas Kemangai	2	1	13	0	0	16
70	Puskesmas Ketungau	0	0	16	2	1	19
71	Puskesmas Lebang	0	1	6	3	0	10
72	Puskesmas Mensiku	0	1	19	4	0	24
73	Puskesmas Merakai	0	7	33	4	0	44
74	Puskesmas Nanga Mau	1	3	22	2	0	28
75	Puskesmas Pandan	1	5	32	3	0	41
76	Puskesmas Senaning	0	5	20	4	0	29
77	Puskesmas Sepauk	0	10	31	5	0	46
78	Puskesmas Serangas	0	1	16	2	1	20
79	Puskesmas Serawai	2	6	20	4	0	32
80	Puskesmas Sungai Durian	0	4	28	7	1	40
81	Puskesmas Tanjung Puri	0	10	30	5	2	47
82	Puskesmas Tebidah	1	3	24	2	0	30
83	Puskesmas Tempunak	0	4	23	0	0	27

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.6.

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Educations</i>					Jumlah <i>Total</i>
		< SLTA	SLTA	Sarjana Muda	S1	S2	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
84	Rumah Sakit Umum Daerah Ade Muhammad Djoen Sintang	9	50	141	83	16	299
85	Sanggar Kegiatan Belajar	0	3	0	1	2	6
86	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	4	49	1	23	8	85
87	Sd Kabupaten Sintang	39	539	408	1305	8	2299
88	Sekretariat Daerah	10	48	10	60	33	161
89	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	4	22	2	10	9	47
90	Sekretariat Kpu	0	0	0	2	1	3
91	Smp Kabupaten Sintang	6	55	101	504	23	689
92	Staf Ahli Bupati Bidang Hukum Politik Dan Pemerintahan	0	0	0	0	1	1
93	Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan Dan Sdm	0	0	0	0	1	1
94	Staf Ahli Bupati Bidang Perekonomian Pembangunan Dan Keuangan	0	0	0	0	1	1
95	Tk Kabupaten Sintang	0	13	1	24	0	38
	2017	167	1484	1202	2810	336	5999
	2016	204	1819	1344	2317	336	6020
	2015	210	1981	1431	2598	345	6565
	2014	183	1774	1430	2206	293	5886
	2013	202	1974	1603	2036	287	6102

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sintang

**BANYAKNYA PEGAWAI PUSAT MENURUT JENIS KELAMIN
DAN TINGKAT PENDIDIKAN, 2017**
*Number of Central Civil Servant by Type of Sex and Level of
Educations, 2017*

TABEL
Table 2.2.7

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Educations</i>					Jumlah <i>Total</i>
		< SLTA	SLTA	Sarjana Muda	DIV/S 1	Pasca Sarjana	
[1]	[2]	[3]	[5]	[7]	[9]	[11]	[13]
1.	Pengadilan Negeri	0	9	0	10	3	22
2.	Kejaksaan Negeri	1	5	1	17	2	25
3.	Lembaga Pemasyarakatan Sintang	0	33	0	17	1	51
4.	Pengadilan Agama Sintang Balai Taman	0	2	1	16	4	23
5.	Nasional BB-BR Sintang	1	17	4	23	8	52
6.	Kementerian Agama Sintang Badan	0	59	27	212	8	306
7.	Pertanahan Nasional Sintang	1	7	4	13	1	25
8.	KPPN Sintang	0	11	3	3	2	19
9.	BPS Sintang	0	10	1	13	2	26
10.	Pelayanan Pajak Pratama Sintang Stasiun	0	1	42	12	8	63
12.	Meteorologi Sintang	0	4	4	1	1	10
13.	Bandar Udara Susilo Sintang	0	10	2	3	0	15
14.	Polres Sintang	4	491	7	38	8	544
15.	Bapas Sintang	0	9	0	13	0	22
	2017	7	668	96	391	48	1203
	2016	9	606	73	265	45	998
	2015	9	616	74	279	41	1 019
	2014	14	1 473	237	539	52	2 401
	2013	7	684	82	223	19	1 042

Sumber / *Source* : Dinas / Instansi terkait

TABEL 2.2.8
Table **BANYAKNYA PEGAWAI BUMN / BUMD MENURUT JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN, 2017**
Number of BUMN / BUMD Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2017

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Educations</i>					Jumlah <i>Total</i>
		< SMA	SMA	Sarjana Muda	DIV/S1	S2	
[1]	[2]	[3]	[5]	[7]	[9]	[11]	[13]
1.	Kantor Pos Sintang	2	53	4	12	0	71
2.	Telkom Sintang	0	4	0	1	0	4
3.	Pertamina Sintang	0	4	1	4	0	9
4.	Pegadaian Sintang	0	6	0	6	0	12
5.	BRI Cabang Sintang	0	3	0	62	1	66
6.	BNI 46 Cabang Sintang	0	45	13	57	0	115
7.	Bank Danamon	0	1	4	5	1	11
8.	PT.PLN (Persero) Ranting Sintang	0	11	8	4	0	23
9.	BPJS	0	2	11	23	1	37
10.	PDAM Sintang	4	46	1	16	1	68
11.	Bank Kalbar Cab. Sintang	3	20	3	51	2	79
12.	Perum BULOG Sub Divre Sintang	0	5	1	4	0	10
13.	Bank Mandiri	0	0	1	13	0	14
14.	Bank Mega	0	7	1	10	0	18
15.	Bank Syariah Mandiri	0	7	2	9	0	18
16.	Bank BCA	2	5	1	11	0	19
17.	May Bank	0	4	0	7	0	11
18.	Bank BTPN	0	5	2	5	0	12
19.	Bank Panin	0	6	3	6	0	15

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.8

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Educations</i>					Jumlah <i>Total</i>
		< SMA	SMA	Sarjana Muda	DIV/S1	S2	
[1]	[2]	[3]	[5]	[7]	[9]	[11]	[13]
20.	Bank BNI Syariah*)	0	5	2	4	1	12
21.	Bank Tritunggal	0	4	0	4	0	8
22.	Asuransi Jasindo	0	1	0	1	0	2
23.	Asuransi Jiwasraya	0	0	0	6	2	8
24.	Asuransi Bumiputera	0	0	0	1	0	1
25.	CU Keling Kumang	2	156	33	129	11	331
26.	CU Lantang Tipo	0	9	3	43	1	56
27.	CU Sabhang Utung	0	9	0	5	0	14
28.	CU Pancur Kasih	0	0	3	3	0	6
29.	CU Usaha Kita	0	1	0	4	0	5
30.	CU Bima	2	95	14	36	1	148
	2017	16	356	142	667	22	1203
	2016	14	634	124	594	14	1380
	2015	16	269	70	366	3	714
	2014	11	248	81	335	4	679
	2013	5	242	68	271	5	572

Sumber / *Source* : Dinas / Instansi Terkait

TABEL 2.2.9.
Table

**JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
KABUPATEN SINTANG MENURUT PARTAI POLITIK DAN
JENIS KELAMIN, 2017**
*Number of Sintang Legislative Assembly Member by
Political Parties and Sex, 2017*

No	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Partai NASDEM	5	0	5
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	0	6
4.	Partai Golongan Karya	3	0	3
5.	Partai Gerakan Indonesia Raya	4	1	5
6.	Partai Demokrat	3	1	4
7.	Partai Amanah Nasional	2	0	2
8.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	3	0	3
9.	Partai Hati Nurani Rakyat	2	0	2
10.	Partai Persatuan Pembangunan	1	0	1
	2017	32	3	35
	2016	32	3	35
	2015	33	2	35
	2014	31	4	35
	2013	31	4	35

Sumber/*Source* : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sintang

**JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SINTANG MENURUT FRAKSI DAN JENIS
KELAMIN, 2017**

TABEL 2.2.10
Table

***Number of Sintang Legislative Assembly Member by
Fraction and Sex, 2017***

No	Fraksi <i>Fraction</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Fraksi NASDEM	5	-	5
2.	Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
3.	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	8	-	8
4.	Fraksi Partai Golongan Karya	3	-	3
5.	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya	4	1	5
6.	Fraksi Partai Demokrat	3	1	4
7.	Fraksi Partai Amanah Nasional	3	-	3
8.	Fraksi Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	3	-	3
	2017	32	3	35
	2016	32	3	35
	2015	32	3	35
	2014	33	2	35
	2013	31	4	35

Sumber/*Source* : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sintang

TABEL 2.2.11 **JUMLAH PEGAWAI DAERAH BERDASARKAN ESELON DAN JENIS KELAMIN, 2017**
Table *Number of Civil Servant by Eselon and Sex, 2017*

No	Eselon	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	II.a	0	1	1
2.	II.b	27	2	29
3.	III.a	52	8	60
4.	III.b	74	24	98
5.	IV.a	337	120	457
6.	IV.b	82	28	110
7.	V.b	0	0	0
8.	Non Eselon	2705	2539	5 244
	2017	3 277	2 722	5 999
	2016	3 435	2 585	6 020
	2015	590	184	774
	2014	540	157	697
	2013	540	157	697

Sumber / Source : BKD Kabupaten Sintang

**JUMLAH PEGAWAI DAERAH MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN, 2017**
*Number of Local Civil Servant by Level of Education and
Type of Sex, 2017*

No.	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	SD	63	10	73
2.	SMP	82	12	94
3.	SMA	1 001	483	484
4.	D-I	20	31	51
5.	D-II	244	210	454
6.	D-III	220	477	697
7.	D-IV/S-1	1 410	1 400	810
8.	S-2	237	99	336
2017		3 040	2 623	5 999

Sumber / Source : BKPSDM Kabupaten Sintang

TABEL
Table 2.2.13 **JUMLAH PEGAWAI DAERAH MENURUT GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN, 2017**
Number of Local Civil Servant by Classification and Type of Sex, 2017

No	Golongan	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	JURU (I/c)	23	5	28
2	JURU MUDA TINGKAT I (I/b)	2	0	2
3	JURU TINGKAT I (I/d)	17	3	20
4	PEMBINA (IV/a)	14	1	15
5	PEMBINA TK I (IV/b)	826	616	1442
6	PEMBINA UTAMA MADYA (IV/d)	52	11	63
7	PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)	0	1	1
8	PENATA (III/c)	26	3	29
9	PENATA MUDA (III/a)	348	295	643
10	PENATA MUDA TK I (III/b)	506	689	1195
11	PENATA TK I (III/d)	395	386	781
12	PENGATUR (II/c)	388	245	633
13	PENGATUR MUDA (II/a)	217	185	402
14	PENGATUR MUDA TK I (II/b)	155	96	251
15	PENGATUR TK I (II/d)	210	114	324
		98	72	170
	2017	3 435	2 585	5 999

Sumber / Source : BKD Kabupaten Sintang

TABEL

2.2.14

Table

JUMLAH PEGAWAI MENURUT UNIT KERJA DAN JENIS KELAMIN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG, 2017

Number of Civil Servant by Institution and Type of Sex, 2017

No	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	38	35	73
2	BADAN NARKOTIKA NASIONAL	4	4	8
3	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	9	2	11
4	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	32	17	49
5	BADAN PENGELOLA PENDAPATAN DAERAH	39	11	50
6	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	29	14	43
7	CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAYAN	7	0	7
8	CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MERAKAI	7	0	7
9	CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEPAUK	11	1	12
10	CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SERAWAI	2	0	2
11	CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SINTANG	12	0	12
12	DINAS KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	53	27	80
13	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	28	19	47
14	DINAS KESEHATAN	58	30	88
15	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	21	10	31

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.14

No	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Jenis Kelamin/ <i>Type of Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki- Laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
16	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	26	4	30
17	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	52	22	74
18	DINAS PEKERJAAN UMUM	64	13	77
19	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA	25	9	34
20	DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	27	12	39
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	17	14	31
22	DINAS PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN	23	11	34
23	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	45	30	75
24	DINAS PERHUBUNGAN	38	5	43
25	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	31	17	48
26	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	16	7	23
27	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	112	47	159
28	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN KABUPATEN SINTANG	22	5	27
29	DINAS SOSIAL	21	5	26
30	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	16	9	25
31	INSPEKTORAT KABUPATEN SINTANG	45	20	65
32	KANTOR CAMAT AMBALAU	15	3	18
33	KANTOR CAMAT BINJAI HULU	15	1	16
34	KANTOR CAMAT DEDAI	23	2	25
35	KANTOR CAMAT KAYAN HILIR	20	6	26

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.14

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Jenis Kelamin/ <i>Type of Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
36	KANTOR CAMAT KAYAN HULU	28	1	29
37	KANTOR CAMAT KELAM PERMAI	19	6	25
38	KANTOR CAMAT KETUNGAU HILIR	20	0	20
39	KANTOR CAMAT KETUNGAU HULU	16	0	16
40	KANTOR CAMAT KETUNGAU TENGAH	19	1	20
41	KANTOR CAMAT SEPAUK	31	5	36
42	KANTOR CAMAT SERAWAI	26	2	28
43	KANTOR CAMAT SINTANG	7	9	16
44	KANTOR CAMAT SUNGAI TEBELIAN	19	3	22
45	KANTOR CAMAT TEMPUNAK	26	2	28
46	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	12	6	18
47	KELURAHAN AKCAYA	8	1	9
48	KELURAHAN ALAI	5	1	6
49	KELURAHAN BATU LALAU	6	0	6
50	KELURAHAN KAPUAS KANAN HILIR	6	3	9
51	KELURAHAN KAPUAS KANAN HULU	3	5	8
52	KELURAHAN KAPUAS KIRI HILIR	6	0	6
53	KELURAHAN KAPUAS KIRI HULU	6	2	8
54	KELURAHAN KEDABANG	6	0	6
55	KELURAHAN LADANG	2	6	8
56	KELURAHAN MEKAR JAYA	5	1	6
57	KELURAHAN MENGKURAI	7	1	8
58	KELURAHAN MENYUMBUNG TENGAH	8	0	8
59	KELURAHAN RAWA MAMBOK	2	3	5
60	KELURAHAN SENGKUANG	4	3	7

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.14

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Jenis Kelamin / <i>Type of Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
61	KELURAHAN TANJUNG PURI	6	2	8
62	KELURAHAN ULAK JAYA	6	2	8
63	LOKA LATIHAN KERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH	3	0	3
64	PUSKESMAS DARA JUANTI	6	25	31
65	PUSKESMAS DEDAI	10	12	22
66	PUSKESMAS EMPARU	6	19	25
67	PUSKESMAS JELIMPAU	3	12	15
68	PUSKESMAS KEBONG	9	22	31
69	PUSKESMAS KEMANGAI	8	8	16
70	PUSKESMAS KETUNGAU	8	11	19
71	PUSKESMAS LEBANG	5	5	10
72	PUSKESMAS MENSIKU	5	19	24
73	PUSKESMAS MERAKAI	22	22	44
74	PUSKESMAS NANGA MAU	13	15	28
75	PUSKESMAS PANDAN	11	30	41
76	PUSKESMAS SENANING	16	13	29
77	PUSKESMAS SEPAAK	13	33	46
78	PUSKESMAS SERANGAS	8	12	20
79	PUSKESMAS SERAWAI	12	20	32
80	PUSKESMAS SUNGAI DURIAN	10	30	40
81	PUSKESMAS TANJUNG PURI	7	40	47
82	PUSKESMAS TEBIDAH	8	22	30
83	PUSKESMAS TEMPUNAK	7	20	27

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.14

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Jenis Kelamin / <i>Type of Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
84	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ADE MUHAMMAD DJOEN SINTANG	93	206	299
85	SANGGAR KEGIATAN BELAJAR	3	3	6
86	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	78	7	85
87	SD KABUPATEN SINTANG	1116	1183	2299
88	SEKRETARIAT DAERAH	110	51	161
89	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	34	13	47
90	SEKRETARIAT KPU	3	0	3
91	SMP KABUPATEN SINTANG	334	355	689
92	STAF AHLI BUPATI BIDANG HUKUM POLITIK DAN PEMERINTAHAN	1	0	1
93	STAF AHLI BUPATI BIDANG KEMASYARAKATAN DAN SDM	1	0	1
94	STAF AHLI BUPATI BIDANG PEREKONOMIAN PEMBANGUNAN DAN KEUANGAN	1	0	1
95	TK KABUPATEN SINTANG	1	37	38
JUMLAH		3277	2722	5999

TABEL 2.3.1 BANYAKNYA DESA / KELURAHAN DI KABUPATEN SINTANG, 2017
Table Number of Villages / Wards in Sintang Regency, 2017

No	Kecamatan <i>District</i>	Luas Area (Km ²)	Desa Village	Kelurahan <i>Wards</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	2 128	38	0
2.	Ambalau	6 386	33	0
3.	Kayan Hulu	938	31	0
4.	Sepauk	1 826	40	0
5.	Tempunak	1 027	26	0
6.	Sei Tebelian	527	26	0
7.	Sintang	277	13	16
8.	Dedai	694	31	0
9.	Kayan Hilir	1 137	43	0
10.	Kelam Permai	524	17	0
11.	Binjai Hulu	308	11	0
12.	Ketungau Hilir	1 545	24	0
13.	Ketungau Tengah	2 182	29	0
14.	Ketungau Hulu	2 138	29	0
Kabupaten Sintang		21 635	391	16

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

TABEL
Table

2.3.2

**BANYAKNYA TANAH ASET PEMERINTAH MENURUT
STATUS TANAH DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
*Number of Government Land Assets by Status
of Land in Sintang Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>District</i>	Status Tanah / <i>Status of Land</i>			Jumlah Total
		Sertifikat <i>Certificate</i>	Belum Sertifikat Not <i>Certificate</i>	Dalam Proses <i>In Process</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	5	1	2	8
2.	Ambalau	3	2	7	12
3.	Kayan Hulu	10	1	2	13
4.	Sepauk	10	11	13	34
5.	Tempunak	5	5	6	16
6.	Sei Tebelian	15	9	19	43
7.	Sintang	48	22	29	99
8.	Dedai	7	11	0	18
9.	Kayan Hilir	10	1	0	11
10.	Kelam Permai	2	0	1	3
11.	Binjai Hulu	7	0	0	7
12.	Ketungau Hilir	5	2	3	10
13.	Ketungau Tengah	10	1	1	12
14.	Ketungau Hulu	18	8	5	31
Kabupaten Sintang		155	74	88	317

Sumber / *Source* : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

TABEL 2.4.1. JUMLAH PRODUK HUKUM DAERAH MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN SINTANG, 2017
Number of Local Law Product in Sintang Regency, 2017
Table

No.	Jenis Produk Hukum <i>Type of Law Product</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]
1.	Peraturan Daerah	17
2.	Peraturan Bupati	93
3.	Keputusan Bupati	1 268
2017		1378

Sumber / Source : Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang

**PERATURAN DAERAH MENURUT NOMOR DAN JENISNYA
DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
Local Rules in Sintang Regency, 2017

TABEL
Table **2.4.2**

No.	Nomor dan Tahun	Judul Perda
[1]	[2]	[3]
1	1 Tahun 2017	Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah
2	2 Tahun 2017	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor I Tahun 2014 tentang Pembentukan Kecamatan Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sintang
3	3 Tahun 2017	Pemindahan Ibukota Kecamatan Ketungau Hilir, Kecamatan Ketungau Hulu Dan Kecamatan Dedai
4	4 Tahun 2017	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Apbd Kabupaten Sintang Tahun Anggaran 2017
5	5 Tahun 2017	Hak Keuangan Dan Administratif Pimpinan Dan Anggota Dprd
6	6 Tahun 2017	Perubahan Atas Perda Kabupaten Sintang Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Retrebusi Jasa Umum
7	7 Tahun 2017	Perubahan Atas Perda Kabupaten Sintang Nomor 5 Tahun 2012 Retribusi Jasa Usaha
8	8 Tahun 2017	Perubahan Atas Perda Kabupaten Sintang Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Retribusi Perizinan Tertentu
9	9 Tahun 2017	Perubahan Atas Perda Kabupaten Sintang Nomor 2 Thun 2011 Tentang Pajak Daerah
10	10 Tahun 2017	Perubahan Apbd Kabupaten Sintang Tahun Anggaran 2017
11	11 Tahun 2016	Penyelenggaraan Tentang Kearsipan
12	12 Tahun 2016	Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern
13	13 Tahun 2016	Ketertiban Umum
14	14 Tahun 2017	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor I Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sintang
15	15 Tahun 2017	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Izin Gangguan
16	16 Tahun 2017	Penyelenggaraan Pendidikan
17	17 Tahun 2017	Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Sintang Tahun Anggaran 2018

Sumber / Source : Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang

TABEL

Table

2.4.3.

**JUMLAH PERATURAN BUPATI MENURUT UNIT
PENGOLAH DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
Number of Local Rules in Sintang Regency, 2017

No.	Unit Pengolah	Jumlah
[1]	[2]	[3]
1	BAGIAN KESRA	0
2	BAGIAN ORTAL	6
3	BAGIAN UMUM	2
4	BAGIAN EKBANG	1
5	BAPPEDA	5
6	BKPSDM	2
7	BPKAD	34
8	DPMPD	8
9	BPMPTSP	2
10	DISDIKBUD	3
11	DINKES	11
12	DP3	0
13	DINSOSNAKETRAN	1
14	BAPENDA	1
15	DISPERINDAGKOP	0
16	PDAM	0
17	DISTANBUN	1
18	DKBPPPA	2
19	RSUD	4
20	INSPEKTORAT	1
21	SATPOL PP	1
22	ARDA	1
23	DLH	1
	Tanpa keterangan/Batal	3
2017		93

Sumber / Source : Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang

**JUMLAH KEPUTUSAN BUPATI MENURUT UNIT
PENGOLAH DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
Number of Regent Decisions in Sintang Regency, 2017

TABEL 2.4.4
Table

No	Unit Pengolah	Jumlah / Total
[1]	[2]	[3]
1.	ARPUSDA	6
2.	BAGIAN KESRA	25
3.	BAGIAN ORTAL	5
4.	BAGIAN PERTANAHAN	1
5.	BAGIAN TAPEM	7
6.	BAGIAN HUKUM	22
7.	BAGIAN HUMPRO	10
8.	BAGIAN ORTAL	10
9.	BAGIAN UMUM	3
10.	BAGIAN EKBANG	6
11.	BAGIAN PENGADAAN	1
12.	BAPPEDA	40
13.	BAPENDA	53
14.	BKBP3A	4
15.	BKD	14
16.	BKPSDM	559
17.	BLH	6
18.	BPBD	15
19.	BPKAD	110
20.	BPN	2
21.	BPPD	1
22.	BPPN	1
23.	DHL	19
24.	DISDIKBUD	63
25.	DINKES	41

Sumber / Source : Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang

Lanjutan tabel / *Continued Table: 2.4.4.*

No.	Unit Pengolah	Jumlah / Total
[1]	[2]	[3]
26.	DINSOSNAKERTRANS / DSTN	2
27.	DINNAKERTANS	3
28.	DINSOS	8
29.	DINAS PERTANIAN	1
30.	DINAS PU	4
31.	DISDUKCAPIL / DKPS	6
32.	DISHUBKOMINFO	7
33.	DISHUTBUN	1
34.	DISPENDA	1
35.	DISPERINDAGKOP & UKM	12
36.	DISPORAPAREKRAF	11
37.	DISTANBUN	44
38.	DKBP3A	11
39.	DKPPK	1
40.	DPK3	2
41.	DPKP	1
42.	DPMP	52
43.	DPMPTSP	11
44.	DPP	6
45.	DPRKP	5
46.	DPRP	17
47.	DKPS	1
48.	INSPEKTORAT / ITKAB	9
49.	KESBANGPOL	9
50.	KECAMATAN SINTANG	3
51.	KPU	1
52.	KWARCAP SINTANG	1
53.	LPSE	2
54.	PERBATASAN	1
55.	RSUD A.M. Djoen	13
56.	SATPOL PP	1
57.	SEKRETARIAT DPR / SETWAN	14
2017		1 268

Sumber / *Source* : Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang

BAB 3

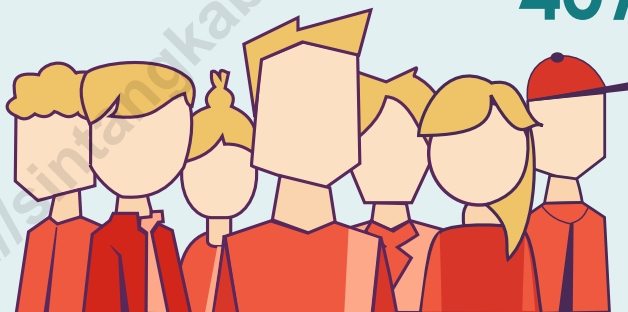
chapter

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk
Kabupaten Sintang
Tahun 2017

407.901
JIWA



The population of
Sintang Regency
in 2017 is

407.901
PERSONS

Sumber/Source:

Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik/

Population Projection - Statistics of Sintang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola

is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living.*

- persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau

Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Working age population is persons of 15 years and over.*
11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
12. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person*

- keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). 13.
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja *who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker*
 20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor*

- tak dibayar dan
18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan system pembayaran harian maupun borongan
 21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk

memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://sintangkab.bps.go.id>

3.1. Penduduk

Perkembangan penduduk yang cukup pesat merupakan satu fenomena yang menjadi perhatian serius Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, permasalahan yang paling esensial adalah yang berkaitan dengan penyediaan lapangan kerja/usaha serta penyediaan bahan pangan.

Faktor yang sangat umum yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di suatu daerah antara lain adalah angka kelahiran, angka kematian dan angka migrasi (migrasi datang dan migrasi masuk). Kejadian ini biasa disebut dengan kejadian vital penduduk.

Para pemakai data penduduk, khususnya para perencana, pengambil kebijaksanaan dan peneliti sangat membutuhkan data penduduk yang berkesinambungan dari tahun ke tahun. Sementara sumber data yang menghasilkan data penduduk yang dapat dipakai dan dipercaya hanya menyediakan secara periodik lima

3.1. Population

Population growth is a phenomenon which becoming a serious concern of the Government, the most essential issue is related to the provision of employment / business as well as the provision of food.

Very common factor affecting population growth in the region include fertility, mortality and migration (migration came and in-migration). These events usually called the vital events of the population.

The population data users, especially planners, and researchers urgently need sustainable population data from year to year. While the data sources that produce population data that can be used and trusted only provide periodic five-year, that is census in years ending in the number zero and the inter-census population survey in the mid two consecutive censuses. While there are other sources of population data that the population registration, but the recording is still

tahunan, yaitu sensus penduduk pada tahun-tahun yang berakhir angka nol dan survei penduduk antar sensus pada pertengahan dua sensus berurutan. Walaupun ada sumber data kependudukan yang lain yaitu registrasi penduduk, tetapi cakupan pencatatannya masih kurang baik sehingga angka ini belum dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan. Sehingga untuk mengetahui keadaan jumlah penduduk di luar tahun sensus dibuatlah angka proyeksi atau estimasi penduduk.

Pada tahun 2010 lalu, BPS Kabupaten Sintang telah melaksanakan Sensus Penduduk 2010, dari hasil data tersebut dilakukan proyeksi atau estimasi penduduk untuk menghitung populasi penduduk Kabupaten Sintang pada tahun 2017 yang dimasukkan dalam publikasi ini.

Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sintang, kebijaksanaan kependudukan diarahkan pada pengembangan penduduk sebagai

not good coverage so that this number cannot be used for development planning. So as to determine the state of a population census was made from the projection or estimates of the population.

In 2010, BPS Sintang held the 2010 Population Census, based the data result from it, 2017's Sintang Regency population is calculated with the projection or estimation which is shown in this publication.

In the Medium Term Development Plan of Sintang, population policy aimed at the development of people as human resources that can support the development of Regional and National course.

Based on the population projection in 2017, the population of Sintang numbered 407,903 with the average number of residents per village / sub is 1,002 people. When compared with the

sumber daya manusia yang dapat menunjang jalannya pembangunan Daerah dan Nasional.

Berdasarkan hasil proyeksi Penduduk, penduduk Kabupaten Sintang pada tahun 2017 berjumlah 407.903 dengan rata-rata jumlah penduduk per desa/kelurahan sebanyak 1.002 jiwa. Jika dibandingkan dengan hasil proyeksi tahun sebelumnya maka rata-rata jumlah penduduk per desa/kelurahan mengalami peningkatan. Kepadatan penduduk Kabupaten Sintang adalah 19 penduduk per km², kepadatan seperti tersebut maka daerah Kabupaten Sintang dikatakan mempunyai penduduk yang masih jarang.

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sintang selama kurun waktu 2010-2017 tercatat rata-rata 1,61 persen.

Penyebaran penduduk Kabupaten Sintang tidak merata antar kecamatan yang satu dengan kecamatan lainnya. Kecamatan Sintang memiliki jumlah penduduk tertinggi yaitu 74.778 jiwa,

previous year projected average number of inhabitants per village / village have increased,,Sintang population density is 19 inhabitants per km2.

Sintang population growth rate during the period 2010-2017 recorded an average of 1.61 percent

Population distribution Sintang across sub-districts with each other districts it's not equally. District of Sintang has a population of 74,778 inhabitants, while becoming the second position the Sepauk District with a population of 51,786 inhabitants, a sequence the third is Sungai Tebelian District with a population of 31,645 inhabitants.

sedangkan yang menjadi posisi kedua yaitu Kecamatan Sepauk dengan penduduk sebanyak 51.786 jiwa, yang menjadi urutan ketiga adalah kecamatan Sungai Tebelian dengan jumlah penduduk 31.645 jiwa.

3.2. Angkatan Kerja

Angkatan kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi, yaitu sebagai sarana produksi, tenaga kerja lebih penting dari pada sarana produksi yang lainnya, seperti; bahan mentah, tanah, air dan sebagainya. Karena manusia lah yang menggerakkan semua sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan barang (Simanjuntak, P.J 1981).

Penduduk usia kerja biasanya dikelompokkan ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Konsep ini diadopsi dari negara yang sudah maju yang mempunyai ciri-ciri ekonomi dan tenaga kerja yang berbeda dengan negara yang sedang berkembang serta pertumbuhan ekonominya stabil.

3.2. Labor Force

The labor force is an important factor in the production process, labor is more important than the other production's goods, such as; raw materials, land, water and so forth. Because the human being is driving all these sources to produce goods (Simanjuntak, P.J 1981).

The working age population are usually grouped into the labor force and non labor force. This concept was adopted from developed countries that have economic characteristics and diverse labor force with a developing country and its economic growth is stable.

The provision of employment are limited because not all residents of the

Selain itu penyediaan tenaga kerja yang sifatnya terbatas karena tidak semua penduduk merupakan angkatan kerja, dalam hal ini hanya penduduk yang telah mencapai usia minimum tertentu baru dianggap sebagai tenaga kerja potensial atau angkatan kerja, serta statusnya tidak sebagai mengurus rumah tangga, sekolah, dan lainnya.

Di Indonesia misalnya, hanya mereka yang telah mencapai usia 10 tahun ke atas baru dianggap sebagai angkatan kerja. Selain itu, tidak semua usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi (bekerja) seperti yang telah diuraikan di atas. Sehingga jumlah angkatan kerja dalam suatu daerah pada suatu kurun waktu tertentu tergantung dari jumlah penduduk usia kerja, semakin besar jumlah penduduk usia kerja, maka akan cenderung semakin besar jumlah angkatan kerja.

Ketenagakerjaan merupakan salah satu sektor penting bagi pembangunan ekonomi Nasional dan khususnya dalam upaya pemerintah untuk mengurangi

labor force, in this case the only people who have reached the minimum age specified shall be considered as a potential workforce or the workforce, and their status is not as care of the household, schools, and others.

In Indonesia, only those who have reached the age of 10 years and older, are considered as a labor force. Moreover, not all working age engaged in economic activity (work) as described above. So that the work force in an area over a certain period of time depending on the number of working-age population, the greater the number of working-age population, it will tend to the greater number of labor force.

Employment is one of the important sectors for national economic development and in particular in the government's efforts to reduce the number of poor people. By creating and implementing various development programs in the sectors of the economy

jumlah penduduk miskin. Dengan menciptakan dan menerapkan berbagai program pembangunan pada sektor ekonomi dan sektor ketenagakerjaan pada kelompok penduduk yang tergolong miskin; sehingga kelompok tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang sekaligus akan meningkatkan kesejahteraannya.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk maka jumlah penduduk usia kerja (PUK) pada tahun 2017 tercatat 307.606 jiwa.

Selanjutnya untuk jumlah pencari kerja yang terdaftar di Kantor Departemen Tenaga Kerja terjadi peningkatan pada jumlah pencari kerja, yaitu dari 255 jiwa pada tahun 2016 menjadi 921 jiwa pada tahun 2017.

Dari seluruh tenaga kerja yang terdaftar pada tahun 2017 disalurkan sebanyak 928 orang. Pencari kerja terbanyak yang terdaftar pada tahun 2017 rata-rata berpendidikan terakhir SMTA dan

and the employment sector to population groups that are classified as poor; thus the group is expected to increase the revenue that will simultaneously improve their welfare.

Along with population growth, the number of working-age population (PUK) in 2017 recorded 307,606 inhabitants.

Furthermore, for the number of job seekers registered with the Office of the Department of Labor an increase in the number of job seekers, from 255 inhabitants in 2016 to 921 inhabitants in 2017.

Of all workers registered in 2017 funneled as much as 928. Most job seekers who registered in 2017, an average of the last educated SMTA and the Bachelor as in the table (Table 3.2.2).

Sarjana seperti pada tabel (tabel 3.2.2).

<https://sintangkab.bps.go.id>

Tabel 3.1.1. Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Jenis Kelamin 2017
Table Population of Sintang Regency by Type of Sex 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	12 056	11 517	23 573
2.	Ambalau	6 940	6 593	13 533
3.	Kayan Hulu	11 744	11 655	23 399
4.	Sepauk	26 804	24 982	51 786
5.	Tempunak	15 303	14 025	29 328
6.	Sungai Tebelian	16 437	15 208	31 645
7.	Sintang	37 866	36 912	74 778
8.	Dedai	15 338	14 460	29 798
9.	Kayan Hilir	13 592	12 567	26 159
10.	Kelam Permai	8 418	7 983	16 401
11.	Binjai Hulu	6 599	6 165	12 764
12.	Ketungau Hilir	11 530	10 799	22 329
13.	Ketungau	15 707	14 727	30 434
14.	Ketungau Hulu	11 454	10 522	21 976
	2017	209 788	198 115	407 903
	2016	206 971	195 241	402 212
	2015	201 421	189 375	390 796
	2014	198 324	186 368	384 692
	2013	194 855	182 335	377 190

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Tabel 3.1.2 Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin, 2017
Table *Population of Sintang Regency by Type of Sex and Sex Ratio, 2017*

No.	Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Kelamin <i>Sex Ratio</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	12 056	11 517	105
2.	Ambalau	6 940	6 593	105
3.	Kayan Hulu	11 744	11 655	101
4.	Sepauk	26 804	24 982	107
5.	Tempunak	15 303	14 025	109
6.	Sungai Tebelian	16 437	15 208	108
7.	Sintang	37 866	36 912	103
8.	Dedai	15 338	14 460	106
9.	Kayan Hilir	13 592	12 567	108
10.	Kelam Permai	8 418	7 983	105
11.	Binjai Hulu	6 599	6 165	107
12.	Ketungau Hilir	11 530	10 799	107
13.	Ketungau	15 707	14 727	107
14.	Ketungau Hulu	11 454	10 522	109
<hr/>				
	2017	209 788	198 115	106
	2016	206 971	195 241	106
	2015	204 105	192 287	106
	2014	201 421	189 375	106
	2013	198 324	186 368	106

Sumber / *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Tabel 3.1.3. Banyaknya Anggota Per Rumah Tangga di Kabupaten Sintang
Table Number of Household Member in Sintang Regency, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Totals Area</i> (Km ²)	Rumah Tangga* <i>Chief of Family</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rata-2 ART <i>Average of Household Members</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Serawai	2 128	5 625	23 573	4
2	Ambalau	6 386	3 069	13 533	4
3	Kayan Hulu	938	5 588	23 399	4
4	Sepauk	1 826	11 408	51 786	5
5	Tempunak	1 027	6 863	29 328	4
6	Sungai Tebelian	527	7 573	31 645	4
7	Sintang	277	14 105	74 778	5
8	Dedai	694	6 951	29 798	4
9	Kayan Hilir	1 137	6 164	26 159	4
10	Kelam Permai	524	3 811	16 401	4
11	Binjai Hulu	308	2 980	12 764	4
12	Ketungau Hilir	1 545	4 662	22 329	5
13	Ketungau Tengah	2 182	5 765	30 434	5
14	Ketungau Hulu	2 138	4 796	21 976	5
	2017	21 635	89 360	407 903	5
	2016	21 635	89 360	402 212	5
	2015	21 635	89 360	384 692	4
	2014	21 635	89 360	377 190	4
	2013	21 635	89 360	371 322	4

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*) Data Sensus Penduduk Tahun 2010

Tabel 3.1.4. Kepadatan Penduduk Kabupaten Sintang, 2017
Table Population Density in Sintang Regency, 2017

No.	Kecamatan District	Luas Area (Km ²)	Desa Villages	Penduduk Population	Kepadatan Penduduk Population Density	
					Per Km ²	Per Desa Per Village
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Serawai	2 128	38	23 573	11	620
2.	Ambalau	6 386	33	13 533	2	410
3.	Kayan Hulu	938	31	23 399	25	755
4.	Sepauk	1 826	40	51 786	28	1 295
5.	Tempunak	1 027	26	29 328	29	1 128
6.	Sungai Tebelian	527	26	31 645	60	1 217
7.	Sintang	277	29	74 778	270	2 579
8.	Dedai	694	31	29 798	43	961
9.	Kayan Hilir	1 137	43	26 159	23	608
10.	Kelam Permai	524	17	16 401	31	965
11.	Binjai Hulu	308	11	12 764	41	1 160
12.	Ketungau Hilir	1 545	24	22 329	14	930
13.	Ketungau Tengah	2 182	29	30 434	14	1 049
14.	Ketungau Hulu	2 138	29	21 976	10	758
	2017	21 635	407	407 903	19	1 002
	2016	21 635	407	402 212	19	988
	2015	21 635	407	396 392	18	974
	2014	21 635	407	390 796	19	960
	2013	21 635	287	384 692	18	1 340

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Tabel 3.1.5. **Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Sintang 2010/2017**
Table 3.1.5. **Population Growth in Sintang Regency 2010/2017**

No.	Kecamatan <i>District</i>	2010 / 2015	2010 / 2017	2016 / 2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	1.12	1.04	0.83
2.	Ambalau	0.80	0.72	0.51
3.	Kayan Hulu	1.05	0.98	0.77
4.	Sepauk	1.65	1.58	1.36
5.	Tempunak	1.34	1.26	1.05
6.	Sungai Tebelian	1.26	1.18	0.97
7.	Sintang	3.42	3.34	3.12
8.	Dedai	1.19	1.11	0.90
9.	Kayan Hilir	1.06	0.99	0.77
10.	Kelam Permai	1.09	1.02	0.81
11.	Binjai Hulu	1.79	1.71	1.49
12.	Ketungau Hilir	1.25	1.18	0.97
13.	Ketungau Tengah	1.57	1.50	1.28
14.	Ketungau Hulu	1.65	1.57	1.36
Kabupaten Sintang		1.68	1.61	1.41

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Tabel
Table

3.1.6.

Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin 2017
Population of Sintang Regency by Age Group and Type of Sex, 2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]			[2]	[3]	[4]
0	-	4	21 904	21 119	43 023
5	-	9	21 446	20 539	41 985
10	-	14	19 337	18 098	37 435
15	-	19	18 351	17 518	35 869
20	-	24	18 871	18 295	37 166
25	-	29	18 441	18 145	36 586
30	-	34	17 717	17 321	35 038
35	-	39	15 888	15 141	31 029
40	-	44	14 282	12 941	27 223
45	-	49	11 875	10 613	22 488
50	-	54	9 613	8 945	18 558
55	-	59	7 854	7 316	15 170
60	-	64	5 932	5 112	11 044
65	-	69	3 825	3 315	7 140
70	-	74	2 327	1 862	4 189
75	+		2 123	1 835	3 958
2017			209 786	198 115	407 901
2016			206 971	195 241	402 212
2015			204 105	192 287	396 392
2014			201 421	189 375	390 796
2013			198 324	186 368	384 692

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Tabel 3.1.7. Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Agama, 2017
Table Population of Sintang Regency by Religion, 2017

No	Kecamatan District	Agama / Religion							Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hin- du	Bu- dha	Kong hucu	Lain- lain	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1	Serawai	7 235	4 667	12 764	9	183	4	0	24 862
2	Ambalau	667	5 554	10 856	5	9	13	0	17 104
3	Kayan Hulu	2 951	14 745	5 695	2	3	12	1	23 409
4	Sepauk	13 457	12 369	17 897	6	211	30	0	43 970
5	Tempunak	12 753	5 058	10 892	56	11	8	3	28 781
6	Sungai Tebelian	13 636	4 203	7 839	53	104		0	25 835
7	Sintang	53 735	8 815	8 337	28	1 821	227	2	72 965
8	Dedai	15 147	2 013	9 557	27	24	0	0	26 768
9	Kayan Hilir	2 871	7 920	15 021	2	25		0	25 839
10	Kelam Permai	4 839	3 043	12 740	2	24	2	0	20 650
11	Binjai Hulu	7 398	3 755	3 217	0	4	0	0	14 374
12	Ket. Hilir	2 356	9 657	5 673	1	0	1	0	17 688
13	Ket. Tengah	1 361	14 237	10 567	0	6	4	0	26 175
14	Ket. Hulu	1 870	11 742	7 492	0	2	0	0	21 106
Jumlah		140 276	107 398	138 547	191	2 427	351	6	389 526

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

Tabel
Table

3.2.1.

Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population 10 Years and Over by Age Group and Type of Sex, 2017

Golongan Umur			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>Age Group</i>			<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
[1]			[2]	[3]	[4]
10	-	14	19 337	18 098	37 435
15	-	19	18 351	17 518	35 869
20	-	24	18 871	18 295	37 166
25	-	29	18 441	18 145	36 586
30	-	34	17 717	17 321	35 038
35	-	39	15 888	15 141	31 029
40	-	44	14 282	12 941	27 223
45	-	49	11 875	10 613	22 488
50	-	54	9 613	8 945	18 558
55	-	59	7 854	7 316	15 170
60	-	64	5 932	5 112	11 044
65	-	69	3 825	3 315	7 140
70	-	74	2 327	1 862	4 189
75	+		2 123	1 835	3 958
2017			166 436	156 457	322 893
2016			161 206	151 229	312 435
2015			204105	192287	396392
2014			158 794	148 677	307 471
2013			156 097	146 107	302 204

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Tabel 3.2.2. Penduduk Yang Mencari Pekerjaan Menurut Pendidikan Yang Ditatamatkan, 2017
Table 3.2.2. Population Who Looking for Work by Educational Attainment, 2017

No.	Pendidikan <i>Educations</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Tidak Sekolah	0	0	0
2.	Sekolah Dasar	14	10	24
3.	S M T P	23	11	34
4.	S M T A	421	192	613
5.	D I / D II / D III	20	23	43
6.	D IV / S 1	100	99	199
7.	S 2	5	3	8
	2017	583	338	921
	2016	136	119	255
	2015 *)	-	-	-
	2014 *)	-	-	-
	2013	216	204	420

Sumber / Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sintang

*) data tahun 2015 dan 2014 tidak tersedia

Tabel 3.2.3. Banyaknya Pencari Kerja Yang Disalurkan Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan, 2017

Table

Number of Worker Distributed by Educational Attainment, 2017

No.	Pendidikan <i>Educations</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Tidak Sekolah	0	0	0
2.	Sekolah Dasar	47	53	100
3.	S M T P	60	35	95
4.	S M T A	252	199	451
5.	Sarjana Muda	31	41	72
6.	Sarjana	100	103	203
7.	Magister	5	2	7
2017		495	433	928
2016		57	36	93
2015 *)		-	-	-
2014 *)		-	-	-
2013		91	92	183

Sumber / *Source* : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sintang

*) data tahun 2015 dan 2014 tidak tersedia

Banyaknya Pencari Kerja Yang Sudah Dihapuskan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Berdasarkan Ijazah, 2017

Tabel

Table 3.2.4. Number of Job Seeker Which Has Been Deleted by Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Distributed by Educational Attainment, 2017

No.	Pendidikan <i>Educations</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Tidak Sekolah	0	0	0
2.	Sekolah Dasar	0	0	0
3.	S M T P	2	0	2
4.	S M T A	45	24	69
5.	Sarjana Muda	3	7	10
6.	Sarjana	7	5	12
	2017	57	36	93
	2016	167	177	344
	2015 *)	-	-	-
	2014 *)	-	-	-
	2013	28	33	61

Sumber / *Source* : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sintang
*) data tahun 2015 dan 2014 tidak tersedia

BAB 4

chapter

SOSIAL

SOCIAL

Jumlah sekolah
di kabupaten sintang
Tahun 2017

430 SD

Elementary School

117

SMP

Junior High School



36 SMA

Senior High School

13 SMK

vocational High School

*Number of School
in Sintang Regency
2017*

Sumber/Source:

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Sintang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to

- pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas *serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
 11. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
 12. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught police.

- (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 12. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 13. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 14. **APK (Angka Partisipasi Kasar)** mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.
 15. **APM (Angka Partisipasi Murni)** mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.
13. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
 14. **Gross Enrollment Ratio** measure of enrollment in an education regardless of school age
 15. **Net Enrollment Ratio** measuring enrollment of Student at the corresponding school age.

SOSIAL

4.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembudayaan yakni suatu usaha memberikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tapi juga dengan maksud memajukan serta mengembangkan kebudayaan menuju kearah keluhuran hidup kemanusiaan. Pendidikan yang memadai akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul yang kemudian mampu bersaing di era globalisasi dan mampu bersikap kritis dalam perkembangan jaman saat ini.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai tentunya akan menjadi salah satu faktor penunjang terciptanya sumber daya manusia yang mumpuni. Jumlah sekolah dasar (SD) di Kabupaten Sintang pada tahun 2017/2018 adalah sebanyak 430 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 56.196 siswa dan 3.125 guru. Rasio murid terhadap guru untuk jenjang sekolah dasar (SD) adalah sebesar 17, 98 yang artinya 1 guru mendampingi 17-18 murid. Angka ini meningkat dari angka tahun lalu yakni sebesar 17,03.

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) jumlah sekolah pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sebanyak 117 sekolah dimana jumlah ini menurun dibandingkan pada tahun

4.1 Education

Education is a process of acculturation that give the values for the people in the community are not only forraising but also for advance and develop the culture. A good education will produced a superior human resources that able to compete in the era of globalization and capable to be critical in the development of the current era.

The availability of educational facilities will surely be one of the supporting factors to make qualified human resources. The number of elementary school (SD) Sintang in 2017/2018 was 430 schools with 56196 students and 3125 teachers. The student-teacher ratio for primary school level (SD) is 17.98, which means one teacher accompanying

17-18 students. This number increased from last year's number, 17.03.

For the Junior Secondary School (SMP) the number of schools in the academic year 2017/2018 are 117 schools where this number is lower than last year that 118 schools. The number of teachers for the secondary level is 1,172

ajaran 2016/2017 yang hanya sebanyak 118 sekolah. Jumlah guru untuk jenjang menengah pertama sebanyak 1.172 guru, sedangkan jumlah siswa SLTP pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 21.728 siswa. Adapun Rasio murid terhadap guru SLTP tahun ajaran 2017/2018 adalah 18,53 dimana 1 guru mendampingi 18-19 murid.

Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) jumlah sekolah pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sebanyak 36 sekolah dengan jumlah guru sebesar 499 guru dan jumlah murid sebanyak 9.666 siswa. Adapun rasio murid terhadap guru yaitu 19,37 pada tahun ajaran 2017/2018.

ada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jumlah sekolah pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sebanyak 13 sekolah dengan jumlah guru sebesar 303 guru dan jumlah murid sebanyak 5.404 siswa. Adapun rasio murid terhadap guru yaitu 17,83 pada tahun ajaran 2017/2018.

Masih seperti tahun sebelumnya, pada tahun ajaran 2017/2018, di Kabupaten Sintang terdapat 7 (tujuh) Perguruan Tinggi yaitu: Universitas Kapuas, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP), Akademi Perawat (AKPER), Sekolah Tinggi Theologi Khatulistiwa (STTK), Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif (STAIMA), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kapuas Raya, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

teachers and the number of junior high school student is 21,728 students . Junior high student-teacher ratios of the 2017/2018 is 18.53 where one teacher accompanying 18-19 students.

The number of Senior High School (SMA) in the academic year 2017/2018 is 36 schools with 499 teachers and the number of students are 9666 students. The student-teacher ratio is 19.37 in the academic year 2017/2018.

The number of Vocational High School (SMK) in the academic year 2017/2018 is 13 schools with 303 teachers and the number of students are 5404 students. The student-teacher ratio is 17.83 in the academic year 2017/2018.

Still like the previous years, in the academic year 2017/2018, there are seven (7) Universities in Sintang: Universitas Kapuas, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP), Akademi Perawat (AKPER), Sekolah Tinggi Theologi Khatulistiwa (STTK), Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif (STAIMA), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kapuas Raya, dan Universitas Muhammadiyah. Sintang government want to make the level of

(STIKES) Kapuas Raya. Dengan tersedianya perguruan tinggi di Kabupaten Sintang pemerintah berkeinginan agar tingkat pendidikan di Kabupaten Sintang bisa menjadi lebih baik dari tahun ke tahun.

4.2 Kesehatan

Pemerintah selalu memperhatikan dan berupaya meningkatkan derajat atau tingkat kesehatan masyarakat karena unsur kemanusiaan, hal ini dapat kita ketahui dari adanya pembangunan berbagai fasilitas kesehatan. Dengan adanya prasarana kesehatan yang memadai maka diharapkan tingkat pelayanan kesehatan dapat lebih baik.

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu kewajiban negara terhadap rakyatnya. Sebab status kesehatan masyarakat adalah salah satu indikator penting dari seluruh indikator yang ada dan merupakan faktor penting dari produktifitas ekonomi.

Pembangunan di bidang kesehatan saat ini diarahkan pada penyediaan berbagai sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi bangunan fisik (Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Pengobatan dan Poliklinik) serta pengadaan tenaga kesehatan yang terampil.

Pada tahun 2017, fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Sintang berjumlah 216 unit yang terdiri dari 2 Rumah Sakit, 20 Puskesmas (6 Puskesmas dengan rawat inap dan 14

education in Sintang could be better from year to year.

4.2 Health

The Government always pays attention and trying to increase the level of public health for the humanitarian element, can we know it from the development of many health facilities. With the good medical infrastructure, the level of health care can be better. Health care is one of government's responsibility for their resident . Because the status of public health is one important indicator of all indicators and an important factor for economic productivity.

Development in the health sector is for providing various facilities and infrastructure health, which includes physical buildings (hospitals, health centers, Medical Clinic and Polyclinic) as well as the skilled health care personnel.

In 2017, the number of health facilities in Sintang is 216 units consisting of 2 Hospital, 20 health centers (Puskesmas 6 with hospitalization and 14 without

tanpa rawat inap), 89 Polindes dan 105 Poskesdes.

Jumlah tenaga kesehatan secara keseluruhan di Kabupaten Sintang pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016.

hospitalization), 89 Polindes and 105 Poskesdes. The number of health workers in Sintang on 2017 is decreased compared to 2016.

4.3 Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana Nasional (KBN) merupakan program yang dicanangkan oleh Pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penduduk atau masyarakat, mutu sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang di-laksanakan melalui pengaturan jarak dan jumlah kelahiran anak ideal.

Dengan ditunjang ketersediaan data mikro dan basis data keluarga serta individu anggota keluarga yang dapat memberikan gambaran secara tepat dan menyeluruh tentang keadaan di lapangan sampai ke tingkat keluarga.

Sehingga hasil-hasil pelaksanaan program KBN dapat digunakan untuk kepentingan operasional langsung di lapangan serta untuk kepentingan kebijakan, perencanaan, pengendalian dan penilaian oleh pengelola dan pelaksana di semua tingkat wilayah.

4.3 KB

National Family Planning Program (KBN) is a program initiated by the Government for improving the quality of people or communities, the quality of human resources, health and social welfare that are carried through the spacing and number of births of children ideal.

With supported by the availability of micro data and databases families and individual family members who can provide proper and thorough overview of the situation on the family level. So that the results of the implementation of the program KBN can be used for operational purposes and for the policy, planning, control and assessment by managers and implementers at all levels of the region.

Di Kabupaten Sintang pada tahun 2017 peserta KB baru tercatat sebanyak 6.700 pasangan. Sementara peserta KB aktif tercatat sebanyak 57.211 pasangan dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 74.772 pasangan.

Jika dilihat dari segi pemilihan alat kontrasepsi, yang paling digemari oleh klien (akseptor) tercatat sebagai pilihan terbanyak adalah suntikan yaitu sebanyak 26.425 dibandingkan dengan jumlah peserta akseptor pil 22.748, Implant dan Impanon 3.651, IUD 2.677, Kondom 777, medis operasi wanita 716 dan medis operasi pria (vasektomi) 217.

Dari jumlah Peserta Akseptor 57.211 pasangan tersebut peran pria ber-KB (vasektomi dan kondom) sebesar 1,74 persen.

4.4 Kriminalitas

Sebagai indikator keamanan, maka statistik kriminal perlu diamati dari waktu ke waktu, karena semakin tinggi frekuensi tindak kriminal akan merupakan ancaman yang serius terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat.

Secara umum tindak kriminal yang terjadi dalam masyarakat Kabupaten Sintang, seperti laporan Polres

Sintang 2017 new birth planning participants totaled 6700 couples. While active family birth planning participants totaled 57211 couples compared with the number of couples of reproductive age (EFA) as many as 74772 pairs.

If we look in terms of contraceptive choice, the most favored by clients (acceptor) is the injection of as many as 26425 compared with the number of participants acceptor pill 22748 Implant and Impanon 3651, IUD 2677, Condoms 777, medical surgery female 716 and medical man operation (vasectomy) 217.

Participants from the number 57211 couples Acceptors The role of men in family planning (vasectomy and condoms) of 1.74 percent.

4.4 Crime

As an indicator of security, crime statistics will be observed from time to time, because the higher frequency of crime would constitute a serious threat to security and public order.

In general, crime in society Sintang, such as reports Police Sintang in 2015 the vast majority were cases nozzle as many as 23 cases, followed by cases of

Sintang pada tahun 2016 yang terbanyak adalah kasus curat yaitu sebanyak 26 kasus dan diikuti oleh penganiayaan biasa, curanmor, dan perjudian.

4.5 Agama

Negara Indonesia yang ber-dasarkan Pancasila dan UUD 1945 menjamin kehidupan umat beragama dan senantiasa mengembangkan kerukunan hidup antara pemeluk agama dan kepercayaan guna membina kehidupan masyarakat dan sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Untuk menunjang kegiatan umat beragama di masyarakat perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai bagi semua umat guna untuk meningkatkan pelayanan bagi kepentingan pelaksanaan ibadah keagamaan, yaitu yang mencakup prasarana ibadah serta pelayanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2017 jumlah prasarana peribadatan di Kabupaten Sintang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016, yaitu dari 1.372 bangunan menjadi 1.419 bangunan tempat ibadah.

violence, stealing motorcycle, and gambling.

4.5 Religion

Indonesian state based on Pancasila and the 1945 Constitution guarantees religious life and continues to develop harmony between religions and beliefs in order to foster community life and simultaneously overcome many social and cultural issues that may hinder the progress of the nation.

To support the activities of religious people in the community, we need infrastructure and facilities for all the people in order to improve services for the benefit of the implementation of religious worship, the worship that includes infrastructure and services to the community.

In 2017, the number of facilities for worship on Sintang increased compared to 2016, from 1,372 to 1,419 buildings.

4.6 Kesejahteraan Sosial

Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan bukan hanya diarahkan pada pembangunan fisik semata, melainkan juga mengupayakan pembangunan bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga tingkat kesejahteraan sosial masyarakat akan meningkat lebih baik. Pemerintah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembinaan pada fakir miskin, masyarakat terasing, wanita rawan sosial ekonomi, penyandang cacat dan panti asuhan.

Menurut catatan Dinas Sosial Kabupaten Sintang, pada tahun 2017 terdapat sebanyak 257 penyandang cacat tubuh.

4.7 Cagar Budaya

Di Kabupaten Sintang terdapat 16 buah situs/bangunan cagar budaya, namun jumlah juru pelihara yang tersedia hanya 12 orang, atau sekitar 75 persen dari situs/bangunan cagar budaya yang ada.

4.6 Social Welfare

Government in implementing development is not only for at the physical development, but also working on the development for the welfare of the community, so that all levels of society will increase social welfare. The Government seeks to improve the welfare of the community through coaching on the poor, isolated communities, socioeconomic vulnerable women, people with disabilities and orphanages.

According to the Dinas Sosial Kabupaten Sintang, in 2017 there were 257 people with a physical disability.

4.7 Cultural Heritage

In Sintang there are 16 site / heritage buildings, but the number of available interpreters maintain that only 12 people, or about 75 percent of the site / building cultural heritage.

TABEL 4.1.1 BANYAKNYA SEKOLAH MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
Table Number of School by Educational Attainment, 2017

No.	Kecamatan <i>Distric</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Educational Attainment</i>					
		TK / KS		SD / PS		SMP / JHS	
		Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	2	-	-	27	2	6
2.	Ambalau	2	-	-	29	-	4
3.	Kayan Hulu	1	-	-	33	-	8
4.	Sepauk	14	-	1	43	-	12
5.	Tempunak	13	-	-	27	-	8
6.	Sungai Tebelian	15	-	1	30	2	5
7.	Sintang	23	2	6	29	9	8
8.	Dedai	5	-	-	28	-	8
9.	Kayan Hilir	1	-	-	34	-	10
10.	Kelam Permai	1	-	-	17	-	6
11.	Binjai Hulu	6	-	-	11	-	2
12.	Ketungau Hilir	2	-	1	39	1	8
13.	Ketungau Tengah	1	-	-	40	1	10
14.	Ketungau Hulu	2	-	-	34	-	7
	2017	88	2	9	421	15	102
	2016	84	2	9	412	17	101
	2015	84	2	9	411	19	95
	2014	84	2	11	410	18	90
	2013	84	2	13	376	17	89

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.1.1

No.	Kecamatan <i>Distric</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Educational Attainment</i>			
		SMA / SHS		SMK / VHS	
		Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	-	1	-	1
2.	Ambalau	-	1	-	-
3.	Kayan Hulu	-	1	-	-
4.	Sepauk	1	2	-	1
5.	Tempunak	-	3	-	-
6.	Sungai Tebelian	1	1	1	-
7.	Sintang	8	4	4	1
8.	Dedai	-	2	-	1
9.	Kayan Hilir	-	2	-	1
10.	Kelam Permai	-	2	-	1
11.	Binjai Hulu	-	1	-	-
12.	Ketungau Hilir	-	1	-	-
13.	Ketungau Tengah	1	3	-	1
14.	Ketungau Hulu	-	1	-	1
	2017	11	25	5	8
	2016	10	23	5	8
	2015	10	20	5	7
	2014	10	18	5	7
	2013	10	18	5	7

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

TABEL 4.1.2 BANYAKNYA SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK (TK), GURU DAN MURID
Table Number of Kindergarten School, Pupil and Teacher, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Thd Guru
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	2	5	69	14
2.	Ambalau	2	4	44	11
3.	Kayan Hulu	1	2	42	21
4.	Sepauk	14	30	405	14
5.	Tempunak	13	23	314	14
6.	Sungai Tebelian	15	51	795	16
7.	Sintang	25	136	2 034	15
8.	Dedai	5	14	334	24
9.	Kayan Hilir	1	3	293	98
10.	Kelam Permai	1	2	179	90
11.	Binjai Hulu	6	17	215	13
12.	Ketungau Hilir	2	4	27	7
13.	Ketungau Tengah	1	3	181	60
14.	Ketungau Hulu	2	2	95	48
	2 0 1 7	90	296	5 027	17
	2 0 1 6	86	296	4 898	17
	2 0 1 5	86	288	4 898	17
	2 0 1 4	86	288	3 048	11
	2 0 1 3	86	289	2 988	10

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

TABEL 4.1.3 BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD), GURU DAN MURID
Table Number of Primary School, Pupil and Teacher, 2017

No.	Kecamatan <i>Distric</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Thd Guru
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	27	189	3 699	20
2.	Ambalau	29	155	2 449	16
3.	Kayan Hulu	33	188	3 750	20
4.	Sepauk	44	317	6 489	20
5.	Tempunak	27	193	3 956	20
6.	Sungai Tebelian	31	232	4 052	17
7.	Sintang	35	493	8 470	17
8.	Dedai	28	227	3 628	16
9.	Kayan Hilir	34	226	3 777	17
10.	Kelam Permai	17	140	2 204	16
11.	Binjai Hulu	11	98	1 691	17
12.	Ketungau Hilir	40	180	3 447	19
13.	Ketungau Tengah	40	300	5 152	17
14.	Ketungau Hulu	34	187	3 432	18
	2 0 1 7	430	3 125	56 196	18
	2 0 1 6	421	3 539	60 279	17
	2 0 1 5	420	3 827	60 696	16
	2 0 1 4	421	3 595	56 756	16
	2 0 1 3	389	3 176	59 637	19

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

**BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP), GURU
DAN MURID**

TABEL 4.1.4

Table

Number of Junior High School, Pupil and Teacher, 2017

No.	Kecamatan <i>Distric</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Thd Guru
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	8	58	1 389	24
2.	Ambalau	4	39	773	20
3.	Kayan Hulu	8	57	1 140	20
4.	Sepauk	12	109	2 418	22
5.	Tempunak	8	85	1 672	20
6.	Sungai Tebelian	7	90	1 366	15
7.	Sintang	17	257	4 213	16
8.	Dedai	8	97	1 646	17
9.	Kayan Hilir	10	67	1 412	21
10.	Kelam Permai	6	68	1 043	15
11.	Binjai Hulu	2	27	489	18
12.	Ketungau Hilir	9	57	1 240	22
13.	Ketungau Tengah	11	95	1 731	18
14.	Ketungau Hulu	7	66	1 196	18
	2 0 1 7	117	1 172	21 728	19
	2 0 1 6	118	1 261	21 043	17
	2 0 1 5	114	1 269	20 430	16
	2 0 1 4	108	1 197	19 160	16
	2 0 1 3	106	1 300	21 026	16

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

TABEL 4.1.5 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA), GURU DAN MURID
Table Number of Senior High School, Pupil and Teacher, 2017

No.	Kecamatan <i>Distric</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Thd Guru
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	1	19	344	18
2.	Ambalau	1	12	195	16
3.	Kayan Hulu	1	18	406	23
4.	Sepauk	3	36	743	21
5.	Tempunak	3	32	384	12
6.	Sungai Tebelian	2	30	563	19
7.	Sintang	12	220	4 491	20
8.	Dedai	2	21	163	8
9.	Kayan Hilir	2	16	411	26
10.	Kelam Permai	2	23	427	19
11.	Binjai Hulu	1	16	298	19
12.	Ketungau Hilir	1	11	189	17
13.	Ketungau Tengah	4	25	660	26
14.	Ketungau Hulu	1	20	392	20
	2 0 1 7	36	499	9 666	19
	2 0 1 6	33	505	8 984	18
	2 0 1 5	30	591	8 281	14
	2 0 1 4	28	589	8 434	14
	2 0 1 3	28	363	7 960	22

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

TABEL 4.1.6 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK), GURU DAN MURID
Table Number of Vocational High School, Pupil and Teacher, 2017

No.	Kecamatan <i>Distric</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Thd Guru
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	1	13	211	16
2.	Ambalau	-	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-	-
4.	Sepauk	1	23	274	12
5.	Tempunak	-	-	-	-
6.	Sungai Tebelian	1	5	138	28
7.	Sintang	5	180	3 364	19
8.	Dedai	1	14	151	11
9.	Kayan Hilir	1	15	173	12
10.	Kelam Permai	1	29	542	19
11.	Binjai Hulu	-	-	-	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	1	23	506	22
14.	Ketungau Hulu	1	1	45	45
	2 0 1 7	13	303	5 404	18
	2 0 1 6	13	288	5 077	18
	2 0 1 5	12	320	4 364	14
	2 0 1 4	12	294	4 655	16
	2 0 1 3	12	167	4 104	25

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

TABEL
Table

4.1.7.

**JUMLAH MURID BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN
TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN SINTANG**
*Number of Students by Sex and Education Attainment in
Sintang Regency*
2013/2014 - 2016/2017

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Murid SD Sederajat		Jumlah Murid SLTP Sederajat		Jumlah Murid SLTA Sederajat	
		Lk2	Pr	Lk2	Pr	Lk2	Pr
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	2017/2018	30 127	27 971	10 797	10 903	7 536	7 498
2	2016/2017	28 838	31 441	10 326	10 717	6 824	6 854
3	2015/2016	30 862	27 960	12 573	12 987	6 348	6 298
4	2014/2015	28 867	31 618	10 801	10 225	6 121	6 781
5	2013/2014	30 482	28 439	8 876	9 360	5 610	6 056
6	2012/2013	31 449	29 232	8 312	8 743	5 513	5 463

Sumber / Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

Tabel

4.1.8

Table

**JUMLAH MAHASISWA DAN TENAGA EDUKATIF PADA
PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN SINTANG
*Number of Students and Public University Lecturer at
University in Sintang Regency
2017***

No.	Perguruan Tinggi University	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Sebelumnya		Tenaga Edukatif / Lecturer	
		Lk2	Pr	Lk2	Pr	Lk2	Pr
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Universitas Kapuas						
	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik						
	a. Ilmu Adm. Publik	128	104	328	192	16	2
	b. Ilmu Adm. Bisnis	55	56	95	102	9	4
	Pertanian						
	a. Agroteknologi	58	21	202	39	3	4
	b. Kehutanan	34	5	135	23	4	3
	Keguruan dan Ilmu Pendidikan						
	a. Pend. Biologi	7	5	50	90	9	4
	Hukum						
	a. Ilmu Hukum	34	13	149	53	9	2
2.	STKIP Persada Khatulistiwa						
	a. Pend. Biologi	10	24	45	71	6	4
	b. Pend. Bhs dan Sastra Indonesia	11	28	60	114	4	5
	c. Pend. Ekonomi	8	28	62	115	3	5
	d. Pend. PPKN	17	15	33	28	4	3
	e. Pend. Guru SD	38	96	199	450	17	10
	f. Pend. Guru Pend. Anak Sekolah Dini	1	17	-	-	3	2
	g. Pend. Bahasa Inggris	21	24	-	-	4	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 4.1.8.

No.	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Sebelumnya		Tenaga Edukatif / <i>Lecturer</i>	
		Lk2	Pr	Lk2	Pr	Lk2	Pr
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
3.	AKPER						
a.	Kelas Reguler	24	43	79	103		
b.	Kelas Khusus	-	-	47	89	6	12
4.	STTK						
a.	Pend. Agama Kristen	7	4	14	16	6	-
b.	Kependetaan	3	4	12	12	5	1
5.	STAIMA *)						
a.	Tarbiyah	10	40	49	59	20	2
b.	Syariah	14	6	3	5	4	2
6.	STIKES Kapuas Raya						
a.	Kebidanan	-	46	-	122	12	13
b.	Kes. Masyarakat	11	28	16	41	9	7
c.	Perekam dan Infokes	10	32	35	58	18	18
7.	Univ. Muhammadiyah						
a.	Manajemen	22	29	85	88	7	5
b.	Kes. Masyarakat	18	16	67	69	6	6
c.	Teknik Mesin	-	-	-	-	-	-
d.	Perikanan Air Tawar	-	-	-	-	-	-
<hr/>							
2016 / 2017		541	684	1 765	1 939	184	116
2015 / 2016		799	785	2 803	3 144	191	101
2014 / 2015		533	414	2 306	2 259	185	95
2013 / 2014		666	627	2 026	1 997	247	134
2012 / 2013		762	875	999	1 221	750	742

Sumber / *Source* : Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang

TABEL 4.1.9 JUMLAH LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN SINTANG
Table Number of Graduate at University in Sintang Regency 2015-2017

No.	Perguruan Tinggi University	2015/2016		2016/2017		Total Jumlah yang Pernah Diluluskan	
		Lk2	Pr	Lk2	Pr	Lk2	Pr
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Universitas Kapuas *)						
	Ilmu Sosial dan Politik						
	a. Ilmu Adm. Publik	71	41	82	57	2065	585
	b. Ilmu Adm. Bisnis	15	23	30	31	192	126
	Pertanian						
	a. Agroteknologi	34	11	64	8	672	88
	b. Kehutanan	11	2	30	6	364	113
	Keguruan dan Ilmu Pend.						
	a. Pend. Biologi	22	42	10	39	45	111
	Hukum						
	a. Ilmu Hukum	36	19	33	13	111	51
2.	STKIP						
	a. Pend. Biologi	24	56	12	44	201	440
	b. Pend. Bhs dan Seni	34	65	20	41	224	474
	c. Pend. Ekonomi	15	34	17	33	153	302
	d. Pend. PPKN	20	16	9	13	154	184
	e. Pend. Guru SD	31	71	41	83	136	263
	f. Pend. Guru Pend. Anak Sekolah Dini	-	-	-	-	-	--
	g. Pend. Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*: 4.1.9.

No.	Perguruan Tinggi <i>University</i>	2016		2017		Total Jumlah yang Pernah Diluluskan	
		Lk2	Pr	Lk2	Pr	Lk2	Pr
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
3.	AKPER						
a.	Kelas Reguler	59	50	54	50	426	462
b.	Kelas Khusus	-	-	-	-	134	91
4.	STTK						
a.	Pend. Agama Kristen	4	6	3	20	93	168
b.	Kependetaan	5	4	1	4	97	69
5.	STAIMA						
a.	Tarbiyah	20	23	2	13	349	493
b.	Syariah	3	5	14	6	-	-
6.	STIKES Kapuas Raya						
a.	Kebidanan	-	85	-	69	-	403
b.	Kes. Masyarakat	22	14	4	8	66	71
c.	Perekam dan Infokes	-	-	-	-	-	-
7.	Univ. Muhammadiyah						
a.	Manajemen	-	-	-	-	-	-
b.	Kes. Masyarakat	-	-	-	-	-	-
c.	Teknik Mesin	-	-	-	-	-	-
d.	Perikanan Air Tawar	-	-	-	-	-	-

Sumber / *Source* : Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang

TABEL
Table

4.1.10

**PEREKEMBANGAN JUMLAH PEMINJAM DAN ANGGOTA
PERPUSTAKAAN DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
*Number of Library Borrower and Member in Sintang
Regency*

Bulan	Jumlah Peminjam	Jumlah Anggota	Kelompok Anggota Perpustakaan		
			Pelajar/ Anak-anak	Mahasisw a	Umum*)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	190	43	38	4	1
Februari	286	29	3	5	1
Maret	299	1	2	2	-
April	124	17	6	2	-
Mei	133	13	3	2	4
Juni	89	10	-	3	3
Juli	43	2	-	2	-
Agustus	79	6	-	3	2
September	91	12	4	9	2
Oktober	87	12	3	10	-
Nopember	71	13	1	4	3
Desember	64	8	-	1	-
2017	1556	166	60	53	23
2016	1 729	1 374	228	79	84
2015	1 444	220	71	65	84
2014	1 516	240	50	100	90
2013	1 850	240	57	90	96

Sumber / Source : Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang

*) Termasuk PNS/POLRI/TNI

TABEL 4.1.11 PERKEMBANGAN KEADAAN BUKU PERPUSTAKAAN DI KABUPATEN SINTANG
Table Growth of Library Books in Sintang Regency 2010/2017

Thn	Jumlah Buku			Majalah/Eks.						
	Judul	Eks.	No-va	Karti-ni	Tem-po	Tru-bus	Hida-yah	Ho-me	Kapuas Post	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
2017	14 244	26 201	35	12	29	12	-	13	259	
2016	13 383	24 035	48	12	24	12	-	12	12	
2015	12 489	22 023	48	24	48	12	12	12	365	
2014	11 693	21 107	48	12	12	12	12	12	365	
2013	11 414	20 545	144	60	84	24	24	24	1 445	
2012	10 649	18 676	48	12	12	12	12	12	1 080	
2011	9 742	17 193	96	48	36	12	12	-	-	
2010	9 159	16 380	48	24	12	12	-	-	720	

Sumber / Source : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sintang

Tabel 4.2.1. Banyaknya Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Sintang
Table Number of Health Facility in Sintang Regency
2017

No.	Kecamatan District	Rumah Sakit	Balai		Polindes	Poskesdes
			Pengobata n	Puskesmas*)		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Serawai	0	0	1	6	2
2.	Ambalau	0	0	1	1	6
3.	Kayan Hulu	0	0	1	6	12
4.	Sepauk	0	0	1	11	7
5.	Tempunak	0	0	2	12	7
6.	Sei Tebelian	0	0	1	10	9
7.	Sintang	2	0	3	9	3
8.	Dedai	0	0	2	6	11
9.	Kayan Hilir	0	0	1	5	16
10.	Kelam Permai	0	0	2	5	7
11.	Binjai Hulu	0	0	1	4	4
12.	Ketungau Hilir	0	0	2	8	8
13.	Ketungau Tengah	0	0	1	3	7
14.	Ketungau Hulu	0	0	1	3	6
	2017	2	0	20	89	105
	2016	2	0	20	107	129
	2015	3	0	20	108	131
	2014	3	0	20	108	131
	2013	3	0	20	107	130

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

*) Puskesmas yang dimaksud tidak termasuk puskesmas pembantu dan keliling

Tabel 4.2.2. Banyaknya Puskesmas Menurut Jenisnya Di Kabupaten Sintang
Table Number of Public Health Center by Type of PHC in Sintang Regency 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas / <i>Public Health Center</i>					Jumlah <i>Total</i>
		Dengan Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	Pem- bantu	Keliling		
					Darat	Air	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	1	0	5	0	0	6
2.	Ambalau	1	0	4	0	0	5
3.	Kayan Hulu	0	1	8	0	0	9
4.	Sepauk	1	0	14	0	0	15
5.	Tempunak	0	2	6	0	0	8
6.	Sei Tebelian	0	1	7	0	0	8
7.	Sintang	0	3	1	0	0	4
8.	Dedai	0	2	7	0	0	9
9.	Kayan Hilir	1	0	6	0	0	7
10.	Kelam Permai	0	2	2	0	0	4
11.	Binjai Hulu	0	1	1	0	0	2
12.	Ketungau Hilir	0	2	7	0	0	9
13.	Ketungau Tengah	1	0	11	0		12
14.	Ketungau Hulu	1	0	12	0	0	13
	2017	6	14	91	0	0	111
	2016	9	10	65	33	26	143
	2015	5	14	64	16	35	134
	2014	6	14	64	16	35	135
	2013	6	14	59	17	35	131

Sumber / *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

Tabel 4.2.3. Banyaknya Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Sintang
Table 4.2.3. Number of Health Personal in Sintang Regency
2017

No.	Kecamatan District	Medis	Perawat dan Bidan	Farmasi	Gizi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	2	56	2	3
2.	Ambalau	2	31	2	1
3.	Kayan Hulu	2	59	1	1
4.	Sepauk	4	83	2	1
5.	Tempunak	3	85	1	3
6.	Sei Tebelian	3	34	1	1
7.	Sintang	47	114	32	9
8.	Dedai	4	85	2	3
9.	Kayan Hilir	2	73	3	1
10.	Kelam Permai	5	55	3	1
11.	Binjai Hulu	2	37	1	1
12.	Ket. Hilir	3	62	1	3
13.	Ket. Tengah	2	78	3	1
14.	Ket. Hulu	2	43	0	2
	2017	83	895	54	31
	2016	70	880	59	47
	2015	62	770	34	25
	2014	62	792	36	23
	2013	59	737	34	33

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

Ket. : Data tenaga medis dan perawat termasuk data dokter gigi dan perawat gigi

Lanjutan Tabel/Continued Table : 4.2.3.

No.	Kecamatan <i>District</i>	Teknisi Medis	Sanitasi	Kesehatan Masyarakat	Jumlah
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]	[10]
1.	Serawai	2	1	1	4
2.	Ambalau	0	2	1	3
3.	Kayan Hulu	0	2	1	3
4.	Sepauk	2	1	0	3
5.	Tempunak	2	2	5	9
6.	Sei Tebelian	0	1	2	3
7.	Sintang	13	7	26	46
8.	Dedai	2	0	3	5
9.	Kayan Hilir	0	2	1	3
10.	Kelam Permai	2	3	1	6
11.	Binjai Hulu	1	0	1	2
12.	Ket. Hilir	2	2	1	5
13.	Ket. Tengah	1	1	1	3
14.	Ket. Hulu	0	2	1	3
	2017	27	26	45	98
	2016	34	55	18	107
	2015	29	24	23	76
	2014	36	23	30	89
	2013	49	26	31	106

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

Ket. : Data tenaga medis dan perawat termasuk data dokter gigi dan perawat gigi

Tabel 4.2.4. Banyaknya Tenaga Medis Di Kabupaten Sintang
Table 4.2.4. Number of Medicals in Sintang Regency
2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	0	2	0	2
2.	Ambalau	0	2	0	2
3.	Kayan Hulu	0	2	0	2
4.	Sepauk	0	3	1	4
5.	Tempunak	0	3	0	3
6.	Sei Tebelian	0	3	0	3
7.	Sintang	22	40	8	70
8.	Dedai	0	4	0	4
9.	Kayan Hilir	0	2	0	2
10.	Kelam Permai	0	4	1	5
11.	Binjai Hulu	0	2	0	2
12.	Ketungau Hilir	0	3	1	4
13.	Ketungau Tengah	0	2	0	2
14.	Ketungau Hulu	0	2	0	2
	2017	22	74	11	107
	2016	16	65	9	90
	2015	16	39	7	62
	2014	16	39	7	62
	2013	11	40	8	59

Sumber / *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang belum termasuk rumah sakit

Tabel 4.2.5. Banyaknya Tenaga Perawat Dan Bidan Di Kabupaten Sintang
Table Number of Nurse and Midwife in Sintang Regency
2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Perawat			Bidan			
		Sarjana K	SPR, dan D-III	Perawat Gigi*) Jumlah	D-III Bidan	Bidan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1.	Serawai	2	31	2	35	23	1	24
2.	Ambalau	2	18	0	20	16	3	19
3.	Kayan Hulu	2	24	1	27	15	0	15
4.	Sepauk	3	43	1	47	46	0	46
5.	Tempunak	6	62	1	69	36	1	37
6.	Sei Tebelian	5	27	0	32	20	1	21
7.	Sintang	15	106	10	131	35	1	36
8.	Dedai	10	53	2	65	17	0	17
9.	Kayan Hilir	1	39	2	42	11	1	12
10.	Kelam Permai	2	34	1	37	17	1	18
11.	Binjai Hulu	5	15	1	21	8	2	10
12.	Ketungau Hilir	2	38	1	41	11	2	13
13.	Ketungau Tengah	2	45	1	48	23	1	24
14.	Ketungau Hulu	1	34	1	36	9	0	9
	2017	58	569	24	651	287	14	301
	2016	51	251	0	302	146	31	177
	2015	23	506	22	551	184	77	261
	2014	25	506	22	553	184	77	261
	2013	25	461	23	509	152	99	251

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang belum termasuk rumah sakit

Tabel 4.2.6. Banyaknya Tenaga Farmasi Di Kabupaten Sintang
Table Number of Pharmacist in Sintang Regency
2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Apoteker dan S1 Farmasi	DIII Farmasi dan Asisten Apoteker	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	0	2	2
2.	Ambalau	0	1	1
3.	Kayan Hulu	1	1	2
4.	Sepauk	0	2	2
5.	Tempunak	2	1	3
6.	Sei Tebelian	0	1	1
7.	Sintang	4	5	9
8.	Dedai	0	2	2
9.	Kayan Hilir	1	2	3
10.	Kelam Permai	1	2	3
11.	Binjai Hulu	0	1	1
12.	Ketungau Hilir	0	1	1
13.	Ketungau Tengah	3	0	3
14.	Ketungau Hulu	0	0	0
	2017	12	21	33
	2016	9	19	33
	2015	7	27	34
	2014	14	22	36
	2013	15	19	34

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang belum termasuk rumah sakit

Tabel 4.2.7. Banyaknya Tenaga Gizi Di Kabupaten Sintang
Table 4.2.7. Number of Nutritionist in Sintang Regency
2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	D-IV/S1 GIZI	D-I GIZI dan D-III GIZI	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	0	3	3
2.	Ambalau	0	1	1
3.	Kayan Hulu	0	0	0
4.	Sepauk	1	1	2
5.	Tempunak	0	3	3
6.	Sei Tebelian	0	1	1
7.	Sintang	2	7	9
8.	Dedai	1	3	4
9.	Kayan Hilir	0	1	1
10.	Kelam Permai	0	1	1
11.	Binjai Hulu	0	1	1
12.	Ketungau Hilir	0	3	3
13.	Ketungau Tengah	1	1	2
14.	Ketungau Hulu	1	1	2
2017		6	27	33
2016		5	25	30
2015		4	21	25
2014		6	17	23
2013		6	27	33

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

Tabel 4.2.8. **Banyaknya Tenaga Teknisi Medis Dan Fisioterapis Di Kabupaten Sintang**
Table 4.2.8. **Number of Medical Technician and Physiotherapy in Sintang Regency 2017**

No.	Kecamatan <i>District</i>	Teknisi Medis			Jumlah	Fisioterapis
		Analisis LAB	ATEM dan P. Rontgen	Penata Anestesi		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Serawai	1	0	0	1	0
2.	Ambalau	1	0	0	1	0
3.	Kayan Hulu	2	0	0	2	0
4.	Sepauk	1	0	0	1	0
5.	Tempunak	2	0	0	2	0
6.	Sei Tebelian	1	0	0	1	0
7.	Sintang	16	0	0	16	0
8.	Dedai	3	0	0	3	0
9.	Kayan Hilir	2	0	0	2	0
10.	Kelam Permai	2	0	0	2	0
11.	Binjai Hulu	1	0	0	1	0
12.	Ketungau Hilir	1	0	0	1	0
13.	Ketungau Tengah	2	0	0	2	0
14.	Ketungau Hulu	2	0	0	2	0
	2017	37	0	0	37	0
	2016	33	0	0	34	0
	2015	28	1	0	29	0
	2014	16	12	2	30	2
	2013	32	11	2	45	2

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

Tabel 4.2.9. Banyaknya Tenaga Sanitasi Di Kabupaten Sintang
Table Number of Sanitation Worker in Sintang Regency 2017

No.	Kecamatan District	D-III SANITASI	D-I SANITASI	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	1	0	1
2.	Ambalau	1	0	1
3.	Kayan Hulu	1	0	1
4.	Sepauk	1	1	2
5.	Tempunak	2	0	2
6.	Sei Tebelian	1	0	1
7.	Sintang	7	3	10
8.	Dedai	1	1	2
9.	Kayan Hilir	2	0	2
10.	Kelam Permai	3	1	4
11.	Binjai Hulu	1	0	1
12.	Ketungau Hilir	2	0	2
13.	Ketungau Tengah	1	0	1
14.	Ketungau Hulu	2	0	2
	2017	26	6	32
	2016	23	5	28
	2015	21	3	24
	2014	21	2	23
	2013	20	6	26

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

Tabel 4.2.10. Banyaknya Tenaga Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Sintang
Table Number of Public Health Force in Sintang Regency
2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT*)	D-III KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	1	0	1
2.	Ambalau	1	0	1
3.	Kayan Hulu	1	0	1
4.	Sepauk	0	0	0
5.	Tempunak	5	0	5
6.	Sei Tebelian	2	0	2
7.	Sintang	23	0	23
8.	Dedai	5	0	5
9.	Kayan Hilir	1	0	1
10.	Kelam Permai	1	0	1
11.	Binjai Hulu	1	0	1
12.	Ketungau Hilir	1	0	1
13.	Ketungau Tengah	1	0	1
14.	Ketungau Hulu	1	0	1
	2017	44	0	44
	2016	23	0	23
	2015	23	0	23
	2014	30	-	30
	2013	31	-	31

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

*)Termasuk S2 dan S3

TABEL
Table

4.2.11

**BANYAKNYA PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH SINTANG, 2017**
*Number of Patient in Sintang Regency General
Hospital, 2017*

Bulan Month	Masuk In	Keluar Out
[1]	[2]	[3]
Januari	874	865
Februari	785	770
Maret	917	921
April	874	863
Mei	947	951
Juni	835	859
Juli	1052	1025
Agustus	989	1007
September	1031	1019
Oktober	1108	1086
Nopember	1060	1062
Desember	977	1027
2017	11 449	11 455
2016	10 127	10 153
2015	10 449	10 443
2014	10 623	10 591
2013	9 828	9 850

Sumber / Source : RSUD Ade M. Djoen Kabupaten Sintang

TABEL

4.2.12

Table

**BANYAKNYA BAYI YANG LAHIR HIDUP DAN LAHIR MATI
MENURUT JENIS KELAMIN, 2017**
*Number of Baby Born and Death by Type of
Sex, 2017*

No.	Kecamatan <i>District</i>	Lahir Hidup			Lahir Mati		
		Lk2	Pr	Jumlah	Lk2	Pr	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	215	208	423	2	1	3
2.	Ambalau	159	167	326	-	-	-
3.	Kayan Hulu	185	264	449	3	2	5
4.	Sepauk	434	238	672	6	1	7
5.	Tempunak	277	262	539	2	4	6
6.	Sei Tebelian	283	271	554	3	1	4
7.	Sintang	673	633	1306	9	7	16
8.	Dedai	237	216	453	6	-	6
9.	Kayan Hilir	149	140	289	1	3	4
10.	Kelam Permai	158	184	342	1	1	2
11.	Binjai Hulu	148	109	257	2	-	2
12.	Ketungau Hilir	156	227	383	1	-	1
13.	Ket. Tengah	252	252	504	1	-	1
14.	Ketungau Hulu	256	296	550	-	2	2
	2017	3 582	3 465	7 047	37	22	59
	2016	-	-	-	-	-	-
	2015	-	-	4 096	-	-	22
	2014	-	-	6 755	-	-	31
	2013	-	-	7 352	-	-	60
	2012	-	-	6 894	-	-	95

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

TABEL
Table 4.2.13

**STATUS GIZI BALITA MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN SINTANG**
**Nutritional Status of Balita by Sex, District and Helth
Center in Sintang Regency**
2017

No	Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas	Balita				
			Balita Diukur	Gizi Lebih		Gizi baik	
				Jml.	%	Jml.	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	Serawai		13	1.04	1 007	80.37
2.	Ambalau	Kemangai		12	0.94	917	72.03
3.	Kayan Hulu	Tebidah		14	1.42	517	52.43
4.	Sepauk	Sepauk		74	4.26	1 391	80.08
5.	Tempunak	Tempunak		60	5.46	859	78.23
		Jelimpau		7	1.61	276	63.45
6.	Sei Tebelian	Pandan		56	3.03	1 511	81.76
7.	Sintang	Sei Durian		36	4.27	683	81.02
		Tj. Puri		67	4.05	1 396	84.35
		Dara Juanti		17	4.29	309	78.03
8.	Dedai	Dedai		37	4.13	627	70.06
		Emparu		13	1.88	541	78.29
9.	Kayan Hilir	Nanga Mau		349	31.27	236	21.15
10.	Kelam Permai	Kebong		28	3.29	636	74.65
		Ng. Lebang		7	2.41	218	74.91
11.	Binjai Hulu	Mensiku		33	3.83	729	84.57
12.	Ket. Hilir	Ng.Ketungau		11	1.54	533	74.44
		Serangas		13	1.70	541	70.81
13.	Ket. Tengah	Merakai		16	1.33	1 080	89.63
14.	Ket. Hulu	Senaning		6	0.54	948	85.18
Jumlah				813	4.49	13 444	73.95

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

Lanjutan Tabel/ Continued Table: 4.2.13.

No.	Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas	Balita			
			Gizi Kurang		Gizi Buruk	
			Jml.	%	Jml.	%
[1]	[2]	[3]	[9]	[10]	[11]	[12]
1.	Serawai	Serawai	192	15.32	41	3.27
2.	Ambalau	Kemangai	298	23.41	46	3.61
3.	Kayan Hulu	Tebidah	246	24.95	54	5.48
4.	Sepauk	Sepauk	252	14.51	20	1.16
5.	Tempunak	Tempunak	141	12.84	36	3.28
		Jelimpau	120	27.59	32	7.36
6.	Sei Tebelian	Pandan	226	12.23	55	2.98
7.	Sintang	Sei Durian	95	11.27	19	2.25
		Tj. Puri	175	10.57	17	1.03
		Dara Juanti	57	14.39	12	3.03
8.	Dedai	Dedai	177	19.78	60	6.70
		Emparu	116	16.79	21	3.04
9.	Kayan Hilir	Nanga Mau	100	8.96	60	5.48
10.	Kelam Permai	Kebong	153	17.96	35	4.11
		Ng. Lebang	52	17.87	14	4.81
11.	Binjai Hulu	Mensiku	83	9.63	16	1.86
12.	Ket. Hilir	Ng.Ketungau	139	19.41	32	4.47
		Serangas	159	20.81	51	6.68
13.	Ket. Tengah	Merakai	98	8.13	11	0.91
14.	Ket. Hulu	Senaning	145	13.03	20	1.80
	Jumlah		2798	15.39	597	3.28

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

TABEL
Table 4.2.14

CAKUPAN BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN SINTANG, 2017
Coverage of Malnutrition Who Get A Treatment by Gender, District and Health Center in Sintang Regency, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas	Balita Gizi Buruk		
			Jumlah	Mendapat Perawatan	
[1]	[2]	[3]	[4]	Jumlah	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	Serawai	-	-	-
2.	Ambalau	Kemangai	-	-	-
3.	Kayan Hulu	Tebidah	1	1	100
4.	Sepauk	Sepauk	1	1	100
5.	Tempunak	Tempunak	-	-	-
		Jelimpau	-	-	-
6.	Sei Tebelian	Pandan	1	1	100
7.	Sintang	Sungai Durian	-	-	-
		Tanjung Puri	2	2	100
		Dara Juanti	-	-	-
8.	Dedai	Dedai	1	1	100
		Emparu	1	1	100
9.	Kayan Hilir	Nanga Mau	1	1	100
10.	Kelam Permai	Kebong	-	-	-
		Nanga Lebang	-	-	-
11.	Binjai Hulu	Mensiku	2	2	100
12.	Ketungau Hilir	Nanga Ketungau	-	-	-
		Serangas	2	2	100
13.	Ketungau Tengah	Merakai	4	4	100
14.	Ketungau Hulu	Senaning	2	2	100
Jumlah			18	18	100

Sumber / *Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS
KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI
KABUPATEN SINTANG, 2017**

Tabel 4.2.15.

Table

The Number of Infant and Balita by Gender, District and Health Center in Sintang Regency, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas	Jumlah Kematian		
			Bayi	Anak Balita	Balita
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	Serawai	-	-	-
2.	Ambalau	Kemangai	1	-	1
3.	Kayan Hulu	Tebidah	-	1	3
4.	Sepauk	Sepauk	3	-	5
5.	Tempunak	Tempunak	-	-	10
		Jelimpau	-	-	2
6.	Sei Tebelian	Pandan	-	-	4
7.	Sintang	Sungai Durian	1	-	5
		Tanjung Puri	2	-	18
		Dara Juanti	-	2	3
8.	Dedai	Dedai	2	2	11
		Emparu	-	-	3
9.	Kayan Hilir	Nanga Mau	-	-	2
10.	Kelam Permai	Kebong	1	1	7
		Nanga Lebang	-	-	-
11.	Binjai Hulu	Mensiku	2	-	10
12.	Ketungau Hilir	Nanga Ketungau	-	-	2
		Serangas	-	1	2
13.	Ketungau Tengah	Merakai	-	2	8
14.	Ketungau Hulu	Senaning	-	-	2
Jumlah			89	9	98
Angka Kematian (Dilaporkan)			12.22	1.24	13.45

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

Tabel 4.2.16. Sintang
Table *Number of Hospital with Caesar Delivery and Number of Caesar Birth*
2017

No.	2017	RS dengan Kelahiran Caesar <i>Hospital with Caesar Delivery</i>	Jumlah Kelahiran Caesar <i>Number of Caesar Birth</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Serawai	0	11
2.	Ambalau	0	4
3.	Kayan Hulu	0	6
4.	Sepauk	0	53
5.	Tempunak	0	29
6.	Sei Tebelian	0	55
7.	Sintang	1	214
8.	Dedai	0	45
9.	Kayan Hilir	0	17
10.	Kelam Permai	0	23
11.	Binjai Hulu	0	22
12.	Ketungau Hilir	0	13
13.	Ketungau Tengah	0	14
14.	Ketungau Hulu	0	4
	2017	1	510
	2016	1	248
	2015	1	405
	2014	1	1 023
	2013	1	277

Sumber / Source: RSUD Ade M. Djoen Kabupaten Sintang

**JUMLAH KUNJUNGAN IBU HAMIL (K1, K4) DI KABUPATEN
SINTANG**

TABEL 4.2.17

Table *Number of Pregnant Mother Visit (K1, K4) In Sintang
Regency
2017*

No.	Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil	K1	K4
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	584	525	506
2.	Ambalau	341	337	329
3.	Kayan Hulu	585	328	266
4.	Sepauk	1 243	1 134	086
5.	Tempunak	717	700	654
6.	Sei Tebelian	777	739	678
7.	Sintang	1 619	1 559	1 477
8.	Dedai	836	695	626
9.	Kayan Hilir	650	483	464
10.	Kelam Permai	409	402	380
11.	Binjai Hulu	303	301	294
12.	Ketungau Hilir	548	530	480
13.	Ketungau Tengah	733	725	709
14.	Ketungau Hulu	527	520	507
	2017	9 872	8 978	8 456
	2015	9 818	9 356	9 000
	2014	8707	7983	7498
	2013	8 689	7 911	7 355
	2012	8 655	7 789	7 446

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Sintang Menurut 10 Jenis Penyakit

Tabel 4.2.18. Terbesar

Table Number of Medical Patient in Hospital by Type of Disease 2017

No.	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kunjungan
[1]	[2]	[3]
1.	Gagal Jantung	1 765
2.	Nyeri Punggung Bawah	1 661
3.	Hipertensi	1 595
4.	Infark Serebral	1 384
5.	Diabetes Melitus	1 206
6.	Penyakit Pulpa dan Periapikal	1 037
7.	Gangguan Refraksi dan Oakomodasi	978
8.	Bronkitis, Emfisema dan Penyakit Paru Obstruktif Kronik lainnya	978
9.	Katarak dan Gangguan Lain Lensa	955
10.	Asma	861
11.	Penyakit selain diatas	32 945
	2017	45 365
	2016	43 262
	2015	34 300
	2014	28 471
	2013	26 555

Sumber / Source: RSUD Ade M. Djoen Kabupaten Sintang

TABEL

4.2.19

Table

**BANYAKNYA KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SINTANG MENURUT 10
JENIS PENYAKIT TERBESAR, 2017**

*Number of Medical Patient in Hospital by Type of
Disease, 2017*

No.	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kunjungan
[1]	[2]	[3]
1.	Pneumonia	429
2.	Demam Berdarah Dengue	403
3.	Infark Serebral	355
4.	Gagal Jantung	348
5.	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (kolitis infeksi)	333
6.	Diabetes Melitus	263
7.	Demam Tifoid dan Paratifoid	249
8.	Dispepsia	232
9.	Katarak dan Gangguan Lain Lensa	221
10.	Bronkitis, Emfisema dan Penyakit Paru Obstruktif Kronik lainnya	173
11.	Penyakit selain diatas	8 449
	2017	11 455
	2016	10 183
	2015	10 443
	2014	10 591
	2013	9 850

Sumber / Source : RSUD Ade M. Djoen Kabupaten Sintang

Tabel 4.2.20
Table **Banyaknya Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Menurut 10 Besar Penyakit Utama**
Number of Medical Patient in PHC by Type of Disease
2017

No.	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Puskesmas PHC
[1]	[2]	[3]
1.	Nasopharingitis Akuta (common cold) ISPA	
2.	Gastritis	
3.	Hipertensi Primer	
4.	Dyspepsia	
5.	Rumatoid Arhritis Lain	
6.	Diare dan Gastroenteris non spesifik	
7.	Penyakit Otot dan Jaringan Pengikat Lain	
8.	Influenza, Virus Tidak Terdeteksi	
9.	KB Lain-lain	
10.	Pharingitis	
11.	Penyakit Lainnya	
	2017	
	2016	
	2015	
	2014	
	2013	

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

TABEL 4.2.21 DATA HIV/AIDS, 2013-2017
Table HIV/AIDS Records, 2013-2017

Tahun	Jumlah Penderita HIV (+)	Jumlah Penderita aids	Jumlah Penderita yang Meninggal (HIV + AIDS)
[1]	[2]	[3]	[4]
2017	52	43	25
2016	31	37	18
2015	25	33	22
2014	12	47	22
2013	31	38	8

Sumber / Source : RSUD Ade M. Djoen Kabupaten Sintang

Keterangan : data yang dimaksud di atas merupakan data yang didapat setiap tahunnya diRSUD, bukan merupakan data akumulasi dari tahun ke tahun

Tabel
Table 4.2.22

Jumlah Kasus Baru Hiv, Aids, Dan Infeksi Menular Seksual Lainnya Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Sintang, 2017

No.	Kecamatan District	Puskes- mas	Jumlah Kasus Baru				Infeksi Menular Seksual Lainnya	Jumlah Kematian akibat AIDS		
			HIV		AIDS			L	P	L+P
			L	P	L	P				
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1.	Serawai	Serawai								
2.	Ambalau	Kemangai								
3.	Kayan Hulu	Tebidah								
4.	Sepauk	Sepauk								
5.	Tempunak	Tempunak Jelimpau								
6.	Sei Tebelian	Pandan								
7.	Sintang	Sei Durian Tj. Puri Dara Juanti								
8.	Dedai	Dedai Emparu								
9.	Kayan Hilir	Nanga Mau								
10.	Kelam Permai	Kebong Ng. Lebang								
11.	Binjai Hulu	Mensiku								
12.	Ket. Hilir	Ng. Ketunga u Serangas								
13.	Ket. Tengah	Merakai								
14.	Ket. Hulu	Senaning								
Jumlah										

Sumber / Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**DATA PESERTA SOSIAL BERDASARKAN KELOMPOK
UMUR DAN JENIS KELAMIN, 2017**

TABEL 4.2.23

Table

Record of Society based on The Age and Sex, 2017

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kela- min	Daerah Tingkat II (Kabupaten)					Jumlah
		Kap. Hulu	Melawi	Sanggau	Sekadau	Sintang	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
0-4	L	2 565	1 239	2 716	1 248	3 526	8 729
	P	1 695	987	2 173	996	2 629	6 785
5-9	L	5 492	3 604	6 356	3 750	9 767	23 477
	P	4 714	3 213	5 462	3 081	8 473	20 229
10-14	L	7 882	5 718	7 832	5 470	14 734	33 754
	P	7 091	5 000	7 040	4 886	13 250	37 267
15-19	L	8 021	6 766	8 679	6 541	16 285	46 292
	P	7 201	6 333	5 058	5 975	14 495	39 062
20-24	L	7 186	5 386	7 992	5 463	12 530	38 557
	P	6 510	5 077	7 385	5 078	11 136	35 186
25-29	L	6 580	4 429	7 300	4 718	11 078	34 105
	P	6 227	4 615	6 798	4 228	10 674	32 542
30-34	L	7 091	4 657	7 684	4 657	11 219	35 308
	P	6 737	5 040	7 067	4 435	11 231	34 510
35-39	L	7 405	5 158	7 898	4 368	11 933	36 762
	P	6 956	5 147	7 264	4 385	11 748	35 500
40-44	L	6 392	4 341	6 597	3 901	10 115	31 346
	P	5 673	4 188	6 371	3 927	9 876	30 035
45-49	L	5 581	4 003	6 191	3 685	9 199	28 659
	P	5 217	3 775	5 946	3 443	8 097	26 478
50-54	L	4 583	2 307	5 348	3 037	6 786	22 061
	P	4 328	2 921	4 904	2 800	6 094	21 047
55-59	L	3 618	2 812	4 772	2 424	5 632	19 258
	P	3 475	2 279	4 209	2 066	4 827	16 856
60 +	L	7 238	5 461	9 127	4 644	11 809	26 470
	P	7 300	4 033	7 921	4 283	9 896	23 537

Sumber / Source : BPJS Kabupaten Sintang

Tabel 4.2.24. Data Peserta Sosial Berdasarkan Segmen Kepesertaan
Record of Society based on Membership and Group
2017

Uraian	Daerah Tingkat II (Kabupaten)					Jumlah
	Sanggau	Sintang	Kap. Hulu	Melawi	Sekadau	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
PBI	78692	151049	90912	75296	59942	455891
PBI (APBD)	12683	10995	9523	10126	2996	46323
PBI (APBN)	66009	140054	81389	65170	56946	409568
NON PBI	92799	107364	62804	34704	44499	342170
Bidan PTT	16	20	85	13	4	138
Dewan Perwakilan Rakyat	114	119	80	92	108	513
Dokter PTT	9	26	24	5	7	71
Investor	19	12	3			34
MABES		3				3
PBPU - Kolektif	16957					16957
PBPU - Mandiri	18786	41370	22186	13356	15536	111234
PBPU - WNA	3	1		1		5
Pegawai BUMD	138	178	293	152		761
Pegawai BUMN				15		15
Pegawai Swasta	27908	20041	15189	6279	14161	83578
Pegawai Swasta eks. Jamsostek	2	2	10		13	27
Pejabat Negara	14	30	28	11		83
Pemberi Kerja	40	31			7	78
Perintis Kemerdekaan		14	6	4		24
PNS Daerah	16938	19611	16603	11059	8270	72481
PNS Daerah Diperbantukan	1	4	3	4	3	15
PNS POLRI	16	12	8	5	4	45
PNS Pusat	1755	2079	1397	538	347	6116
PNS Pusat Diperbantukan		3	2			5
PNS TNI AD		9				9
POLRI	1734	1634	1430	715	532	6045
PP Pejabat Negara			5			5
PP PNS Daerah	1553	1189	1007	381	391	4521
PP PNS POLRI	3					3
PP PNS Pusat	1529	1426	997	443	452	4847
PP PNS TNI	17	45	4	9	18	93
PP POLRI	55	56	33	14	7	165
PP TNI	771	731	413	184	104	2203
PPNPN APBD	2851	15597	123	602	4384	23557
PPNPN APBN	267	559	662	174	64	1726
TNI AD	1122	2434	2125	438	67	6186
TNI AL	2		2	1	1	6
TNI AU	6		2	1		9
Vet - Non Tuvet	4	12	3	5	2	26
Vet - Tuvet	168	99	78	197	15	557
WNA - PPU Swasta	1	17	3	6	2	29

sumber: BPJS Sintang

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 4.2.24.

Uraian	Daerah Tingkat II (Kabupaten)					Jumlah
	Sanggau	Sintang	Kap. Hulu	Melawi	Sekadau	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
PEI PENERIMA PENSIUN PEJABAT NEGARA	2	4	1	2	1	10
PEI PENERIMA PENSIUN PNS	1 984	2 266	1 681	1 729	1 678	9 338
PEI PENERIMA PENSIUN POLRI	41	58	24	26	18	167
PEI PENERIMA PENSIUN TNI	812	1 016	225	124	114	2 291
PEI PERINTIS KEMERDEKAAN	5	8	4	3	4	24
VE VETERAN	121	172	82	101	105	581

Sumber / Source : BPJS Kabupaten Sintang

Tabel 4.2.25. Pencapaian Kinerja Pemutakhiran Data Peserta Pensiunan, Veteran, dan Perintis Kemerdekaan Kantor Cabang 2017

Jenis Peserta	Cakupan Masterfile		Cakupan Data Dimutakhirkan		% Pemutakhiran	
	Peserta	Keluarga	Peserta	Keluarga	Peserta	Keluarga
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
PP PNS Pusat	2 098	2 042	2 658	1 830	126.69	89.62
PP PNS Daerah						
Otonom	1 873	2 001	1 895	1 598	101.17	79.86
PP TNI/Polri	1 069	1 176	722	472	67.54	40.14
PP PNS TNI/						
Polri/Dephan	58	58	28	20	48.28	34.48
PP Pejabat Negara	2	3	2	2	100.00	66.67
Perintis						
Kemerdekaan (PK)	14	14	11	6	78.57	42.86
Veteran (VET)	397	194	112	68	28.21	35.05
Non Tuvet	31	3	3	-	9.68	0.00
Jumlah	5 542	5 491	5 431	3 996		

Sumber / Source : BPJS Kabupaten Sintang

**JUMLAH PESERTA BPJS MENURUT KAB/KOTA DAN
STATUS, 2017**

Tabel 4.2.26.
Table

No.	Kab/Kota	Peserta	Istri/Suami	Anak	Tambahan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Sintang	80 199	53 230	110 721	10 962	255 112
2.	Kapuas Hulu	49 664	30 337	61 598	8 287	108 614
3.	Sekadau	30 595	20 816	46 277	4 944	102 632
4.	Sanggau	56 267	36 918	68 347	6 446	167 978
5.	Melawi	33 505	22 847	47 687	4 575	108 614
	Total	250 230	164 148	334 630	35 214	784 222

Sumber / Source : BPJS Kabupaten Sintang

Keterangan:

Terhitung tanggal 1 Januari 2014 PT. Askes bertransformasi BPJS kesehatan, jadi aplikasi kepesertaan di BPJS kesehatan berbentuk *Webbase*(server terpusat). Aplikasi yang sekarang belum bisa memisahkan data peserta, istri suami dan anak, yang bisa hanya kantor pusat, tidak di cabang.

Tabel 4.3.1. Target dan Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru, 2017
Table Target and Realization of Current FP Acceptor, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase Terhadap Target
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	641	499	77.85
2.	Ambalau	347	95	27.38
3.	Kayan Hulu	225	137	60.89
4.	Sepauk	1 265	1 310	103.56
5.	Tempunak	546	398	72.89
6.	Sei Tebelian	232	231	99.57
7.	Sintang	2 182	1 225	56.14
8.	Dedai	898	710	79.06
9.	Kayan Hilir	226	165	73.01
10.	Kelam Permai	820	593	72.32
11.	Binjai Hulu	467	238	50.96
12.	Ketungau Hilir	488	351	71.93
13.	Ketungau Tengah	910	619	68.02
14.	Ketungau Hulu	325	129	39.69
	2017	9 572	6 700	70.00
	2016	16 478	7 110	43.15
	2015	9 097	10 905	119.87
	2014	9 214	11 000	119.38
	2013	10 184	10 736	105.42

Sumber / Source : DKBP3A Kabupaten Sintang

TABEL
Table 4.3.2.

**REALISASI PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT
JENIS KONTRASEPSI, 2017**
*Realization of Current FP Acceptor by Contraceptical
Methods, 2017*

No.	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kontrasepsi / <i>Contraceptical Methods</i>								Jumlah <i>Total</i>
		IUD	KP	KW	IMPL	STK	PIL	KDM	OV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1.	Serawai	1	-	-	7	233	255	3	-	499
2.	Ambalau	-	-	-	4	63	28	-	-	95
3.	Kayan Hulu	-	-	-	-	46	89	2	-	137
4.	Sepauk	3	-	-	51	863	391	2	-	1310
5.	Tempunak Sei	4	-	-	10	266	118	-	-	398
6.	Tebelian	3	-	-	12	155	60	1	-	231
7.	Sintang	154	-	191	56	629	184	11	-	1225
8.	Dedai	28	-	-	34	427	221	-	-	710
9.	Kayan Hilir Kelam	-	-	-	13	101	51	-	-	165
10.	Permai	14	-	-	30	327	218	4	-	593
11.	Binjai Hulu Ketungau	32	-	-	65	60	49	32	-	238
12.	Hilir Ket.	1	-	-	7	193	149	1	-	351
13.	Tengah Ketungau	6	-	-	27	317	269	-	-	619
14.	Hulu	1	-	-	8	67	53	-	-	129
	2017	247	-	191	324	3 747	2135	56	-	6 700
	2016	369	36	228	425	3 903	2087	62	0	7 110
	2015	333	32	153	423	4 970	2989	86	0	8 986
	2014	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2013	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber / Source : DKBP3A Kabupaten Sintang

TABEL
Table 4.3.3.

REALISASI PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, 2017
Realization of Active FP Acceptor by Contraceptical Methods, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kontrasepsi / <i>Contraceptical Methods</i>								Jumlah <i>Total</i>
		IUD	KP	KW	IMPL	STK	PIL	KD M	OV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1.	Serawai	5	-	27	364	1 940	1 576	5	-	3 917
2.	Ambalau	40	17	17	52	768	1 372	26	-	2 292
3.	Kayan Hulu	8	70	5	124	871	1 330	17	-	2 425
4.	Sepauk	151	8	30	834	3 663	2 240	34	-	6 960
5.	Tempunak	217	16	39	412	2 268	1 005	67	-	4 024
6.	Sei Tebelian	439	31	51	360	2 075	1 514	95	-	4 565
7.	Sintang	1 227	25	472	199	3 291	3 145	248	-	8 607
8.	Dedai	24	10	-	127	2 501	1 563	18	-	4 243
9.	Kayan Hilir	11	2	6	339	2 036	1 512	63	-	3 969
10.	Kelam Permai	59	13	20	89	1 427	1 196	6	-	2 810
11.	Binjai Hulu	276	8	20	289	632	584	124	-	1 933
12.	Ket. Hilir	58	13	8	94	2 014	1 624	15	-	3 826
13.	Ket. Tengah	132	3	15	234	2 291	2 636	56	-	5 367
14.	Ket. Hulu	30	1	6	134	648	1 451	3	-	2 273
	2017	2 677	217	716	3 651	26 425	22 748	777	-	57 211
	2016	2 255	217	555	3 421	25 674	22 670	776	-	55 568
	2015	2 414	199	489	3 346	24 905	21 246	793	-	53 392
	2014	2 391	174	497	3 324	25 213	22 145	787	-	54 531
	2013	2 458	147	498	3 434	26 114	24 304	758	-	57 713

Sumber / Source : DKBP3A Kabupaten Sintang

TABEL 4.3.4 PERBANDINGAN PESERTA KB AKTIF TERHADAP PASANGAN USIA SUBUR, 2017

Table Ratio of Fertile Married Couple (FMC) and Active FP, 2017

No	Kecamatan District	Pasangan Usia Subur FMC	KB Aktif Active FP	Persentase Percentage
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	4 490	3 917	87.24
2.	Ambalau	3 346	2 292	68.50
3.	Kayan Hulu	3 452	2 425	70.25
4.	Sepauk	9 099	6 960	76.49
5.	Tempunak	5 774	4 024	69.69
6.	Sei Tebelian	6 287	4 565	72.61
7.	Sintang	10 162	8 607	84.70
8.	Dedai	5 861	4 243	72.39
9.	Kayan Hilir	5 341	3 969	74.31
10.	Kelam Permai	3 420	2 810	82.16
11.	Binjai Hulu	2 965	1 933	65.19
12.	Ketungau Hilir	4 188	3 826	91.36
13.	Ketungau Tengah	7 013	5 367	76.53
14.	Ketungau Hulu	3 374	2 273	67.37
	2017	74 772	57 211	76.51
	2016	73 867	55 868	76.00
	2015	72 900	53 392	73.24
	2014	73336	54 531	74.36
	2013	73 156	57 692	78.86

TABEL
4.3.5
Table

BANYAKNYA SARANA PELAYANAN KB NASIONAL, 2017
Number of Facility Family Planning Services, 2017

No	Kecamatan <i>District</i>	KKB <i>FP</i>	PPKBD	Pos- yandu	DBS	Bidan	Apotik	Kelompok Akseptor	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1.	Serawai	1	24	-	2	10	-	1	26
2.	Ambalau	1	9	-	1	4	-	2	12
3.	Kayan Hulu	1	31	-	1	13	-	1	33
4.	Sepauk	1	33	-	2	10	-	17	51
5.	Tempunak	2	18	-	2	11	-	12	32
6.	Sei Tebelian	2	21	-	1	8	-	13	36
7.	Sintang	7	15	-	43	58	-	5	27
8.	Dedai	2	20	-	3	12	-	12	34
9.	Kayan Hilir	1	13	-	1	4	-	1	15
10.	Kelam Permai	2	16	-	2	8	-	12	30
11.	Binjai Hulu	1	11	-	1	7	-	14	26
12.	Ket. Hilir	2	17	-	2	16	-	2	21
13.	Ket. Tengah	1	13	-	2	12	-	2	16
14.	Ket. Hulu	1	9	-	2	4	-	1	11
	2017	25	250	-	65	177	-	95	370
	2016	25	250	-	-	-	-	95	370
	2015	25	189	-	-	-	-	95	336
	2014	25	189	-	-	-	-	95	336
	2013	25	189	-	27	269	-	95	501

Sumber / Source : DKBP3A Kabupaten Sintang

**BANYAKNYA KELUARGA SEJAHTERA DI KABUPATEN
SINTANG, 2017**

TABEL 4.3.6
Table **Number of Welfare Family in Sintang Regency, 2017**

No.	Kecamatan <i>District</i>	PRA KS	KS-I	KS-II	KS-III	KS-III PLUS	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	553	1 980	1 256	-	-	3 789
2.	Ambalau	738	486	238	-	-	1 462
3.	Kayan Hulu	444	2 729	737	-	-	3 910
4.	Sepauk	1 790	3 986	2 906	-	-	8 682
5.	Tempunak	1 168	3 518	2 151	-	-	6 837
6.	Sei Tebelian	630	1 436	1 104	-	-	3 170
7.	Sintang	1 104	4 421	2 767	-	-	8 292
8.	Dedai	969	2 375	1 111	-	-	4 455
9.	Kayan Hilir	364	1 423	929	-	-	2 716
10.	Kelam Permai	512	1 753	1 216	-	-	3 481
11.	Binjai Hulu	748	767	645	-	-	2 160
12.	Ket. Hilir	954	3 070	1 467	-	-	5 491
13.	Ket. Tengah	915	1 628	500	-	-	3 043
14.	Ket. Hulu	835	1 661	883	-	-	3 379
	2017	11 724	31 233	17 910	-	-	60 867
	2016	11 724	31 233	17 910	-	-	60 867
	2015	4 937	14 722	11 962	6 185	895	38 701
	2014	15 278	33 704	29 187	20 185	3 913	102 267

Sumber / Source : DKBP3A Kabupaten Sintang

*) Pendataan Keluarga dilaksanakan 5 tahun 1 kali dan akan dilaksanakan pada tahun 2020. Untuk tahun 2017 tidak ada pendataan keluarga, sedangkan KS III dan KS III PLUS tahun 2015 tidak dimasukkan di dalam format pendataan keluarga

TABEL 4.3.7 **JUMLAH PESERTA KB LESTARI DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
Table **Number of FP Acceptor in Sintang Regency, 2017**

No.	Kecamatan <i>District</i>	5 Tahun	10 Tahun	< 16 Tahun	> 16 Tahun	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Serawai	1 007	485	239	120	1 851
2.	Ambalau	626	305	175	72	1 178
3.	Kayan Hulu	615	360	173	94	1 242
4.	Sepauk	1 638	878	368	155	3 039
5.	Tempunak	1 381	806	363	148	2 698
6.	Sei Tebelian	1 735	880	359	201	3 175
7.	Sintang	3 038	1 160	548	301	5 047
8.	Dedai	1 107	826	316	141	2 390
9.	Kayan Hilir	1 016	632	271	109	2 028
10.	Kelam Permai	760	415	168	97	1 440
11.	Binjai Hulu	650	307	139	59	1 155
12.	Ket. Hilir	812	842	203	91	1 948
13.	Ket. Tengah	1 360	733	261	121	2 475
14.	Ket. Hulu	633	350	183	74	1 240
	2017	16 378	8 979	3 766	1 783	30 906
	2016	16 220	8 896	3 732	1 767	30 615
	2015	16 757	8 844	3 829	1 808	31 244
	2014	16 760	8 844	3 829	1 808	31 244
	2013	16 731	8 960	3 832	1 808	31 331

Sumber / Source : Badan Keluarga Berencana, PP dan PA Kabupaten Sintang

**JUMLAH KEJAHATAN / PELANGGARAN YANG DILAPORKAN
DAN YANG DISELESAIKAN MENURUT JENIS KEJAHATAN,
2017**

TABEL
Table

4.4.1.

***Number of Crime / Offences Settled and Reported by Type
of Crime / Offences, 2017***

No.	Jenis Kejahatan / Pelanggaran <i>Type of Crime / Offences</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Persentase Selesai
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
A.	Konvensional			
1.	Curat	26	21	80
2.	Curanmor	19	18	95
3.	Cubis	3	1	33
4.	Curas	7	7	100
5.	Penipuan	6	5	83
6.	KDRT	10	4	40
7.	Aniaya Berat / Biasa	24	20	83
8.	Diduga Keracunan	-	-	-
9.	Pengrusakan	5	3	60
10.	Penyerobotan Tanah	-	-	-
11.	Perjudian	13	12	12
12.	Penggelapan	10	10	100
13.	Penghinaan	1	1	100
14.	Perlindungan Kosumen	-	-	-
15.	Pangkalan Tanpa Ijin	1	1	100
16.	Pengancaman	-	-	-
17.	Perbuatan Cabul	1	1	100
18.	Percobaan Perkosaan	-	-	-
19.	Perkosaan	-	-	-
20.	Setubuhi Anak di bawah Umur	-	-	-
21.	Perzinahan	-	-	-
22.	Penemuan Mayat	3	1	33
23.	Melarikan Diri dari Rumah	-	-	-
24.	Pengeroyokan	4	4	100
25.	Pemalsuan Dokumen/Surat/TTD	3	1	33

Lanjutan Tabel / Continued Table: 4.4.1.

No.	Jenis Kejahatan / Pelanggaran <i>Type of Crime / Offences</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Persentase Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26.	Perbuatan Tak Menyenangkan	-	-	-
27.	Krn Lalai Akibatkan Org. Meninggal	-	-	-
28.	Miras	7	7	100
29.	Percobaan Bunuh Diri	-	-	-
30.	Bunuh Diri	-	-	-
31.	Pembunuhan	1	1	100
32.	Pencemaran Nama Baik	-	-	-
33.	Pembakaran	-	-	-
34.	Kebakaran	5	0	0
35.	Laka Kerja	-	-	-
36.	UU Karantina Hewan	-	-	-
37.	Pemerasan	-	-	-
38.	Laka Tenggelam / Air	-	-	-
39.	Percobaan Pencurian	-	-	-
40.	Ingkar Janji	-	-	-
41.	Tp. Pemilu (KADA)	-	-	-
42.	Menelantarkan Anak	-	-	-
43.	Larikan Anak / Perempuan	-	-	-
44.	Pemagaran Jalan / Lahan	-	-	-
45.	Perlindungan Anak	18	15	83
46.	Laporan Palsu	-	-	-
47.	Kawin Berhalangan	-	-	-
48.	Pemagaran Jalan PT	-	-	-
49.	Pencurian Dalam Keluarga	-	-	-
B.	Trans Nasional			-
1.	Terorisme	-	-	-
2.	Senpi / Handak	2	1	50
3.	Perbatasan Teritorial	-	-	-
4.	<i>People Smuggling</i>	-	-	-
5.	<i>Trafficking in Person</i>	-	-	-
6.	Narkoba / Psikotropika	21	21	100
7.	Perbankan	-	-	-
8.	Korporasi	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table: 4.4.1.

No.	Jenis Kejahatan / Pelanggaran <i>Type of Crime / Offences</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Persentase Selesai
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
9.	Asuransi	-	-	-
10.	Perampokan	-	-	-
11.	<i>Money Laundering</i>	-	-	-
12.	<i>Cyber Crime</i>	-	-	-
C.	Thd Kekayaan Negara			-
1.	Korupsi	3	2	66
2.	Perpajakan	-	-	-
3.	Uang Palsu	-	-	-
4.	Penyelundupan	-	-	-
5.	Tp. Kehutanan	3	1	33
6.	PETI	-	-	-
7.	Lahgun Migas / BBM	1	1	100
8.	Pengrusakan Lingkungan	-	-	-
9.	Konservasi Alam	-	-	-
10.	Curi Listrik	-	-	-
11.	HAKI	2	2	100
12.	Rusak Fasilitas Umum	-	-	-
13.	Pencurian Fasilitas Umum	-	-	-
D.	Impl Kontijensi			
1.	Makar / Separatisme	-	-	-
2.	Rusuh Massal	-	-	-
3.	Unjuk Rasa	-	-	-
4.	Konflik Sara	-	-	-
5.	Konflik TNI-Polri	-	-	-
6.	Bencana Alam	-	-	-
	2017	199	161	80.90
	2016	254	232	91.33
	2015	444	265	59.68
	2014	508	221	43.50

TABEL 4.4.2 **SEPULUH TINDAK PIDANA TERBESAR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA, 2017**
Table *The Ten Greatest Criminal Acts by Type of Crime 2017*

No.	Peringkat	Tindak Pidana Terbesar	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	1	Curat	26
2.	2	Penganiayaan Biasa	24
3.	3	Curanmor	19
4.	4	Perjudian	13
5.	5	Perlindungan Anak	18
6.	6	Penggelapan	10
7.	7	Curas	2
8.	8	Pengeroyokan	3
9.	9	KDRT	10
10.	10	Pemalsuan Dokumen	1
Total			

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

TABEL 4.4.3 JUMLAH TINDAK PIDANA MENONJOL MENURUT JENIS TINDAK PIDANA, 2017
Table Number of Crimes Prominent by Type of Crime, 2017

No.	Jenis Tindak Pidana	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Pencurian dengan Pemberatan	29	23	26
2.	Pencurian Kendaraan Bermotor	23	22	19
3.	Pencurian dengan Kekerasan	22	8	2
4.	Penganiayaan Berat	-	23	24
5.	Kebakaran	14	2	5
6.	Pembunuhan	-	-	1
7.	Pemeriksaan	1	-	-
8.	Kenakalan Remaja	-	-	-
9.	Uang Palsu	-	-	-
10.	Narkotika	12	32	21
11.	Perjudian	9	20	13
12.	Pemerasan / Ancaman	-	-	-
Total		110	130	111

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

TABEL
Table 4.4.4 **Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Kasus Trafficking, 2011-2017**
Number of Domestic Violent and Trafficking Records, 2011-2017

Tahun	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan	Jumlah Kasus Trafficking (Perempuan dan Anak)
[1]	[2]	[3]
2017	76	-
2016	-	-
2015	18	-
2014	8	-
2013	31	-
2012	10	-
2011	7	2

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

TABEL

Table

4.4.5

**Jumlah Pelaku Kriminal Berdasarkan Jenis Kelamin di
Kabupaten Sintang, 2010-2017**

***Number of Criminal by Sex in Sintang Regency, 2010-
2017***

Tahun	Pelaku Kriminal		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]
2017	190	12	202
2016	109	7	116
2015	128	1	129
2014	177	7	184
2013	143	5	148
2012	200	9	209
2011	8	2	10

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

TABEL
Table 4.4.6

Jumlah Pelaku Kriminal Lainnya yang Dilakukan Oleh Anak (Di Bawah 17 Tahun) Berdasarkan Jenis Kelamin, 2010-2017
Number of Criminal Child (Under 17 years) by Sex, 2010-2017

Tahun	Pelaku Kriminal		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]
2017	7	-	7
2016	23	-	23
2015	28	-	28
2014	10	-	10
2013	30	-	30
2012	23	-	23
2011	-	-	-

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

TABEL

Table

4.4.7

**BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS MENURUT
JENIS PELANGGARAN DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
*Number of Traffic Offences by Type of Offences in Sintang
Regency, 2017*

B u l a n <i>Month</i>	Muatan Lebih	Syarat Perlengkapan	Kece- patan	Surat	Rambu- rambu	Lain- lain
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	-	18	-	1	13	-
Pebruari	-	44	-	14	-	-
Maret	-	17	-	20	1	-
April	-	68	-	34	4	-
M e i	-	145	-	64	-	-
J u n i	-	308	-	745	25	-
J u l i	-	100	-	103	8	4
Agustus	-	107	-	132	19	-
September	-	192	-	102	56	-
Oktober	-	134	-	46	56	-
Nopember	5	68	-	209	13	6
Desember	3	53	-	558	37	2
2017	8	1 349	-	2 097	232	12
2016	0	1 325	0	1 170	53	268
2015	-	983	-	1 049	15	77
2014	-	802	-	1 178	48	-
2013	-	1 398	-	1 955	222	494

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

TABEL

**BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS MENURUT
PROFESI DI KABUPATEN SINTANG, 2017**

**Table 4.4.8 Number of Traffic Offences by Profetion in Sintang
Regency, 2017**

Bulan Month	Pelajar dan Mahasiswa	Pegawai	Sopir	Swasta	Lain- lain	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	38	4	-	133	12	187
Pebruari	18	4	-	64	6	92
Maret	11	1	-	40	-	52
April	36	3	-	103	12	154
Mei	54	5	-	163	8	230
Juni	273	30	4	730	159	1 196
Juli	57	5	1	145	30	238
Agustus	77	10	-	218	48	353
September	75	12	-	303	19	409
Oktober	73	9	-	144	32	258
Nopember	34	18	-	251	39	342
Desember	159	31	-	418	88	696
2017	905	132	5	2 812	455	4 309
2016	793	60	1	2 096	3	2 953
2015	654	48	-	1 418	-	2 120
2014	857	38	20	1 238	-	2 153
2013	1 974	129	52	1 851	43	4 049

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

TABEL
Table 4.4.9

**BANYAKNYA PERKARA DAN TERDAKWA YANG DISELESAIKAN
MENURUT JENIS PERKARA DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
*Number of Case and The Accused Accomodated by Type of
Case / Accused, 2017*

B u l a n Month	Jenis Perkara / Type Of Case / Accused			
	Biasa / Tolakan		S u m i r	
	Perkara	Terdakwa	Perkara	Terdakwa
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	16	16	-	-
Februari	18	19	-	-
Maret	25	33	-	-
April	30	36	-	-
Mei	22	29	-	-
Juni	21	25	-	-
Juli	27	31	11	11
Agustus	31	46	-	-
September	21	25	-	-
Oktober	27	31	-	-
Nopember	18	28	-	-
Desember	11	14	-	-
2017	267	333	11	11
2016	287	375	-	-
2015	284	336	-	-
2014	245	298	-	-
2013	1 201	1 470	-	-

Sumber / Source : Pengadilan Negeri Kabupaten Sintang

Lanjutan Tabel / Continued Table: 4.4.9.

Bulan Month	Jenis Perkara / Type Of Case / Accused		Jumlah Total	
	Pelanggaran		Perkara	Terdakwa
	Perkara	Terdakwa		
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	359	359	375	375
Februari	172	172	190	191
Maret	95	95	120	128
April	332	332	362	368
Mei	939	939	961	968
Juni	684	684	705	709
Juli	1 213	1 213	1 251	1 255
Agustus	536	536	567	582
September	677	677	698	702
Oktober	810	810	837	841
Nopember	1 070	1 070	1 098	1 098
Desember	959	959	970	973
2017	7 846	7 846	8 134	8 190
2016	5 712	5 712	5 999	6 087
2015	5 336	5 336	5 617	5 669
2014	4 551	4 551	4 796	4 849
2013	4 804	4 804	6 005	6 274

Sumber / Source : Pengadilan Negeri Kabupaten Sintang

TABEL
Table 4.5.1

**BANYAKNYA RUMAH IBADAH MENURUT JENIS AGAMA,
2017**
**Number of Praying Physical Structure by Kind of Religion,
2017**

No.	Kecamatan District	Islam		Katholik		Protestan	Budha	Hindu
		Mes- jid	Su- rau	Gere- ja	Ka- pel	Gereja	Vihara	Pura
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1.	Serawai	14	9	29	-	24	-	-
2.	Ambalau	2	-	34	-	19	-	-
3.	Kayan Hulu	12	3	24	-	52	-	-
4.	Sepauk	28	6	82	-	35	-	-
5.	Tempunak	15	27	45	-	34	-	1
6.	Sei Tebelian	29	81	36	-	26	-	1
7.	Sintang	50	49	9	10	25	3	-
8.	Dedai	27	-	42	-	12	-	-
9.	Kayan Hilir	6	8	59	-	50	-	-
10.	Kelam Permai	12	7	57	-	17	-	-
11.	Binjai Hulu	16	2	27	-	10	-	-
12.	Ket. Hilir	8	6	45	-	42	-	-
13.	Ket. Tengah	3	-	43	-	36	-	1
14.	Ket. Hulu	11	2	33	-	22	-	-
	2017	233	200	565	11	404	3	3
	2016		219	201	534	11	404	3
	2015		219	155	548	10	404	3
	2014		217	346	582	11	404	3
	2013		207	325	582	11	304	3

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

TABEL 4.5.2 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk di Kabupaten Sintang, 2017
Table *Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation in Sintang Regency, 2017*

No	Kecamatan <i>District</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Talak <i>Separate</i>	Cerai <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	41	-	-	-
2.	Ambalau	-	-	-	-
3.	Kayan Hulu	20	-	-	-
4.	Sepauk	153	-	-	-
5.	Tempunak	106	-	-	-
6.	Sei Tebelian	163	-	14	-
7.	Sintang	428	-	29	-
8.	Dedai	137	-	-	-
9.	Kayan Hilir	30	-	-	-
10.	Kelam Permai	37	-	-	-
11.	Binjai Hulu	80	-	-	-
12.	Ket. Hilir	30	-	-	-
13.	Ket. Tengah	7	-	-	-
14.	Ket. Hulu	12	-	-	-
	2017	1244	-	43	-
	2016	1 210		105	
	2015	1 239	0	40	0
	2014	1 321	16	96	1
	2013	1 467	1	26	-

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

TABEL
Table 4.5.3

UMUR RATA-RATA NIKAH BAGI UMAT ISLAM DI KABUPATEN SINTANG, 2017
The Average Age of Marriage for Muslim in Sintang Regency, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Umur				Jumlah
		16-20	21-25	26-30	31 ke atas	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Serawai	14	25	7	4	50
2	Ambalau	1	2	2	-	-
3	Kayan Hulu	4	7	3	1	15
4	Sepauk	50	76	30	10	166
5	Tempunak	45	50	10	5	110
6	Sungai Tebelian	62	65	27	10	164
7	Sintang	120	150	80	45	395
8	Dedai	46	55	30	10	141
9	Kayan Hilir	10	10	6	1	27
10	Kelam Permai	15	18	10	2	45
11	Binjai Hulu	28	35	10	7	80
12	Ketungau Hilir	8	15	2	2	27
13	Ketungau Tengah	6	10	2	2	20
14	Ketungau Hulu	6	10	2	-	18
	2017	415	528	219	99	1 261
	2016	405	506	201	96	1 208
	2015	341	663	213	28	1 239
	2014	581	420	204	86	1 321
	2013	21	941	387	118	1 467

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

TABEL 4.5.4 **Banyaknya Penerimaan Zakat Fitrah di Kabupaten Sintang, 2017**
Table **Number of Revenue Zakat Fitrah in Sintang Regency, 2017**

No.	Kecamatan <i>District</i>	Muzakki		Zakat Fitrah	
		KK	Jiwa	Uang (Rp)	Beras (Kg)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	1 108	4 437	52 710 500	6 910
2.	Ambalau	248	996	33 764 958	0
3.	Kayan Hulu	579	2 309	52 391 250	2 250
4.	Sepauk	1 878	7 495	49 285 000	4 529
5.	Tempunak	2 055	8 215	176 600 000	2 260
6.	Sei Tebelian	4 576	18 309	273 820 850	18 833
7.	Sintang	3 372	13 491	223 927 000	9 926
8.	Dedai	2 421	9 656	160 070 000	9 370
9.	Kayan Hilir	547	2 240	16097 000	2 966
10.	Kelam Permai	904	3 621	70 024 000	79
11.	Binjai Hulu	757	2 971	115 640 000	10 442
12.	Ketungau Hilir	3 447	1 363	19 214 000	1 254
13.	Ketungau Tengah	162	634	18269 750	0
14.	Ketungau Hulu	256	1 004	14 945 000	805
	2017	22 310	76 741	1276 759 308	69 624
	2016	71 506	91 187	1 042 772 000	70 131
	2015	21 562	73 829	1211952350	65 853
	2014	64 821	143 452	4 141 331 750	30 271
	2013	13 318	53 398	973 177 900	83 262

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

BANYAKNYA PENYALURAN ZAKAT FITRAH DI KABUPATEN SINTANG, 2017
Number of Zakat Fitrah's Distribution in Sintang Regency, 2017

TABEL
Table 4.5.5

No.	Kecamatan <i>District</i>	Mustahiq		Zakat Fitrah	
		KK	Jiwa	Uang (Rp)	Beras (Kg)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	143	777	52 710 500	6 910
2.	Ambalau	51	208	33 764 958	0
3.	Kayan Hulu	99	398	52 391 250	2 250
4.	Sepauk	330	1 320	49 285 000	4 529
5.	Tempunak	302	1 208	176 600 000	2 260
6.	Sei Tebelian	2 378	9 512	273 820 850	18 833
7.	Sintang	977	3 912	223 927 000	9 926
8.	Dedai	374	1 498	160 070 000	9 370
9.	Kayan Hilir	124	497	16 097 000	2 966
10.	Kelam Permai	22	91	70 024 000	79
11.	Binjai Hulu	235	943	115 640 000	10 442
12.	Ket. Hilir	84	376	19 214 000	1 254
13.	Ket. Tengah	24	98	18 269 750	0
14.	Ket. Hulu	22	89	14 945 000	805
	2017	5 165	20 927	1 276 759 308	69 624
	2016		91 193	1 042 772 000	51 722
	2015	21 562	73 829	1 211 952 350	65 853
	2014	5 259	11 997	4 141 331 750	30 271,0
	2013	5 259	12 006	973 177 900	83 262,0

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

TABEL 4.5.6
BANYAKNYA HEWAN KURBAN MENURUT JENISNYA DI
KABUPATEN SINTANG, 2017
Table *Number of Animal Sacrificed by Kind of Animals in Sintang Regency, 2017*

No.	Kecamatan District	Yang Berkurban	Penerima Kurban	Hewan Kurban			Jumlah
				Sapi	Kambing	Kerbau	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	87	359	4	2	0	6
2.	Ambalau	8	138	1	0	0	1
3.	Kayan Hulu	17	415	2	3	0	5
4.	Sepauk	165	1 156	15	4	0	19
5.	Tempunak	65	400	3	4	0	7
6.	Sei Tebelian	587	6 050	71	25	0	96
7.	Sintang	1 156	57 880	211	38	0	249
8.	Dedai	220	940	4	0	0	4
9.	Kayan Hilir	76	187	53	0	0	53
10.	Kelam Permai	129	321	3	0	0	3
11.	Binjai Hulu	87	700	5	8	0	13
12.	Ketungau Hilir	34	145	2	3	0	5
13.	Ketungau Tengah	16	150	1	0	0	1
14.	Ketungau Hulu	27	400	2	2	0	4
	2017	2 674	69 241	377	89	0	466
	2016	763	7 325	141	90	1	8 320
	2015	1 296	69 285	219	85	0	304
	2014	1 496	71 482	197	117	-	73 292
	2013	1 273	68 747	170	85		70275

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

Tabel 4.6.1. Banyaknya Fakir Miskin / Keluarga Miskin, Masyarakat Terasing dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kabupaten Sintang
Table 4.6.1. Number of Poor Family, Isolated People and Anxious Social Economics Women in Sintang Regency 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Fakir Miskin / Keluarga Miskin	Masyarakat Terasing*) <i>Isolated People</i> (KK)	Wanita Rawan Sosial Ekonomi <i>Anxious</i> <i>Social Economics</i> <i>Women*</i>)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	2 569	-	-
2.	Ambalau	1 437	-	-
3.	Kayan Hulu	1 718	-	-
4.	Sepauk	2 428	-	-
5.	Tempunak	1 078	-	-
6.	Sei Tebelian	970	-	-
7.	Sintang	659	-	-
8.	Dedai	1 160	-	-
9.	Kayan Hilir	1 947	-	-
10.	Kelam Permai	1 262	-	-
11.	Binjai Hulu	1 718	-	-
12.	Ketungau Hilir	1 517	-	-
13.	Ketungau Tengah	2 656	-	-
14.	Ketungau Hulu	2 103	-	-
	2017	23 222	-	-
	2016	17 050	6 164	1 354
	2015	144 550	3 477	1 302
	2014	25 179	5 929	1 355
	2013	6 310	7 346	1 354

Sumber / *Source* : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

*) data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel **JUMLAH RUTA PBDT2015 MENURUT KLASIFIKASI KEMISKINAN DI KABUPATEN SINTANG**

4.6.2

Table

Number of PBDT2015 Household by poverty classification in Sintang Regency

No.	Kecamatan <i>District</i>	Sangat Miskin	Miskin	Hampir Miskin	RML	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Serawai	361	491	1 102	2 433	4 387
2	Ambalau	375	421	676	1 169	2 641
3	Kayan Hulu	448	440	656	926	2 470
4	Sepauk	148	293	907	2 862	4 210
5	Tempunak	85	160	369	1 284	1 898
6	Sei Tebelian	27	3	235	1 480	1 815
7	Sintang	28	51	180	1 398	1 657
8	Dedai	85	167	481	1 692	2 425
9	Kayan Hilir	161	312	882	2 882	4 237
10	Kelam Permai	88	156	548	2 046	2 838
11	Binjai Hulu	34	62	243	1 505	1 844
12	Ketungau Hilir	194	233	478	1 781	2 686
13	Ketungau Tengah	681	680	1 189	1 476	4 026
14	Ketungau Hulu	232	316	738	2 315	3 601
Kabupaten Sintang		2 947	3 855	8 684	25 249	40 735

Tabel 4.6.3. Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Sintang, 2017
Table 4.6.3. Number of Person Who Have Prosperity Problem in Sintang Regency, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Penyandang Cacat			Rumah Tak Layak Huni	Lansia Tidak Potensial	Ex. Orang Dengan Kejiwaan (ODK)
		Tubuh	Mental	Ganda			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	1	3	0	0	23	5
2.	Ambalau	17	0	0	0	0	3
3.	Kayan Hulu	5	4	0	50	0	8
4.	Sepauk	0	3	0	0	71	7
5.	Tempunak	0	0	0	0	6	7
6.	Sei Tebelian	16	0	0	0	8	4
7.	Sintang	72	10	0	0	11	26
8.	Dedai	118	2	0	0	56	10
9.	Kayan Hilir	0	3	0	0	8	6
10.	Kelam Permai	0	3	0	0	37	8
11.	Binjai Hulu	0	2	0	0	1	2
12.	Ketungau Hilir	1	5	0	0	0	2
13.	Ketungau Tengah	25	2	0	0	0	3
14.	Ketungau Hulu	2	2	0	0	41	6
	2017	257	39	0	50	262	97
	2016	31		2	525	2	-
	2015	337	137	75	3990	10	-
	2014						-
	2013	28	665	180	4 923	1 365	-
	2012	1 511	665	180	4 213	63	-

Sumber / Source : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

Lanjutan Tabel / Continued Table: 4.6.3.

No.	Kecamatan District	Anak Terlantar	Anak Punk	Wanita Rawan Sosek	Eks Napi	Gelanda- ngan
[1]	[2]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1.	Serawai	-	-	-	4	-
2.	Ambalau	-	-	-	3	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-	1	-
4.	Sepauk	-	-	-	8	-
5.	Tempunak	-	-	-	4	-
6.	Sei Tebelian	-	-	-	18	-
7.	Sintang	39	3	-	62	5
8.	Dedai	-	-	-	1	-
9.	Kayan Hilir	-	-	-	1	-
10.	Kelam Permai	-	-	-	2	-
11.	Binjai Hulu	-	-	-	2	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	3	-
13.	Ketungau Tengah	-	-	-	2	-
14.	Ketungau Hulu	-	-	-	2	-
	2017	39	3	-	113	5
	2016	-	5	1 354	88	-
	2015	-	8	1 302	162	-
	2014	-	-	-	-	-
	2013	897	77	1 358	124	-
	2012	63	77	7 020	39	-

Sumber / Source : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 4.6.3.

No.	Kecamatan	Tuna Susila		Korban	KAT	FM
	<i>District</i>	WTS	Waria	Narkotika	(KK)	(KK)
[1]	[2]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]
1.	Serawai	-	-	-	-	2 569
2.	Ambalau	-	-	5	-	1 437
3.	Kayan Hulu	-	-	-	-	1 718
4.	Sepauk	-	-	-	-	2 428
5.	Tempunak	-	-	-	-	1 078
6.	Sei Tebelian	-	-	-	-	970
7.	Sintang	-	-	7	-	659
8.	Dedai	-	-	71	-	1 160
9.	Kayan Hilir	-	-	-	-	1 947
10.	Kelam Permai	-	-	-	-	1 262
11.	Binjai Hulu	-	-	-	-	633
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	-	1 517
13.	Ketungau Tengah	-	-	-	-	2 656
14.	Ketungau Hulu	-	-	-	-	2 103
	2017	-	-	83	-	22 137
	2016	91	-	18	6 164	17 050
	2015	-	-	-	-	-
	2014	97	-	-	6 164	25 179
	2013	97	-	-	7 210	26 118

Sumber / *Source* : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.6.3

No.	Kecamatan District	Korban Bencana (KK)		Daerah Rawan Bencana (KK)
		Alam	Non Alam	
[1]	[2]	[19]	[20]	[21]
1.	Serawai	-	4	100
2.	Ambalau	4	-	80
3.	Kayan Hulu	50	-	100
4.	Sepauk	-	10	-
5.	Tempunak	-	1	40
6.	Sei Tebelian	-	2	-
7.	Sintang	-	12	-
8.	Dedai	-	1	-
9.	Kayan Hilir	-	1	-
10.	Kelam Permai	-	1	-
11.	Binjai Hulu	-	1	-
12.	Ketungau Hilir	-	1	-
13.	Ketungau Tengah	-	-	-
14.	Ketungau Hulu	-	-	-
	2017	90	34	320
	2016	3	79	-
	2015	3 551	39	1 816
	2014	4 551	40	2 816
	2013	12	6	1 816
	2012	11	6	1 816

Sumber / Source : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

Banyaknya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Kabupaten Sintang, 2016 *)
Tabel 4.6.4. Number of Potential Sources of Social Welfare in Sintang Regency, 2016 *)

No.	Kecamatan <i>District</i>	Relawan Sosial (PSM)	ORSOS	Karang Taruna	Wanita Pemimpin Keg. Sosial
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	20	-	1	2
2.	Ambalau	13	-	2	2
3.	Kayan Hulu	20	-	1	2
4.	Sepauk	20	4	6	3
5.	Tempunak	17	5	2	2
6.	Sei Tebelian	13	3	1	2
7.	Sintang	25	60	7	3
8.	Dedai	15	-	3	3
9.	Kayan Hilir	13	-	2	10
10.	Kelam Permai	15	3	3	3
11.	Binjai Hulu	8	-	3	3
12.	Ketungau Hilir	13	-	-	2
13.	Ketungau Tengah	20	10	-	2
14.	Ketungau Hulu	18	-	2	2
	2016	230	85	33	41
	2015	217	98	34	551
	2014	230	85	33	41
	2013				
	2012	217	170	171	551
	2011	303	168	181	551

Sumber / Source : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

*) data tahun 2017 belum tersedia

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.6.4**)

No.	Kecamatan <i>District</i>	Potensi Ekonomi*)	Sumber Dana Kesos	Panti Sosial
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1.	Serawai	3	-	-
2.	Ambalau	2	-	-
3.	Kayan Hulu	3	-	-
4.	Sepauk	12	-	-
5.	Tempunak	3	-	-
6.	Sei Tebelian	4	-	2
7.	Sintang	20	-	5
8.	Dedai	6	-	-
9.	Kayan Hilir	4	-	-
10.	Kelam Permai	5	-	-
11.	Binjai Hulu	5	-	-
12.	Ketungau Hilir	4	-	-
13.	Ketungau Tengah	3	-	-
14.	Ketungau Hulu	3	-	-
	2016	77	0	7
	2015	0	0	87
	2014	77	-	7
	2013			
	2012	77	46	7
	2011	77	46	7

Sumber / *Source* : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

*) data tahun 2017 belum tersedia

**BANYAKNYA BENCANA ALAM, JUMLAH KORBAN DAN
TAKSIRAN KERUGIAN YANG TERJADI DI KABUPATEN
SINTANG, 2017**

TABEL 4.6.5
Table *Number of Natural Disaster Occurrence, Victims and Loss Approximation in Sintang Regency, 2017*

No.	Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Bencana Alam <i>Number of Natural Disaster</i>	Jumlah Korban <i>Number of Victims (Jiwa)</i>	Taksiran Kerugian <i>Loss Approximation</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Januari	1	-	-
2.	Februari	1	-	-
3.	Maret	-	-	-
4.	April	-	-	-
5.	Mei	1	2	-
6.	Juni	-	-	-
7.	Juli	3	-	-
8.	Agustus	1	1	-
9.	September	1	-	-
10.	Oktober	-	-	-
11.	Nopember	-	-	-
12.	Desember	-	-	-
	2017	8	3	-
	2016	30	36	-
	2015	11	1 816	850 000 000
	2014	-	-	-
	2013	-	-	-
	2012	-	-	-

Sumber / Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah

TABEL
table 4.7.1

**NAMA SITUS / BANGUNAN CAGAR BUDAYA MENURUT
LOKASI DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
*Name of Conservation's Archaeological Site by Location
in Sintang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Nama Situs / Bangunan <i>Name of Archaeological Site</i>	Jumlah Juru Pelihara <i>Number of Maintain Man</i>
[2]	[3]	[4]
Serawai	Batu Lingga Yoni Dara Muning	1
Ambalau	Prasasti Batu Harimau Desa Tanjung Andan	-
Kayan Hulu	Makam Apang Semangai	1
	Makam Pangeran Kuning	1
Sepauk	Makam Aji Melayu, Batu Lingga Yoni, Batu Nandi (Babi) Nanga Sepauk	1
	Batu Lingga Yoni Bernayau	1
	Arca Gusar Pulung Kempal	-
Sintang	Keraton Raja - Raja Sintang dan Batu kundur	2
	Masjid Jami' Sultan Nata	1
	Makam Djubair, Makam Ade Irawan II, dan Panembahan Ade M. Djoen	1
	Makam Sultan Nata Mohammad Sjamsuddin	1
	Makam Raja- Raja Sintang	1
	Makam Kapitan Kwee Jiu Hoi	-
Kelam Permai	Rumah Betang Ensaid Panjang	1
Ket. Tengah	Makam Panggi Agung	-
Ket. Hulu	Rumah Betang Lubuk Pantak	-

Sumber / *Source* : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sintang

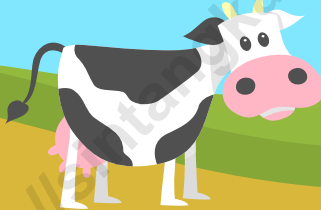
BAB 5
chapter

PERTANIAN
AGRICULTURAL

Jumlah Populasi ternak
di Kabupaten Sintang
Tahun 2017

2676

SAPI/
COW



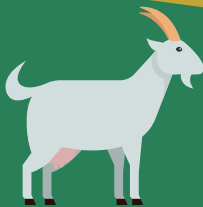
88.948

BABI/
PIG



3.279

KAMBING/
GOAT



*Livestock Population
in Sintang Regency
2017*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

dusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim** Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin,

crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
6. **Seasonal vegetable and fruit plants** *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
7. **Seasonal fruit plants** *are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. **Annual fruit and vegetable plants** *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin,*

garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran sekaligus/habis/dibongkar** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali

contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

(lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (the dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.
 17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian
- Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
 14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
 15. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
 16. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and plantation office.
 17. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or

hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah system penyangga kehidupan.
20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir,

decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
19. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
20. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
21. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, protection Forest and Production Forest.*
22. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
23. *Protection Forest is a forest area*

- mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 25. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 27. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh *designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
24. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 25. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 27. *commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the*

- izin usaha.
28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 29. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kab.Sintang
 30. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sintang. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jarring apung, dan sawah.
 31. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
 32. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 29. *Data of domestic livestock population are obtain from agriculture office of Sintang Regency,*
 30. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the marine and fisheries office of Sintang Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 31. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

An aquaculture fishery household is a

household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://sintangkab.bps.go.id>

PERTANIAN

Struktur perekonomian Indonesia telah bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri. Walaupun demikian, sektor pertanian masih mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan karena selain untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, banyak juga sebagai penyedia bahan baku untuk keperluan industri. Oleh sebab itu, pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan produksi pertanian karena diharapkan akan meningkatkan perekonomian masyarakat dan akan memacu pertumbuhan ekonomi daerah.

5.1. Tanaman Pangan

Produksi sektor pertanian terutama sub sektor tanaman bahan makanan perlu terus dipacu dengan tujuan untuk memantapkan swasembada pangan dan penganeekaragaman jenis bahan makanan.

Indonesia's economic structure has shifted from agriculture to industry. However, agriculture still has an important role in economic development. This is because in addition to meeting the food needs of the community, many also as a provider of raw materials for industrial use. Therefore, the government is always trying to improve agricultural production because it is expected to boost the economy and society will spur economic growth in the region.

5.1. Food Crops

Agricultural production, especially food crops sub-sector needs to be continued to be driven by the aim to establish self-supporting diversify the types of food and food ingredients.

Food crops sub-sector consists of rice, vegetables and fruits. Rice is the staple food for most people, so rice is a strategic commodity in the context of

Sub sektor tanaman pangan terdiri dari padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan. Padi sebagai penghasil beras merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk, oleh sebab itu padi merupakan komoditi strategis dalam konteks pembangunan terutama pembangunan sektor pertanian.

Pada tahun 2016 produksi padi di Kabupaten Sintang sebesar 74.398 ton dengan luas panen sebesar 35.335 Ha dan rata-rata produksi sebesar 21,06 kuintal/Ha. Produksi padi terbesar yaitu padi sawah sebesar 38.665 ton dengan luas panen sebesar 12.412 Ha dan rata-rata produksi sebesar 31 kuintal/Ha. Sedangkan sisanya adalah padi ladang dengan produksi sebesar 35.733 ton dengan luas panen sebesar 22.923 Ha dan rata-rata produksi sebesar 15,59 kuintal/Ha.

5.2. Hortikultura

Pada tahun 2016, tanaman sayur-sayuran yang mempunyai jumlah

development, especially the development of the agricultural sector.

In 2016 rice production in Sintang. Amounting to 74,398 tonnes with a harvested area 35,335 hectares and an average production of 21.06 quintal / ha. World rice production is rice for 38.665 tons harvested area of 12,412 hectares and an average production of 31 quintal / ha. While the rest are rice fields with a production of 35,733 tonnes with a harvested area of 22,923 hectares and an average production of 15.59 quintal / ha.

5.2. Horticulture

In 2016, plant vegetables that have the largest production number of bean in the amount of 9,849 tons, cucumber, amounting to 6,713 tons, eggplant amounted to 6,635 tons, kale amounted to 4,381 tonnes. In addition there are other vegetables, namely, chinese cabbage, chilli big, small chili, tomatoes, beans and spinach.

produksi terbesar adalah kacang panjang yaitu sebesar 9.849 ton, kemudian ketimun, sebesar 6.713 ton, terung, sebesar 6.635 ton serta kangkung sebesar 4.381 ton. Selain itu masih terdapat sayuran lain yaitu, petsai, cabe besar, cabe kecil, tomat, buncis dan bayam.

5.3. Perkebunan

Hasil perkebunan yang di-utamakan untuk menunjang keperluan industri yaitu tanaman karet dan kelapa sawit. Peningkatan produksi tanaman karet diusahakan melalui pola tanaman pengembangan Perkebunan Inti Rakyat dan Swadaya.

Pada tahun 2016 produksi tanaman karet sebesar 28.880 ton. Untuk tanaman perkebunan kelapa sawit, produksi selama tahun 2016 adalah sebanyak 231.912,60 ton.

Selain dua komoditi utama di atas, produksi tanaman perkebunan lainnya mengalami peningkatan walaupun sumbangannya sangat kecil.

5.3. Estate Crops

Estate crops that are preferred for industrial purposes, namely to support the rubber and oil palm. Increased production of rubber cultivated through the development of crop patterns and Governmental NES.

In 2014 the production of rubber is 28,880 tons. For palm oil plantation, it's production in 2016 is 231,912.60 tons.

In addition to the two main commodities above, other tree crop production increasing, although its contribution is very small.

5.4. Peternakan

Populasi ternak dibedakan menurut jenis ternaknya yaitu ternak besar, ternak kecil dan unggas. Populasi ternak terbesar pada tahun 2017 yaitu babi berjumlah 88.948 ekor, setelah itu sapi berjumlah 7.676 ekor.

Untuk ternak besar selain babi dan sapi terdapat 3.279 ekor kambing dan 186 ekor kerbau. Sedangkan unggas terdiri dari ayam dan itik. Ternak ayam terdiri dari ayam ras dan ayam buras masing-masing populasinya sebesar 2.801.082 ekor dan 491.245 ekor, sedangkan itik populasinya sebesar 3.447 ekor.

5.5. Perikanan

Pada tahun 2017 produksi perikanan sebesar 44.689.785 ton. Produksi perikanan dibedakan menjadi perairan umum, keramba, dan kolam. Dari ketiga jenis budidaya perikanan tersebut, yang memiliki produksi terbesar adalah budidaya di kolam dengan produksi sebesar 743,78 ton.

5.4. Animal Husbandry

Livestock population is distinguished by the type of livestock that large livestock, small livestock and poultry. The cattle population in 2017 which amounted to 88,948 pig tail, after the cattle amounted to 7,676 head.

For large animals other than pigs and cattle are 3,279 goats and 186 buffaloes. While the poultry consists of chicken and ducks. Poultry consists of chicken and local chicken population amounted respectively 2,801,082 tail and 491,245 tail, while the population amounted to 3,447 ducks tail.

5.5. Fishery

In 2017 fisheries production is 44,689,785 tons. The fisheries production is derived from public waters and aquaculture ponds, and ponds. From the kind of fisheries production above, production of fishery by type of pond has the biggest amount of production, as many as 743.78 tons.

5.6. Kehutanan

Kabupaten Sintang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki kawasan hutan yang cukup luas yaitu sekitar 21,99 persen dari luas kawasan hutan Provinsi Kalimantan Barat.

Luas kawasan hutan Kabupaten Sintang berdasarkan SK Menhut No: 259/KPTS-11/2000 tanggal 23 Agustus 2000 yaitu Taman Nasional 68.603 Ha, Hutan Lindung 446.799 Ha, Hutan Produksi Terbatas 623.505 Ha, Hutan Produksi Biasa 188.465 Ha dan Hutan Wisata 1.334 Ha.

Dari area yang ada di Kabupaten Sintang pemanfaatan terbesar yaitu untuk pertanian lahan kering dan area penggunaan lain yaitu 38,59 persen, Taman Nasional 3,17 persen, Hutan lindung 20,65 persen, Hutan Produksi 28,82 Terbatas persen, Hutan Produksi Biasa 8,71 persen, dan Hutan Wisata 0,06 persen lahan kering dan area penggunaan lain yaitu 38,59 persen, Taman Nasional 3,17 persen, Hutan lindung 20,65 persen, Hutan Produksi

5.6. Forestry

Sintang is one district that has a fairly extensive forest areas is about 21.99 per cent of the forest area of West Kalimantan Province.

Forest area Sintang by Minister of Forestry Decree No: 259 / KPTS-11/2000 dated August 23, 2000 the National Park 68 603 ha, 446 799 ha of protected forest, limited production forest 623 505 Ha, Ha 188 465 Ordinary Production Forest and Tourism Forest 1,334 Ha.

Of the existing area Sintang greatest use is for dry land farming and other use areas, namely 38.59 percent, the National Park 3.17 percent, 20.65 percent of protected forest, the Forest Production Limited 28.82 percent, Regular Production Forest 8 , 71 percent, and 0.06 percent Tourism Forest.

28,82 Terbatas persen, Hutan Produksi
Biasa 8,71 persen, dan Hutan Wisata
0,06 persen.

<https://sintangkab.bps.go.id>

TABEL 5.1.1. **LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI DAN PRODUKSI PADI SAWAH, 2016**
Table 5.1.1. **Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy, 2016**

No.	Kecamatan District	Luas Panen <i>Harvested</i> <i>Area</i> (Ha)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kuintal / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	174	21	372
2.	Ambalau	225	21	480
3.	Kayan Hulu	346	16	544
4.	Sepauk	2.491	36	9019
5.	Tempunak	1.374	42	5739
6.	Sungai Tebelian	645	35	2275
7.	Sintang	213	24	508
8.	Dedai	1.567	19	3032
9.	Kayan Hilir	1.475	30	4389
10.	Kelam Permai	1.587	35	5583
11.	Binjai Hulu	283	22	611
12.	Ketungau Hilir	1.015	25	2564
13.	Ketungau Tengah	493	54	2640
14.	Ketungau Hulu	524	17	909
	2016	12 412	31	38 665
	2015	11 491	33	38665
	2014	17 115	34	58 952
	2013	16 780	35	59 140

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

TABEL
Table 5.1.2. **LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI DAN PRODUKSI PADI LADANG, 2016**
Harvested Area, Yield Rate and Production of Dryland Paddy, 2016

No	Kecamatan District	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kuintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	2 578	8,04	2 072
2.	Ambalau	2 000	12,01	2 401
3.	Kayan Hulu	1 825	17,31	3 159
4.	Sepauk	760	19,22	1 461
5.	Tempunak	815	14,81	1 207
6.	Sungai Tebelian	904	20,94	1 893
7.	Sintang	160	20,56	329
8.	Dedai	2 449	10,45	2 560
9.	Kayan Hilir	2 303	16,29	3 751
10.	Kelam Permai	1 464	20,12	2 945
11.	Binjai Hulu	425	20,16	857
12.	Ketungau Hilir	1 120	18,33	2 053
13.	Ketungau Tengah	5 375	17,47	9 391
14.	Ketungau Hulu	745	22,20	1 654
	2 016	22 923	15,59	35 733
	2 015	18 371	19,45	35 733
	2 014	19 322	19,96	38 574
	2 013	18 316	18,86	34 542

Sumber / *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL 5.1.3. (SAWAH+LADANG), 2016
Table Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy, 2016

No.	Kecamatan District	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kuintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	2 752	8, 88	2 444
2.	Ambalau	2 225	12, 95	2 881
3.	Kayan Hulu	2 171	17, 05	3 703
4.	Sepauk	3 251	32, 23	10 480
5.	Tempunak	2 189	31, 73	6 946
6.	Sungai Tebelian	1 549	26, 91	4 168
7.	Sintang	373	22, 46	837
8.	Dedai	4 016	13, 92	5 592
9.	Kayan Hilir	3 778	21, 54	8 140
10.	Kelam Permai	3 051	27, 95	8 528
11.	Binjai Hulu	708	20, 73	1 468
12.	Ketungau Hilir	2 135	21, 63	4 617
13.	Ketungau Tengah	5 868	20, 5	12 031
14.	Ketungau Hulu	1 269	20, 2	2 563
	2016	35 335	21, 06	74 398
	2015	29 862	24, 91	74 398
	2014	36 437	27, 16	97 526
	2013	35 096	26, 69	93 682

Sumber / *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table

5.1.4.

LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI DAN PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA (JAGUNG), 2016
Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops by District (Maize), 2016

No.	Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kuintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	64	105	672
2.	Ambalau	90	18	160
3.	Kayan Hulu	232	2	42
4.	Sepauk	127	29	369
5.	Tempunak	157	12	185
6.	Sungai Tebelian	64	29	186
7.	Sintang	48	29	137
8.	Dedai	64	13	81
9.	Kayan Hilir	135	8	103
10.	Kelam Permai	59	12	68
11.	Binjai Hulu	74	31	226
12.	Ketungau Hilir	63	8	48
13.	Ketungau Tengah	58	82	477
14.	Ketungau Hulu	21	48	101
	2016	1 256	23	2 855
	2015	962	30	2 855
	2014	1 780	31	5 499
	2013	1 770	29	5 179
	2012	1 977	30	5 983

Sumber / *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table

5.1.5.

**LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI DAN PRODUKSI
TANAMAN PALAWIJA (UBI KAYU), 2016**
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary
Crops, by District (Cassava)*

No.	Kecamatan District	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Produksi <i>Yield</i> <i>Rate</i> (Kuintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	33	371	1 223
2.	Ambalau	53	259	1 372
3.	Kayan Hulu	32	212	677
4.	Sepauk	53	376	1 994
5.	Tempunak	27	288	778
6.	Sungai Tebelian	20	306	612
7.	Sintang	31	171	529
8.	Dedai	25	127	317
9.	Kayan Hilir	40	269	1 075
10.	Kelam Permai	28	334	934
11.	Binjai Hulu	44	293	1 291
12.	Ketungau Hilir	46	329	1 514
13.	Ketungau Tengah	22	709	1 560
14.	Ketungau Hulu	10	437	437
	2016	464	308	14 313
	2015	678	211	14 313
	2014	1 034	217	22 452
	2013	966	215	20 783
	2012	981	209	20 540

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

TABEL
Table 5.1.6.

**LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI DAN PRODUKSI
TANAMAN PALAWIJA (UBI JALAR), 2016**
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary
Crops by District (Sweet Potato), 2016*

No.	Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Produksi <i>Yield</i> <i>Rate</i> (Kuintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	6	182	109
2.	Ambalau	6	130	78
3.	Kayan Hulu	12	82	98
4.	Sepauk	18	204	367
5.	Tempunak	4	455	182
6.	Sungai Tebelian	8	188	150
7.	Sintang	7	144	101
8.	Dedai	11	45	50
9.	Kayan Hilir	-	-	-
10.	Kelam Permai	8	100	80
11.	Binjai Hulu	12	149	179
12.	Ketungau Hilir	7	226	158
13.	Ketungau Tengah	12	219	263
14.	Ketungau Hulu	-	-	-
	2016	111	164	1 815
	2015	196	100	1963
	2014	354	107	3 795
	2013	350	115	4 018
	2012	246	75	3 061

Sumber / *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table 5.1.7.

**LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI DAN PRODUKSI
TANAMAN PALAWIJA (KACANG TANAH), 2016**
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary
Crops by District (Ground Nut), 2016*

No.	Kecamatan District	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kuintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	5	22,00	11
2.	Ambalau	5	18,00	9
3.	Kayan Hulu	-	-	-
4.	Sepauk	29	9,66	28
5.	Tempunak	16	6,25	10
6.	Sungai Tebelian	22	24,55	54
7.	Sintang	9	80,00	72
8.	Dedai	7	8,57	6
9.	Kayan Hilir	-	-	-
10.	Kelam Permai	4	2,50	1
11.	Binjai Hulu	12	10,83	13
12.	Ketungau Hilir	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	-	-	-
14.	Ketungau Hulu	-	-	-
	2016	109	18,72	204
	2015	158	13,29	210
	2014	165	13,12	217
	2013	151	12,96	196
	2012	117	11,45	134

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL 5.1.8. **LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI DAN PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA (KEDELAI), 2016**
Table *Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops by District (Soyabeand), 2016*

No.	Kecamatan District	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kuintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	5	20	10
2.	Ambalau	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-
4.	Sepauk	58	2	10
5.	Tempunak	-	-	-
6.	Sungai Tebelian	-	-	-
7.	Sintang	2	40	8
8.	Dedai	-	-	-
9.	Kayan Hilir	-	-	-
10.	Kelam Permai	-	-	-
11.	Binjai Hulu	-	-	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	2
13.	Ketungau Tengah	-	-	-
14.	Ketungau Hulu	-	-	-
	2016	65	4,62	30
	2015	24	12,5	30
	2014	21	11,43	24
	2013	68	11,88	81
	2012	115	11,39	131

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL 5.1.9. LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI DAN PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA (KACANG HIJAU), 2016
Table Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops by District (Greenpeas), 2016

No.	Kecamatan District	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kuintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	-	-	-
2.	Ambalau	4	2,50	1
3.	Kayan Hulu	-	-	-
4.	Sepauk	-	-	-
5.	Tempunak	2	5,00	1
6.	Sungai Tebelian	-	-	-
7.	Sintang	-	-	-
8.	Dedai	-	-	-
9.	Kayan Hilir	-	-	-
10.	Kelam Permai	-	-	-
11.	Binjai Hulu	-	-	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	-	-	-
14.	Ketungau Hulu	-	-	-
	2016	6	3	2
	2015	11	8	9
	2014	24	9	21
	2013	7	9	6
	2012	28	8	22

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

**LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI DAN PRODUKSI
SAYUR-SAYURAN, 2016**

TABEL
Table 5.1.10.

**Harvested Area, Yield Rate and Production of
Vegetables, 2016**

No.	Jenis Produksi <i>Kinds of Production</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Petsai / Sawi	141	69	978
2.	Kacang Panjang	181	544	9 849
3.	Cabe Besar	37	399	1 475
4.	Cabe Rawit	132	291	3 840
5.	Tomat	43	756	3 251
6.	Terung	152	437	6 635
7.	Buncis	27	339	914
8.	Ketimun	217	309	6 713
9.	Kangkung	121	362	4 381
10.	Bayam	138	286	3 940

Sumber / *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table

5.2.1.

**LUAS AREA TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT
JENISNYA, 2016*)**

Planted Area of Estates by Kind of Plant, 2016

No.	Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Belum Menghasil kan <i>Not Yet Productive (Ha)</i>	Menghasil kan <i>Productive (Ha)</i>	Tua/Rusak <i>Unproductive (Ha)</i>	Jumlah <i>Total (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet	33 460	51 344	8 309	93 113
2.	Kelapa Dalam	-	386	322	708
3.	Kelapa Hibrida	-	639	205	844
4.	Kelapa Sawit	50 140	112 888	-	163 028
5.	Lada	178	536	188	902
6.	Kopi	-	138	212	350
7.	Kakao	46	25	54	125
8.	Kapok / Randu	-	179	39	218
9.	Aren	25	328	23	376
10.	Pinang	31	228	-	259
11.	Cengkeh	-	-	-	-
12.	Tebu	-	-	-	-
	2016	83 880	166 691	9 352	259 923
	2015	94 375	144 876	9 353	248 604
	2014	97 773	120 057	9 250	227 080
	2013	107 146	91 856	9 363	208 398
	2012	89 242	90 830	10 836	190 908

Sumber / *Source* : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

Keterangan / *Explanation* : TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua/ Rusak

***) Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table

5.2.2.

**PETANI, LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI
TANAMAN PERKEBUNAN, 2016**
*Farmer, Planted Area And Production of
Rubber Estates by Kind of Plant, 2016*

No.	Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Petani <i>Farmer</i> (KK)	Luas Tanaman <i>Planted</i> Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Karet	46 938	93 113	38 880
2.	Kelapa Dalam	1 378	708	144
3.	Kelapa Hibrida	1 310	844	211
4.	Kelapa Sawit	12 362	163 028	231 913
5.	Lada	2 565	902	405
6.	Kopi	1 093	350	97
7.	Kakao	299	125	8
8.	Kapok / Randu	1 035	218	5
9.	Aren	1 245	376	35
10.	Pinang	1 340	259	52
11.	Cengkeh	-	-	-
12.	Tebu	-	-	-
	2016	69 565	259 923	271 748
	2015	65 732	227 080	9 250
	2014	67 763	208 398	9 363
	2013	66 669	190 908	10 836
	2012	64 844	166 978	11 831

Sumber / *Source* : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL 5.2.3. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENISNYA, 2012-2016
Table Trend of Production of Estates by Kind of Plant, 2012-2016 (Ton)

No.	Jenis Tanaman Kind of Plant	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Karet	37 867,75	37 449,50	46 245,32	38 879,85	38 879,85
2.	Kelapa Dalam	150,33	149,84	149,84	143,90	143,90
3.	Kelapa Hibrida	234,42	215,28	216,80	210,85	210,85
4.	Kelapa Sawit	130 121,61	739 119,92	739 119,92	213 491,24	231 912,60
5.	Lada	756,21	506,86	507,46	4 040,80	404,80
6.	Kopi	101,28	98,75	99,00	96,60	96,60
7.	Kakao	7,79	8,20	8,30	8,30	8,30
8.	Aneka Tanaman	46,82	55,85	55,80	54,98	91,50
Jumlah / Total		169 286,21	777 604,20	786 402,44	256 926,52	271 748,40

Sumber / Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table

5.2.4.

**LUAS AREA (HA) TANAMAN KARET MENURUT POLA
PENGEMBANGAN, 2016**
*Planted Area (Ha) of Rubber by Development Design,
2016*

No.	Pola Pengembangan <i>Development Design</i>	TBM	TM	TT/R	Jumlah <i>Total</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<u>Pola PIR</u>				
	a. Kebun Inti	97,0	1 255,0	-	1 352,0
	b. Kebun Plasma	-	5 345,0	89,0	5 434,0
2.	<u>Pola PBS</u>				0,0
	a. Kebun Inti	1 381,0	-	1 612,0	2 993,0
	b. Kebun Plasma	-	-	-	0,0
3.	<u>Pola UPP</u>	-	2 209,0	234,0	2 443,0
4.	Pola Swadaya				0,0
	a. Berbantuan /Partial	21 783,0	15 378,0	-	37 161,0
	b. Murni	10 199,0	27 156,5	6 374,0	43 729,5
	2016	33 460,0	51 343,5	8 309,0	93 112,5
	2015	31 938,5	50 063,5	8 309,0	90 311,0
	2014	40 285,0	37 562,0	8 349,0	86 169,0
	2013	38 207,0	37 562,0	9 161,0	84 930,0
	2012	39 240,0	34 829,0	10 081,0	84 150,0

Sumber / *Source* : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

Keterangan / *Explanation* : TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua/ Rusak

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table 5.2.5.

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI PERKEBUNAN KARET
MENURUT POLA PENGEMBANGAN, 2016**
*Planted Area And Production of Rubber Estates by
Development Design, 2016*

No.	Pola Pengembangan <i>Development Design</i>	Petani <i>Farmer</i> (KK)	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<u>Pola PIR</u>			
	a. Kebun Inti	-	1 352,00	303,00
		2		
	b. Kebun Plasma	647	5 434,50	3 810,00
2.	<u>Pola PBS (Lama dan Baru)</u>			
	a. Kebun Inti	-	2 993,00	-
	b. Kebun Plasma	-	-	-
		2		
3.	<u>Pola UPP</u>	443	2 443,00	2 298,00
4.	Pola Swadaya (Rakyat)			
		16		
	a. Berbantuan	547	37 161,00	10 938,00
		20		
	b. Murni	385	43 697,50	21 516,00
		42		
	2016	022	87 645	38 865
	2015	42 049	90 311,00	46 245,32
	2014	42 049	86 169,00	37 449,50
	2013	43 795	84 930,00	37 867,75
	2012	41 970	84 150,00	35 101,39

Sumber / *Source* : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table

5.2.6.

**LUAS AREA (HA) TANAMAN KELAPA SAWIT MENURUT
POLA PENGEMBANGAN, 2016**
*Planted Area (Ha) of Oil Palm by Development Design,
2016*

No.	Pola Pengembangan <i>Development Design</i>	TBM	TM	TT/R	Jumlah <i>Total</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<u>Pola PIR</u>				
	a. Kebun Inti	-	-	-	-
	b. Kebun Plasma	8 008,75	23 133,72	-	31 142,47
2.	<u>Pola PBS</u>				-
	a. Kebun Inti	57 472,80	43 121,13	-	100 593,93
	b. Kebun Plasma	-	-	-	-
3.	<u>Pola UPP</u>				-
	a. Kebun UPP-TCSDP	-	-	-	-
4.	Pola Swadaya				-
	a. Berbantuan/Partial	-	-	-	-
	b. Murni	-	1 014,25	-	1 014,25
	2016	65 481,55	67 269,10	-	132 750,65
	2015	65 481,55	67 269,10	-	132 750,65
	2014	66 514,68	51 734,21	-	118 248,89
	2013	50 531,24	50 722,63	-	101 253,87
	2012	44 831,73	33 231,80	-	78 063,53

Sumber / Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

Keterangan / Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua/ Rusak

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table 5.2.7.

LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MENURUT POLA PENGEMBANGAN, 2016
Planted Area And Production of Oil Palm Estates by Development Design, 2016

No.	Pola Pengembangan <i>Development Design</i>	Petani <i>Farmer</i> (KK)	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	<u>Pola PIR</u>			
	a. Kebun Inti	-	-	-
	b. Kebun Plasma	12 688	31 142	322 192
2.	<u>Pola PBS (Lama dan Baru)</u>			
	a. Kebun Inti	-	100 594	600 564
	b. Kebun Plasma	-	-	-
3.	<u>Pola UPP</u>	-	-	-
4.	<u>Pola Swadaya (Rakyat)</u>			
	a. Berbantuan	-	-	-
	b. Murni	320	1 014	13 185
	2016	13 008	132 751	935 941
	2015	12 988	132 750,65	193 226,22*)
	2014	12 988	118 248,89	739 119, 92
	2013	11 288	101 253,87	594 614,11
	2012	11 289	78 053,23	527 031,70

Sumber / *Source* : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

*) mulai tahun 2014 data produksi kelapa sawit, berupa CPO, sedangkan data tahun-tahun sebelumnya adalah TBS (Tandan Buah Segar)

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table

5.3.1.

POPULASI TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DI KABUPATEN SINTANG, 2017
Livestock Population by Kind of Livestock in Sintang Regency 2017
(Ekor/Head)

No.	Kecamatan <i>District</i>	Ternak Besar <i>Big Livestock</i>		Ternak Kecil <i>Small Livestock</i>	
		Sapi <i>Cows</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pigs</i>	Kambing <i>Goats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Serawai	504	-	6 984	170
2.	Ambalau	195	-	1 902	190
3.	Kayan Hulu	263	-	3 900	88
4.	Sepauk	1 120	42	10 110	445
5.	Tempunak	920	35	4 780	300
6.	Sungai Tebelian	1 234	34	9 270	665
7.	Sintang	470	-	2 160	165
8.	Dedai	1 073	12	5 190	380
9.	Kayan Hilir	200	5	3 060	60
10.	Kelam Permai	220	-	9 080	170
11.	Binjai Hulu	1 054	38	7 685	400
12.	Ketungau Hilir	182	20	9 907	106
13.	Ketungau Tengah	127	-	9 140	95
14.	Ketungau Hulu	114	-	5 780	45
	2017	7 676	186	88 948	3 279
	2016	7 472	162	84 919	3 184
	2015	7 741	194	88 376	2 765
	2014	7 480	241	78 310	2 839
	2013	8 170	236	69 917	2 824

Sumber / *Source* : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sintang

TABEL
Table

5.3.2.

**POPULASI TERNAK UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS DI
KABUPATEN SINTANG, 2017**
*Poultry Population by Kind of Poultry in Sintang Regency,
2017*
(Ekor/Head)

No.	Kecamatan <i>District</i>	Ayam Ras <i>Fowl</i>	Ayam Buras <i>Country Fowl</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	15 347	27 995	176
2.	Ambalau		15 215	172
3.	Kayan Hulu	54 805	18 875	95
4.	Sepauk	107 875	100 600	205
5.	Tempunak	106 217	36 410	204
6.	Sungai Tebelian	1422 250	93 710	292
7.	Sintang	311 038	12 545	540
8.	Dedai	158 109	27 930	440
9.	Kayan Hilir	76 667	22 425	152
10.	Kelam Permai	272 532	34 800	268
11.	Binjai Hulu	103 855	36 315	286
12.	Ketungau Hilir	43 184	32 775	288
13.	Ketungau Tengah	51 289	16 765	231
14.	Ketungau Hulu	77 914	14 885	98
	2017	2 801 082	491 245	3 447
	2016	3086390	478674	3583
	2015	298153	482727	16532
	2014	257 366	444 745	16 957
	2013	232 900	441 111	17 361

Sumber / *Source* : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sintang

BANYAKNYA PEMOTONGAN TERNAK MENURUT JENIS TERNAK, 2017

TABEL 5.3.3. Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock, 2017 (Ekor/Head)

No.	Kecamatan <i>District</i>	Ternak Besar <i>Big Livestock</i>		Ternak Kecil <i>Small Livestock</i>	
		Sapi <i>Cows</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pigs</i>	Kambing <i>Goats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Serawai	14	-	148	1
2.	Ambalau	7	-	120	-
3.	Kayan Hulu	1	-	99	9
4.	Sepauk	19	-	268	32
5.	Tempunak	13	-	180	31
6.	Sungai Tebelian	36	-	115	36
7.	Sintang	2 547	-	4 362	1 048
8.	Dedai	22	-	152	55
9.	Kayan Hilir	7	-	89	18
10.	Kelam Permai	22	-	278	38
11.	Binjai Hulu	18	-	126	38
12.	Ketungau Hilir	-	-	125	21
13.	Ketungau Tengah	-	-	166	2
14.	Ketungau Hulu	1	-	116	-
	2017	2	-	6	1
	2016	707	-	344	329
	2015	2610	-	5118	1721
	2014	2187	-	6002	851
	2013	3 972	-	5 673	1 372
	2013	4 779	7	8 176	1 156

Sumber / Source : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sintang

TABEL 5.3.4. BANYAKNYA PEMOTONGAN UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS, 2017
Table Number of Poultry Slaughtered by Kind of Poultry, 2017 (Ekor/Head)

No.	Kecamatan <i>District</i>	Ayam Ras <i>Fowl</i>	Ayam Buras <i>Country Fowl</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	26 899	820	80
2.	Ambalau	28 559	659	-
3.	Kayan Hulu	21 465	725	142
4.	Sepauk	102 539	2 113	174
5.	Tempunak	33 686	325	150
6.	Sungai Tebelian	233 507	1 702	332
7.	Sintang	1 673 804	26 216	1 566
8.	Dedai	118 410	796	137
9.	Kayan Hilir	132 086	1 714	144
10.	Kelam Permai	48 444	2 114	152
11.	Binjai Hulu	114 856	891	167
12.	Ketungau Hilir	26 616	1 087	160
13.	Ketungau Tengah	27 400	761	173
14.	Ketungau Hulu	24 891	706	111
	2017	2 613 162	40 629	3 488
	2016	242 8614	37935	5 033
	2015	260 7024	31628	6 624
	2014	2 356 910	235 691	5 037
	2013	2 066 725	191 649	13 481

Sumber / Source : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sintang

TABEL 5.4.1. PRODUKSI PERIKANAN MENURUT SUB SEKTOR PERIKANAN, 2004-2017
Table Production of Fishery by Fishery Sub Sector, 2014-2017
(Ton)

No.	Tahun	Perairan Umum	Budidaya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	2004	22 976 921	19 688 935	42 665 856
2.	2005	26 185 700	19 688 935	45 665 856
3.	2006	16 030 400	1 952 300	35 553 400
4.	2007	16 041 500	27 430 180	43 471 680
5.	2008	19 511 300	30 996 173	50 507 473
6.	2009	13 761 790	29 682 470	43 399 260
7.	2010	12 719 600	26 387 390	39 106 990
8.	2011	1 554 000	25 761 670	41 301 670
9.	2012	17 066 930	25 905 480	42 972 410
10.	2013	20 428 830	28 565 600	48 994 430
11.	2014	2 038 320	37 266 800	5 765 000
12.	2015	22 273 850	37 266 800	59 540 650
13.	2016	25 869 590	29 604 388	55 473 978
14.	2017	22 420 985	22 268 800	44 689 785

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

TABEL 5.4.2. PRODUKSI PERIKANAN DI PERAIRAN UMUM MENURUT
Table **JENIS IKAN, 2013-2017**
Production of Fishery by Type of Fish, 2013-2017
(Ton)

No.	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi Pada Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Betok	-	-	-	-	27,25
2.	Jelawat	41,55	41,55	41,8	43,14	-
3.	Udang Tawar	-	-	-	-	9,86
4.	Jambal	69,75	69,75	70	54,71	39,45
5.	Gabus	22	22	21,8	45,83	35,30
6.	Lais	70,7	70,7	71,6	70,45	53,70
7.	Toman	36	36	87,6	58,9	44,45
8.	Tambakan	87,6	87,6	87,6	48,85	39,65
9.	Belida	39,5	39,5	40,1	47,14	35,90
10.	Sepat Siam	4,65	4,65	4,7	23,7	9,6
11.	Udang Sungai	-	-	-	-	11,45
12.	Sepat Rawa	4,85	4,85	4,85	22,95	9,45
13.	Baung	139,9	139,9	137,9	65,93	56,63
14.	Betutu	7,25	7,25	5,2	-	7,20
15.	Sili	41,4	41,4	44,9	54,1	39,65
16.	Tapah	-	-	-	-	58,00
17.	Ikan Lainnya	142,82	142,82	142,3	82,9	85,75
Jumlah / Total		700,72	707,97	760,35	575,46	563,29

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

**TABEL 5.4.3. PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA DI KERAMBA
MENURUT JENIS IKAN, 2013-2017**
*Table Production of Fishery by Type of Fish, 2013-2017
(Ton)*

No.	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi Pada Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mas	42,5	174,7	171,9	38,51	41,09
2.	Lampan	-	-	-	-	-
3.	Jelawat	-	-	-	-	-
4.	Gurami	5,57	23,55	25,68	16,7	17,46
5.	Nila	51,45	210,8	230,75	127,21	209,39
6.	Lele	15,62	77,13	74,78	9,12	9,16
7.	Toman	2,3	9,75	9,8	21,62	24,43
8.	Belida	-	-	-	-	-
9.	Patin	4,65	19	21,46	34,44	38,22
10.	Ikan Lainnya	15,5	62	61,53	23,47	25,65
Jumlah / <i>Total</i>		137,59	576,93	595,9	271,07	365,4

Sumber / *Source* : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA DI KOLAM MENURUT

TABEL 5.4.4. JENIS IKAN, 2013-2017

*Table Production of Fishery by Type of Fish, 2013-2017
(Ton)*

No.	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi Pada Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mas	103,30	131,38	152,43	45,76	53,54
2.	Patin	19,00	71,86	102,55	120,52	121,83
3.	Jelawat	19,00	-	-	-	-
4.	Gurami	6,10	24,91	39,25	26,46	27,13
5.	Nila	183,30	144,02	190,04	293,76	294,80
6.	Lele	109,37	179,69	242,93	125,44	174,50
7.	Bawal	66,56	-	-	-	-
8.	Tawes	53,78	-	-	-	-
9.	Ikan Lainnya	113,60	114,57	165,50	64,41	71,98
Jumlah / Total		674,01	666,43	892,70	676,35	743,78

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

TABEL 5.4.5. JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN DI KABUPATEN SINTANG, 2005-2017
Table *Number of Fishery Household in Sintang Regency 2005-2017*

No	Tahun	Perairan Umum	Budidaya			Jumlah
			Karamba	Kolam	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2005	2 039	537	589	1 126	3 165
2	2006	952	493	635	1 128	2 080
3	2007	1 227	499	670	1 169	2 396
4	2008	1 568	452	654	1 105	2 673
5	2009	757	452	654	1 117	1 863
6	2010	772	459	658	1 106	1 889
7	2011	777	452	655	1 119	1 883
8	2012	776	457	662	1 128	1 895
9	2013	776	462	666	1 469	1 904
10	2014	786	577	893	1 776	2 256
11	2015	788	596	1 043	1 086	2 563
12	2016	912	271	676	1 086	1 997
13	2017	955	892	656	1 548	2 503

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

TABEL 5.4.6. JUMLAH SARANA PRODUKSI PERIKANAN DI KABUPATEN SINTANG, 2013-2017
Table Number of Fishery Production Facility in Sintang Regency, 2013-2017

No.	Sarana Produksi <i>Production Facility</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Perahu / Kapal Motor					
	a. Jukung	152	136	139	84	102
	b. Kecil	627	530	530	366	393
	c. Sedang	658	507	503	386	397
	d. Besar	-	-	-	285	285
2.	Motor Tempel	939	468	449	435	455
	<i>Jumlah / Total</i>	2376	1641	1621	435	1632

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

**TABEL 5.4.7. ALAT PENANGKAPAN IKAN MENURUT JENISNYA
DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
**Table Fishery Gear by Type of Gear in Sintang Regency
2013-2017**

No.	Jenis Alat	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jaring Insang Hanyut	290	300	295	408	302
2.	Jaring Insang Tetap	265	275	273	-	373
3.	Anco	260	270	270	-	267
4.	Rawai	-	-	-	-	308
5.	Pancing	163	144	138	344	696
6.	Jermal	120	100	99	280	280
7.	Bubu	122	127	127	186	186
8.	Jala Tebar	60	60	6	691	204
9.	Serok	-	-	-	-	375
10.	Alat Lainnya	120	145	30	-	150
Jumlah / Total		1 400	1 421	1 238	1 909	3 141

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

TABEL 5.5.1. 2016
Table **LUAS KAWASAN HUTAN DI KABUPATEN SINTANG, 2013-2016**
Area of Forestry in Sintang Regency, 2013-2016
(Ha)

No.	Jenis Hutan	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Hutan PPA/Taman Nasional	68 603,00	68 603,00	68 603,00	68 603,00
2.	Hutan Lindung	446 799,90	446 799,90	446 799,90	446 799,90
3.	Hutan Produksi Terbatas	623 505,10	623 505,10	623 505,10	623 505,10
4.	Hutan Produksi Biasa	188 469,25	188 469,25	188 469,25	188 469,25
5.	Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversikan				
6.	Kawasan Resapan Air	-	-	-	-
7.	Pertanian Lahan Kering / Areal Penggunaan Lain	834 808,75	834 808,75	834 808,75	834 808,75
8.	Hutan Wisata(HW)	1 334,00	1 334,00	1 334,00	1 334,00
		2 163	2 163	2 163	2 163
	<i>Jumlah / Total</i>	520,00	520,00	520,00	520,00

Sumber / Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang
 (berdasarkan SK Menhut No: 259/KPTS-11/2000 tanggal 23 Agustus 2000)

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL
Table

5.5.2.

**LUAS LAHAN KRITIS DI LUAR KAWASAN HUTAN DI
KABUPATEN SINTANG, 2016**
*Critical Area Out of Forest Area in Sintang Regency,
2016*
(Ha)

No.	Kecamatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Serawai	22 877,92
2.	Ambalau	15 610,27
3.	Kayan Hulu	69 929,43
4.	Sepauk	90 205,68
5.	Tempunak	60 188,47
6.	Sungai Tebelian	51 805,64
7.	Sintang	25 775,11
8.	Dedai	59 323,22
9.	Kayan Hilir	56 190,41
10.	Kelam Permai	57 326,94
11.	Binjai Hulu	29 679,54
12.	Ketungau Hilir	97 326,94
13.	Ketungau Tengah	59 746,70
14.	Ketungau Hulu	84 581,28
	2016	780 567,55

Sumber / Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL 5.5.3. LUAS LAHAN KRITIS DI DALAM KAWASAN HUTAN DI KABUPATEN SINTANG, 2016
Table Critical Area In Forest Area in Sintang Regency, 2016 (Ha)

No.	Kecamatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Hutang Lindung	102 615
2.	Hutang Produksi Terbatas	239 553
3.	Hutang Produksi	137 231
4.	Hutang Wisata	1 791
5.	Taman Nasional	147
2016		481 337

Sumber / Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

TABEL **5.5.4. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT ASAL KAYU DI**
Table **KABUPATEN SINTANG, 2016**
Production of Circle Woods in Sintang Regency, 2016

No.	Asal Kayu	Produksi Kayu Bulat	
		Target	Realisasi
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)		
a.	H P H (M ³)	209318,55	91672,04
b.	I P K (M ³)	30856,59	25814,31
c.	H T I (M ³)	61539000	47355000
2.	Hak Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu (HPHHBK)		
a.	Gaharu Buaya (Ton)	261	206
b.	Rotan Sega (Ton)	-	-
c.	Damar (Ton)	-	-

Sumber / Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sintang

***Data tahun 2017 tidak tersedia**

BAB 6

chapter

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Perusahaan Kontruksi
yang Berbadan Hukum
di Kabupaten Sintang tahun 2017



97

**PERUSAHAAN
ESTABLISHMENT**

*Number of
Legal Construction Establishment
in Sintang Regency 2017*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industry yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolahanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure,

mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

4. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
 7. **TDL Listrik** dibagi dalam beberapa golongan tarif yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan seperti : Gol S adalah untuk Badan Sosial, Gol R adalah untuk Rumah tangga, Gol B adalah untuk Bisnis, Gol I adalah untuk Industri, Gol P adalah untuk Perkantoran
4. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 5. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 6. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.
 7. **Electricity rates** are divided into several categories according to the ability tariff customers such as; Social Agency, household, business, industry, office buildings, street lighting

INDUSTRI

6.1. Industri Pengolahan

Sektor industri mempunyai peranan yang cukup penting dalam perekonomian suatu daerah. Meskipun sebagian besar PDRB Kabupaten Sintang disumbang oleh sektor pertanian, namun sektor Industri cukup menjanjikan. Industri dibedakan atas industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Penggolongan ini berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terdapat di perusahaan yang bersangkutan.

- Industri besar adalah perusahaan yang memiliki jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- Industri sedang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.
- Industri kecil memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai 19 orang.
- Industri rumah tangga memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang.

6.1. Processing industry

The industrial sector has an important role in the economy of a region. Although most of the GDP Sintang contributed by the agricultural sector, but the sector is promising industry. Industry differentiated into a huge industry, the industry is, small industry and home industry. This classification is based on the amount of labor contained in the company concerned.

- *Large industry is a company that has a workforce of 100 peoples or more.*
- *Industry is has a workforce of 20 people up to 99 peoples.*
- *Small industry has a workforce 5 people to 19 peoples.*
- *Manufacture of household has a workforce of less than 5 peoples.*

Based on the type of business, small industrial businesses are divided into

Berdasarkan jenis usahanya, industri kecil dibagi menjadi usaha Formal dan Non Formal. Sektor industri formal di Kabupaten Sintang pada tahun 2017 mengalami pengurangan jumlah yaitu sebanyak 7 unit usaha yang terdaftar di Disperindagkop dan UKM. Dengan pengurangan jumlah unit usaha ini, otomatis jumlah tenaga kerja di industri sektor formal juga berkurang menjadi 23 tenaga kerja. Untuk industri non formal, terdapat pengurangan jumlah unit usaha menjadi hanya 703 pada tahun 2017 dengan jumlah tenaga kerja yang diserap sebanyak 703 tenaga kerja.

Jumlah perusahaan konstruksi yang berbadan hukum di Kabupaten Sintang pada tahun 2017 terdapat 97 perusahaan konstruksi yang berbadan hukum .

6.2. Listrik

Energi listrik mempunyai peran yang sangat vital dalam pembangunan nasional. Persebaran aliran listrik dari PLN sebagai satu-satu perusahaan milik negara yang menyediakan listrik ke rumah

Formal and Non-Formal. Formal industry sector Sintang in experiencing the reduction of as many as 7 units registered in Disperindagkop businesses and SMEs. With the reduction of this business unit, automatically absorb a lot of labor so that the amount of labor in the formal sector industry also increased to 23 workers. For non-formal industry, there is a reduction in the number of business units to just 703 in 2017 to the amount of labor absorbed 703 workers.

The number of construction companies are legal entities in Sintang in is 97 construction companies .

6.2. Electricity

Electrical energy has a very vital role in national development. Distribution of the flow of electricity as a single state-owned company that provides electricity to households, industry and government is

tangga, industry dan pemerintah memang masih belum merata di Kabupaten Sintang. Masih banyak desa-desa yang belum dialiri listrik tentunya masyarakat disana mengusahakan sendiri kebutuhan listriknya.

Pada tahun 2017, jumlah pelanggan listrik rumah tangga adalah sebanyak 62.564 rumah tangga, 3.848 industri, 1.510 badan sosial, dan 460 instansi pemerintah.

6.3. Air Bersih

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi penduduk baik untuk memasak / minum maupun mencuci / mandi. Bagi daerah Kabupaten Sintang, khususnya di daerah pedalaman secara tradisional penggunaan air bersih masih bersumber dari sungai/danau dan air hujan. Akan tetapi di sebagian kecamatan air bersih dikelola sebagai komoditas industri oleh PDAM di sebagian kecamatan air bersih dikelola sebagai komoditas industri oleh PDAM.

Jumlah konsumen yang menggunakan air bersih yang diproduksi

still not evenly distributed in Sintang. There are still many villages that have not been electrified certainly people there seek its own electricity needs.

In 2017, the number of electricity customers as much as 62,564 household, 3.848 industry, 1,510 social organization, and 460 government building.

6.3. Fresh Water

Fresh water is one of the basic necessities for the population for cooking / drinking or washing / bathing. For Sintang, especially in rural areas traditionally use of fresh water is sourced from rivers / lakes and rainwater. But in most districts of fresh water as a commodity industry is managed by PDAM.

The number of consumers who use the fresh water produced by PDAM Sintang in 2017 amounted to 6,420 customers consisting of 5,768 household customers, 93 social organization customer, 127

oleh PDAM Kabupaten Sintang pada tahun 2017 adalah sebesar 6.420 pelanggan yang terdiri dari 5.768 pelanggan rumah tangga, 93 pelanggan badan sosial, 127 pelanggan kantor pemerintah, dan 432 pelanggan niaga dengan jumlah air minum yang terjual di tahun 2017 adalah sebesar 1.305.740 M³.

customers of government offices, and 432 commerce customer with the amount of drinking water sold in 2017 amounted to 1,305,740 m³.

<https://sintangkab.bps.go.id>

TABEL 6.1.1.
Table **BANYAKNYA UNIT USAHA DAN TENAGA KERJA SEKTOR**
INDUSTRI FORMAL DI KABUPATEN SINTANG, 2017
Number of Industries Unit and Labour at Formal Sector in
Sintang Regency, 2017

No.	Cabang Industri / Komoditi	Unit Usaha	Tenaga Kerja
[1]	[2]	[3]	[4]
I.	Industri Agro dan Kimia		
1	Industri Percetakan Umum	2	7
2	AMIU	7	20
3	Industri Tahu Kedelai	2	8
4	Industri Barang dari Karet Lainnya YTDL	1	4
5	Industri Produk Roti dan Kue	2	8
II.	Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka (ILMEA)		
1	Penjahit	9	26
2	Industri Pembuatan Batako	1	2
3	Reparasi Motor	11	30
4	Reparasi Mobil	8	26
5	Pengelasan	3	9
6	Reparasi Peralatan Rumah Tangga dan Kebun	1	2
7	Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum	2	7
8	Konveksi	1	3
9	Industri Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi	1	3
10	Barang Jadi Tekstil untuk Keperluan Rumah Tangga	2	6
	2017	53	161
	2016	60	184
	2015	355	1 008
	2014	252	738

Sumber / Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sintang

TABEL 6.1.2. BANYAKNYA UNIT USAHA DAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI NON FORMAL DI KABUPATEN SINTANG, 2017
Table *Number of Industries Unit and Labour at Non Formal Sector in Sintang Regency, 2017*

No.	Cabang Industri / Komoditi	Unit Usaha	Tenaga Kerja
[1]	[2]	[3]	[4]
I.	Industri Agro dan Kimia		
1	Meubel Kayu	91	91
2	Meubel Rotan	60	60
3	Pengolahan Makanan	605	605
4	Anyaman bambu/rotan	441	441
5	Ukir Kayu	37	37
6	Tukang Sampan	3	3
	Jumlah	1237	1237
II.	Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka (ILMEA)		
1.	Tenun Ikat	346	346
2.	Penjahit	144	144
3.	Pandai Besi	193	193
3.	Batako	20	20
	Jumlah	703	703
	2017	1940	1940
	2015	136	275
	2014	772	1 044
	2013	2 304	2 311

Sumber / Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sintang

Tabel 6.1.3. Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Untuk Sektor Industri Non Formal di Kabupaten Sintang, 2017
Table 6.1.3. Number of Industries Unit, Labour and Value of Production at Non Formal Sector in Sintang Regency, 2017

No.	Sektor Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Produksi (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Makan, Minuman dan Tembakau	605	605	18 150 000
2	Tekstil,Barang Kulit dan Alas Kaki	490	490	4 075 800
3	Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	632	632	7 584 000
4	Kertas dan Barang Cetak	-	-	-
5	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	-	-	-
6	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-	-
7	Logam Dasar, Besi dan Baja	193	193	772 000
8	Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	-	-	-
9	Barang Lainnya	20	20	340 000
	2017	1 940	1 940	30 921 800
	2016	-	-	-
	2015	-	-	-
	2014	2 121	2 616	-
	2013	2 121	2 616	14 496

Sumber / Source : Disperindagkop dan UKM Kabupaten Sintang

**BANYAKNYA PERUSAHAAN PERDAGANGAN
YANG MEMILIKI SURAT IJIN USAHA MENURUT
JENISNYA DI KABUPATEN SINTANG, 2017**

TABEL 6.1.4.
Table

**Number of Trade Companies Licensed by Type in
Sintang Regency, 2017**

No.	Kecamatan <i>District</i>	Besar <i>Big</i>	Menengah <i>Middle</i>	Kecil <i>Small</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	-	-	7	7
2.	Ambalau	-	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	2	2
4.	Sepauk	-	1	-	1
5.	Tempunak	-	-	1	1
6.	Sei. Tebelian	-	3	1	4
7.	Sintang	-	28	91	119
8.	De dai	-	-	7	7
9.	Kayan Hilir	-	-	-	-
10.	Kelam Permai	-	1	3	4
11.	Binjai Hulu	-	-	1	1
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	-	-	2	2
14.	Ketungau Hulu	-	-	-	-
	2017	-	33	115	148
	2016	-	33	236	269
	2015	-	29	653	682
	2014	6	64	890	960
	2013	19	38	240	297

*Sumber / Source : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Kabupaten Sintang*

TABEL
Table 6.1.5.

**BANYAKNYA PERUSAHAAN / USAHA INDUSTRI KECIL DI
KABUPATEN SINTANG, 2017**
**Number of Companies / Small industry in Sintang
Regency, 2017**

No.	Kecamatan <i>District</i>	Formal			Non Formal		
		<i>Formal</i>			<i>Non Formal</i>		
		IAK	ILMEA	Jumlah	IAK	ILMEA	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	-	-	-	141	24	165
2.	Ambalau	-	-	-	102	25	127
3.	Kayan Hulu	-	-	-	32	10	42
4.	Sepauk	-	4	4	61	40	101
5.	Tempunak	-	-	-	28	10	38
6.	Sei Tebelian	2	4	6	91	7	98
7.	Sintang	8	28	36	134	78	212
8.	De dai	1		1	173	179	352
9.	Kayan Hilir	1	1	2	43	17	60
10.	Kelam Permai	-	2	2	171	230	401
11.	Binjai Hulu	-	-	-	59	10	69
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	51	25	76
13.	Ketungau Tengah	-	1	1	54	33	87
14.	Ketungau Hulu	-	1	1	97	15	112
	2017	12	41	53	1 237	703	1 940
	2016	15	45	60	40	96	136
	2015	176	148	324	957	989	1 946
	2014	167	87	254	2 085	974	3 059
	2013	167	87	254	942	925	1 867

Sumber / Source : Disperindagkop dan UKM Kabupaten Sintang

TABEL
Table

6.1.6.

BANYAKNYA PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI FORMAL DI KABUPATEN SINTANG, 2017
Number of Industry Companies and Work Force in Formal Sector in Sintang Regency, 2017

No.	Kecamatan District	Industri Kecil Formal					
		Formal Small Industry					
		IAK		ILMEA		Jumlah	
		Unit Usaha	Tenaga Kerja	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Unit Usaha	Tenaga Kerja
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	-	-	-	-	-	-
2.	Ambalau	-	-	-	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
4.	Sepauk	-	-	4	9	4	9
5.	Tempunak	-	-	-	-	-	-
6.	Sei Tebelian	2	7	4	11	6	18
7.	Sintang	10	33	26	79	36	112
8.	Dedai	1	3	-	-	1	3
9.	Kayan Hilir	1	4	1	3	2	7
10.	Kelam Permai	-	-	2	4	2	4
11.	Binjai Hulu	-	-	-	-	-	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	-	-	1	4	1	4
14.	Ketungau Hulu	-	-	1	4	1	4
	2017	14	47	39	114	53	161
	2016	15	47	45	137	60	184
	2015	168	539	133	340	301	879
	2014	167	536	87	206	254	742
	2013	167	536	87	206	254	742

Sumber / Source : Disperindagkop dan UKM Kabupaten Sintang

TABEL
Table

6.1.7.

**BANYAKNYA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG
BERBADAN HUKUM MENURUT KLASIFIKASI, 2017**
*Number of Construction Establishment With Legal Status
by Classification, 2017*

No.	Kecamatan <i>District</i>	B.1	M.1	M.2	K.1	K.2	K.3	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1.	Serawai	-	-	-	-	-	-	0
2.	Ambalau	-	-	-	2	-	-	2
3.	Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-	0
4.	Sepauk	-	-	-	-	-	-	0
5.	Tempunak	-	-	-	1	-	-	1
6.	Sei Tebelian	-	-	-	2	-	-	2
7.	Sintang	1	2	3	5 6	7	1 5	84
8.	Dedai	-	-	-	2	1	-	3
9.	Kayan Hilir	-	-	-	1	-	-	1
10.	Kelam Permai	-	-	-	2	-	-	2
11.	Binjai Hulu	-	-	-	1	-	-	1
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	-	-	-	0
13.	Ketungau Tengah	-	-	-	1	-	-	1
14.	Ketungau Hulu	-	-	-	-	-	-	0
	2017	1	2	3	68	8	15	97
	2016	0	4	3	55	24	11	97
	2015	0	4	3	55	24	11	97
	2014	0	7	3	58	29	13	110
	2013	0	9	1	64	37	16	127

Sumber / Source : GAPENSI Kabupaten Sintang

TABEL
Table

6.1.8.

BANYAKNYA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG BERBADAN HUKUM MENURUT KLASIFIKASI, 2017
Number of Construction Establishment With Legal Status by Classification, 2017

No.	Kecamatan District	Kecil			Besar			Jumlah Total
		Grade 2	Grade 3	Grade 4	Grade 5	Grade 6	Grade 7	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1.	Serawai	-	-	-	-	-	-	0
2.	Ambalau	2	-	-	-	-	-	2
3.	Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-	0
4.	Sepauk	-	-	-	-	-	-	0
5.	Tempunak	1	-	-	-	-	-	1
6.	Sei Tebelian	2	-	-	-	-	-	2
7.	Sintang	56	7	15	2	3	1	84
8.	Dedai	2	1	-	-	-	-	3
9.	Kayan Hilir	1	-	-	-	-	-	1
10.	Kelam Permai	2	-	-	-	-	-	2
11.	Binjai Hulu	1	-	-	-	-	-	1
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	-	-	-	0
13.	Ketungau Tengah	1	-	-	-	-	-	1
14.	Ketungau Hulu	-	-	-	-	-	-	0
	2017	68	8	15	2	3	1	97
	2016	55	24	11	4	3	-	97
	2015	55	24	11	4	3	-	97
	2014	58	29	13	7	3	-	110
	2013	64	37	16	9	1	-	127

Sumber / Source : GAPENSI Kabupaten Sintang

Tabel 6.2.1. Besarnya Kapasitas dan Produksi Listrik PLN Menurut Lokasi Pembangkit, 2017
Number of PLN Electric Capacity and Production by Location, 2017

No.	L o k a s i <i>Location</i>	Daya		
		Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Daya Mampu <i>Powered Capacity</i> (KW)	Beban Puncak <i>Peak Supply</i> (KW)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Pusat Listrik Menyurai	13 415	9 246	25 567
2.	Kantor Jaga Tempunak *)	-	-	-
3.	Kantor Jaga Sepauk *)	-	-	-
4.	Listrik Desa Nanga Mau *)	-	-	-
5.	Listrik Desa Nanga Tebidah	360	240	205
6.	Listrik Desa Ketungau	247	169	77
7.	Listrik Desa Merakai	610	470	319
8.	Listrik Desa Senaning	488	420	350
9.	Listrik Desa Nanga Lebang	247	169	78
10.	Listrik Desa Sinar Pekayau	482	410	330
11.	Kantor Jaga Nanga Dedai *)	-	-	-
12.	Sub Ranting Nanga Silat	408	332	272
13.	Kantor Jaga Pangeran *)	306	-	-
14.	Listrik Desa Jasa	144	190	80
	2017	16 707	11 646	27 278
	2016	32860	23199	23971
	2015	25 951	19 140	20 625
	2014	24 713	21 753	20 789
	2013	24 591	20 769	18 416

Sumber / Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Cabang Sanggau Ranting Sintang

Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Menurut Golongan

TABEL 6.2.2. Pelanggan, 2017

Table Number of Customers by Group of Customer, 2017

No.	Lokasi Location	Rumah Tangga Household	Hotel, Industri & Usaha Industry & Establishment	Badan Sosial Social	Pemerintah Government	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Rayon Sintang	62 564	3 848	1 510	460	68 387
2.	Kantor Jaga Tempunak	-	-	-	-	-
3.	Kantor Jaga Sepauk	-	-	-	-	-
4.	Listrik Desa Nanga Mau	-	-	-	-	-
5.	Listrik Desa Nanga	-	-	-	-	-
6.	Listrik Desa Ketungau	-	-	-	-	-
7.	Listrik Desa Merakai	-	-	-	-	-
8.	Listrik Desa Senaning	-	-	-	-	-
9.	Listrik Desa Nanga Lebang	-	-	-	-	-
10.	Listrik Desa Sinar	-	-	-	-	-
11.	Kantor Jaga Nanga Dedai	-	-	-	-	-
12.	Sub Ranting Nanga Silat	-	-	-	-	-
13.	Kantor Jaga Pangeran	-	-	-	-	-
	2017	62 564	3 848	1 510	460	68 387
	2016	-	3 187	1 198	389	56 869
	2015	-	2 345	795	317	27 578
	2014	-	2 482	933	319	40 466
	2013	-	2 482	862	313	29 232

Sumber / Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Cabang Sanggau Ranting Sintang

Tabel 6.2.3. Banyaknya Pelanggan, Produksi yang Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PLN Menurut Lokasi Pembangkit, 2017
Number of Costumer, Production, Sold and Revenue of PLN Electricity by Location, 2017

No.	L o k a s i	Pelanggan Costumers	Produksi Yang Terjual (Kwh)	Nilai Penjualan Totals revenue (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Rayon Sintang	64 258	-	-
2.	Kantor Jaga Tempunak		-	-
3.	Kantor Jaga Sepauk		-	-
4.	Listrik Desa Nanga Mau		-	-
5.	Listrik Desa Nanga Tebidah	620	-	-
6.	Listrik Desa Ketungau	203	-	-
7.	Listrik Desa Merakai	876	-	-
8.	Listrik Desa Senaning	220	-	-
9.	Listrik Desa Nanga Lebang	220	-	-
10.	Listrik Desa Sinar Pekayau	200	-	-
11.	Kantor Jaga Nanga Dedai		-	-
12.	Sub Ranting Nanga Silat	93	-	-
13.	Kantor Jaga Pangeran		-	-
14.	Lisdas Jasa	360	-	-
	2017	67 050	-	-
	2016	61187	103445347	89144883.31
	2015	56 869	119 584 943	88 793 212
	2014	-	92 151 594	56 990 346
	2013	29 028	71 133 161	62 166 213

Sumber / Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Cabang Pontianak Ranting Sintang

Tabel 6.2.4. Besarnya Kapasitas dan Produksi Listrik PLN Kabupaten Sintang, 2017
Table 6.2.4. Number of PLN Electric Capacity and Production in Sintang Regency, 2017

No.	Bulan	Tenaga Yang Dibangkitkan (KWh)	Tenaga Yang Terjual	Pemakaian	Hilang Pada Transmisi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Januari	2 285 820	-	-	-
2.	Pebruari	1 946 220	-	-	-
3.	Maret	1 172 820	-	-	-
4.	April	1 835 990	-	-	-
5.	Me i	1 821 400	-	-	-
6.	J u n i	1 636 960	-	-	-
7.	J u l i	1 833 000	-	-	-
8.	Agustus	1 614 320	-	-	-
9.	September	1 437 560	-	-	-
10.	Oktober	1 831 340	-	-	-
11.	Nopember	1 739 200	-	-	-
12.	Desember	1 401 430	-	-	-
	2017	20 556 060	-	-	-
	2016	124 171 145	103 445 346	1 036 518	19 186 155
	2015	124 171 145	103 445 346	1 036 518	19 186 155
	2014	119 260 760	97 528 749	805 337	2 22 047 193
	2013	107 967 749	92 151 594	583 561	1 15 232 594
	2012	92 352 991	71 133 161	381 180	5 774 976

Sumber / Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Cabang Sanggau Ranting Sintang

Tabel 6.3.1. Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan, 2013-2017
Table 6.3.1. Number of Water Customer by Type of Customer, 2013-2017

No.	Jenis Pelanggan <i>Type of Customer</i>	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Rumah Tangga	3348	3691	4009	4 578	5 768
2.	S o s i a l	63	67	72	78	93
3.	Kantor Pemerintah	110	118	117	120	127
4.	Niaga Besar	308	320	319	272	1
5.	Niaga Kecil	312	363	410	384	431
6.	I n d u s t r i	1	1	1	1	-
7.	Hidran Air	-	-	-	-	-
Jumlah		4142	4560	4928	5433	6420

Sumber / Source : PDAM Kabupaten Sintang

TABEL
Table

6.3.2.

**BANYAKNYA AIR MINUM YANG TERJUAL DAN NILAI
PENJUALAN MENURUT JENIS PELANGGAN, 2017**
*Number of Water Selling and Water Price Selling by Type
of Costumer, 2017*

No.	Jenis Pelanggan <i>Type of Costumer</i>	Air Minum Yang Terjual (M ³)	Nilai Penjualan (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Rumah Tangga	1 118 027	7 302 600
2.	S o s i a l	27 290	154 926
3.	Kantor Pemerintah	37 201	413 175
4.	Niaga Besar	430	9 513
5.	Niaga kecil	122 773	1 677 429
6.	I n d u s t r i	19	401
7.	Hidran Air	-	-
8.	Lainnya	-	-
	2017	1 305 740	9 558 044
	2016	1 156 517	5 071 660
	2015	1 023 924	3 786 817
	2014	1 073 754	3 496 072
	2013	1 049 288	3 361 016

Sumber / Source : PDAM Kabupaten Sintang

TABEL
Table

6.3.3.

**JUMLAH PELANGGAN DAN AIR YANG DISALURKAN
MENURUT PELANGGAN DI KABUPATEN SINTANG, 2017**
*Number of Customers and Distributed Clean Water by
Type of Customers in Sintang Regency, 2017*

No	Pelanggan <i>Costumer</i>	Pelanggan <i>Costumer</i>	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Nilai <i>Value</i> (Rupiah)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
			27	
1.	Sosial	93	290	154 926 180
			1 118	7 302 599
2.	Rumah	5 768	027	957
			37	
3.	Instansi	127	201	413 175 327
			123	1 686 941
4.	Niaga	432	203	874
5.	Industri	-	19	400 960
6.	Khusus	-	-	-
	2017	6 420	1 305 740	9 558 044 298

Sumber / *Source* : PDAM Kabupaten Sintang

BAB 7

chapter

PERDAGANGAN

TRADING

Sarana Perdagangan
di Kabupaten Sintang tahun 2016

31

PASAR
MARKET

712

KIOS
STORE



*Number of Trade Facilities
in Sintang Regency 2016*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri Besar** adalah industri yang memiliki investasi lebih dari Rp. 500.000.000.-
2. **Industri Menengah** adalah industri dengan investasi antara Rp. 200.000.000 – Rp. 500.000.000.-
3. **Industri Kecil** adalah industri dengan investasi lebih kecil dari Rp 200.000.000,-
4. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Di Indonesia sendiri telah dibuat Undang Undang no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

TECHNICAL NOTES

1. **Large Industry** is an industry that has an investment of more than Rp. 500.000.000.-
2. **Medium Industries** is an industry with an investment of Rp. 200 million - Rp. 500,000,000 –
3. **Small industry** is an industry with a smaller investment of Rp. 200.000.000, -
4. **The cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on Undang Undang no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

PERDAGANGAN

Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat menunjang dalam kegiatan perekonomian di suatu daerah. Kegiatan perekonomian di Kabupaten Sintang secara kongkrit lebih cenderung didominasi oleh sektor perdagangan, dengan demikian akan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan dan kemajuan daerah, sehingga pendapatan daerah dapat meningkat. Sektor ini menjadi sektor yang memberikan kontribusi yang besar bagi PDRB Kabupaten Sintang setelah sektor pertanian.

7.1. Wajib Daftar Perusahaan

Jumlah pedagang yang tercatat di Kabupaten Sintang berdasarkan data pengurusan SIUP pada tahun 2017 adalah sebanyak 307 pedagang. Sementara itu, jumlah perusahaan yang berbadan hukum di Kabupaten Sintang tahun 2017 adalah sebanyak 214 perusahaan yang terdiri dari 14 PT, 5 Koperasi, 55 CV, dan 140 PO.

Trade sector is a sector that is supporting the economic activities in an area. Economic activities in Sintang concretely is more likely to be dominated by trade, would thus have a significant contribution to the development and progress of the region, so the region can increase revenue. This sector became the sector that contributes significantly to GDP Sintang after agriculture.

7.1. Establishment Register Obligated

Number of merchants listed in Sintang based on data SIUP in 2017 was 307 merchants. Meanwhile, the number of companies incorporated under the laws Sintang in 2017 was as much as 214 companies consisting of 14 PT, 5 cooperatives, 55 CV and 140 PO.

Untuk kegiatan bongkar muat barang yang dilakukan melalui dermaga Sintang pada tahun 2017, terdapat total 1.101 ton barang yang keluar dan 1.254 ton barang yang masuk. Barang yang keluar masuk melalui dermaga Sintang didominasi oleh barang kelontong yaitu sebanyak 453 ton barang keluar dan 461 ton barang yang masuk. 9 bahan pokok sebagai bahan kebutuhan pokok bagi masyarakat yang masuk melalui dermaga Sintang sebesar 380 ton dan yang keluar adalah sebesar 450 ton.

7.2. Distribusi Bahan Bakar

Pertamina UPMS VI Depot Sintang mendistribusikan 31.649.000 liter bensin dan jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal sebaliknya terjadi pada bahan bakar solar dimana Pertamina mendistribusikan 41.654.000 liter dan jumlah ini lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya..

For loading and unloading of goods carried through the dock Sintang in 2017, there were a total of 1,101 tons of goods out and 1,254 tons of goods enter. Goods out through the dock Sintang dominated by notions that as many as 453 tons and 461 tons of stuff out incoming goods. 9 staples as a basic requirement for people entering through Sintang docks of 380 tons and the exit is of 450 tons.

7.2. Loaded and Unloaded Goods.

Pertamina Depot UPMS VI Sintang distribute 31,649,000 liters of gasoline and this number has decreased compared to the previous years. The opposite occurs in diesel fuel where it distributes 41,654,000 liters and this number is more than the previous year.

Tabel 7.1.1. **Realisasi Perkembangan Wajib Daftar Perusahaan Di Kabupaten Sintang, 2013-2017**
Table *Realization of Establishment Register Obligated in Sintang Regency, 2013-2017*

No	Bentuk Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Perseroan Terbatas (PT)	16	18	35	23	14
2.	K o p e r a s i	11	13	11	12	5
3.	Persekutuan Komanditer (CV)	50	36	127	65	55
4.	Firma (Fa)	-	-	-	-	-
5.	Perusahaan Perseorangan	500	424	809	267	112
6.	Badan Usaha Lainnya	-	-	1	-	-
Jumlah / Total		577	491	983	367	214

Sumber / Source : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel 7.1.2. Jumlah Pedagang Berdasarkan Data Pengurusan Siup di Kabupaten Sintang, 2013-2017
Table 7.1.2. Number of Trader by SIUP Management in Sintang Regency, 2013-2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]
1.	Serawai	17	14	7	18
2.	Ambalau	1	2	-	1
3.	Kayan Hulu	2	8	1	11
4.	Sepauk	65	75	18	23
5.	Tempunak	9	30	6	14
6.	Sei Tebelian	42	72	16	30
7.	Sintang	308	541	167	133
8.	Dedai	7	65	13	14
9.	Kayan Hilir	50	28	4	8
10.	Kelam Permai	49	50	6	14
11.	Binjai Hulu	10	47	5	8
12.	Ketungau Hilir	3	7	4	7
13.	Ketungau Tengah	13	17	1	10
14.	Ketungau Hulu	2	4	21	16
Jumlah / Total		577	578	269	307

Sumber / Source : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel 7.1.3. Rekapitulasi Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Badan Usaha di Kabupaten Sintang, 2017
Table *Recapitulation of Establishment Register Sign in Sintang Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	PT	KOP	CV	PO	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]
Januari	1	2	7	28	38
Pebruari	1	0	26	21	48
Maret	2	0	8	32	42
April	3	1	3	19	26
M e i	2	2	5	25	34
J u n i	5	0	6	15	26
J u l i	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0
Nopember	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0
2017	14	5	55	140	214
2016	23	12	54	269	358
2015	35	11	127	809	983
2014	8	8	48	596	660
2013	16	11	50	513	590

Sumber / *Source* : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

TABEL
Table 7.1.4

**REALISASI BONGKAR MUAT BARANG MELALUI DERMAGA
SINTANG (TON), 2017**
**Realization of loading and unloading goods through Sintang
Port, 2017**

Bulan Month	9 Bahan Pokok		Bahan Makanan		Barang Kelontong		Jumlah Total	
	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	39	105	20	15	40	45	99	165
Pebruari	22	0	12	10	46	43	80	53
Maret	20	15	13	26	44	32	77	73
April	46	45	20	22	34	45	100	112
Mei	57	50	25	42	53	56	135	148
Juni	66	38	8	170	32	35	106	243
Juli	12	0	29	21	81	32	122	53
Agustus	28	35	15	19	36	32	79	86
September	48	27	8	10	17	12	73	49
Oktober	20	0	10	12	19	16	49	28
Nopember	39	65	23	43	27	68	89	176
Desember	53	0	15	23	24	45	92	68
2017	450	380	198	413	453	461	1 101	1 254
2016	450	380	226	314	494	433	1 170	1 127
2015	498	870	155	177	701	411	1 354	1 458
2014	710	507	459	434	1 024	598	2 193	1 539
2013	1 292	889	849	806	1 290	771	3 431	2 466

Sumber / Source : Dinas Perhubungan, Komukasi dan Informatika Kabupaten Sintang

Tabel 7.1.5. Realisasi Pemasukan Dan Penyaluran Beras Oleh Dolog Sub Divre Wilayah III Sintang (Kilogram), 2017
Table 7.1.5. Realization of Interinsular Trade and Distribution of Rice by Dolog Sub Divre III Sintang (Kg), 2017

Bulan Month	Pemasukan	Penyaluran / Distribution			
		Karyawan BULOG	Raskin	Operasi Pasar	Lain-lain (LP Kls II B)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	0	920	339 510	0	0
Pebruari	0	920	339 510	0	0
Maret	358 470	920	339 510	0	0
April	391 530	920	339 510	0	0
Mei	0	920	339 510	0	0
Juni	0	800	339 510	0	0
Juli	1 101 000	800	339 510	0	0
Agustus	750 000	800	339 510	0	0
September	900 535	770	339 510	0	0
Oktober	651 465	770	339 510	0	0
Nopember	1 246 095	770	339 510	1 470	0
Desember	301 905	770	339 510	27 000	0
2017	5 701 000	10 080	4 074 120	28 470	0
2016	8 095 990	10 600	4 526 820	282 505	-
2015	7 775 567	-	4 526 820	226 375	45 135
2014	8 851 909	11 470	4 526 820	2 500	42 000
2013	7 844 995	10 640	5 084 145	20 000	39 840

Sumber / Source : Dolog Sub Divre Wilayah III Sintang

Bulan Month	Penyaluran / Distribution			
	Raskin Ke.13	Raskin Ke.14	Raskin Ke.15	Bencana Alam
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
Januari	-	-	-	-
Pebruari	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-
April	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-
Nopember	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-
2017	-	-	-	-
2016	-	-	-	32 000
2015	377 235	377 235	377 235	50 000
2014	-	389 385	-	37 000

Sumber / Source : Dolog Sub Divre Wilayah III Sintang

Tabel 7.1.6. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis di Kabupaten Sintang, 2012-2017
Table 7.1.6. Number of Trade Facilities by Type in Sintang District, 2012-2017

No	Bentuk Perusahaan	2012	2013	2014	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Pasar/Market	30	30	29	30	31
2.	Kios	965	965	944	722	712
Jumlah / Total		995	995	973	752	743

Sumber / Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

TABEL
Table 7.2.1

**DISTRIBUSI BAHAN BAKAR MINYAK MENURUT BULAN
DAN JENIS BAHAN BAKAR (000 LITER), 2017**
*Distribution of Fuel by Month and Kind of Fuel (000
Litre), 2017*

Bulan <i>Month</i>	Bensin <i>Gasoline</i>	Solar <i>Diesel Fuel</i>	Biosolar	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	2 943	3 614	-	-
Pebruari	3 419	3 051	-	-
Maret	3 202	3 477	-	-
April	3 220	2 741	-	-
M e i	3 127	4 067	-	-
J u n i	2 506	3 532	-	-
J u l i	3 201	3 042	-	-
Agustus	2 978	3 810	-	-
September	1 639	4 014	-	-
Oktober	2 000	3 486	-	-
Nopember	1 739	3 402	-	-
Desember	1 675	3 418	-	-
2017	31 649	41 654	-	-
2016	42 433	7 403	31142	-
2015	49 350	20 780	3 007	-
2014	47 503	25 563	-	5 515
2013				

Sumber / Source : Pertamina UPMS VI Depot Sintang

TABEL
Table

7.2.2

**DISTRIBUSI BAHAN BAKAR MINYAK MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS BAHAN BAKAR (000 LITER), 2017**
*Distribution of Fuel by District and Kind of Fuel (000 Liter),
2017*

No.	Kecamatan	Bensin	Solar	Biosolar	Minyak Tanah
[1]	<i>District</i>	<i>Gasoline</i>	<i>Diesel Fuel</i>	[5]	<i>Kerosene</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Serawai	390	-	-	-
2	Ambalau	-	-	-	-
3	Kayan Hulu	-	-	-	-
4	Sepauk	2 144	2 544	-	-
5	Tempunak	-	-	-	-
6	Sungai Tebelian	7 944	12 768	-	-
7	Sintang	10 172	12 972	-	-
8	Dedai	190	560	-	-
9	Kayan Hilir	-	-	-	-
10	Binjai Hulu	4 384	5 824	-	-
11	Kelam Permai	4 392	6 056	-	-
12	Ketungau Hilir	8	-	-	-
13	Ketungau Tengah	2 025	930	-	-
14	Ketungau Hulu	-	-	-	-
	2017	31 649	41 654	0	-
	2016	42 434	7 403	31 142	-
	2015	49 350	20 780	3 007	-
	2014	47 503	25 563	-	5 515
	2013				

Sumber / Source : Pertamina UPMS VI Depot Sintang

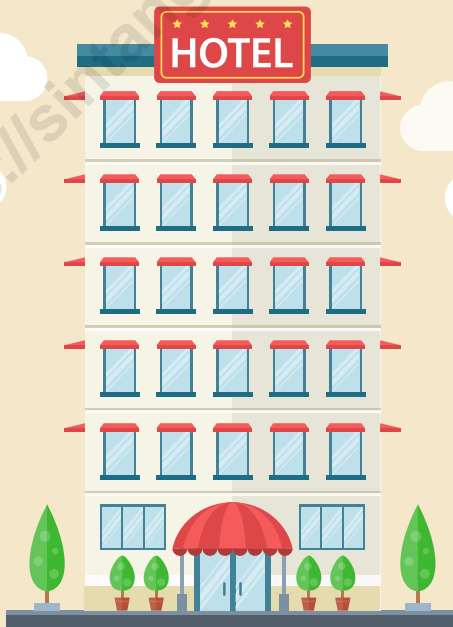
PARIWISATA

TOURISM

Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri
di Kabupaten Sintang Tahun 2017

61.853 Wisatawan/Tourists

*Number of Foreign and Domestic Tourist
in Sintang Regency 2017*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tingkat penghunian kamar** adalah rata-rata jumlah kamar yang dihuni per malam dibagi dengan jumlah kamar yang tersedia kemudian dikalikan 100%.
2. **Tamu hotel** adalah setiap orang yang datang dengan tujuan untuk menginap di hotel dan atau mempergunakan fasilitas atau jasa-jasa hotel yang telah disediakan.

TECHNICAL NOTES

1. **Room occupancy rate** is the average number of rooms occupied per night divided by the number of available rooms then multiplied 100%
2. **The hotel guest** is everyone who comes with the purpose to stay at the hotel and or use the hotel facilities or services that have been provided.

HOTEL DAN PARIWISATA

8.3. Pariwisata

8.3.1. Hotel

Berdasarkan data dari 10 hotel yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Sintang, persentase tingkat penghunian kamar/pemakaian kamar malam selama tahun 2017 rata-rata 33,93 persen dan pemakaian tempat tidur malam rata-rata 54,56 persen. di mana jumlah malam kamar terpakai sebanyak 34,54 kamar.

Jika dibandingkan tahun sebelumnya terjadi penurunan penggunaan kamar sekitar 1,76 persen. Tamu domestik dan asing yang datang seluruhnya sebanyak 61.853 orang dalam satu tahun. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu sebanyak 118.884 orang.

Untuk itu, kegiatan promosi wisata di Kabupaten Sintang harus lebih ditingkatkan di masa yang akan datang guna lebih meningkatkan kunjungan tamu baik tamu asing maupun domestik.

8.3.2. Pariwisata

Keberadaan sub sektor pariwisata dewasa ini mempunyai peranan yang cukup penting dalam pembangunan perekonomian daerah, terutama sekali dalam perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan daerah.

8.3. Tourism

8.3.1. Hotel

Based on data from 10 hotels collected by BPS Sintang, the percentage of room occupancy rate / discharging room nights over the 2017 average of 33,93 percent and the use of a bed night average of 54,56 percent. where the number of unused room nights as many as 34,54 rooms.

If we compared from the previous year a decline in the use of the room about 1,76 percent. Domestic and foreign guests who come as many as 61.853 people in one year. This number is decreasing from the previous year.

To that end, tourism promotion activities in Sintang must to be improved in the future in order to increase the guest's visit both foreign and domestic guests.

8.3.2. Tourism

The existence of today's tourism sub-sector has an important role in regional economic development, particularly in the expansion of job opportunities and increased local revenues. Therefore, the availability of hotel / accommodation

Untuk itu, tersedianya hotel/akomodasi yang cukup memadai akan dapat menunjang kegiatan sub sektor ini.

that is sufficient to be able to support activities of this sub-sector.

<https://sintangkab.bps.go.id>

TABEL 8.1.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Sintang (hari), 2017
Table *Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sintang Regency (day) 2017*

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
[1]	[2]	[3]
Januari	0	2.04
Pebruari	0	1.54
Maret	0	1.66
April	0	2.12
M e i	0	2.07
J u n i	0	1.54
J u l i	0	1.48
Agustus	0	1.70
September	0	1.68
Oktober	0	1.84
Nopember	0	2.54
Desember	0	2.54

Sumber / *Source* : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

TABEL 8.1.2 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Sintang, Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Sintang Regency, 2017**

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
[1]	[2]	[3]
Januari	0	28.06
Pebruari	0	27.04
Maret	0	31.09
April	0	33.26
M e i	0	32.08
J u n i	0	31.41
J u l i	0	31.52
Agustus	0	34.43
September	0	33.62
Oktober	0	41.54
Nopember	0	39.96
Desember	0	43.11

Sumber / Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

TABEL 8.1.3. **Tingkat Penghunian Kamar Menurut Bulan Dan Kelompok Kamar**
Rate of Rooms Occupied by Month and Category of Rooms
Table 2017

Bulan Month	Kelompok Kamar/ Category of Rooms					Semua Kelompok Kamar / All Category of Beds
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	15.59	26.45	25.75	42.59	0	28.06
Pebruari	11.31	23.09	28.26	44.92	0	27.04
Maret	14.52	26.65	35.07	46.72	0	31.09
April	17.78	35.86	31.97	35.15	0	33.26
Mei	13.44	32.60	30.96	41.54	0	32.08
Juni	51.11	28.95	25.37	38.01	0	31.41
Juli	53.76	25.35	29.96	41.26	0	31.52
Agustus	44.62	32.58	43.36	21.45	0	34.43
September	29.44	30.68	44.32	28.48	0	33.62
Oktober	48.03	44.43	36.09	36.54	0	41.54
Nopember	0.00	39.62	42.80	39.04	0	39.96
Desember	32.26	58.25	38.20	15.59	0	43.11
2017	27.66	33.71	34.3436	35.94	0	33.93
2016	28.66	34.32	35.0597	35.38	0	34.42
2015	0	37.00	35.90	72.40	0.00	42.63

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Tabel 8.1.4. Tingkat Penghunian Ganda Menurut Bulan Dan Kelompok Kamar
Rate of Double Occupancy by Month and Category of Rooms
2016 *)

Bulan Month	Kelompok Kamar/ Category of Rooms					Semua Kelompok Kamar / All Category of Beds
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	2.14	1.54	1.99	1.89	0	1.84
Pebruari	2.00	1.77	2.26	1.79	0	1.94
Maret	1.00	1.59	1.69	2.00	0	1.80
April	1.00	1.47	1.95	1.98	0	1.83
M e i	1.68	1.43	1.98	2.00	0	1.87
J u n i	2.09	1.41	2.15	1.99	0	1.94
J u l i	2.05	1.55	2.13	2.09	0	2.03
Agustus	2.13	1.55	2.20	2.32	0	2.11
September	1.94	1.55	2.14	2.10	0	1.98
Oktober	2.00	1.46	2.17	2.10	0	1.93
Nopember	2.00	1.45	1.76	2.15	0	1.82
Desember	1.66	1.75	1.65	2.25	0	1.90
2016	1.81	1.54	2.01	2.06	0.00	1.92
2015	0	1.30	2.20	1.67	0	1.82
2014	0	1.44	2.11	1.83	0	1.83

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*) data tahun 2017 tidak tersedia

TABEL 8.1.5. **Jumlah Malam Kamar Terpakai Menurut Bulan Dan Kelompok Kamar**
Table 8.1.5. **Number of Rooms Nights Occupied by Month and Category of Rooms**
2017

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Kamar/ <i>Category of Rooms</i>					Semua Kelompok Kamar <i>All Category of Beds</i>
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	29	871	674	1 166	0	2740
Pebruari	19	706	667	1 108	0	2500
Maret	27	853	920	1 267	0	3067
April	32	1 086	805	914	0	2837
M e i	25	995	799	1 124	0	2943
J u n i	92	891	639	997	0	2619
J u l i	100	816	777	1 118	0	2811
Agustus	83	1 055	1 139	568	0	2845
September	53	1 000	1 122	814	0	2989
Oktober	402	1 582	321	528	0	2833
Nopember	0	764	321	716	0	1801
Desember	180	1 860	482	138	0	2660
2017	1 042	12 479	8 666	10 458	0	32645
2016	307	7 965	11 824	14 721	0	34 817
2015	0	11 199	17 009	11 878	0	40 086

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

TABEL
Table

8.1.6. Jumlah Tamu Asing Dan Dalam Negeri Menurut Bulan dan Kelompok Kamar
Number of Foreign and Domestic Guest by Month and Category of Rooms
2017

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Kamar/ <i>Category of Rooms</i>					Semua Kelompok Kamar <i>All Category of Beds</i>
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	48	1516	1062	2196	0	4822
Pebruari	34	1167	1182	2252	0	4635
Maret	54	1388	2123	2766	0	6331
April	36	1739	1911	2113	0	5799
M e i	28	1466	1404	2430	0	5328
J u n i	169	1404	1067	2165	0	4805
J u l i	125	1329	1351	2451	0	5256
Agustus	102	1730	1862	1363	0	5057
September	97	1614	1658	3210	0	6579
Oktober	314	2927	414	807	0	4462
Nopember	0	1721	717	1432	0	3870
Desember	178	3194	1261	276	0	4909
2017	1 185	21 195	16 012	23 461	0	61 853
2016	2 322	40 874	30 962	44 726	0	118 884
2015	0	10 909		14 217	0	53 575

Sumber / *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

TABEL 8.1.7. **Persentase Tamu Dalam Negeri Dan Tamu Asing Menurut Bulan Dan Kelompok Kamar**
Table 8.1.7. **Percentage of Foreign Guests and Domestic Guests Visiting by Month and Category of Rooms 2017**

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Kamar/ <i>Category of Rooms</i>					Semua Kelompok Kamar <i>All Category of Beds</i>
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	4.05	7.15	6.63	9.36	0	7.80
Pebruari	2.87	5.51	7.38	9.60	0	7.49
Maret	4.56	6.55	13.26	11.79	0	10.24
April	3.04	8.20	11.93	9.01	0	9.38
M e i	2.36	6.92	8.77	10.36	0	8.61
J u n i	14.26	6.62	6.66	9.23	0	7.77
J u l i	10.55	6.27	8.44	10.45	0	8.50
Agustus	8.61	8.16	11.63	5.81	0	8.18
September	8.19	7.62	10.35	13.68	0	10.64
Oktober	26.50	13.81	2.59	3.44	0	7.21
Nopember	0.00	8.12	4.48	6.10	0	6.26
Desember	15.02	15.07	7.88	1.18	0	7.94
2017	100	100	100	100	0	100
2016	0	100	100	100	0	100
2015	0	100	100	100	0	100

Sumber / *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

TABEL 8.1.8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Asing Dan Dalam Negeri)
Table 8.1.8. Menurut Bulan Dan Kelompok Kamar
Average Length of Stay of Guests (Foreign and Domestic)
by Month and Category of Rooms
2017

Bulan Month	Kelompok Kamar/ <i>Category of Rooms</i>					Semua Kelompok Kamar All <i>Category of Beds</i>
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	1.50	2.56	1.46	1.58	0.00	2.04
Pebruari	1.00	1.43	1.70	1.90	0.00	1.54
Maret	1.17	1.62	1.93	1.58	0.00	1.66
April	1.80	2.46	2.02	1.40	0.00	2.12
M e i	1.00	2.84	1.28	1.50	0.00	2.07
J u n i	1.06	1.66	1.20	1.96	0.00	1.54
J u l i	1.00	1.35	1.34	2.32	0.00	1.48
Agustus	1.00	2.02	1.58	1.30	0.00	1.70
September	1.00	1.35	1.81	2.80	0.00	1.68
Oktober	1.34	1.66	2.46	1.91	0.00	1.84
Nopember	0.00	1.41	2.81	4.09	0.00	2.54
Desember	1.73	3.94	1.00	1.01	0.00	2.54
2017	1.13	2.02	1.72	1.95	0.00	1.90
2016	1.10	1.98	1.74	1.98	0.00	1.88
2015	0.00	1.49	1.25	1.55	0.00	1.37

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

TABEL
Table

8.1.9.

**Banyaknya Malam Tamu Menginap Menurut Bulan dan
Kelompok Kamar**
Number of Stay of Guests by Month and Category of Rooms
2017

Bulan Month	Kelompok Kamar/ Category of Rooms					Semua Kelompok Kamar All Category of Beds
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	32	1118	802	1412	0	3364
Pebruari	34	939	838	1346	0	3157
Maret	46	1098	1418	1985	0	4547
April	20	1056	1325	1735	0	4136
Mei	28	986	1206	1816	0	4036
Juni	159	1144	934	1391	0	3628
Juli	125	1161	1115	1501	0	3902
Agustus	102	1151	1400	1254	0	3907
September	97	1192	1053	1385	0	3727
Oktober	234	2056	198	399	0	2887
Nopember	0	1563	255	289	0	2107
Desember	103	1789	1261	272	0	3425
2017	980	15 253	11 805	14 785	0	42 823
2016	45	12 327	23 714	30 161	0	66 743
2015	0	16 261	35 731	21 513	0	73 505

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Tabel
Table 8.2.1. **Potensi Objek Wisata Benda Cagar Alam di Kabupaten Sintang**
Potential Tourism Object of Nature Reserve Items in Sintang Regency

No.	Benda Cagar Alam <i>Nature Reserve Items</i>	Lokasi <i>Location</i>
[1]	[2]	[3]
1.	Batu Kundur, Keraton Raja Sintang, Masjid Jami' Sultan Nata	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir, Sintang
2.	Makam Djubair, Ade Irawan II, Panembahan Ade Muhammad Djoen	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir, Sintang
3.	Makam Sultan Nata Muhammad Sjamsuddin, Makam Raja-Raja	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir, Sintang
4.	Makam Aji Melayu, Batu Lingga Yoni Batu Nandi	Nanga Sepauk, Sepauk
5.	Batu Lingga Yoni Dara Muning	Dara Muning, Serawai
6.	Rumah Betang Ensaid Panjang	Kelam Permai
7.	Makam Apang Semangai	Riam Panjang, Kayan Hulu
8.	Makam Pangeran Kuning	Nanga Tebidah, Kayan Hulu
9.	Makam Panggi Agung	Panggi Agung, Ketungau Tengah
10.	Prasasti Batu Harimau	Tanjung Andan, Ambalau
11.	Batu Lingga Yoni Desa Bernayau	Bernayau, Sepauk
12.	Rumah Betang Lubuk Pantak	Sebetung Paluk, Ketungau Hulu
13.	Arca Gusar Putung Kempat	Sungai Segak, Sepauk
14.	Makam Kapitan Kwee Jiu Hoi	Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Sintang

Sumber / Source : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang

Tabel 8.2.2 **Nama Air Terjun Dan Gunung Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang**
Table 8.2.2 **Name of Waterfall and Mountain by Location in Sintang Regency**
2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Nama Air Terjun <i>Name of Mountain</i>	Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Serawai		Batu Raya
2	Ambalau	Air Terjun Nokan Langit Air Terjun Nokan Nayan Air Terjun Nokan Jengonai Air Terjun Nokan Mengkurai Air Terjun Nokan Singumang	Batu Maherabut Batu Baluran Batu Sambung
3	Kayan Hulu	Air Terjun Gurun Lomai Air Terjun Gurun Tajar Air Terjun Sahai Telapai	
4	Sepauk	Air Terjun Supit Air Terjun Bengirang Air Terjun Tuja Air Terjun Nibung Kelumar Air Terjun Kenapang	
5	Ketungau Tengah	Air Terjun Nokan Kerabat Air Terjun Uong Dau Air Terjun Uong Langit Air Terjun Uong Tapah Air Terjun Nokan Seruhoi	
6	Ketungau Hulu	Air Terjun Bukit Kubuh	

Sumber / Source : Bappeda Kabupaten Sintang

PENJELASAN TEKNIS

1. Data **panjang jalan negara dan jalan provinsi** bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps

TECHNICAL NOTES

1. Data on **the length of state and provincial roads** were taken from the Ministry of Public Works, while the *agency/city roads data* were taken from *Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps

Diplomatik.

3. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

3. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8.1. Transportasi

8.1.1. Panjang Jalan

Pembangunan jalan yang dilaksanakan memperhatikan keserasian dengan perkembangan transportasi jalan raya, terutama keserasian antara beban dan kepadatan lalu lintas kendaraan dengan kemampuan daya dukung jalan, jaringan jalan di pusat pertumbuhan, pusat produksi dan yang menghubungkan pusat produksi dengan daerah pemasaran. Di samping itu juga dilakukan pembangunan jalan yang membuka daerah terpencil dan mendukung pengembangan pemukiman terutama pemukiman transmigrasi.

Jalan merupakan prasarana angkutan yang penting. Dengan adanya jalan akan memudahkan mobilitas penduduk dan lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

8.1. Transportation

8.1.1. Road

The road construction is held by harmony with the development of road transport, especially balance between the load and the traffic density of vehicles with a carrying capacity of the road, the road network in growth area, production centers and a central connecting production with the marketing area. In addition, it also made the construction of roads opened up remote areas and support the development of settlement especially transmigration settlements.

The road is an important transport infrastructure. With the road will ease traffic mobility of people and goods from one area to another.

In 2017 the length of roads in Sintang throughout 2,289.62 kilometers, in which 39.5 percent of the road surface paved roads, gravel roads 8.73 percent, 49.39

Pada tahun 2017 panjang jalan di wilayah Kabupaten Sintang sepanjang 2.289,62 kilometer, di mana permukaan jalan 39,5 persen jalan beraspal, 8,73 persen jalan kerikil, 49,39 persen jalan tanah dan 2,38 persen lainnya. Ditinjau dari kondisinya 34,6 persen baik, 17,6 persen sedang, 9,29 persen rusak dan 38,51 persen rusak berat.

8.1.2. Perhubungan Darat

Sesuai perkembangan teknologi dan pembangunan perekonomian yang semakin mantap, peranan jasa angkutan darat yang ditunjang dengan kondisi dan jenis permukaan jalan yang baik perlu lebih ditingkatkan sehingga mobilitas penduduk dan perdagangan antar daerah dapat berjalan dengan lancar.

Pada akhir tahun 2017, jumlah penambahan kendaraan bermotor

percent and 2.38 percent dirt road more.

Based on the condition of roads, 34.6 percent of the road is in good condition, 17.6 percent of the road is in moderate condition, 9.29 percent of the road is in damage condition, 38.51 percent of the road is in heavy damage condition.

8.1.2. Land Transportation

In accordance with the technology development and a more stable economic development, the role of land transportation services which are supported by the conditions and the type of road surface that either need to be improved so that the mobility of people and inter-regional trade can run smoothly.

At the end of 2017, the number of additional vehicles registered in Sintang Police Station is 4,308 units with the largest number of motorcycles as much as

yang tercatat pada Polres Sintang sebanyak 4.308 unit dengan jumlah terbesar sepeda motor sebanyak 3.926 atau 91,13 persen. Hal ini cukup beralasan mengingat masih kurangnya sarana transportasi umum, di samping itu juga sepeda motor banyak digunakan oleh sebagian warga untuk berbagai keperluan.

8.1.3. Perhubungan Udara

Jumlah pesawat dan penumpang angkutan udara pada tahun 2017 baik yang berangkat maupun yang datang melalui Bandar Udara Susilo Sintang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Hal ini disebabkan adanya trayek angkutan penumpang komersil dari Sintang ke Pontianak dan ke Kabupaten Lainnya.

3,926 or 91,13 percent. This is quite reasonable given the lack of public transportation, in addition, it is also a motorcycle used by some people for various purposes.

8.1.3. Air Transportation

The number of aircraft and air passengers in 2017 either leaving or coming through Susilo Sintang Airport experienced a significant decreased when compared with the previous year, This was due to commercial passenger transport route from Sintang to Pontianak and to Other District.

8.2. Komunikasi

Pos sebagai penunjang kegiatan dari sub sektor komunikasi juga perlu diperhatikan perkembangannya. Pada tahun 2015 pengiriman pos melalui PT. Pos Kabupaten Sintang yang berupa surat tercatat, surat kilat khusus, paket pos dan wesel pos mengalami penurunan.

Di Kabupaten Sintang pada tahun 2017 terdapat 20 kantor pos yang dapat melakukan proses pengiriman tersebut. Fasilitas tersebut terdiri dari 1 kantor pos induk, 7 kantor pos pembantu, dan 12 rumah pos.

8.2. Communication

Pos as supporting the activities of the communication sub-sector is also noteworthy development. In 2017 the postal delivery through PT. PosSintang in the form of registered mail, special delivery mail, parcel post and postal orders decreased.

Sintang in 2017, there were 20 postal facility that can perform the delivery process. The facility consists of one main post office, 7 post office helper, and 12 post office.

Tabel 9.1.1. Jarak Antara Kota Sintang Dengan Beberapa Tempat di Kabupaten Sintang
Table *Distance Between Sintang City With Some Others Place in Sintang Regency (Kilometer)*

A. Jalur Sungai / River Line

Sintang

64.64	Nanga Ketungau								
109.6	45	Nanga Silat							
165.6	101	56	Semitau						
201	136.3	91.31	35.3	Selimbau					
241.2	176.6	131.58	75.6	40.3	Jongkong				
311.2	246.6	201.58	146	110	70	Nanga Bunut			
336.3	271.7	226.69	171	135	95.11	25.11	Nanga Ambaloh		
386.5	321.8	276.84	221	186	145.26	75.26	50.15	Bika	
401.6	336.9	291.94	236	201	160.36	90.36	65.25	15.1	Putussibau

Sintang

64.64	Nanga Merakai	
150.6	Senaning	
349.7	199.1	

Sintang

21.4	Tempunak	
56.9	35.5	Sepauk

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.1.*

Sintang						Sintang			
25	Dedai					68	Nanga Kayan		
89	64	Nanga Pinoh				124	56	Nanga Mau	
144	119	55	Ella Hilir			163	95	39	Ng. Tebidah
188	163	99	44	Menukung					
247	222	158	103	59	Serawai				
302.5	277.5	213.5	158.5	114.5	55.5	Ambalau			

B. Jalur Darat / *Land Line*

Sintang			Sintang					
13	Tebelian		73.2	Kayan Hilir				
14.5	1.5	Tempunak		105.1	31.9	Kayan Hulu		
54.5	40	25.5	Sepauk		171	124.9	93	Serawai

Tabel 9.1.2. Jarak Antara Kabupaten Sintang Dengan Ibukota Pontianak
Table Distance Between Sintang Regency with Pontianak City
(Kilometer)

Sintang																
13	Tebelian															
80	67	Sekadau														
95	82	15	Peniti													
110	97	30	15	Semuntai												
128	115	48	33	18	Sanggau											
180	167	100	85	70	52	Sosok										
200	187	120	105	90	72	20	Jelimpo									
218	205	138	123	108	90	38	18	Ngabang								
244	231	164	149	134	116	64	44	26	Sidas							
276	263	196	181	166	148	96	76	58	32	Senakin						
289	276	209	194	179	161	109	89	71	45	13	Sebadu					
307	294	227	212	197	179	127	107	89	63	31	18	Mandor				
320	307	240	225	210	192	140	120	102	76	44	31	13	Ngara			
330	317	250	235	220	202	150	130	112	86	54	41	23	10	Anjungan		
345	332	265	250	235	217	165	145	127	101	69	56	38	25	15	Sei Pinyuh	
395	382	315	300	285	267	215	195	177	151	119	106	88	75	65	50	Pontianak

Tabel 9.1.3. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan
Table 9.1.3. *Length of Regency Roads by Type of Surface*
2014-2017
(Kilometer)

No.	Jenis Permukaan/ <i>Type of Surface</i>	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Aspal / <i>Asphalted</i>	716.32	551.65	904.43
2.	Kerikil / <i>Gravel</i>	149.99	227.41	199.90
3.	Tanah / <i>Earth</i>	3 627.48	3 779.50	1 130.77
4.	Lainnya / <i>Others</i>	14.22	23.00	54.52
Jumlah / Total		4 508,01	4 581.56	2 289.62

Sumber / *Source* : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang

Tabel 9.1.4. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
Table *Length of Regency Roads by Conditions of Roads*
2014-2017
(Kilometer)

No.	Kondisi Jalan / <i>Condition of Roads</i>	2015	2016	2017
[1]	[2]			
1.	Baik / <i>Good</i>	573.57	886.29	792.19
2.	Sedang / <i>Moderate</i>	1 263.68	1 288.91	403.00
3.	Rusak / <i>Damage</i>	1 082.57	1 102.19	212.81
4.	Rusak Berat / <i>Heavy Damage</i>	1 203.70	1 411.16	881.62
Jumlah / Total		4 123.52	4 688.55	2 289.62

Sumber / *Source* : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang

Panjang Jalan Menurut Status Pengawasan Dan Jenis Permukaan (Kilometer), 2017

TABEL 9.1.5. *Length of Roadway by Responsibility Status and Type of Surface (Kilometer), 2017*

No	Status Pengawasan / Responsibility Status	Jenis Permukaan / Type of Surface				Jumlah Total
		Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Negara / State	0	0	0	0	0
2.	Provinsi / Province	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten / Regency	904.43	199.9	1 131.96	53.32	2 289.62
4.	Desa / Village	0	0	0	0	0
	2017	904.43	199.9	1 131.96	53.32	2 289.62
	2016	551.65	227.41	3 779.50	23.00	4 581.56
	2015	716.32	149.99	3 627.48	14.22	4 508.01
	2014	716.32	149.99	3 627.48	14.22	4 508.01

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang

Tabel
Table 9.1.6.

Panjang Jalan Menurut Status Pengawasan Dan Kondisi Jalan
Length of Roadway by Responsibility Status
and Conditions of Roads
2017
(Kilometer)

No.	Status Pengawasan / <i>Responsibility</i> Status	Kondisi Jalan / <i>Conditions of Roads</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Baik Goods	Sedang Moderate	Rusak Damage	<i>Rusak</i> <i>Berat</i> <i>Heavy</i> <i>Damage</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Negara / <i>State</i>	0	0	0	0	0
2.	Provinsi / <i>Province</i>	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten / <i>Regency</i>	783.30	418.30	228.19	849.83	2 279.62
4.	Desa / <i>Village</i>	0	0	0	0	0
	2017	783.3	418.30	228.19	849.83	2 279.62
	2016	886.28	1 288.92	1 102.19	1 411.17	4 688.56
	2015	774.01	1360.79	1147.38	1222.66	4 504.84

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang

Tabel 9.1.7 **Penambahan Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya**
Table *Number of Motor Vehicle by Kind of Vehicle*
2017

Bulan / Month	Mobil Penumpang Passenger Car	Mobil Beban Cargo Car	Bis Bus	Sepeda Motor Motor Cycle	Kendaraan Khusus Special Vehicle
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	-	9	-	17	-
Pebruari	-	4	4	84	-
Maret	-	-	-	52	-
April	2	-	-	25	-
Mei	2	2	-	22	-
Juni	45	49	-	11	-
Juli	-	14	-	22	-
Agustus	7	16	-	33	-
September	-	34	-	37	-
Oktober	3	35	-	32	-
Nopember	2	55	-	28	-
Desember	13	86	-	59	-
2017	74	304	4	3926	-
2016	389	391	-	8 337	4
2015	318	314	-	11 204	-
2014	243	417	1	13 285	-

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

TABEL**Table**

9.1.8. Banyaknya Kendaraan Umum Yang Aktif Dan Tidak Aktif Di Kabupaten Sintang, 2017
Number of Active and Unactive Public Vehicle in Sintang Regency, 2017
2017

No.	Jenis Angkutan Type of Vehicle	Aktif Active	Tidak Aktif Unactive	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Angkutan Kota	7262	40830	38100
2.	Angkutan Pedesaan	2449	11256	9786
3.	Angkutan Perintis (AKDP)*	5408	69570	42203
	2017	15119	121656	90089
	2016	46	313	359
	2015	152	207	289
	2014	158	201	380
	2013	162	197	648

Sumber / Source : Dinas Perhubungan Sintang Kab. Sintang

Tabel
Table

9.1.9.

Banyaknya Kendaraan Wajib Uji yang Terdata di Kabupaten Sintang, 2016*)

Number of Vehicle Obligated Test in Sintang Regency, 2016 *)

No.	Jenis Kendaraan / <i>Type of Vehicle</i>	Jumlah / <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]
1.	Mobil Penumpang	216
2.	Mobil Bus	147
3.	Mobil Barang	4 372
4.	Kendaraan Khusus	-
5.	Kereta Gandengan	-
6.	Kereta Tempelan	-
	2016	4 735
	2015	4 519
	2014	4 555
	2013	4 313
	2012	4 072

Sumber / *Source* : Dinas Perhubungan Sintang Kab. Sintang

*) data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 9.1.10. Rekapitulasi Angkutan Lebaran Di Kabupaten Sintang 2017
Table 2017

Terminal	Jumlah Angkutan Kota Dalam Provinsi				Jumlah Angkutan Kota/Pedesaan			
	Berangkat		Datang/Tiba		Berangkat		Datang/Tiba	
	Kend a- raan	Penum- pang	Kend a- raan	Penum- pang	Kenda- raan	Penum- pang	Kenda- raan	Penum- pang
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Sungai Durian	433	9 615	563	6 526	302	3 143	293	2 547
Tanjung Puri	-	-	-	-	307	1 464	312	1 405
Sungai Ukoi	-	-	-	-	-	-	-	-
Sepauk	-	-	-	-	-	-	-	-
Nanga Mau	-	-	-	-	11	135	9	85
Dermaga Sintang	-	-	-	-	-	-	-	-
2017	433	9615	563	6526	620	4742	605	4037
2016	855	3 056	255	2 949	919	7 605	880	7 301
2015	316	4 279	283	4 123	671	12 440	685	11 775
2014	305	7 925	317	6 005	2 107	12 983	2 079	10 800
2013	357	8 699	361	6 771	2 455	15 184	2 438	12 600

Sumber / Source : Dinas Perhubungan Sintang Kab. Sintang

Tabel 9.1.11. *Banyaknya Pengeluaran Sim Menurut Jenisnya Di Kabupaten Sintang*
Table 9.1.11. *Number of Driver Licence Issued by Classification in Sintang Regency 2016 *)*

Bulan <i>Month</i>	SIM A		SIM B1		SIM B2		SIM C
	Biasa	Umum	Biasa	Umum	Biasa	Umum	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Januari	184	2	51	10	13	5	667
Pebruari	174	-	68	-	20	-	720
Maret	148	-	111	-	13	-	651
April	226	-	26	17	5	8	854
Mei	141	-	30	12	5	4	578
Juni	226	-	43	26	3	2	926
Juli	330	-	52	11	12	4	1 218
Agustus	234	-	42	17	11	4	999
September	207	-	27	10	6	3	881
Oktober	229	-	9	1	2	1	777
Nopember	317	11	66	14	6	5	1 211
Desember	210	-	31	6	3	1	665
2016	2626	13	556	124	99	37	10147
2015	2 626	13	556	124	99	37	10 147
2014	1 715	3	164	38	35	17	5 971
2013	1 991	15	533	158	60	77	9 560
2012	1 224	2	260	63	25	32	4 772

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang
 *) data tahun 2011 / tidak tersedia

TABEL 9.1.12. **Banyaknya STNK Dan BPKB Yang Dikeluarkan**
Table 9.1.12. **Number of Driving and Car Licence (STNK and BPKB) Issued**
2017

Bulan <i>Month</i>	STNK	BPKB
[1]	[2]	[3]
Januari	1 984	989
Pebruari	1 363	590
Maret	1 472	606
April	1 518	473
Mei	1 897	1 223
Juni	1 582	825
Juli	2 214	1 172
Agustus	1 970	987
September	1 633	831
Oktober	1 595	835
Nopember	2 213	1 000
Desember	2 060	1 075
2017	21503	10616
2016	17 973	10 089
2015	29 726	12 982
2014	14 510	14 210
2013	13 777	16 907

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

Banyaknya Penyebab, Korban Kecelakaan Dan Kerugian Material
9.1.13. Number of Causes, Victim Traffic Accident and Material Lost 2014-2017

No.	Uraian / Description	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Penyebab Kecelakaan / The Causes			
a.	Kendaraan / Motor Vehicle	0	0	0
b.	Pengemudi / Driver's Foul	51	44	37
c.	Kondisi Jalan / Roadway Condition	3	6	0
d.	Pejalan Kaki / Pedestarian	0	0	0
e.	Cuaca / Weather	0	0	0
2.	Korban Kecelakaan / Victim			
a.	Meninggal Dunia / Death	25	27	23
b.	Luka Berat / Major Injured	44	40	25
c.	Luka Ringan / Minor Injured	37	31	25
3.	Loss (Juta / Million Rupiahs)	85 000	122 350	119900

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

TABEL
Table 9.1.14.

**Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenisnya
Di Kabupaten Sintang**
**Number of Traffic Violation in Sintang Regency
2017**

Bulan	Muatan Lebih	Alat Perlengkapan	Kecepatan	Surat-surat	Rambu-rambu	Lain-lain
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	0	78	0	9	0	0
Pebruari	0	49	0	8	0	0
Maret	0	17	0	0	0	0
April	0	67	0	1	0	0
M e i	0	145	0	4	0	0
J u n i	0	308	0	94	0	0
J u l i	0	100	0	14	0	0
Agustus	0	137	0	23	0	0
September	0	184	0	30	0	0
Oktober	0	134	0	38	0	0
Nopember	0	68	0	50	0	0
Desember	0	53	0	98	0	0
2017	0	1340	0	369	0	0
2016	-	1 325	-	1 170	53	297
2015	-	983	-	1 049	15	77
2014	-	802	-	1 178	48	0

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

Lalu Lintas Melalui Bandara Udara Susilo

Tabel 9.1.15. *Air Traffic by Susilo Airport*
Table 2017

Bulan	P e s a w a t		P e n u m p a n g		
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Transit
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	85	85	3 761	3 941	0
Pebruari	73	73	3 463	3 401	0
Maret	94	94	4 288	4 245	0
April	98	98	4 667	4 375	0
M e i	119	119	4 556	4 707	0
J u n i	116	116	4 512	4 224	0
J u l i	101	101	5 086	5 411	0
Agustus	109	109	4 059	3 976	0
September	92	92	3 329	3 481	0
Oktober	62	62	2 347	2 653	0
Nopember	76	76	3 340	3 510	0
Desember	93	93	4 526	4 305	0
2017	1 118	1 118	47 834	48 229	0
2016	1 239	1 240	37 715	73 936	0
2015	1 199	1 200	35 804	71 952	0

Sumber / Source : Bandar Udara Susilo, setelah diolah

Tabel 9.2.1. Banyaknya Kantor Pos Menurut Klasifikasi
Table Number of Post Office by Classification
2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos Induk	Kantor Pos Pembantu	Kantor Pos Kec.	Rumah Pos	Kantor Pos Desa	Warpos Kesra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Serawai	-	1	-	-	-	-
2.	Ambalau	-	-	-	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-	1	-	-
4.	Sepauk	-	1	-	3	-	-
5.	Tempunak	-	-	-	-	-	-
6.	De dai	-	-	-	1	-	-
7.	Kayan Hilir	-	-	-	1	-	-
8.	Sintang	1	1	-	-	-	-
9.	Sei. Tebelian	-	1	-	4	-	-
10.	Kelam Permai	-	1	-	-	-	-
11.	Binjai Hulu	-	1	-	1	-	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	-	1	-	-	-	-
14.	Ketungau Hulu	-	-	-	1	-	-
	2017	1	7	-	12	-	-
	2016	1	1	6	5	-	-
	2015	1	1	6	5	-	-
	2014	1	1	5	-	-	-
	2013	1	7	-	12	-	-

Sumber / Source : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Sintang

Tabel 9.2.2. **Banyaknya Kiriman Pos Menurut Jenisnya Di Kabupaten Sintang, 2017**
Table **Number of Sending Post by Kind of Mail in Sintang Regency, 2017**

Jenis Kiriman <i>of Mail</i>	<i>Kind</i>	Dalam Negeri	Keluar Negeri	Dari Luar Negeri
(1)		(2)	(3)	(4)
I. <u>Kiriman Biasa</u> :				
- Surat		13 400	446	123
- Kartu pos		-	134	-
- Surat Kabar		-	-	-
- Barang Cetakan		-	-	-
- Lainnya		175	-	-
II. <u>Kiriman Dinas Pos</u>		-	-	-
III. <u>Kiriman Tercatat</u>				
- Surat tercatat berbayar		-	-	-
- Surat Dinas tercatat		-	-	-
- Pos Wesel		5 643	945	2568
- Pos Paket		1 374	321	123
	2017	20 592	1 846	2 814
	2016	86 439	124	-
	2015	105577	124	-
	2014	150 043	1 342	-
	2013	40 038	1275	2125

Sumber / Source : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Sintang

Tabel 9.2.3. Banyaknya Pengiriman Dan Penerimaan Pos Menurut Jenisnya, 2017
Table 9.2.3. Number of Sending and Receiving Post by Kind of Mail 2017

Bulan Month	Kirim Terima	Surat Tercatat	Surat Kilat Khusus	Paket Pos	Wesel Pos
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	Kirim	-	1 330	370	5 605
	Terima	-	2 325	1 420	465
Pebruari	Kirim	-	1 397	413	5 556
	Terima	-	3 125	1 247	2 746
Maret	Kirim	-	1 636	555	6 556
	Terima	-	2 137	728	175
April	Kirim	-	1 131	559	5 497
	Terima	-	1 247	765	2 147
Mei	Kirim	-	1 121	668	6 372
	Terima	-	1 070	578	4 265
Juni	Kirim	-	1 061	887	879
	Terima	-	1 047	927	628
Juli	Kirim	-	1 436	861	4 925
	Terima	-	1 260	726	371
Agustus	Kirim	-	1 035	593	5 306
	Terima	-	927	627	419
September	Kirim	-	1 025	686	5 668
	Terima	-	924	546	524
Oktober	Kirim	-	987	663	6 214
	Terima	-	994	427	289
Nopember	Kirim	-	896	619	5 826
	Terima	-	847	624	306
Desember	Kirim	-	887	820	5 809
	Terima	-	742	721	241
2017	Kirim	-	13 942	7 694	64 213
	Terima	-	16 645	9 336	12 576
2016	Kirim	-	20 806	5 562	57 498
	Terima	-			
2015	Kirim	-	34 153	7 033	17 449
	Terima	-	54 790	19 190	51 448
2014	Kirim	-	77 560	8 367	61 207
	Terima	-	74 836	10 501	18 345
2013	Kirim	-	62 918	1 517	20 136
	Terima	-	50 986	1 229	1 020

Sumber / Source : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Sintang

Tabel
Table 9.2.4. **Besarnya Nilai Pengiriman Surat Kilat Khusus, Paket Pos, Bea Wesel Pos Dan Nilai Penjualan Benda-Benda Pos, 2017**
Number of Sending Special Fast Letter, Post Pocket, Value Money Order and Revenue of Post Goods (Ribuan Rupiah)
2017

Bulan <i>Month</i>	Khusus <i>Special Fast Letter</i>	Paket Pos <i>Post Package</i>	Benda Pos <i>Post Goods</i>	Bea Wesel Pos <i>Value Money Order</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	72 638	91 329	-	-
Pebruari	65 300	69 679	-	-
Maret	82 300	107 366	-	-
April	88 569	105 895	-	-
M e i	82 409	124 115	-	-
J u n i	53 420	113 471	-	-
J u l i	57 536	126 501	-	-
Agustus	87 195	161 058	-	-
September	72 563	92 635	-	-
Oktober	65 802	125 125	-	-
Nopember	55 068	97 414	-	-
Desember	52 018	124 199	-	-
2017	834 818	1 338 787	-	-
2016	462 023	1 172 454	-	1 167 315
2015	677 941	1 194 964	-	1 120 017
2014	573 742	1 009 982	32 396	1 658 685
2013	405 546	223 069	4 203 000	536 214

Sumber / *Source* : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Sintang

Tabel 9.2.5. Banyaknya Surat Yang Dikirim Dan Nilai Penjualan Per Kecamatan, 2017

No.	Kecamatan	Tahun Operasi	Surat Yang Dikirim	Nilai Penjualan (Rupiah)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	1996	197	-
2.	Ambalau	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-
4.	Sepauk	1987	230	-
5.	Tempunak	-	-	-
6.	Dedai	1987	-	-
7.	Kayan Hilir	-	-	-
8.	Sintang	1978	1 628	-
9.	Sei. Tebelian	1987	320	-
10.	Kelam Permai	1987	214	-
11.	Binjai Hulu	2000	185	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	1996	160	-
14.	Ketungau Hulu	-	-	-
	2017		2 934	-
	2016		3 068	83812700
	2015		1313	-
	2014		9 408	23 520 000
	2013		9 408	23 520 000

Sumber / Source : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Sintang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10.1. Keuangan Daerah

Pada tahun 2017 total realisasi penerimaan daerah Kabupaten Sintang sebesar Rp. 1,95 triliun, sedangkan total realisasi Belanja Daerah sebesar Rp. 1,88 triliun yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung 56,8 persen, Belanja Langsung 43,2 persen. Jika dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, realisasi penerimaan daerah dan belanja daerah dua-duanya mengalami peningkatan.

Sumber penerimaan daerah yang terbesar diperoleh dari Dana Perimbangan (Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam, DAU dan DAK) sebesar 72 persen, kemudian dari Lain-lain pendapatan Asli Daerah yang Sah (Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak dari Provinsi, Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus serta Bantuan Keuangan dari Provinsi) sebesar 22,17 persen dan sisanya sekitar 5,83 persen adalah dari Pendapatan Asli hasil pengelolaan Kekayaan

10.1. Region Finance

In 2017 the total realization of Sintang District revenue of Rp. 1.95 trillion, while the total realization of Regional Expenditure of Rp. 1.88 trillion consisting of Indirect Expenditure 56.8 percent, Direct Shopping 43.2 percent. When compared to the previous budget year, the realization of regional revenue and local expenditure both increased. When compared to the previous budget year, the realization of regional revenue and local expenditure both increased.

Largest source of revenue is derived from the Balance Funds (Tax Revenue, Non-Tax Revenue Sharing / Natural Resources, DAU and DAK) amounted to 72 percent, and from Other Foreign income area sah (DBH Tax and Non Taxes from a Province Special Autonomy, Adjustment Fund and the Financial assistance from the Province) amounted to 22.17 percent and the remaining

Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah).

5.83 percent is of revenue (results of Local Taxes, Levies Results, Results of Regional Wealth management are separated and so on another regional revenue legitimate).

10.2. Perbankan

Jumlah kantor bank umum dan BPR menurut klasifikasi kantor di Kabupaten Sintang pada tahun 2017 adalah 32 unit. Sementara itu, jumlah kantor bank umum dan BPR menurut klasifikasi kantor pada tahun 2017 berjumlah 17 unit.

10.2 Banking

The number of offices of commercial banks and rural banks by office classification in Sintang District in 2016 are 32 units. Meanwhile, the number of offices of commercial banks and rural banks by classification office in 2017 amounted to 17 units.

10.3. Penanaman Modal

Kegiatan penanaman modal (investasi) adalah kegiatan sentral dalam perekonomian, karena PMDN dan PMA dapat mempengaruhi produksi nasional maupun regional.

10.3. Investment

Investment activities are central activities in economy, because it can affect regional and national economy activities.

10.5. Harga – harga

Perkembangan harga di Kabupaten Sintang pada tahun

10.5 Price

The whole price developments in Sintang in 2016 experienced a

2016 secara keseluruhan mengalami peningkatan yang cukup berarti seiring dengan kondisi perekonomian saat ini, terutama bahan bangunan. Selain harga bahan bangunan tersebut, harga makanan juga mengalami kenaikan.

significant increase in line with the current economic conditions, especially building materials. In addition to the price of building materials, food prices also increased.

<https://sintangkab.bps.go.id>

Tabel 10.1.1
Realisasi Pendapatan Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2015-2017
Actual Receipts in Sintang Regency (Thousand Rupiahs), 2015-2017

No.	Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendapatan Asli Daerah				
		104 178 050	108 139 162	113 170 506
1	Pajak Daerah	15 105 137	30 586 986	33 744 558
2	Retribusi Daerah	6 633 788	3 347 436	3 774 909
3	Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	22 525 308	6 618 982	11 207 659
4	Lain-lain PAD yang sah	59 913 817	67 585 758	64 443 380
Dana Perimbangan				
		1 146 462 781	1 294 363 476	1 404 911 040
1	DBH	53 221 591	56 889 763	42 909 495
2	DAU	868 071 560	925 671 945	909 410 866
3	DAK	225 169 630	311 801 768	452 590 679
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah				
		248 163 450	267 541 337	432 539 916
1	Dana bagi hasil pajak dari Provinsi dan Pemda lainnya	55 907 883	45 321 193	51 285 703
2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	179 708 351	207 413 744	301 776 823

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.1.1.*

No.	Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda lainnya	12 547 216	14 806 400	79 477 390
4	Insentif Daerah	-	-	-
5	Pendapatan lainnya (Sumbangan Pihak Ketiga)	-	-	-
Total Penerimaan		1 498 804 281	1 670 043 975	1 950 621 462

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2015-2017
Table Actual Government Expenditure in Sintang Regency (Thousand Rupiahs), 2015-2017

No	Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	BELANJA DAERAH	<u>1 307 682 466</u>	<u>1 434 375 329</u>	<u>1 884 197 672</u>
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	637 748 746	637 173 456	1 070 145 588
	1.1. Belanja Pegawai	501 251 941	552 414 388	562 458 534
	1.2. Belanja Bunga	0	0	0
	1.3. Belanja Subsidi	8 378 299	0	0
	1.4. Belanja Hibah	125 698 018	81 707 152	98 705 404
	1.5. Belanja Bantuan Sosial	503 500	159 111	8 058 666
	1.6. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa	504 821	665 638	400 916 317
	1.7. Belanja Tidak Terduga	1 412 167	2 227 167	6 667
	BELANJA LANGSUNG	669 933 720	797 201 873	814 052 084
	2.1. Belanja Pegawai	10 633 038	11 825 050	31 026 107
	2.2. Belanja Barang dan Jasa	290 556 586	342 663 589	347 662 032
	2.3. Belanja Modal	368 744 096	442 713 234	435 363 945

Lanjutan Tabel / Continued Table : 10.1.2.

No.	Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	PEMBIAYAAN	167 293 846	167 469 891	86 008 708
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	202 289 846	184 707 100	98 509 392
1.1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-	-	-
1.2.	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	-	-	-
1.3.	Pelampauan Penerimaan lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-	-
1.4.	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat lainnya	-	-	-
1.5.	Kegiatan Lanjutan	-	-	-
1.6.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	209 764	66 310	13 890
1.7.	Penggunaan SILPA	202 080 082	184 640 790	98 495 502
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	34 996 000	17 237 209	12 500 684
2.1.	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-
2.2.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	34 996 000	17 237 209	12 500 684
2.3.	Pembayaran Pokok Utang	0	0	-
2.4.	Pemberian Pinjaman Daerah	0	0	-

Sumber/Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang

Tabel
Table

10.1.3

Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang
Actual Government Expenditure by Function in Sintang Regency
 2015-2017
 (Ribuan Rupiah / *Thousand Rupiahs*)

No.	Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		<u>1 481 302</u>	<u>1 743 529</u>	<u>1 884 197</u>
	<u>BELANJA MENURUT FUNGSI</u>	<u>822</u>	<u>978</u>	<u>672</u>
1	PELAYANAN UMUM	465 563 588	586 182 772	692 994 726
	1.1. Perencanaan Pembangunan	16 852 193	14 186 828	11 089 307
	1.2 Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum dan Administrasi Keuangan Daerah	437 135 603	568 541 921	657 188 525
	1.3. Komunikasi dan Informasi	2 898 686	-	4 257 738
	1.4. Ketahanan Pangan	5 358 523	-	16 896 466
	1.5. Kearsipan	2 398 958	3 454 023	183 771
	1.6. Statistik	685 867	904 499	-
	1.6. Perpustakaan	233 758	-	3 378 919
2.	KETERTIBAN DAN KEAMANAN	14 484 935	11 769 524	14 581 609
	2.1. Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	14 484 935	11 769 524	14 581 609
3.	EKONOMI	135 413 082	127 197 613	72 147 678
	3.1. Perhubungan	12 760 319	18 908 483	12 422 654
	3.2 Ketenagakerjaan	1 500 815	-	4 358 356
	3.3. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	537 132	-	-
	3.4. Penanaman Modal	3 826 298	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table : 10.1.3.

No.	Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	[4]	[5]
3.5.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	6 195 974	7 128 256	7 074 120
3.6.	Pertanian	65 134 410	70 300 207	36 765 031
3.7.	Kehutanan	12 943 957	11 324 306	605 808
3.8.	Energi dan Sumber Daya Mineral	5 986 490	6 320 456	282 016
3.9.	Kelautan dan Perikanan	6 941 930	-	-
3.10.	Perdagangan	18 899 025	13 215 905	10 639 693
3.11.	Industri	523 530	-	-
3.12.	Ketransmigrasian	163 202	-	-
4	LINGKUNGAN HIDUP	30 983 803	27 864 774	27 762 447
4.1.	Penataan Ruang	882 786	-	11 390 973
4.2.	Lingkungan Hidup	26 886 753	27 864 774	16 371 474
4.3.	Pertanahan	3 214 264	-	-
5	PERUMAHAN DAN FASILITAS UMUM	243 382 061	301 845 965	314 192 407
5.1.	Pekerjaan Umum	230 286 537	301 845 965	221 939 596
5.2.	Perumahan	13 095 524	-	92 252 811
6	KESEHATAN	187 749 462	269 585 297	293 806 554
6.1.	Kesehatan	178 868 558	255 421 933	281 531 432
6.2.	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	8 880 904	14 163 364	12 275 122

Lanjutan Tabel / Continued Table : 10.1.3.

No.	Uraian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
7	PARIWISATA DAN BUDAYA	12 547 613	9 084 236	8 447 623
7.1.	Pariwisata	1 387 533	-	-
7.2.	Kebudayaan	11 160 080	9 084 236	8 447 623
8	PENDIDIKAN	376 681 332	390 791 953	435 658 481
8.1.	Pendidikan	373 827 949	390 791 953	435 658 481
8.2.	Pemuda dan Olahraga	2 853 383	-	-
9	PERLINDUNGAN SOSIAL	14 496 946	19 207 844	17 017 948
9.1.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1 039 072	-	-
9.2.	Sosial	7 109 201	12 351 485	17 017 948
9.3.	Kependudukan dan Catatan Sipil	6 348 673	6 856 359	

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang

Tabel 10.1.4.
Table

**Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di
Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2015-2017**
**Actual Taxes Region by Kind of Revenue in Sintang Regency
(Thousand Rupiahs), 2015-2017**

No	Uraian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Pajak Hotel	542 128	651 044	738 680
2.	Pajak Restoran	2 240 297	3 136 387	3 053 929
3.	Pajak Hiburan	93 039	193 611	193 866
4.	Pajak Reklame	486 532	575 526	569 428
5.	Pajak Penerangan Jalan	4 925 421	5 289 509	7 247 996
6.	Pajak Air Tanah	0	0	0
7.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1 585 351	1 766 672	2 792 337
8.	PBB P2	2 244 569	2 610 111	2 916 318
9.	BPHTB	2 987 800	15 878 249	16 222 886
10	Pajak Lainnya	0	0	9 118
Total Penerimaan		15 105 137	30 101 109	33 744 558

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang

Tabel 10.1.5. Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2015-2017
Table Actual Retribution Region Revenue in Sintang Regency (Thousand Rupiahs), 2015-2017

No	Uraian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Retribusi Jasa Umum	1 402	1 101	1 162
		998	539	618
a	Pelayanan Kesehatan	121 338	243 829	292 801
b	Pelayan Persampahan / Kebersihan	226 277	252 130	301 964
c	Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	122 072	105 200	112 010
d	Pelayanan Pasar	340 135	319 490	360 470
e	Pengujian Kendaraan Bermotor	132 292	180 890	95 373
f	Pengendalian Menara Telekomunikasi	460 884	0	0
2	Retribusi Jasa Usaha	3 850	1 285	1 367
		184	595	262
a	Pemakaian Kekayaan Daerah	3 100	354 388	346 530
		993		
b	Pasar Grosir / Pertokoan	274 595	344 350	736 450
c	Terminal	170 363	115 107	65 267
d	Tempat khusus Parkir	35 500	21 900	38 419
e	Pelayanan Kepelabuhan	9 348	241 500	13 745
f	Tempat Rekreasi dan Olah Raga	132 175	73 700	166 851
g	Tempat Penginapan / Pesanggarahan / Villa	127 210	134 650	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1.5

No.	Uraian	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
3	Retribusi Perizinan Tertentu	1 380 606	960 302	1 245 029
a	Izin Mendirikan Bangunan	586 040	458 019	921 817
b	Izin Trayek	477	500	0
c	Perizinan Tertentu/Izin Gangguan (HO)	667 279	379 592	172 701
d	Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA)	126 810	122 191	150 511
Total Penerimaan		6 633 788	3 347 436	3 774 909

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang

Tabel
Table

10.1.6.

**Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor Kabupaten Sintang,
Melawi, dan Kapuas Hulu (Ribuan Rupiah), 2017**
**Actual Land and Building Taxes Revenue by Sector (Thousand
Rupiahs), 2017**

Bulan	Pedesaan	Perkotaan	Perkebunan	Perhutanan	Pertambangan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	-	-	-	24 220	-
Pebruari	-	-	-	24 220	-
Maret	-	-	-	397 374	-
April	-	-	-	524 220	-
M e i	-	-	-	24 220	-
J u n i	-	-	-	24 220	-
J u l i	-	-	194 273	24 220	-
Agustus	-	-	1 048 849	178 915	-
September	-	-	7 531 214	1 879 148	-
Oktober	-	-	195 644	178 915	-
Nopember	-	-	2 686 346	591 616	-
Desember	-	-	-	178 915	-
2017	-	-	11 656 326	4 050 203	-
2016	-	-	26 875 244	5 118 639	11 652
2015	-	-	21 523 686	9 689 409	38 691
2014	-	-	16 582 067	5 376 019	97 679

Sumber / Source : KPP Pratama Sintang

Tabel
Table

10.1.7.

**Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor Kabupaten Sintang
(Ribuan Rupiah), 2017**

*Actual Land and Building Taxes Revenue by Sector in Sintang
Regency, (Thousand Rupiahs), 2017*

Bulan	Pedesaan	Perkotaan	Perkebunan	Perhutanan	Pertambangan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	-	-	-	-	-
Pebruari	-	-	-	24 220	-
Maret	-	-	-	373 154	-
April	-	-	-	524 220	-
Mei	-	-	-	24 220	-
Juni	-	-	-	24 220	-
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	652 648	24 220	-
September	-	-	4 659 213	-	-
Oktober	-	-	80 228	-	-
Nopember	-	-	-	591 616	-
Desember	-	-	-	-	-
2017	-	-	5 392 089	1 585 870	-
2016	-	-	14 595 180	2 547 570	11 652
2015	-	-	11 659 181	3 828 907	10 691
2014	-	-	8 852 336	2 792 566	10 879

Sumber / Source : KPP Pratama Sintang

Tabel 10.1.8. **Realisasi Penerimaan Pajak Menurut Bulan dan Jenis Pajak di Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2017**
Table 10.1.8. **Actual Taxes Revenue Netto by Month and Kind of Taxes (Thousand Rupiahs), 2017**

Bulan <i>Month</i>	PPN	PPH	PPL	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	2 254 046	3 433 180	15 023	5 702 249
Pebruari	984 760	1 298 729	28	2 283 517
Maret	11 121 418	2 125 063	290	13 246 771
April	2 218 320	2 229 439	43	4 447 802
M e i	4 682 192	2 909 136	15 030	7 606 358
J u n i	5 638 238	2 062 155	3 000	7 703 393
J u l i	6 086 054	3 783 356	15 018	9 884 428
Agustus	2 847 857	3 225 982	1 135	6 074 974
September	6 943 260	3 300 738	15 053	10 259 051
Oktober	5 430 799	4 274 514	3 019	9 708 332
Nopember	8 195 402	5 642 360	-	13 837 762
Desember	14 848 103	8 757 899	6 829	23 612 831
2017	71 250 449	43 042 551	74 468	114 367 468
2016	273 203 662	239 030 375	49 637 723	561 871 760
2015	213 307 694	222 738 256	38 438 264	474 484 215
2014	138 697 459	138 697 459	36 502 666	313 897 584
2013	135 144 045	178 341 703	30 105 669	343 591 418

Sumber / Source : KPP Pratama Sintang

**Realisasi Penerimaan Netto PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi dan
Pasal 21 Menurut Bulan dan Jenis Pajak di Kabupaten Sintang**

Tabel 10.1.9. (Ribuan Rupiah), 2017

**Table Actual Taxes Revenue Netto PPh by Month and Kind of Taxes
(Thousand Rupiahs), 2017**

Bulan <i>Month</i>	PPh Ps. 25 / 29 OP	PPh 21	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari	2 299 615	14 413	2 314 027
Pebruari	1 644 865	73 726	1 718 591
Maret	2 819 081	266 862	3 085 942
April	4 520 752	46 608	4 567 360
M e i	4 117 708	20 473	4 138 181
J u n i	2 730 127	20 176	2 750 304
J u l i	3 503 343	26 515	3 529 858
Agustus	5 182 785	18 816	5 201 600
September	1 961 531	22 570	1 984 100
Oktober	2 633 266	21 494	2 654 760
Nopember	5 215 166	21 274	5 236 440
Desember	8 237 544	23 007	8 260 551
2017	44 865 782	575 933	45 441 715
2016	1 007 326	44 781 375	45 788 702
2015	832 170	57 256 530	58 088 701
2014	651 521	55 491 935	56 143 456
2013	1 577 659	45 118 998	46 696 657

Sumber / Source : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sintang

Tabel
Table

10.2.1.

**Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Oleh Perbankan
di Kabupaten Sintang**
Assembled Funds of Third Side in Sintang Regency
2017
(Jutaan Rupiah)

Bulan Month	Giro <i>Demand Deposits</i>	Tabungan <i>Savings Deposits</i>	Deposito <i>Time Deposits</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	249 103	1 284 097	386 595	1 919 795
Pebruari	315 184	1 259 920	400 020	1 975 124
Maret	336 754	1 230 120	433 974	2 000 848
April	369 629	1 251 787	485 997	2 107 413
M e i	520 731	1 255 575	487 920	2 264 226
J u n i	388 949	1 292 115	478 673	2 159 737
J u l i	381 678	1 299 237	493 198	2 174 113
Agustus	318 661	1 306 100	539 201	2 163 962
September	306 027	1 330 057	543 671	2 179 755
Oktober	408 808	1 365 267	549 295	2 323 370
Nopember	337 772	1 417 492	556 158	2 311 422
Desember	169 357	1 613 297	538 713	2 321 367
2017	169 357	1 613 297	538 713	2 321 367
2016	123 137	1 337 013	437 349	1 897 499
2015	123 137	1 134 495	382 047	1 639 679
2014	215 547	969 634	318 690	1 503 871
2013	194 413	944 733	237 207	1 376 353

Sumber / Source : Bank Indonesia Prov. Kalbar

Tabel
Table 10.2.2. **Posisi Kredit yang Diberikan Menurut Jenis Penggunaannya Berdasarkan Lokasi Kantor di Kabupaten Sintang**
Outstanding of Bank Credits by Type of Funds and Office Location in Sintang Regency
2017
(Jutaan Rupiah)

Bulan Month	Jenis Penggunaan			
	Modal Kerja <i>Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	13 175 806	14 411 924	16 341 174	88 140 160
Pebruari	13 309 960	14 449 759	16 451 537	88 742 822
Maret	13 898 506	14 507 685	16 125 375	89 646 257
April	14 162 127	14 111 429	16 841 135	90 554 411
M e i	14 359 923	14 014 261	17 065 536	90 991 312
J u n i	14 312 188	13 894 355	17 345 049	91 000 463
J u l i	14 135 032	13 933 171	17 380 668	91 470 283
Agustus	14 274 084	14 171 019	17 576 309	92 716 980
September	14 637 375	14 313 759	17 744 434	93 667 587
Oktober	14 594 404	14 365 097	18 012 518	94 263 296
Nopember	14 682 558	14 272 180	18 336 539	95 640 900
Desember	15 240 827	14 181 966	18 926 830	48 349 623
2017	15 240 827	14 181 966	18 926 830	48 349 623
2016	14 013 596	14 595 869	16 489 319	45 098 784
2015	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2013	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.2

Bulan Month	Jenis Penggunaan			
	Modal Kerja <i>Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	13 175 806	14 411 924	16 341 174	88 140 160
Pebruari	13 309 960	14 449 759	16 451 537	88 742 822
Maret	13 898 506	14 507 685	16 125 375	89 646 257
April	14 162 127	14 111 429	16 841 135	90 554 411
M e i	14 359 923	14 014 261	17 065 536	90 991 312
J u n i	14 312 188	13 894 355	17 345 049	91 000 463
J u l i	14 135 032	13 933 171	17 380 668	91 470 283
Agustus	14 274 084	14 171 019	17 576 309	92 716 980
September	14 637 375	14 313 759	17 744 434	93 667 587
Oktober	14 594 404	14 365 097	18 012 518	94 263 296
Nopember	14 682 558	14 272 180	18 336 539	95 640 900
Desember	15 240 827	14 181 966	18 926 830	48 349 623
2017	15 240 827	14 181 966	18 926 830	48 349 623
2016	14 013 596	14 595 869	16 489 319	45 098 784
2015	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2013	-	-	-	-

Sumber / Source : Bank Indonesia Prov. Kalbar

Tabel 10.2.3. **Posisi Kredit yang Diberikan Menurut Jenis Penggunaannya Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Sintang**
Outstanding of Bank Credits by Type of Funds and Project
Location in Sintang Regency
2017
(Jutaan Rupiah)

Bulan	Jenis Penggunaannya			Jumlah Total
	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi	
Month	<i>Capital</i>	<i>Investment</i>	<i>Consumption</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	845 385	3 605 270	1 212 100	5 662 755
Pebruari	860 154	3 592 731	1 210 948	5 663 833
Maret	861 873	3 596 478	1 221 739	5 680 090
April	900 240	3 454 189	1 222 419	5 576 848
M e i	925 971	3 468 073	1 223 680	5 617 724
J u n i	933 154	3 473 392	1 229 706	5 636 252
J u l i	926 282	3 474 557	1 226 545	5 627 384
Agustus	942 262	3 476 598	1 213 057	5 631 917
September	958 042	3 499 137	1 225 349	5 682 528
Oktober	948 912	3 496 823	1 235 124	5 680 859
Nopember	940 180	3 189 461	1 246 821	5 376 462
Desember	974 893	3 304 522	1 298 905	5 578 320
2017	974 893	3 304 522	1 298 905	5 578 320
2016	943 912	3 559 298	1 200 422	5 703 632
2015	-	-	-	-

Sumber / Source : Bank Indonesia Prov. Kalbar

Tabel 10.2.4. **Posisi Kredit yang Diberikan Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Kantor di Kabupaten Sintang**
Table 10.2.4. **Outstanding of Bank Credits by Economic Sectors and Office Location in Sintang Regency**
2017
(Jutaan Rupiah)

Bulan Month	Sektor Ekonomi			
	Pertanian	Pertambangan	Perindustrian	Listrik dan Gas
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	732 018	113	6 965	605
Pebruari	734 616	0	7 128	586
Maret	713 795	0	6 846	568
April	625 333	50	7 224	549
M e i	665 539	49	10 295	530
J u n i	649 639	48	10 593	16 485
J u l i	650 264	47	10 597	16 464
Agustus	654 348	2 012	10 558	16 351
September	633 734	1 956	10 649	16 142
Oktober	636 461	1 901	11 302	15 924
Nopember	638 218	2 830	11 453	15 776
Desember	606 283	5 023	11 502	15 463
2017	606 283	5 023	11 502	15 463
2016	691 161	323	10 175	672
2015	551 118	1 528	8 338	129

Sumber / Source : Bank Indonesia Prov. Kalbar

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.4

Bulan	Konstruksi	Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	Penyedia Akomodasi dan Makan
Month	[6]	[7]	[8]
[1]	[6]	[7]	[8]
Januari	16 771	7 607	12 290
Pebruari	15 984	7 962	11 877
Maret	16 063	7 799	11 952
April	15 890	8 815	13 200
M e i	16 634	9 035	13 501
J u n i	16 560	9 332	14 266
J u l i	23 763	9 327	13 981
Agustus	35 182	9 466	14 276
September	38 190	9 812	15 168
Oktober	43 318	9 612	15 090
Nopember	42 325	11 328	14 495
Desember	45 573	11 555	13 546
2017	45 573	11 555	13 546
2016	39 246	7 835	12 887
2015	27 605	6 839	15 599

Sumber / Source : Bank Indonesia Prov. Kalbar

Tabel
Table

10.2.5. Posisi Kredit yang Diberikan Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Sintang
Outstanding of Bank Credits by Economic Sectors and Project Location in Sintang Regency
2017
(Jutaan Rupiah)

Bulan Month	Sektor Ekonomi			
	Pertanian	Pertambangan	Perindustrian	Listrik dan Gas
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	11 144	2 694	8 328	282
Pebruari	11 180	2 545	8 854	560
Maret	11 592	2 509	8 873	547
April	12 105	2 523	10 051	534
Me i	13 357	2 485	13 717	520
J u n i	12 120	2 446	14 308	859
J u l i	12 300	2 407	14 911	842
Agustus	13 138	2 367	14 866	822
September	15 258	2 326	15 453	1 012
Oktober	14 204	2 320	16 166	1 199
Nopember	14 019	2 314	16 793	5 669
Desember	14 041	708	19 205	5 737
2017	14 041	708	19 205	5 737
2016	12 027	2 745	13 888	291
2015	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.2.5.

Bulan <i>Month</i>	Sektor Ekonomi			
	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Limbah	Konstruksi	Pengangkutan dan Komunikasi	Transportasi dan Pergudangan
	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	488	27 847	564 469	11 024
Pebruari	472	32 068	572 439	11 192
Maret	454	33 355	582 294	10 590
April	465	33 667	567 262	10 019
M e i	511	36 777	599 265	10 043
J u n i	496	35 857	610 575	10 789
J u l i	710	47 568	613 773	10 288
Agustus	707	55 650	617 900	11 238
September	703	60 179	598 067	11 377
Oktober	742	60 495	607 181	10 953
Nopember	817	60 333	603 589	11 179
Desember	827	62 654	602 664	11 527
2017	827	62 654	602 664	11 527
2016	505	51 862	578 057	11 032
2015	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.2.5.

Bulan <i>Month</i>	Sektor Ekonomi			
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Informasi dan Komunikasi	Jasa Keuangan dan Asuransi	Real Estate
	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	25 102	266	42 305	3 925
Pebruari	24 932	237	40 754	42 247
Maret	25 341	223	40 747	4 241
April	26 313	224	40 709	4 358
M e i	26 350	234	131 198	4 473
J u n i	26 709	219	130 943	4 509
J u l i	26 620	237	130 223	4 383
Agustus	26 727	222	122 151	4 616
September	27 172	205	121 340	4 479
Oktober	27 166	205	120 614	4 426
Nopember	26 127	295	112 558	4 521
Desember	25 546	471	112 306	7 375
2017	25 546	471	112 306	7 375
2016	25 474	280		3 719
2015	-	-	-	-

Sumber / *Source* : Bank Indonesia Prov. Kalbar

Tabel
Table 10.2.6 **Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR Menurut Klasifikasi Kantor di Kabupaten Sintang**
Number of Public Bank Office by Classifications in Sintang Regency
2017

Kelompok Bank	Klasifikasi Kantor				Jumlah
	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Cabang Pembantu	Kantor Kas	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
PT. Bank Rakyat Indonesia	0	1	1	4	6
PT. Bank Negara Indonesia	0	1	0	1	2
PT. Bank Mandiri	0	0	3	0	3
PT. Bank Kalbar	0	1	4	3	8
PT. Bank Kalbar Unit Syariah	0	0	1	0	1
PT. Bank Danamon	0	0	1	0	1
PT. Bank Syariah Mandiri	0	0	1	0	1
PT. Bank Mega, Tbk	0	0	1	0	1
PT. Bank Panin	0	0	1	0	1
PT. Bank Central Asia	0	0	1	0	1
PT. Bank Muamalat Indonesia	0	0	1	0	1
PT. BTPN	0	0	1	0	1
PT. BNI Syariah	0	0	1	0	1
PT. Bank Maybank Indonesia	0	0	1	0	1
PT. BPR Panca Artha Graha	0	1	0	0	1
PT. BPR Mitra Prima Lestari	0	1	0	0	1
PT. BPR Tri Tunggal	1	0	0	0	1
2017	1	5	18	8	32
2016	1	5	18	8	32
2015	2	6	24	9	41
2014	-	8	25	9	42

Sumber / Source : Bank Indonesia Prov. Kalbar

Tabel 10.2.7. Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR Menurut Status Kantor di Kabupaten Sintang
Number of Public Bank Office by Status in Sintang Regency 2017

Kelompok Bank [1]	Status Kantor				Jumlah [6]
	BUMN [2]	BUMD [3]	BUSN [4]	BPR [5]	
PT. Bank Rakyat Indonesia	1	-	-	-	1
PT. Bank Negara Indonesia	1	-	-	-	1
PT. Bank Mandiri	1	-	-	-	1
PT. Bank Kalbar	-	1	-	-	1
PT. Bank Kalbar Unit Syariah	-	1	-	-	1
PT. Bank Danamon	-	-	1	-	1
PT. Bank Syariah Mandiri	-	-	1	-	1
PT. Bank Mega, Tbk	-	-	1	-	1
PT. Bank Panin	-	-	1	-	1
PT. Bank Central Asia	-	-	1	-	1
PT. Bank Muamalat Indonesia	-	-	1	-	1
PT. BTPN	-	-	1	-	1
PT. BNI Syariah	-	-	1	-	1
PT. Bank Internasional	-	-	1	-	1
PT. BPR Panca Artha Graha	-	-	-	1	1
PT. BPR Mitra Prima Lestari	-	-	-	1	1
PT. BPR Tri Tunggal	-	-	-	1	1
2017	3	2	9	3	17
2016	3	2	9	3	17
2015	3	2	10	1	16
2014	3	2	10	1	16

Sumber / Source : Bank Indonesia Pontianak

Tabel 10.3.1. **Rencana dan Realisasi Penanaman Modal dan Tenaga Kerja pada Sektor Primer di Kabupaten Sintang 2017**
Table 10.3.1. **Plan and Realization of Investment and workers by Primary Sector in Sintang Regency, 2017**

No.	Sektor Usaha	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Rencana		
			Nilai Investasi (juta rupiah)	Tenaga Kerja	
				WNI	WNA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Tanaman Pangan dan Perkebunan	50	14 735 805	73 828	60
2.	Peternakan	0	0	0	0
3.	Kehutanan	8	1 471 120	1 000	0
4.	Perikanan	0	0	0	0
5.	Pertambangan	100	145 956	212	0
2017		158	16 352 881	75 040	60

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.1.

No.	Sektor Usaha	Realisasi		
		Nilai Investasi (juta rupiah)	Tenaga Kerja	
			WNI	WNA
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1.	Tanaman Pangan dan Perkebunan	7 092 672	12 696	14
2.	Peternakan	0	0	0
3.	Kehutanan	63 232	561	1
4.	Perikanan	0	0	0
5.	Pertambangan	34 736	8	0
Jumlah		7 190 640	13 265	15

Sumber / *Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel
Table

10.3.2.

**Rencana dan Realisasi Penanaman Modal dan Tenaga Kerja
pada Sektor Sekunder di Kabupaten Sintang, 2017**
*Plan and Realization of Investment and workers by
Secondary Sector in Sintang Regency, 2017*

No.	Sektor Usaha / Sectors	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Rencana / <i>Plan</i>		
			Nilai Investasi (Jutaan Rupiah)	Tenaga Kerja / <i>Workers</i>	
				WNI / <i>Domestic s workers</i>	WNA / <i>Foreign Workers</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Industri Makanan	0	0	0	0
2	Industri Tekstil	0	0	0	0
3	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0	0	0	0
4	Industri Kayu	2	396 667	2 000	0
5	Industri Kertas dan Percetakan	0	0	0	0
6	Industri Kimia dan Farmasi	0	0	0	0
7	Industri Karet dan Plastik	2	129 623	138	0
8	Industri Mineral Non Logam	0	0	0	0
9	Industri Logam, Mesin dan Eletronika	0	0	0	0
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik, dan Jam	0	0	0	0
11	Industri Kendaraan bermotor dan Alat Transportasi lain	0	0	0	0
12	Industri Lainnya	28	5 087 024	4 971	0
Jumlah		32	5 613 313	7 109	0

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.2.

No	Sektor Usaha	Realisasi		
		Nilai Investasi	Tenaga Kerja	
			WNI	WNA
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1	Industri Makanan	0	0	0
2	Industri Tekstil	0	0	0
3	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0	0	0
4	Industri Kayu	65 046	561	3
5	Industri Kertas dan Percetakan	0	0	0
6	Industri Kimia dan Farmasi	0	0	0
7	Industri Karet dan Plastik	129 909	129	0
8	Industri Mineral Non Logam	0	0	0
9	Industri Logam, Mesin dan Eletronika	0	0	0
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik, dan Jam	0	0	0
11	Industri Kendaraan bermotor dan Alat Transportasi lain	0	0	0
12	Industri Lainnya	731 670	1 161	0
Jumlah		926 625	1 851	3

Sumber / *Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel
Table

10.3.3.

Rencana dan Realisasi Penanaman Modal dan Tenaga Kerja pada Sektor Tersier di Kabupaten Sintang, 2017
Plan and Realization of Investment and workers by Tertiary Sector in Sintang Regency, 2017

No.	Sektor Usaha	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Rencana		
			Nilai Investasi (juta rupiah)	Tenaga Kerja	
				WNI	WNA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Listrik, Gas dan Air	2	235 060	158	0
2	Konstruksi	11	26 376	144	0
3	Perdagangan dan Reparasi	6	0	0	0
4	Hotel dan Restoran	5	0	0	0
5	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	0	0	0	0
6	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	0	0	0	0
7	Jasa Lainnya	12	0	0	0
Jumlah		36	261 436	302	0

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.3.

No.	Sektor Usaha	Realisasi		
		Nilai Investasi (juta rupiah)	Tenaga Kerja	
			WNI	WNA
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1	Listrik, Gas dan Air	1 123	12	0
2	Konstruksi	0	0	0
3	Perdagangan dan Reparasi	0	0	0
4	Hotel dan Restoran	0	0	0
5	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	0	0	0
6	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	0	0	0
7	Jasa Lainnya	335 497	30	0
Jumlah		336 620	42	0

Sumber / *Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel
Table

10.3.4.

Rencana dan Realisasi PMA dan Tenaga Kerja pada Sektor Primer di Kabupaten Sintang, 2017
Plan and Realization of Foreign Investment and workers by Primary Sector in Sintang Regency, 2017

No.	Sektor Usaha	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Rencana		
			Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja	
				WNI	WNA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Tanaman Pangan dan Perkebunan	11	5 014 264	9 410	37
2.	Peternakan	0	0	0	0
3.	Kehutanan	2	1 471 120	1 000	0
4.	Perikanan	0	0	0	0
5.	Pertambangan	4	128 956	152	0
Jumlah		17	6 614 340	10 562	37

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.4.

No	Sektor Usaha	Realisasi		
		Nilai Investasi (juta rupiah)	Tenaga Kerja	
			WNI	WNA
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1.	Tanaman Pangan dan Perkebunan	2 445 533	1 787	11
2.	Peternakan	0	0	0
3.	Kehutanan	63 232	561	1
4.	Perikanan	0	0	0
5.	Pertambangan	34 736	8	0
Jumlah		2 543 501	2 356	12

Sumber / *Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel
Table

10.3.5.

Rencana dan Realisasi PMA dan Tenaga Kerja pada Sektor Sekunder di Kabupaten Sintang, 2017
Plan and Realization of Foreign Investment and workers by Secondary Sector in Sintang Regency, 2017

No.	Sektor Usaha	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Rencana		
			Nilai Investasi (juta rupiah)	Tenaga Kerja	
[1]	[2]	[3]	[4]	WNI	WNA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Industri Makanan	0	0	0	0
2	Industri Tekstil	0	0	0	0
3	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0	0	0	0
4	Industri Kayu	2	396 667	2 000	0
5	Industri Kertas dan Percetakan	0	0	0	0
6	Industri Kimia dan Farmasi	0	0	0	0
7	Industri Karet dan Plastik	0	0	0	0
8	Industri Mineral Non Logam	0	0	0	0
9	Industri Logam, Mesin dan Elektronika	0	0	0	0
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik, dan Jam	0	0	0	0
11	Industri Kendaraan bermotor dan Alat Transportasi lain	0	0	0	0
12	Industri Lainnya	9	1 866 454	1 653	0
2017		11	2 263 121	3 653	0

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.5.

No.	Sektor Usaha	Realisasi		
		Nilai Investasi (juta rupiah)	Tenaga Kerja	
			WNI	WNA
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1	Industri Makanan	0	0	0
2	Industri Tekstil	0	0	0
3	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0	0	0
4	Industri Kayu	65 046	561	3
5	Industri Kertas dan Percetakan	0	0	0
6	Industri Kimia dan Farmasi	0	0	0
7	Industri Karet dan Plastik	0	0	0
8	Industri Mineral Non Logam	0	0	0
9	Industri Logam, Mesin dan Eletronika	0	0	0
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik, dan Jam	0	0	0
11	Industri Kendaraan bermotor dan Alat Transportasi lain	0	0	0
12	Industri Lainnya	14	0	0
2017		65 060	561	3

Sumber / *Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel
Table

10.3.6.

**Rencana dan Realisasi PMA dan Tenaga Kerja pada
Sektor Tersier di Kabupaten Sintang, 2017**
*Plan and Realization of Foreign Investment and workers
by Tertiary Sector in Sintang Regency, 2017*

No	Sektor Usaha	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Rencana		
			Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja	
				WNI	WNA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Listrik, Gas dan Air	2	235 060	158	0
2	Konstruksi	0	0	0	0
3	Perdagangan dan Reparasi	0	0	0	0
4	Hotel dan Restoran	0	0	0	0
5	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	0	0	0	0
6	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	0	0	0	0
7	Jasa Lainnya	0	0	0	0
Jumlah		2	235 060	158	0

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.6.

No.	Sektor Usaha	Realisasi		
		Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja	
			WNI	WNA
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1	Listrik, Gas dan Air	1 123	12	0
2	Konstruksi	0	0	0
3	Perdagangan dan Reparasi	0	0	0
4	Hotel dan Restoran	0	0	0
5	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	0	0	0
6	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	0	0	0
7	Jasa Lainnya	0	0	0
Jumlah		1 123	12	0

Sumber / *Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel
Table

10.3.7.

Rencana dan Realisasi PMDN dan Tenaga Kerja pada
Sektor Primer di Kabupaten Sintang 2017*Plan and Realization of Domestic Investment and
workers by Primary Sector in Sintang Regency, 2017*

No.	Sektor Usaha	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Rencana		
			Nilai Investasi (juta rupiah)	Tenaga Kerja	
				WNI	WNA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Tanaman Pangan dan Perkebunan	39	9 721 542	64 418	23
2.	Peternakan	0	0	0	0
3.	Kehutanan	6	0	0	0
4.	Perikanan	0	0	0	0
5.	Pertambangan	96	17 000	60	0
Jumlah		141	9 738 542	64 478	23

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.7.

No	Sektor Usaha	Realisasi		
		Nilai Investasi (juta rupiah)	Tenaga Kerja	
			WNI	WNA
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1.	Tanaman Pangan dan Perkebunan	4 647 139	10 909	3
2.	Peternakan	0	0	0
3.	Kehutanan	0	0	0
4.	Perikanan	0	0	0
5.	Pertambangan	0	0	0
Jumlah		4 647 139	10 909	3

Sumber / *Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel

Table

10.3.8.

Rencana dan Realisasi Penanaman Modal dan Tenaga Kerja pada Sektor Sekunder di Kabupaten Sintang, 2017

Plan and Realization of Investment and workers by Secondary Sector in Sintang Regency, 2017

No.	Sektor Usaha / Sectors	Jumlah Proyek Number of Project	Rencana / Plan		
			Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja / Workers	
				WNI / Domestics workers	WNA / Foreign Workers
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Industri Makanan	0	0	0	0
2	Industri Tekstil	0	0	0	0
3	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0	0	0	0
4	Industri Kayu	0	0	0	0
5	Industri Kertas dan Percetakan	0	0	0	0
6	Industri Kimia dan Farmasi	0	0	0	0
7	Industri Karet dan Plastik	2	129 622	138	0
8	Industri Mineral Non Logam	0	0	0	0
9	Industri Logam, Mesin dan Eletronika	0	0	0	0
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik, dan Jam	0	0	0	0
11	Industri Kendaraan bermotor dan Alat Transportasi lain	0	0	0	0
12	Industri Lainnya	19	3 220 570	3 318	0
2017		21	3 350 192	3 456	0

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.8.

No.	Sektor Usaha	Realisasi		
		Nilai Investasi (juta rupiah)	Tenaga Kerja	
			WNI	WNA
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1	Industri Makanan	0	0	0
2	Industri Tekstil	0	0	0
3	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0	0	0
4	Industri Kayu	0	0	0
5	Industri Kertas dan Percetakan	0	0	0
6	Industri Kimia dan Farmasi	0	0	0
7	Industri Karet dan Plastik	129 909	129	0
8	Industri Mineral Non Logam	0	0	0
9	Industri Logam, Mesin dan Eletronika	0	0	0
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik, dan Jam	0	0	0
11	Industri Kendaraan bermotor dan Alat Transportasi lain	0	0	0
12	Industri Lainnya	731 656	1 161	0
2017		861 565	1 290	0

Sumber / *Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel 10.3.9. **Rencana dan Realisasi PMDN dan Tenaga Kerja pada Sektor Tersier di Kabupaten Sintang, 2017**
Table 10.3.9. **Plan and Realization of Domestic Investment and workers by Tertiary Sector in Sintang Regency, 2017**

No	Sektor Usaha	Jumlah Proyek Number of Project	Rencana		
			Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja	
				WNI	WNA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Listrik, Gas dan Air	0	0	0	0
2	Konstruksi	11	26 376	144	0
3	Perdagangan dan Reparasi	6	0	0	0
4	Hotel dan Restoran	5	0	0	0
5	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	0	0	0	0
6	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	0	0	0	0
7	Jasa Lainnya	12	0	0	0
Jumlah		34	26 376	144	0

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.9.

No.	Sektor Usaha	Realisasi		
		Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja	
			WNI	WNA
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1	Listrik, Gas dan Air	0	0	0
2	Konstruksi	0	0	0
3	Perdagangan dan Reparasi	0	0	0
4	Hotel dan Restoran	0	0	0
5	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	0	0	0
6	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	0	0	0
7	Jasa Lainnya	335 497	30	0
Jumlah		335 497	30	0

Sumber / *Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

Tabel
Table

10.3.10

Investasi Perkebunan di Kabupaten Sintang
Estates Investment in Sintang Regency
2017

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Kebun Desa / Kecamatan	Komoditi	Perolehan Izin (No/Th) Informasi Lahan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	PT. Perkebunan Nusantara XIII	Nanga Jetak Dedai Kelam Permai	Karet	- 31 000
2.	PT. Sinar Dinamika Kapas II (Gabungan SDK II + IV)	Solam Raya Sei. Tebelian	Kelapa Sawit	525/539/II- BAPPEDA 1-May-95 9 000
3.	PT. Sinar Dinamika Kapas III	Pandan Sei. Tebelian Tempunak Sei. Tebelian Tempunak	Kelapa Sawit Kelapa Sawit	522/539/II- BAPPEDA 1-May-95 12 000 503/1715/II -BAPPEDA 16-Sep-09 13 250
4.	PT. Bonti Permai Jaya Raya	Ket. Hilir Binjai Hulu Ket. Hilir Binjai Hulu	Kelapa Sawit Kelapa Sawit	522/0015/II -BAPPEDA 2-Jan-88 80 000 503/0742/II -BAPPEDA 21-Apr-09 12 590

Lanjutan Tabel / Continued Table : 10.3.10.

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Kebun Desa / Kecamatan	Komoditi	Perolehan Izin (No/Th) Informasi Lahan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
5.	PT. Bukit Prima Platindo	Sintang	Kelapa Sawit	522/2045/II- BAPPEDA May-95 19 500
		Sintang, Binjai Hulu, Dedai, Kelam Permai	Kelapa Sawit	503/1072/II- BAPPEDA 29-May-07 15 400
6.	PT. Satyanusa Indahperkasa (Eks. PT. Ivo Mas Tunggal)	Ket. Hilir	Kelapa Sawit	522/2045/II- BAPPEDA May-95 19 000
		Binjai Hulu		
7.	PT. Permata Hijau Sarana	Sepauk	Kelapa Sawit	525/2882/II- BAPPEDA Jun-89 9 000
8.	PT. Bukit Hijau Lestari	Sepauk	Kelapa Sawit	525/4548/II- BAPPEDA 25-Oct-94 4 250
		Tempunak		
		Sepauk	Kelapa Sawit	503/1071/II- BAPPEDA 29-May-07 11 300
		Tempunak		
9.	PT. Citra Kalbar Sarana	Sepauk	Kelapa Sawit	1244/Kwl - 6/2000 10-Jul-00 26 000
		Tempunak		

Lanjutan Tabel / Continued Table : 10.3.10.

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Kebun Desa / Kecamatan	Komoditi	Perolehan Izin (No/Th)
				Informasi Lahan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
10.	PT. Inma Jaya Group	Ket. Hulu	Kelapa Sawit	522/0526/Ekbang 25-Apr-03 20 000
11.	Pt. Inma Makmur Lestari	Ket. Hulu	Kelapa Sawit	503/1100/II- BAPPEDA 20-Aug-04 20 000
12.	Pt. Indomal Sawit Jaya (Eks PT. Malindo Jaya Group)	Ket. Hulu Ket. Tengah	Kelapa Sawit	503/1100/II- BAPPEDA 20-Aug-04 20 000
13.	PT. Makmur Jaya Malindo	Ket. Tengah	Kelapa Sawit	503/1098/II- BAPPEDA 20-Aug-04 20 000
14.	PT. Sumatera Makmur Lestari	Kayan Hilir	Kelapa Sawit	503/1228/II- BAPPEDA 22-Sep-04 20 000 503/1563/II- BAPPEDA 9-Aug-10 9 120
15.	PT. Megasawindo Perkasa	Kayan Hilir	Kelapa Sawit	503/1227/II- BAPPEDA 22-Sep-04 20 000 503/1564/II- BAPPEDA 9-Aug-10 9 000

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.10.

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Kebun Desa / Kecamatan	Komoditi	Perolehan Izin (No/Th)
				Informasi Lahan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
16.	PT. Bintara Tani Nusantara	Kayan Hilir Kayan Hulu	Kelapa Sawit	503/1225/ II-BAPPEDA 22-Sep-04 20 000 503/1565/ II-BAPPEDA 9-Aug-10 9 000
17.	PT. Grand Mandiri Utama	Kelam Permai Dedai	Kelapa Sawit	503/1332/II-BAPPEDA 29-Oct-04 20 000
18.	PT. Jake Sarana	Sepauk	Kelapa Sawit	503/1210/II-BAPPEDA 21-Sep-04 20 000
19.	PT. Kiara Sawit Abadi	Ket. Tengah Ket. Hulu	Kelapa Sawit	503/1165/II-BAPPEDA 10-Aug-05 33 600
20.	PT. Sintang Agro Mandiri	Tempunak Sepauk Sepauk, Tempunak, Sintang, Binjai Hulu	Kelapa Sawit	503/1670/II-BAPPEDA Sep-05 15 600 503/0272/II-BAPPEDA 1-Mar-06 20 600
21.	PT. Bumi Sentosa Lestari	Dedai Kayan Hilir	Kelapa Sawit	503/623/II-BAPPEDA 20-Oct-06 14 000

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.10.

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Kebun Desa / Kecamatan	Komoditi	Perolehan Izin (No/Th)
				Informasi Lahan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
22.	PT. Makmur Agro Lestari	Ket. Hilir	Kelapa Sawit	503/2042/II-BAPPEDA 13-Dec-05 12 500
23.	PT. Agro Sukses Mandiri	Binjai Hulu Kelam Permai	Kelapa Sawit	503/2043/II-BAPPEDA 13-Dec-05 20 000
24.	PT. Sumber Hasil Prima	Serawai Ambalau	Kelapa Sawit	503/1027/II-BAPPEDA 24-May-07 35 000
25.	PT. Wahana Plantion and Proudct	Sintang , Dedai Sei. Tebelian	Kelapa Sawit	503/2733/II-BAPPEDA 12 Juli 2007 30 000
26.	PT. Duta Sejahtera Utama	Ketungau Hilir	Kelapa Sawit	503/2733/II-Bappeda 5 Nopember 2007 17 000
27.	PT. Sinar Sawit Andalan	Serawai Ambalau	Kelapa Sawit	503/0515/II-Bappeda 05 Maret 2008 20 000
28.	PT. Prima Sawit Andalan	Sepauk Tempunak	Kelapa Sawit	503/0514/II-Bappeda 05 Maret 2008 18 000
29.	PT. Buana Hijau Abadi	Ket. Hilir Ket. Tengah Ket. Hulu	Kelapa Sawit	503/0861/II-Bappeda 18 April 2008 25 000

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.10.

No	Nama Perusahaan	Lokasi Kebun Desa / Kecamatan	Komoditi	Perolehan Izin (No/Th)
				Informasi Lahan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
30.	PT. Agro Gading Sejahtera	Tempunak Sintang Sei. Tebelian	Kelapa Sawit	503/1648/II-Bappeda 05 Agustus 2008 8 500
31.	PT. Perdana Sawit Plantation	Ket. Hilir Ket. Tengah	Kelapa Sawit	503/2048/II- 16 Nopember 2009 20 000
32.	PT. Kencana Alam	Sepauk Tempunak	Kelapa Sawit	503/2282/II- 16 Desember 2009 16 500
33.	PT. Duta Agro Prima	Ketungau Hulu	Kelapa Sawit	503/2283/II- 16 Desember 2009 14 000
34	PT. Dharma Persada Sejahtera	Sepauk	Kelapa Sawit	503/0597/II- 11 Maret 2010 4 500
		Kayan Hilir		503/0296/II-BAPPEDA 07 Februari 2012 4 400
35.	PT. Agro Tani Mandiri	Kelam Permai Dedai	Kelapa Sawit	503/2278/II-Bappeda 16 Desember 2009 19 500

Lanjutan Tabel / Continued Table : 10.3.10.

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Kebun Desa / Kecamatan	Komoditi	Perolehan Izin (No/Th)
				Informasi Lahan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
36.	PT. Palmindo Lestari	Ketungau	Kelapa	503/1562/II-Bappeda 09 Agustus 2010 5
37.	PT. Duta Rendra	Ketungau Binjai Hulu Kelam Permai	Kelapa	503/1998/II-Bappeda 11 Oktober 2010 7
38.	PT. Perkasamas Langgeng	Sepauk Binjai Hulu Ketungau Ket. Tengah	Kelapa	503/1988/II-Bappeda 02 Juli 2010 19
39.	PT. Asia Bhakti Agro	Sepauk Tempunak	Kelapa	503/2552/II-Bappeda 10 Desember 2010 12
40.	PT. Palm Agro	Sepauk Tempunak Binjai Hulu	Kelapa	503/2192/II-Bappeda 24 Oktober 2011 14 000
41.	PT. Sawit Emas	Ketungau	Kelapa	503/2291/II-Bappeda 3-Nov-11 5 500

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 10.3.10.

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Kebun Desa / Kecamatan	Komoditi	Perolehan Izin (No/Th)
				Informasi Lahan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
42.	PT. Puspa Kumala Sejahtera	Ket. Hilir	Kelapa Sawit	503/0764/II-Bappeda
		Ket. Tengah		3-Apr-12
				16 000
43.	PT. Cahaya Unggul Prima	Ket. Hilir	Kelapa Sawit	503/0765/II-Bappeda
		Ket. Tengah		3-Apr-12
				16 000
				503/1057/II-Bappeda
				3-May-12
				17 200
Jumlah				888 940

Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang,

Tabel 10.4.1 2017

Table Number of Cooperation by District in Sintang Regency, 2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Koperasi		Total
		Aktif	Tidak Aktif	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	10	2	12
2.	Ambalau	2	2	4
3.	Kayan Hulu	4	3	7
4.	Sepauk	11	2	13
5.	Tempunak	11	3	14
6.	Sei Tebelian	26	2	28
7.	Sintang	107	3	110
8.	De dai	8	1	9
9.	Kayan Hilir	8	1	9
10.	Kelam Permai	7	3	10
11.	Binjai Hulu	13	2	15
12.	Ketungau Hilir	23	-	12
13.	Ketungau Tengah	9	1	10
14.	Ketungau Hulu	20	-	20
2017		259	25	284

Sumber / Source : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM

**Modal, Volume usaha, SHU dan Aset Koperasi
menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang (000
Rupiah), 2017**

Tabel 10.4.2.

Table

No.	Kecamatan <i>District</i>	Modal		Volume Usaha	SHU	Asset
		Sendiri	Luar			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]		
1.	Serawai	1 591 981	61 127 770	75 000	54 250	62 729 751
2.	Ambalau	20 926 346	34 399 009	31 687 820	487 890	82 420 925
3.	Kayan Hulu	134 176	53 023	29 890	8 167	187 379
4.	Sepauk	1 351 368	260 361 765	25 520 370	205 900	262 112 337
5.	Tempunak	1 444 214	7 373 946	1 640 426	226 320	8 833 901
6.	Sei Tebelian	33 214 726	38 532 806	36 222 058	6 806 856	71 694 381
7.	Sintang	125 055 526	313 614 211	358 177 655	3 871 954	410 130 150
8.	Dedai	1 307 613	386 234	237 060	154 647	1 693 847
9.	Kayan Hilir	78 090	16 390	85 250	39 050	94 480
10.	Kelam Permai	8 298 708	65 201 507	36 781 975	1 109 072	72 985 928
11.	Binjai Hulu	4 021 956	33 621 151	6 086 862	1 307 579	37 734 234
12.	Ket. Hilir	649 581	10 656 079	1 440 559	91 095	11 297 930
13.	Ket.Tengah	368 306	19 163 890	337 351	103 449	19 561 094
14.	Ket. Hulu	247 872	317 971	1 564 020	346 168	791 357
2017		198 690 463	844 825 932	499 886 296	14 812 397	1042 267 694

Sumber / Source : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM

Banyaknya KUD, Anggota Dan Volume Usaha

Tabel 10.4.3 *Number of Village Unit Cooperative, Members and Volume of Table 2016 *)*

No.	Kecamatan <i>District</i>	KUD	Anggota	Volume Usaha (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	1	75	-
2.	Ambalau	2	90	-
3.	Kayan Hulu	3	335	14 289
4.	Sepauk	5	977	102 061
5.	Tempunak	4	546	144 436
6.	Sei Tebelian	9	2 899	4 651 071
7.	Sintang	3	2 765	343 514
8.	De dai	6	1 444	23 112
9.	Kayan Hilir	7	410	-
10.	Kelam Permai	6	363	100
11.	Binjai Hulu	5	3 238	1 011 539
12.	Ketungau Hilir	3	868	-
13.	Ketungau Tengah	1	227	32 414
14.	Ketungau Hulu	2	60	-
2016		57	14 297	1 671 465
2015		57	14 297	-
2014		262	66 445	-
2013		58	13 194	-
2012		57	13 108	-

Sumber / Source : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Banyaknya KUD, Anggota Dan Volume Usaha

Tabel 10.4.3 *Number of Village Unit Cooperative, Members and Volume of Table 2017*

No.	Kecamatan <i>District</i>	KUD	Anggota	Volume Usaha (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	2	100	3 500
2.	Ambalau	1	69	-
3.	Kayan Hulu	3	335	14 290
4.	Sepauk	2	1 428	20 945 996
5.	Tempunak	2	115	25 807
6.	Sei Tebelian	7	2 696	4 675 024
7.	Sintang	3	1 765	343 514
8.	De dai	3	842	23 112
9.	Kayan Hilir	6	342	-
10.	Kelam Permai	4	168	20 000
11.	Binjai Hulu	4	2 907	4 608 265
12.	Ketungau Hilir	2	751	-
13.	Ketungau Tengah	1	227	32 414
14.	Ketungau Hulu	1	20	-
2016		41	11 765	30 691 922
2015		57	14 297	-
2014		262	66 445	-
2013		58	13 194	-
2012		57	13 108	-

Sumber / Source : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM

Tabel 10.4.4 **Banyaknya Koperasi Non – KUD, Anggota dan Volume Usaha**
Number of Village Unit Non Cooperative, Members and Volume of
Bussiness
2017

No.	Kecamatan <i>District</i>	Non-KUD	Anggota	Volume Usaha (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	10	865	71 500
2.	Ambalau	3	5 950	31 687 820
3.	Kayan Hulu	4	419	15 600
4.	Sepauk	11	2 190	4 574 374
5.	Tempunak	12	857	1 614 374
6.	Sei Tebelian	21	4 710	31 547 619
7.	Sintang	107	53 918	357 834 141
8.	De dai	6	1 536	213 948
9.	Kayan Hilir	3	85	85 250
10.	Binjai Hulu	6	419	72 984 033
11.	Kelam Permai	11	1 759	1 478 597
12.	Ketungau Hilir	21	2 721	1 440 559
13.	Ketungau Tengah	9	1 040	304 937
14.	Ketungau Hulu	19	1 315	1 564 020
	2016	243	77 784	505 416 432
	2015	218	52 888	149 410 380
	2014	218	62 509	96 211 887
	2013	218	52 888	149 410 380
	2012	216	52 622	156 188 407

Sumber / Source : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM

Tabel 10.4.5 **Jumlah Barang Jaminan, Nasabah dan Uang Pinjaman yang Disalurkan oleh Perum Pegadaian Sintang**
Table 10.4.5 **Number of Garanted Goods, Client and Credit Distributed by Perum Pegadaian Sintang 2017**

No.	Uraian Description	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
	Golongan Barang		
I.	Jaminan		
	1. A (20.000 - 150.000) /50 000 – 500 000	654	654
	2. B (151.000 - 500.000)/ 550 000 – 5 000 000	8 678	7 866
	3. C (505.000 - 20- /5 100 000 – 20 000	1 987	1 940
	4. D (>20.000.000) 20 100 000 ke atas	425	358
	5. E (Pegawai)	-	-
	Jumlah	11 744	10 818
	Golongan Nasabah		
II.	(Orang)		
	1. Petani	820	852
	2. Nelayan	42	86
	3. Industri Kecil	2 507	1 966
	4. Pedagang	3 202	2 857
	5. Karyawan	3 437	3 214
	6. Lainnya	1 902	1 843
	Jumlah	11 910	10 818
III.	Uang Pinjaman yang Disalurkan (Rp. 000)	53 537	47 937

Sumber / Source : Perum Pegadaian Cabang Sintang

Jumlah Kredit dan Pelunasan Barang Jaminan

Tabel 10.4.6 **pada Perum Pegadaian Sintang**
Table **Number of Credits and Paid of Garanted Items in Perum**
Pegadaian Sintang

2017

Bulan <i>Month</i>	Kredit / Credits	Pelunasan / Paida		
	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000)	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	1 071	4 283 820	396	1 798 360
Pebruari	830	4 103 350	406	2 027 460
Maret	960	4 260 710	419	2 061 430
April	891	3 806 520	378	1 771 230
Mei	996	4 407 220	439	1 765 620
Juni	699	3 248 260	466	2 029 250
Juli	1 044	4 656 230	330	1 355 900
Agustus	928	4 037 990	355	1 443 450
September	851	3 742 690	326	1 461 020
Oktober	918	4 208 460	341	1 681 510
Nopember	899	4 283 490	381	1 535 470
Desember	741	2 998 420	442	1 875 750
2017	10 828	48 037 160	4 679	20 806 450
2016	10 248	45 778 730	5 696	25 880 960
2015	26 559	91 700 667	23 954	86 257 525
2014	-	49 261 666	-	37 359 760
2013	11 466	38 681 454	11 398	36 452 581

Sumber / Source : Perum Pegadaian Cabang Sintang

Tabel
Table 10.4.7

**Jumlah Barang Jaminan yang Dilelang pada Perum
Pegadaian Sintang**
**Number of Garanted Items Auction in Perum Pegadaian
Sintang**
2017

Bulan Month	Lelang / Auction		Sisa / Rest *)	
	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000)	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	101	377 890	-	-
Pebruari	106	541 690	-	-
Maret	87	294 280	-	-
April	75	223 950	-	-
M e i	65	235 483	-	-
J u n i	113	326 184	-	-
J u l i	84	205 938	-	-
Agustus	20	123 078	-	-
September	28	101 468	-	-
Oktober	24	78 441	-	-
Nopember	31	91 361	-	-
Desember	29	89 011	-	-
2017	763	2 688 774	0	0
2016	767	2 252 980	1 035	4 480 550
2015	128	269 607	-	-
2014	-	-	-	-
2013	229	285 649	-	-

Sumber / Source : Perum Pegadaian Cabang Sintang

Keterangan : Out Standing Loan (Sisa Uang Pinjaman Kredit Gadai secara Keseluruhan) pada akhir bulan.

Tabel 10.5.1 Perkembangan Harga Rata-Rata Bahan Makanan Di Kota Sintang
Table *Trend of Average Basic Primary Goods Price in Sintang City 2016**
 (Rupiah / Kilogram)

Bulan <i>Month</i>	Beras <i>Rice</i>	Jagung Pipilan	Ketela	
			Pohon	Rambat
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	13 500,00	6 000,00	4 000,00	10 000,00
Pebruari	13 000,00	6 500,00	4 000,00	10 000,00
Maret	13 000,00	6 500,00	4 000,00	12 000,00
April	13 000,00	6 500,00	4 000,00	12 000,00
M e i	13 000,00	7 000,00	4 000,00	12 000,00
J u n i	13 000,00	7 000,00	4 000,00	12 000,00
J u l i	13 000,00	7 000,00	4 000,00	14 000,00
Agustus	13 000,00	7 000,00	4 000,00	14 000,00
September	13 000,00	7 000,00	4 000,00	14 000,00
Oktober	13 000,00	7 000,00	4 000,00	14 000,00
Nopember	13 000,00	7 000,00	4 000,00	14 000,00
Desember	13 000,00	7 000,00	4 000,00	14 000,00
2016	11 885,42	6 750,00	4 000,00	12 000,00
2015	11,062.50	6 375,00	3 250,00	10 250,00
2014	10,983.33	6 375,00	3 250,00	10 000,00
2013	9,725.00	6 000,00	3 000,00	6 000,00

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

PERKEMBANGAN HARGA BUAH-BUAHAN DI KOTA SINTANG

Tabel 10.5.2 **Trend of Fruits Price in Sintang City**
Table 2016*)
 (Rupiah / Kilogram)

Bulan <i>Month</i>	Pisang Ambon	Pepaya	Jeruk	Nanas	Apel
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	19 000,00	9 000,00	14 000,00	8 000,00	35 000,00
Pebruari	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
Maret	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
April	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
M e i	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
J u n i	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
J u l i	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
Agustus	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
September	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
Oktober	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
Nopember	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
Desember	18 000,00	8 000,00	15 000,00	8 000,00	35 000,00
2016	18 083,33	8 083,33	14 916,67	8 000,00	35 000,00
2015	20 000,00	10 000,00	13 041,67	7 500,00	34 375,00
2014	20 000,00	8 000,00	9 666,67	7 416,67	24 958,33
2013	14 666,67	7 416,67	9 666,67	5 833,33	24 958,33

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

**PERKEMBANGAN HARGA SAYUR-SAYURAN DI KOTA
SINTANG**

Tabel 10.5.3 *Trend of Vegetables Price in Sintang City
2016*)*
(Rupiah / Kilogram)

Bulan <i>Month</i>	Kangkung	Bayam	Kol Putih	Kacang Panjang	Kentang
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	9 000,00	11 000,00	15 000,00	11 000,00	15 000,00
Pebruari	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
Maret	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
April	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
Mei	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
Juni	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
Juli	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
Agustus	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
September	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
Oktober	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
Nopember	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
Desember	8 000,00	10 000,00	15 000,00	12 000,00	15 000,00
2016	8 083,33	10 083,33	15 000,00	11 916,67	15 000,00
2015	8 083,33	10 083,33	15 000,00	11 916,67	15 000,00
2014	8 375,00	10 041,67	13 625,00	13 375,00	15 041,67
2013	7 708,33	8 750,00	11 000,00	9 625,00	13 416,67

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 10.5.4 **Perkembangan Harga Daging Di Kota Sintang**
Table 10.5.4 **Trend of Meats Price in Sintang City**
2016*
(Rupiah / Kilogram)

Bulan <i>Month</i>	Sapi	Babi	Ayam	Ayam
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	125 000,00	72 500,00	70 000,00	45 000,00
Pebruari	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
Maret	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
April	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
M e i	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
J u n i	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
J u l i	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
Agustus	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
September	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
Oktober	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
Nopember	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
Desember	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 000,00
2016	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 416,67
2015	125 000,00	72 500,00	70 000,00	40 416,67
2014	123 333,33	70 000,00	62 083,33	30 500,00
2013	103 541,67	69 166,67	63 958,33	37 416,67

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel
Table

10.5.5

Perkembangan Harga Telur Di Kota Sintang
Trend of Eggs Price in Sintang City
2016*)
(Rupiah / Butir)

Bulan Month	Ayam	Ayam Ras	Itik Asin
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari	3 500,00	1 425,00	3 500,00
Pebruari	3 500,00	1 525,00	3 500,00
Maret	3 500,00	1 525,00	3 500,00
April	3 500,00	1 525,00	3 500,00
M e i	3 500,00	1 525,00	3 500,00
J u n i	3 500,00	1 525,00	3 500,00
J u l i	3 500,00	1 525,00	3 500,00
Agustus	3 500,00	1 525,00	3 500,00
September	3 500,00	1 525,00	3 500,00
Oktober	3 500,00	1 525,00	3 500,00
Nopember	3 500,00	1 525,00	3 500,00
Desember	3 500,00	1 525,00	3 500,00
2016	3 500,00	1 517,00	3 500,00
2015	3 500,00	1 517,00	3 500,00
2014	3 345,83	1 295,63	3 343,75
2013	3 000,00	1 361,67	2 885,42
2012	3 000,00	1 165,83	2 500,00

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

PERKEMBANGAN HARGA SUSU DI KOTA SINTANG

Tabel
Table

10.5.6

Trend of Milks Price in Sintang City
2016*)
(Rupiah / Kaleng)

Bulan <i>Month</i>	Susu Kental Manis		Susu Bubuk	
	Indomilk	Enak	Bendera	Dancow
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
Pebruari	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
Maret	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
April	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
M e i	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
J u n i	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
J u l i	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
Agustus	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
September	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
Oktober	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
Nopember	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
Desember	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
2016	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
2015	11 000,00	10 000,00	22 000,00	48 000,00
2014	10 250,00	9 208,33	22 000,00	40 125,00
2013	8 875,00	8 000,00	22 000,00	33 000,00
2012	8 395,83	7 437,50	21 625 00	31 125,00

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

Perkembangan Harga Ikan Basah Di Kota Sintang

Tabel

10.5.7

Trend of Fresh Fish Price in Sintang City

Table

2016*)

(Rupiah / Kilogram)

Bulan <i>Month</i>	Tongkol	Kembung	Tenggiri	Bawal	Mayong
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
Pebruari	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
Maret	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
April	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
M e i	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
J u n i	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
J u l i	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
Agustus	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
September	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
Oktober	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
Nopember	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
Desember	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
2016	35 000,00	32 500,00	60 000,00	60 000,00	35 000,00
2015	35 000,00	32 000,00	53 750,00	60 000,00	35 000,00
2014	31 875,00	30 125,00	52 083,33	58 750,00	33 125,00
2013	29 416,67	27 000,00	51 250,00	50 000,00	26 666,67
2012	23 458,33	23 000,00	51 666,67	44 791,67	21 750,00

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel
Table

10.5.8

Perkembangan Harga Eceran Emas Menurut Jenisnya
Trends of Gold Pricing by Type of Gold in Sintang City
2016*)
(Rupiah / Gram)

Bulan Month	22 Karat	24 Karat
[1]	[2]	[3]
Januari	380	500 000,00
Pebruari	380	500 000,00
Maret	380	500 000,00
April	380	500 000,00
M e i	380	500 000,00
J u n i	380	500 000,00
J u l i	380	500 000,00
Agustus	380	500 000,00
September	380	500 000,00
Oktober	380	500 000,00
Nopember	380	500 000,00
Desember	380	500 000,00
2016	380	500 000,00
2015	380	500 000,00
2014	356	521 937,50
2013	346	526 937,50
2012	381	519 458,33

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel
Table

10.5.9

Perkembangan Harga Bahan Bangunan Di Kota Sintang
Trend of Material Goods Price in Sintang City
2016*)
(Rupiah / M³ / Keping / Batang / Zak)

Bulan	Pasir Pasang	Kayu Belian	Kayu Meranti	Semen Tigaroda
Month				
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	120000,00	245 000,00	85 000,00	91 000,00
Pebruari	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
Maret	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
April	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
M e i	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
J u n i	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
J u l i	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
Agustus	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
September	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
Oktober	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
Nopember	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
Desember	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 000,00
2016	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 250,00
2015	120 000,00	245 000,00	85 000,00	88 250,00
2014	117 500,00	237 500,00	83 750,00	84 395,83
2013	109 167,00	238 750,00	95 000,00	81 491,67
2012	94 166,67	242 916,67	90 000,00	77 766,67

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Data tahun 2017 tidak tersedia

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya

TEHCHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS -Statistics Indonesia through the National ocioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The consumption/expenditure ata collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

4. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 5. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 6. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun
4. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 5. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or Last year for non food consumption.*
 6. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members*

produksi sendiri dibagi
dengan banyaknya anggota
rumah.

in the household.

<https://sintangkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

11.1 Pengeluaran

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional pada Maret 2017, penduduk Kabupaten Sintang sebanyak 22,68 persen berada pada kelompok pengeluaran dibawah 500 ribu rupiah, 35,87 persen berada pada kelompok pengeluaran 500 ribu rupiah sampai dengan 749 ribu rupiah, kemudian dilanjutkan dengan penduduk yang berpendapatan antara 749 ribu rupiah sampai dengan 999 ribu rupiah yaitu sebanyak 18,32 persen, dan sebanyak 23,14 penduduk memiliki pendapatan di atas 1 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Sintang masih memiliki pendapatan yang rendah.

11.1 Expenditure

Based on the results of the National Socioeconomic Survey in March 2017, the residents of Sintang Regency as much as 22.68 percent are in the expenditure group of below 500 thousand rupiahs, another 35.87 percent are in the range of expenditure 500 thousand rupiahs up to 749 thousand rupiahs, followed by residents who earn between 749 thousand rupiah to 999 thousand rupiahs as much as 18.32 percent and there are 23.14 percent of the population with revenues above 1 million rupiah. This shows that most of the population in Sintang Regency still has low income.

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sintang, 2017
Table *Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sintang Regency, 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0.00
150 000–199 999	0.00
200 000–299 999	2.23
300 000–499 999	20.45
500 000–749 999	35.87
750 000–999 999	18.32
1 000 000–1 499 999	15.56
1 500 000+	7.58
Jumlah/Total	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: *March National Socio Economic Survey*

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sintang, 2017
Table 11.2 *Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sintang Regency, 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata- rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>		10.35
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3	0.37
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang		5.20
Daging/ <i>Meat</i>		3.29
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>		2.85
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>		4.55
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6	0.65
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>		1.10
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and</i>		1.36
Bahan minuman/ <i>Beverage</i>		2.38
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9	1.04
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous</i>		1.13
Makanan dan minuman jadi		9.34
Rokok/ <i>Cigarette</i>		6.39
Jumlah/Total	464 420	55.71

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: *March National Socio Economic Survey*

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sintang, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sintang Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata- rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	221 259	29.96
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	66 170	8.96
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	20 480	2.77
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	33 569	4.55
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	14 128	1.91
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	13 602	1.84
Jumlah/Total	369 208	44.29

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: March National Socio Economic Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi

TEHCHNICAL NOTES

- 1 *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and*

rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi

“expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work*

- 17 lapangan usaha. PDR menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR)

Activities; and Other Services Activities.

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
6. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GRDP*

yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
6. Laju pertumbuhan Produk

at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year $n-1$, divided by the value of GRDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke terhadap nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://sintangkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

12.1. Pertumbuhan Ekonomi Regional

Kemajuan ekonomi yang ditunjukkan oleh peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga berlaku dari tahun ke tahun belum menunjukkan perubahan nyata (riil). Di samping karena terjadinya peningkatan produksi secara fisik, juga karena dipengaruhi oleh kenaikan harga atau inflasi. Untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi secara nyata, pengaruh inflasi harus dihilangkan. Oleh karena itu, PDRB dihitung dengan menggunakan harga konstan sesuai dengan tingkat harga pada suatu tahun dasar yang telah ditetapkan, dalam hal ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010. Dengan cara ini maka dapat diperkirakan laju pertumbuhan ekonomi setiap tahun atau selama periode tertentu.

Memasuki tahun 2017, PDRB

12.1. Regional Economic Growth

Economic progress is shown by the increasing of GRDP (Gross Regional Domestic Product) at constant market price year to year which shows a real change (real). That happens is not only because increasing of physical production, but also increasing of market prices or inflation. To determine the real economic growth, the effect of inflation should be eliminated. Therefore, the GRDP calculated using constant prices according to the price level at a predetermined base year, in this case the base year used is 2010. In this way, it can be estimated by economic growth every year or during certain periods.

Entering 2017, the GRDP Sintang at current prices reached 12,29 trillion or an increase of 9,77 percent. While the GRDP at constant prices in 2010 increased to 8,68 trillion and the economic growth is 5,33 percent. Economic growth is lower than the

Kabupaten Sintang atas dasar harga berlaku mencapai 12,29 triliun rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 9,77 persen. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 meningkat menjadi 8,68 triliun rupiah dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,33 persen. Laju pertumbuhan ekonomi ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,28 persen.

Untuk lebih meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan sekaligus mewujudkan pemerataan pendapatan, perlu adanya peningkatan mutu sumber daya manusia yang diikuti pengendalian jumlah penduduk serta peningkatan infrastruktur. Keterpaduan antara program pemerintah dengan peran swasta dan masyarakat perlu diperhatikan guna menyelaraskan langkah dalam menggali sektor-sektor potensial yang sekaligus memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

previous year which is 5,28 percent.

To further increase of the economic growth and at the same time realizing the equal distribution of income, government needs to improve the quality of human resources that following by population control and improving the infrastructure. The integration between the government programs, the role of private sectors and communities is considered for harmonizing steps in exploring potential sectors and the which has a great potential in supporting economic growth.

12.2. Struktur Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi secara riil yang diikuti dengan perubahan harga yang cepat pada setiap sektor ekonomi mengakibatkan struktur perekonomian mengalami perubahan. Struktur perekonomian Kabupaten Sintang pada tahun 2017 didominasi oleh tiga kategori ekonomi yaitu kategori pertanian, kategori perdagangan, dan kategori konstruksi.

Pada tahun 2017, ketiga sektor tersebut peranannya mencapai 54,68 persen. Walaupun gabungan peranan ketiga sektor tersebut lebih kecil dibandingkan tahun 2016. Namun peranan ketiga sektor tersebut tetap merupakan sektor pemimpin (*leading sector*) bagi pembentukan PDRB Kabupaten Sintang.

Kategori pertanian memberikan kontribusi terbesar yaitu 22,21 persen, kemudian diikuti kategori perdagangan sebesar 17,43 persen, serta kategori konstruksi sebesar 15,04 persen. Sektor yang paling kecil

12.2. Economic structure

Real Economic growth is followed by rapid price changes in every economic sector. This makes changing of economic structure. Sintang economic structure in 2017 was dominated by three categories, consist of agriculture, trade, and construction.

In 2017, the leading sectors reached 54,68 percent. Although, amount of three main sectors is smaller than in 2016, but those are having a role as leading sectors in Sintang GRDP formation.

Agriculture categories provides the largest contribution which is 22,21 percent, then is followed by the trading category is 17,43 percent, and construction category is 15,04 percent. The smallest contribution is Sintang GRDP is electricity and gas which is 0,02 percent.

sumbangannya yaitu pengadaan listrik dan gas sebesar 0,02 persen.

12.3. PDRB Per Kapita

Untuk mengukur tingkat kemakmuran masyarakat, salah satu indikator yang digunakan adalah PDRB per kapita, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dibagi penduduk pertengahan tahun. Pada tahun 2017 PDRB per kapita Kabupaten Sintang adalah sebesar Rp. 30,14 juta yang berarti rata-rata pendapatan satu orang penduduk Kabupaten Sintang selama setahun adalah sebesar Rp. 30,14 juta atau sebesar Rp. 2,51 juta per bulan. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, angka PDRB per kapita meningkat sebesar Rp. 2,29 juta atau 8,24 persen.

Untuk lebih meningkatkan pendapatan per kapita, maka laju pertumbuhan ekonomi harus ditingkatkan dan sebaliknya laju pertumbuhan penduduk perlu untuk dikendalikan. Karena pada dasarnya laju pertumbuhan penduduk yang cepat akan berpengaruh terhadap

12.3. GRDP (Gross Regional Domestic Product) Per Capita

To measure the level of prosperity of community, one of the indicators is used is GRDP per capita. It can be calculated by the GRDP at current prices divided by population at mid-year. In 2017, the Sintang GRDP per capita is Rp. 30,14 million, which means an average income of a resident Sintang for a year is Rp. 30,14 million or Rp. 2,51 million per month. When compared to the previous year, the GRDP per capita increase Rp. 2,29 million or 8,24 percent.

To further increase the per capita income, an economic growth should be upgraded. Otherwise, population growth needs to be controlled. Because, Rapid population growth basically will affect an economic development especially the development of regional revenue.

pembangunan ekonomi terutama sekali terhadap perkembangan pendapatan regional.

12.4. PDRB Menurut Penggunaan

Komponen PDRB menurut penggunaan meliputi konsumsi rumahtangga, konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), perubahan stok, serta ekspor dan impor.

Pertumbuhan PDRB menurut penggunaan yang tertinggi adalah ekspor sebesar 11,25 persen, kemudian impor sebesar 10,33 persen, disusul oleh konsumsi rumah tangga sebesar 4,70 persen.

Pada tahun 2017, komponen konsumsi rumahtangga merupakan komponen penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Sintang. Konsumsi rumahtangga memberikan kontribusi sebesar 55,17 persen, disusul PMTB sebesar 38,11 persen, dan konsumsi pemerintah 12,87 persen.

12.4. GRDP by Expenditure

Components of the GRDP by utilization consist of household consumption, consumption of private non-profit institutions, government consumption, gross fixed capital formation (GFCF), stock changes, with export and import.

Component of GRDP by expenditure which has the highest growth is export which is 11,25 percent, then import is 10,33 percent, followed by household consumption is 4,7 percent.

In 2017, household consumption is the largest contributor to the Sintang GRDP component. Household consumption contributed a total of 55,17 percent, followed by 38,11 percent GFCF and government expenditure is 12,87 percent.

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sintang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013–2017

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,301,443.21	2,414,968.66	2,488,530.48	2,630,814.5	2,730,458.0
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	2,093,442.47	2,191,870.86	2,251,026.79	2,381,096.4	2,476,825.3
a.	Tanaman Pangan	313,587.32	335,075.05	339,618.20	376,765.8	390,075.6
b.	Tanaman Hortikultura	100,702.58	106,331.38	115,999.01	124,804.4	135,347.0
c.	Tanaman Perkebunan	1,414,809.48	1,463,417.93	1,480,903.58	1,539,626.7	1,599,103.6
d.	Peternakan	232,466.85	251,170.26	275,830.82	298,317.0	307,709.2
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan	31,876.24	35,876.24	38,675.18	41,582.5	44,590.0
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	171,068.31	183,033.19	192,668.98	200,884.3	202,101.4
3	Perikanan	36,932.43	40,064.61	44,834.70	48,833.8	51,531.3
B	Pertambangan dan Penggalian	667,112.69	750,585.66	866,229.04	961,812.5	1,101,784.0
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	44,085.77	48,681.91	44,641.91	38,544.1	37,439.1
3	Pertambangan Bijih Logam	173,226.71	184,753.40	198,697.77	211,166.9	221,327.8
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	449,800.21	517,150.36	622,889.37	712,101.6	843,017.1
C	Industri Pengolahan	884,634.49	931,678.34	987,160.76	1,036,189.6	1,118,663.4
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman	440,056.97	473,083.83	512,906.21	547,464.2	598,009.5
3	Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	7,691.82	8,607.18	9,362.06	10,391.7	11,422.7
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	90,264.91	90,723.90	90,747.96	96,091.5	103,691.6
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	18,019.74	18,536.14	18,940.42	19,404.2	21,196.6
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	40.76	30.60	31.08	31.7	33.0
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	5,237.10	5,570.64	5,630.41	5,835.3	6,048.6
10	Industri Barang Galian bukan Logam	9,559.45	9,868.86	10,114.31	10,824.2	11,175.7
11	Industri Logam Dasar	78,589.65	83,394.96	86,146.27	90,251.1	99,655.4

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lanjutan Tabel 12.1.

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	81,641.02	86,840.67	95,166.97	96,796.6	104,495.0
13 Industri Mesin dan Perlengkapan	-	0.00	0.00	-	-
14 Industri Alat Angkutan	3,153.86	3,554.72	3,648.07	4,123.9	4,238.2
15 Industri Furnitur	98,583.86	98,626.85	97,650.65	95,438.0	98,687.1
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	51,795.35	52,839.98	56,815.36	59,537.1	60,010.1
D Pengadaan Listrik dan Gas	1,040.03	1,262.55	1,666.91	2,212.5	2,609.9
1 Ketenagalistrikan	991.10	1,210.87	1,613.37	2,155.6	2,550.1
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	48.93	51.67	53.54	56.9	59.8
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,747.91	5,160.24	5,466.84	5,735.7	6,278.8
F Konstruksi	940,191.64	1,124,493.35	1,334,778.85	1,556,932.2	1,848,865.6
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,447,296.10	1,635,895.67	1,812,235.48	1,979,400.9	2,142,816.3
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	615,206.62	707,242.14	813,268.43	873,502.5	922,803.3
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	832,089.48	928,653.53	998,967.05	1,105,898.4	1,220,013.0
H Transportasi dan Pergudangan	169,083.30	189,171.81	210,042.00	235,226.5	254,698.3
1 Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2 Angkutan Darat	108,278.49	121,310.02	135,731.08	151,974.9	163,288.6
3 Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	35,407.94	38,038.52	40,759.30	43,684.3	46,645.5
5 Angkutan Udara	9,709.64	12,181.65	14,037.22	17,904.3	21,242.0
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	15,687.23	17,641.62	19,514.40	21,663.0	23,522.1
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	197,901.06	220,105.98	244,616.43	270,311.0	297,588.8
1 Penyediaan Akomodasi	41,758.00	46,540.84	52,166.58	56,726.1	60,656.3
2 Penyediaan Makan Minum	156,143.06	173,565.14	192,449.84	213,584.9	236,932.5
J Informasi dan Komunikasi	352,827.55	404,569.31	467,436.85	533,388.8	616,535.1
K Jasa Keuangan dan Asuransi	185,149.77	214,852.77	237,743.87	275,150.6	316,383.3
1 Jasa Perantara Keuangan	90,105.04	111,912.12	126,563.93	155,062.9	186,626.8
2 Asuransi dan Dana Pensiun	42,176.72	46,187.12	50,218.13	54,532.9	59,455.4
3 Jasa Keuangan Lainnya	38,355.93	40,564.92	42,967.60	46,268.3	49,368.5
4 Jasa Penunjang Keuangan	14,512.08	16,188.61	17,994.22	19,286.5	20,932.7

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lanjutan Tabel 12.1.

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
L	Real Estat	239,494.20	265,939.08	291,065.75	320,178.0	350,217.5
M,N	Jasa Perusahaan	37,781.20	41,555.14	45,266.45	49,248.6	53,407.7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	303,107.90	347,716.73	394,019.12	448,527.5	512,106.5
P	Jasa Pendidikan	412,798.80	457,858.83	507,873.44	551,235.3	577,533.0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	191,480.12	219,504.66	246,769.31	262,717.1	277,017.4
R,S,T,U	Jasa lainnya	62,100.40	69,367.80	76,108.57	81,965.3	88,935.2
Produk Domestik Regional Bruto		8,398,190.37	9,294,686.57	10,217,010.12	11,201,046.8	12,295,898.8

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.2. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sintang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013–2017

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,040,677.04	2,104,381.17	2,110,228.89	2,160,422.1	2,191,580.9
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1,854,158.64	1,913,785.67	1,918,332.22	1,963,840.6	1,995,887.3
a. Tanaman Pangan	235,536.36	240,445.53	220,314.59	239,478.0	244,370.4
b. Tanaman Hortikultura	86,720.62	90,623.08	94,223.20	97,298.6	101,215.0
c. Tanaman Perkebunan	1,289,679.47	1,333,820.48	1,346,385.35	1,363,953.6	1,378,431.8
d. Peternakan	209,444.00	213,118.39	217,681.00	224,536.4	232,054.3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	32,778.18	35,778.18	37,728.09	38,574.1	39,815.8
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	153,866.80	156,482.02	156,510.53	159,861.4	157,659.6
3 Perikanan	32,651.60	34,113.48	35,386.14	36,720.1	38,034.0
B Pertambangan dan Penggalian	508,115.77	532,287.99	551,722.37	580,241.7	616,500.8
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-	-
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	36,703.17	37,191.71	35,544.57	32,662.4	30,609.1
3 Pertambangan Biji Logam	115,937.64	115,413.90	114,148.24	114,000.5	112,460.3
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	355,474.96	379,682.38	402,029.56	433,578.7	473,431.4
C Industri Pengolahan	723,089.31	741,951.17	767,632.56	781,930.9	808,073.7
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-	-
2 Industri Makanan dan Minuman	341,706.37	356,541.16	380,587.79	393,731.6	409,318.0
3 Industri Pengolahan Tembaku	-	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	6,308.33	6,886.34	7,145.09	7,489.3	7,830.8
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Senenirva	77,844.73	77,686.85	74,235.76	75,169.5	77,809.6
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	16,645.72	16,576.62	16,806.57	16,718.9	17,647.5
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	31.65	27.55	27.70	27.7	29.1
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	4,245.56	4,326.51	4,322.86	4,338.0	4,399.6
10 Industri Barang Galian bukan Logam	7,620.84	7,666.43	7,701.49	7,858.7	7,837.3
11 Industri Logam Dasar	61,025.24	62,743.78	64,598.10	65,552.7	68,636.7
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	63,394.65	65,190.68	71,130.77	71,106.2	73,543.8
13 Industri Mesin dan Perlengkapan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lanjutan Tabel 12.2.

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14 Industri Alat Angkutan	2,448.98	2,818.75	2,819.00	2,979.8	2,964.9
15 Industri Furnitur	98,162.35	96,780.96	91,874.75	89,045.5	90,791.0
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	43,654.88	44,705.53	46,382.68	47,915.1	47,265.5
D Pengadaan Listrik dan Gas	1,281.03	1,433.87	1,567.89	1,854.8	1,945.8
1 Ketenagalistrikan	1,239.10	1,391.20	1,524.44	1,809.7	1,899.6
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	41.93	42.67	43.45	45.1	46.2
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,573.12	4,737.35	4,912.25	5,150.5	5,373.2
F Konstruksi	717,130.67	800,393.46	893,899.61	996,483.0	1,112,059.7
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,267,428.09	1,334,608.14	1,407,780.48	1,487,353.6	1,569,259.8
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	494,503.59	525,982.01	562,905.95	586,936.4	606,847.0
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	772,924.51	808,626.13	844,874.53	900,417.2	962,412.8
H Transportasi dan Pergudangan	139,131.06	145,464.64	151,777.76	159,984.0	167,710.3
1 Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2 Angkutan Darat	89,442.98	94,494.74	99,620.83	104,618.1	109,901.8
3 Angkutan Laut	0.00	-	-	-	-
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	30,982.14	31,248.27	31,439.87	32,536.4	33,753.1
5 Angkutan Udara	5,941.17	6,320.33	6,527.05	7,691.0	8,246.2
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	12,764.77	13,401.30	14,190.01	15,138.5	15,809.2
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	168,264.71	177,005.20	186,264.09	196,558.5	208,302.5
1 Penyediaan Akomodasi	34,930.56	36,118.27	37,655.60	39,453.8	41,088.7
2 Penyediaan Makan Minum	133,334.14	140,886.93	148,608.49	157,104.8	167,213.8
J Informasi dan Komunikasi	329,856.37	374,016.94	425,695.01	476,316.0	532,808.8
K Jasa Keuangan dan Asuransi	164,269.44	184,565.05	197,917.02	226,275.6	254,309.9
1 Jasa Perantara Keuangan	79,025.95	95,286.61	105,916.61	129,589.2	152,671.7
2 Asuransi dan Dana Pensiun	37,385.41	39,630.29	41,194.99	43,749.4	46,494.0
3 Jasa Keuangan Lainnya	35,355.93	36,355.93	36,709.50	38,242.3	39,742.5
4 Jasa Penunjang Keuangan	12,502.14	13,292.22	14,095.92	14,694.7	15,401.7
L Real Estat	196,433.48	209,297.15	222,788.56	233,660.6	245,512.7
M,N Jasa Perusahaan	32,060.06	33,309.82	34,476.02	35,751.5	37,350.2

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lanjutan Tabel 12.2.

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	233,906.38	240,561.10	249,476.32	259,816.2	271,919.2
P Jasa Pendidikan	362,386.75	371,598.45	381,432.78	391,942.5	401,514.4
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	163,494.08	175,125.77	182,774.99	187,504.0	193,028.9
R,S,T,U Jasa lainnya	54,117.35	57,011.51	59,818.60	62,112.3	65,138.7
Produk Domestik Regional Bruto	7,106,216.72	7,487,748.77	7,830,165.18	8,243,357.7	8,682,389.6

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sintang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013–2017

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27.40	25.98	24.36	23.49	22.21
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	24.93	23.58	22.03	21.26	20.14
a. Tanaman Pangan	3.73	3.61	3.32	3.36	3.17
b. Tanaman Hortikultura	1.20	1.14	1.14	1.11	1.10
c. Tanaman Perkebunan	16.85	15.74	14.49	13.75	13.01
d. Peternakan	2.77	2.70	2.70	2.66	2.50
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0.38	0.39	0.38	0.37	0.36
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	2.04	1.97	1.89	1.79	1.64
3 Perikanan	0.44	0.43	0.44	0.44	0.42
B Pertambangan dan Penggalian	7.94	8.08	8.48	8.59	8.96
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-	-
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	0.52	0.52	0.44	0.34	0.30
3 Pertambangan Bijih Logam	2.06	1.99	1.94	1.89	1.80
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	5.36	5.56	6.10	6.36	6.86
C Industri Pengolahan	10.53	10.02	9.66	9.25	9.10
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-	-
2 Industri Makanan dan Minuman	5.24	5.09	5.02	4.89	4.86
3 Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1.07	0.98	0.89	0.86	0.84
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0.21	0.20	0.19	0.17	0.17
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0.06	0.06	0.06	0.05	0.05
10 Industri Barang Galian bukan Logam	0.11	0.11	0.10	0.10	0.09

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lanjutan Tabel 12.3.

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Industri Logam Dasar	0.94	0.90	0.84	0.81	0.81
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	0.97	0.93	0.93	0.86	0.85
13 Industri Mesin dan Perlengkapan	-	0.00	0.00	-	-
14 Industri Alat Angkutan	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03
15 Industri Furnitur	1.17	1.06	0.96	0.85	0.80
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0.62	0.57	0.56	0.53	0.49
D Pengadaan Listrik dan Gas	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02
1 Ketenagalistrikan	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05
F Konstruksi	11.20	12.10	13.06	13.90	15.04
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17.23	17.60	17.74	17.67	17.43
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Perasasinya	7.33	7.61	7.96	7.80	7.50
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	9.91	9.99	9.78	9.87	9.92
H Transportasi dan Pergudangan	2.01	2.04	2.06	2.10	2.07
1 Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2 Angkutan Darat	1.29	1.31	1.33	1.36	1.33
3 Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0.42	0.41	0.40	0.39	0.38
5 Angkutan Udara	0.12	0.13	0.14	0.16	0.17
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.36	2.37	2.39	2.41	2.42
1 Penyediaan Akomodasi	0.50	0.50	0.51	0.51	0.49
2 Penyediaan Makan Minum	1.86	1.87	1.88	1.91	1.93
J Informasi dan Komunikasi	4.20	4.35	4.58	4.76	5.01
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2.20	2.31	2.33	2.46	2.57
1 Jasa Perantara Keuangan	1.07	1.20	1.24	1.38	1.52
2 Asuransi dan Dana Pensiun	0.50	0.50	0.49	0.49	0.48
3 Jasa Keuangan Lainnya	0.46	0.44	0.42	0.41	0.40

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lanjutan Tabel 12.3.

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	4 Jasa Penunjang Keuangan	0.17	0.17	0.18	0.17	0.17
L	Real Estat	2.85	2.86	2.85	2.86	2.85
M,N	Jasa Perusahaan	0.45	0.45	0.44	0.44	0.43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.61	3.74	3.86	4.00	4.16
P	Jasa Pendidikan	4.92	4.93	4.97	4.92	4.70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.28	2.36	2.42	2.35	2.25
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.74	0.75	0.74	0.73	0.72
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100	100

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sintang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013—2017

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.93	3.05	5.85	3.79
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	4.70	2.70	5.83	4.02
a. Tanaman Pangan	6.85	1.36	10.94	3.53
b. Tanaman Hortikultura	5.59	9.09	8.62	8.45
c. Tanaman Perkebunan	3.44	1.19	3.97	3.86
d. Peternakan	8.05	9.82	8.15	3.15
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	12.55	7.80	7.52	7.23
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	6.99	5.26	5.36	0.61
3 Perikanan	8.48	11.91	8.92	5.52
B Pertambangan dan Penggalian	12.51	15.41	11.03	14.55
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	10.43	-8.30	-13.66	-2.87
3 Pertambangan Bijih Logam	6.65	7.55	6.28	4.81
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	14.97	20.45	14.32	18.38
C Industri Pengolahan	5.32	5.96	4.99	7.96
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-
2 Industri Makanan dan Minuman	7.51	8.42	6.74	9.23
3 Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	11.90	8.77	11.00	9.92
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0.51	0.03	5.89	7.91
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2.87	2.18	2.45	9.24
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	-24.92	1.58	3.05	4.01
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	6.37	1.07	3.64	3.66
10 Industri Barang Galian bukan Logam	3.24	2.49	7.02	3.25
11 Industri Logam Dasar	6.11	3.30	4.76	10.42
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	6.37	9.59	1.71	7.95
13 Industri Mesin dan Perlengkapan	-	-	-	-

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lanjutan Tabel 12.4.

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
	14 Industri Alat Angkutan	12.71	2.65	13.01	2.77
	15 Industri Furnitur	0.04	-0.99	-2.27	3.40
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	2.02	7.52	5.16	0.79
D	Pengadaan Listrik dan Gas	21.40	32.03	32.73	17.96
	1 Ketenagalistrikan	22.17	33.24	33.61	18.30
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	5.61	3.61	6.29	5.00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.68	5.94	4.92	9.47
F	Konstruksi	19.60	18.70	16.43	18.75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.03	10.78	9.22	8.26
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	14.96	14.99	7.41	5.64
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	11.61	7.57	10.70	10.32
H	Transportasi dan Pergudangan	11.88	11.03	11.99	8.28
	1 Angkutan Rel	-	-	-	-
	2 Angkutan Darat	12.04	11.89	11.97	7.44
	3 Angkutan Laut	-	-	-	-
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	7.43	7.15	7.18	6.78
	5 Angkutan Udara	25.46	15.23	27.55	18.64
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	12.46	10.62	11.01	8.58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11.22	11.14	10.50	10.09
	1 Penyediaan Akomodasi	11.45	12.09	8.74	6.93
	2 Penyediaan Makan Minum	11.16	10.88	10.98	10.93
J	Informasi dan Komunikasi	14.66	15.54	14.11	15.59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	16.04	10.65	15.73	14.99
	1 Jasa Perantara Keuangan	24.20	13.09	22.52	20.36
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	9.51	8.73	8.59	9.03
	3 Jasa Keuangan Lainnya	5.76	5.92	7.68	6.70
	4 Jasa Penunjang Keuangan	11.55	11.15	7.18	8.54
L	Real Estat	11.04	9.45	10.00	9.38
M,N	Jasa Perusahaan	9.99	8.93	8.80	8.45

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lanjutan Tabel 12.4.

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14.72	13.32	13.83	14.18
P	Jasa Pendidikan	10.92	10.92	8.54	4.77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	14.64	12.42	6.46	5.44
R,S,T,U	Jasa lainnya	11.70	9.72	7.70	8.50
Produk Domestik Regional Bruto		10.67	9.92	9.64	9.77

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.5. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sintang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2017

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.12	0.28	2.38	1.44
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	3.22	0.24	2.37	1.63
a. Tanaman Pangan	2.08	-8.37	8.70	2.04
b. Tanaman Hortikultura	4.50	3.97	3.26	4.03
c. Tanaman Perkebunan	3.42	1.09	1.15	1.06
d. Peternakan	1.75	2.14	3.15	3.35
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	9.15	5.45	2.24	3.22
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	1.70	0.02	2.14	-1.38
3 Perikanan	4.48	3.73	3.77	3.58
B Pertambangan dan Pengalihan	4.76	3.65	5.17	6.25
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	-
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	1.33	-4.43	-8.11	-6.29
3 Pertambangan Bijih Logam	-0.45	-1.10	-0.13	-1.35
4 Pertambangan dan Pengalihan Lainnya	6.81	5.89	7.85	9.19
C Industri Pengolahan	2.61	3.46	1.88	3.34
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	-
2 Industri Makanan dan Minuman	4.34	6.74	3.45	3.96
3 Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	9.16	3.76	4.82	4.56
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0.20	-4.44	1.26	3.51
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-0.42	1.39	-0.52	5.55
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	-12.95	0.53	-0.04	5.19
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1.91	-0.08	0.35	1.42
10 Industri Barang Galian bukan Logam	0.60	0.46	2.04	-0.27
11 Industri Logam Dasar	2.82	2.96	1.48	4.70
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	2.83	9.11	-0.03	3.43
13 Industri Mesin dan Perlengkapan	-	-	-	-

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lanjutan Tabel 12.5.

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14 Industri Alat Angkutan	15.10	0.01	5.70	-0.50
15 Industri Furnitur	-1.41	-5.07	-3.08	1.96
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	2.41	3.75	3.53	-1.36
D Pengadaan Listrik dan Gas	11.93	9.35	18.30	4.91
1 Ketenagalistrikan	12.27	9.58	18.71	4.97
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	1.77	1.81	3.78	2.46
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.59	3.69	4.85	4.32
F Konstruksi	11.61	11.68	11.48	11.60
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.30	5.48	5.65	5.51
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	6.37	7.02	4.27	3.39
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	4.62	4.48	6.57	6.89
H Transportasi dan Pergudangan	4.55	4.34	5.41	4.83
1 Angkutan Rel	-	-	-	-
2 Angkutan Darat	5.65	5.42	5.02	5.05
3 Angkutan Laut	-	-	-	-
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0.86	0.61	3.49	3.74
5 Angkutan Udara	6.38	3.27	17.83	7.22
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	4.99	5.89	6.68	4.43
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.19	5.23	5.53	5.97
1 Penyediaan Akomodasi	3.40	4.26	4.78	4.14
2 Penyediaan Makan Minum	5.66	5.48	5.72	6.43
J Informasi dan Komunikasi	13.39	13.82	11.89	11.86
K Jasa Keuangan dan Asuransi	12.36	7.23	14.33	12.39
1 Jasa Perantara Keuangan	20.58	11.16	22.35	17.81
2 Asuransi dan Dana Pensiun	6.00	3.95	6.20	6.27
3 Jasa Keuangan Lainnya	2.83	0.97	4.18	3.92
4 Jasa Penunjang Keuangan	6.32	6.05	4.25	4.81
L Real Estat	6.55	6.45	4.88	5.07
M,N Jasa Perusahaan	3.90	3.50	3.70	4.47

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lanjutan Tabel 12.5.

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.84	3.71	4.14	4.66
P	Jasa Pendidikan	2.54	2.65	2.76	2.44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.11	4.37	2.59	2.95
R,S,T, U	Jasa lainnya	5.35	4.92	3.83	4.87
Produk Domestik Regional Bruto		5.37	4.57	5.28	5.33

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

**Tabel 12.6. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten Sintang
Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2013–2017**

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	5982.56	6179.61	6277.95	6,540.87	6,693.92
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	5441.87	5608.73	5678.79	5,920.00	6,072.12
	a. Tanaman Pangan /Food Crops	815.16	857.42	856.77	936.73	956.30
	b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	261.77	272.09	292.64	310.30	331.81
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	3677.77	3744.71	3735.96	3,827.90	3,920.32
	d. Peternakan/Livestock	604.29	642.71	695.85	741.69	754.37
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	82.86	91.80	97.57	103.38	109.32
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	444.69	468.36	486.06	499.45	495.47
	3 Perikanan/Fishery	96.01	102.52	113.11	121.41	126.33
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	1734.15	1920.66	2185.28	2,391.31	2,701.11
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-	-	-	-	-
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	114.60	124.57	112.62	95.83	91.78
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	450.30	472.76	501.27	525.01	542.60
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	1169.25	1323.33	1571.40	1,770.46	2,066.72
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	2299.59	2384.05	2490.37	2,576.23	2,742.49
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-	-	-
	2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	1143.92	1210.56	1293.94	1,361.13	1,466.07
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	-	-	-	-	-
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	19.99	22.02	23.62	25.84	28.00
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	-	-	-	-	-
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	234.64	232.15	228.93	238.91	254.21
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	46.84	47.43	47.78	48.24	51.96
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	0.09	0.11	0.08	0.08	0.08

Lanjutan Tabel 12.6.

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	514.4402792	563.2247518	617.1073735	672.06	729.56
1 Penyediaan Akomodasi/Accommodation	108.5491681	119.0924195	131.6035198	141.04	148.70
2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	405.8911111	444.1323223	485.5038537	531.03	580.86
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	917.1689258	1035.244239	1179.228769	1,326.14	1,511.48
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	481.2935253	549.7824268	599.7696033	684.09	775.64
1 Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	234.2264353	286.3696706	319.2898072	385.53	457.53
2 Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	109.6376286	118.1872943	126.6880536	135.58	145.76
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	99.70555999	103.8007659	108.3967361	115.03	121.03
4 Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	37.72390142	41.42469599	45.39500643	47.95	51.32
L Real Estat/Real Estate Activities	622.5609183	680.5061388	734.2876392	796.04	858.58
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	98.21155445	106.3346203	114.1961619	122.44	130.93
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	787.9235736	889.7653132	994.0137968	1,115.15	1,255.47
P Jasa Pendidikan/Education	1073.06312	1171.605725	1281.240385	1,370.51	1,415.87
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	497.7491732	561.6860514	622.5385668	653.18	679.13
R,S,T,U Jasa lainnya/Other Services Activities	161.4288742	177.5038598	192.0032901	203.79	218.03
Produk Domestik Regional Bruto	21,830.95	23,783.99	25,775.02	27,848.61	30,144.32

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

**Tabel 12.7. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Pengeluaran Tahun 2013-2017 , Kabupaten Sintang**

Komponen Pengeluaran	(Juta Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	4,714,969.66	5,209,472.95	5,684,153.23	6,201,496.80	6,783,501.89
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	2,961,802.97	3,236,228.36	3,331,872.51	3,704,845.27	4,157,479.71
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	165,809.48	182,299.51	196,268.57	205,677.31	212,539.18
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	63,575.67	68,046.63	669,419.03	729,236.68	757,982.06
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	197,755.84	223,741.17	244,545.00	260,076.93	283,151.90
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	601,485.23	706,508.08	773,234.54	809,339.82	855,381.22
1.f. Hotel dan Restoran	233,999.76	244,915.98	262,239.18	263,511.34	290,837.11
1.g. Lainnya	158,195.65	183,182.68	206,574.40	228,809.46	226,130.72
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	97308.58	103449.03	108,014.33	114,943.29	132,709.60
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (3.a. + 3.b.)	1,082,938.73	1,249,570.94	1,429,176.92	1,454,083.17	1,582,180.57
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	3,234,361.49	3,632,692.37	3,999,192.36	4,274,577.40	4,686,581.63
4.a. Bangunan	2,181,954.91	2,519,046.23	2,796,086.58	3,020,938.56	3,356,353.64
4.b. Non-Bangunan	1,052,406.58	1,113,646.14	1,203,105.78	1,253,638.84	1,330,227.99
5. Ekspor Luar Negeri (5.a. + 5.b.)	899,675.38	448,853.17	316,536.93	304,588.60	399,983.98
6. Impor Luar Negeri (6.a. + 6.b.)	568,434.57	625,616.38	747,633.51	609,574.56	659,670.78
7. Net Ekspor Antar Daerah (7.a. - 7.b.)	-1,170,495.40	-661,469.74	-693,302.52	-627,078.89	-737,930.48
7.a. Ekspor	1,734,929.17	2,471,599.61	2,801,316.54	3,049,679.99	3,331,508.78
7.b. Impor	2,905,424.57	3,133,069.35	3,494,619.06	3,676,758.88	4,069,439.26
PDRB (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 - 7 + 8)	8,398,190.37	9,294,686.57	10,215,409.82	11,201,046.76	12,295,898.81

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.8. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Pengeluaran Tahun 2013-2017,
Kabupaten Sintang**

Komponen Pengeluaran	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a s/d 1.g.)	3,893,619.91	4,032,207.61	4,206,828.78	4,413,099.23	4,620,646.90
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	2,276,635.27	2,349,509.36	2,443,631.33	2,590,147.78	2,788,312.96
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	146,541.95	156,141.25	162,776.24	163,210.86	163,765.33
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	451,656.72	457,490.81	480,381.42	500,470.67	490,203.61
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	157,396.64	162,815.64	170,198.56	180,168.74	187,277.42
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	516,317.80	545,044.69	570,589.77	581,134.88	594,804.84
1.f. Hotel dan Restoran	196,166.13	200,397.12	207,948.24	218,761.74	229,517.64
1.g. Lainnya	148,905.40	160,808.73	171,303.22	179,204.55	166,765.10
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	80,525.28	83,017.46	85,948.89	93,670.30	100,653.46
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (3.a. + 3.b.)	983,866.59	1,029,611.15	1,096,680.23	1,034,507.82	1,054,059.95
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	2,623,320.46	2,881,464.42	3,021,144.21	3,082,441.91	3,182,335.58
4.a. Bangunan	1,815,386.09	2,029,458.13	2,148,508.60	2,216,724.11	2,342,809.39
4.b. Non-Bangunan	807,934.37	852,006.29	872,635.61	865,717.80	839,526.19
6. Ekspor Luar Negeri (6.a. + 6.b.)	880,359.60	387,273.78	382,131.99	410,017.18	482,930.16
7. Impor Luar Negeri (7.a. + 7.b.)	432,653.89	446,160.97	537,101.69	389,878.54	389,358.74
7. Net Ekspor Antar Daerah	-1,017,263.55	-559,266.27	-507,053.33	-463,906.64	-489,906.89
(7.a. - 7.b.)					
7.a. Ekspor	1,345,540.24	2,010,630.62	2,175,308.81	2,381,301.32	2,478,873.56
7.b. Impor	2,362,803.79	2,569,896.89	2,682,362.14	2,845,207.96	2,968,780.45
PDRB (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 - 7 + 8)	7,106,216.72	7,487,748.77	7,830,065.18	8,243,357.69	8,682,389.55

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.9. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Tahun 2013-2017 , Kabupaten Sintang

<i>(Persen)</i>					
Komponen Pengeluaran	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	56.34	56.14	55.64	55.37	55.17
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	33.93	33.50	32.62	33.08	33.81
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	1.90	1.89	1.92	1.84	1.73
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	0.73	0.70	6.55	6.51	6.16
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	2.27	2.32	2.39	2.32	2.30
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	6.89	7.31	7.57	7.23	6.96
1.f. Hotel dan Restoran	2.68	2.54	2.57	2.35	2.37
1.g. Lainnya	1.81	1.90	2.02	2.04	1.84
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.16	1.11	1.06	1.03	1.08
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (3.a. + 3.b.)	12.8949057	13.4439276	13.99	12.98	12.87
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	38.51	39.08	39.15	38.16	38.11
4.a. Bangunan	25.98	27.10	27.37	26.97	27.30
4.b. Non-Bangunan	12.53	11.98	11.78	11.19	10.82
5. Ekspor Luar Negeri (6.a. + 6.b.)	10.71	4.83	3.10	2.72	3.25
6. Impor Luar Negeri (7.a. + 7.b.)	6.77	6.73	7.32	5.44	5.36
7. Net Ekspor Antar Daerah (7.a. - 7.b.)	-13.94	-9.01	-6.79	-5.60	-6.00
7.a. Ekspor	20.66	26.59	27.42	27.23	27.09
7.b. Impor	34.60	35.60	34.21	32.83	33.10
PDRB (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 - 7 + 8)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.10. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Tahun 2014-2017, Kabupaten Sintang

Komponen Pengeluaran	(Persen)			
	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	3.56	4.33	4.90	4.70
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	3.20	4.01	6.00	7.65
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	6.55	4.25	0.27	0.34
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	1.29	5.00	4.18	-2.05
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	3.44	4.53	5.86	3.95
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	5.56	4.69	1.85	2.35
1.f. Hotel dan Restoran	2.16	3.77	5.20	4.92
1.g. Lainnya	7.99	6.53	4.61	-6.94
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3.09	3.53	8.98	7.46
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (3.a. + 3.b.)	4.65	6.51	-5.67	1.89
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	9.84	4.85	2.03	3.24
4.a. Bangunan	11.79	5.87	3.18	5.69
4.b. Non-Bangunan	5.45	2.42	-0.79	-3.03
6. Ekspor Luar Negeri (6.a. + 6.b.)	-56.01	-1.33	7.30	17.78
7. Impor Luar Negeri (7.a. + 7.b.)	3.12	20.38	-27.41	-0.13
7. Net Ekspor Antar Daerah (7.a. - 7.b.)	-45.02	-9.34	-8.51	5.60
7.a. Ekspor	49.43	8.19	9.47	4.10
7.b. Impor	8.76	4.38	6.07	4.34
PDRB (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 - 7 + 8)	5.37	4.57	5.28	5.33

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau Lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan Ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than sixmonths even though their length of stay is less than six months.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words,GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *Productivity of Plant Food is A value that indicates the average yield per unit area per commodity*

pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Produktivitas Tanaman Pangan adalah Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per satuan luas Per komoditi tanaman pangan (padi ; jagung; kedelai; kacang tanah; kacang hijau; ubi kayu; ubi jalar) pada periode satu tahun laporan.

4. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

crops (rice; corn; soybean; peanut; mung beans; cassava; yams) in the period one year report.

4. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Dari 14 kabupaten/kota di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Sintang adalah kabupaten ketiga yang luasnya paling besar disbanding seluruh kabupaten yang ada. Luas wilayah Kabupaten Sintang adalah 14,74 persen dari keseluruhan luas Kalimantan Barat.

From 14 regencies and cities in Kalimantan Barat Province, Sintang Regency has the third largest area of Sintang Regency is only about 14,74 percent from the area total of Kalimantan Barat Province.

<https://sintangkab.bps.go.id>

<https://sintangkab.bps.go.id>

TABEL 13.1.1. **LUAS DAERAH KABUPATEN/KOTA DAN PERSENTASE TERHADAP LUAS PROPINSI, 2017**
Table *Total Area of Regency/City and Percentage to Total Area of Province 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas <i>Area</i> (Km ²)	Persentase terhadap Luas Propinsi <i>Percentage to total</i> <i>Area of Province</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	6 395.70	4.36
Kab. Bengkayang	5 396.30	3.68
Kab. Landak	9 909.10	6.75
Kab. Pontianak	1 276.90	.87
Kab. Sanggau	12 857.70	8.76
Kab. Ketapang	31 240.74	21.28
Kab. Sintang	21 635.00	14.74
Kab. Kapuas Hulu	29 842.00	20.33
Kab. Sekadau	5 444.20	3.71
Kab. Melawi	10 644.00	7.25
Kab. Kayong Utara	4 568.26	3.11
Kab. Kubu Raya	6 985.20	4.76
Kota Pontianak	107.80	.07
Kota Singkawang	504.00	.34
Kalimantan Barat	146 806.90	100.00

Sumber /Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat /Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat

TABEL
Table

13.2.1

**PENYINARAN MATAHARI DI BEBERAPA STASIUN
METEOROLOGI/ KLIMATOLOGI 2017, (%)**
**Sunshine Spread Out at Selected Meteorological/
Climatological Station 2017 (%)**

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Siantan Kab.Ptk	Pangsuma Putusibau Kapuas Hulu	Susilo Kab. Sintang	Nanga Pinoh Melawi	Rahadi Usman Ketapang	Supadio Kubu Raya	Maritim Kota Pontianak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	48	61	47	61	61	66	62	-
Februari / Feb	41	53	30	49	50	54	56	-
Maret / March	49	50	43	55	53	69	65	-
April / April	61	58	100	69	54	63	67	-
Mei / May	55	69	63	69	61	64	68	-
Juni / June	51	74	49	65	58	75	73	-
Juli / July	61	66	56	58	56	66	71	-
Agustus / August	42	46	48	63	45	54	56	-
September / Sept	45	33	55	56	62	73	50	-
Oktober / Oct	52	52	41	70	64	62	57	-
November / Nov	43	50	47	51	57	52	53	-
Desember / Dec	38	67	40	49	65	58	63	-

Catatan : (-) Data tidak tersedia

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak /
Meteorological Station of Supadio Pontianak

TABEL 13.2.2 RATA-RATA TEKANAN UDARA DI BEBERAPA STASIUN METEOROLOGI/ KLIMATOLOGI 2017 (Milibar)
Average Atmosphere at Selected Meteorological Station 2017 (Milibar)

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							Mari- tim Kota Pontianak
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Mempawah	Pangsuma Putusibau Kapuas Hulu	Susilo Kab. Sintang	Nanga Pinoh Melawi	Rahadi Usman Ketapang	Supadio Pontianak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	1 009	1 010	1 013	1 010	1 011	1 011	1 010	1 010
Februari / Feb	1 011	1 012	1 014	1 011	1 012	1 012	1 012	1 011
Maret / March	1 010	1 010	1 013	1 010	1 012	1 012	1 011	1 011
April / April	1 011	1 011	1 014	1 011	1 012	1 012	1 012	1 012
Mei / May	1 010	1 011	1 013	1 010	1 011	1 011	1 011	1 011
Juni / June	1 010	1 011	1 013	1 010	1 012	1 011	1 011	1 011
Juli / July	1 010	1 011	1 013	1 010	1 012	1 012	1 011	1 011
Agustus / August	1 010	1 011	1 013	1 010	1 012	1 012	1 011	1 011
September / Sept	1 010	1 012	1 013	1 010	1 012	1 012	1 012	1 011
Oktober / Oct	1 010	1 011	1 013	1 010	1 010	1 011	1 011	1 011
November / Nov	1 008	1 009	1 011	1 008	1 008	1 010	1 008	1 009
Desember / Dec	1 010	1 010	1 012	1 010	1 010	1 011	1 010	1 010

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak /

Meteorological Station of Supadio Pontianak

TABEL
Table

13.2.3

**RATA-RATA LEMBAB NISBI DI BEBERAPA STASIUN METEOROLOGI/
 KLIMATOLOGI 2017 (%)**
Average Relatively Moisture at Selected Metereological Station 2017 (%)

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Mempawah	Pangsuma Putusibau Kapuas Hulu	Susilo Kab. Sintang	Nanga Pinoh Melawi	Rahadi Usman Ketapang	Supadio Pontianak	Maritim Kota Pontianak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	88	81	85	86	85	84	84	81
Februari / Feb	88	85	86	88	85	83	84	81
Maret / March	87	82	84	88	85	83	84	82
April / April	85	81	85	89	85	84	84	81
Mei / May	84	82	84	88	85	85	85	83
Juni / June	84	80	85	87	84	83	83	79
Juli / July	83	81	84	87	84	83	83	80
Agustus / August	85	81	85	88	85	83	83	82
September / Sept	86	83	84	86	84	84	84	81
Oktober / Oct	85	82	84	87	85	85	85	83
November / Nov	87	83	86	89	89	86	86	85
Desember / Dec	87	81	84	90	89	85	85	84

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak /
 Meteorological Station of Supadio Pontianak

TABEL 13.2.4 **JUMLAH HARI HUJAN DI BEBERAPA STASIUN METEOROLOGI / KLIMATOLOGI 2017 (Hari)**
Table **Number of Rainday at Selected Meteorological/Climatological Station 2017 (Day)**

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Mempawah	Pangsuma Putusibau Kapuas Hulu	Susilo Kab. Sintang	Nanga Pinoh Melawi	Rahadi Usman Ketapang	Supadio Pontianak	Maritim Kota Pontianak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	17	21	23	14	21	20	18	16
Februari / Feb	21	15	21	20	20	19	17	19
Maret / March	15	16	24	21	25	14	21	23
April / April	18	17	25	20	23	16	19	19
Mei / May	18	26	21	17	25	19	24	24
Juni / June	13	13	20	10	11	13	16	19
Juli / July	13	16	18	15	16	16	14	18
Agustus / August	20	22	24	19	22	11	18	23
September / Sept	20	18	18	20	17	14	16	19
Oktober / Oct	21	20	25	19	24	19	22	22
November / Nov	22	24	29	24	25	26	28	23
Desember / Dec	23	18	23	22	25	24	20	19

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak /
 Meteorological Station of Supadio Pontianak

TABEL
Table

13.2.5

**JUMLAH CURAH HUJAN DI BEBERAPA STASIUN METEOROLOGI/
KLIMATOLOGI 2017 (Milimeter)
Number of Rainfall at Selected Meteorological/Climatological Station
2017 (Milimetre)**

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Mempawah	Pangsuma Putusibau Kapuas Hulu	Susilo Kab. Sintang	Nanga Pinoh Melawi	Rahadi Usman Ketapang	Supadio Pontianak	Maritim Kota Pontianak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	267	192	405	231	328	385	276	144
Februari / Feb	251	188	437	264	497	257	204	280
Maret / March	109	101	406	138	323	77	305	341
April / April	223	99	323	226	342	253	195	112
Mei / May	192	450	316	294	495	170	323	330
Juni / June	250	172	322	43	159	217	193	216
Juli / July	284	299	278	278	390	213	192	321
Agustus / August	202	429	501	353	524	156	396	694
September / Sept	154	188	429	364	433	102	218	167
Oktober / Oct	334	193	443	242	488	108	329	171
November / Nov	211	139	430	344	429	348	601	201
Desember / Dec	519	175	313	227	301	419	216	202

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak /
Meteorological Station of Supadio Pontianak

TABEL
Table

13.2.6

**ARAH ANGIN TERBANYAK DI BEBERAPA STASIUN METEOROLOGI
/KLIMATOLOGI 2017**

**Most Wind Direction at Selected Meteorological/Climatological
Station 2017**

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Mempawah	Pangsuma Putusibau Kapas Hulu	Susilo Kab. Sintang	Nanga Pinoh Melawi	Rahadi Usman Ketapang	Supadio Pontianak	Maritim Kota Pontianak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	NW	W	NE	W	W	W	NE	W
Februari / Feb	N	NE	C	NW	NW	NW	W	E
Maret / March	N	W	W	SE	NW	W	NE	E
April / April	SE	SW	E	SE	NW	W	W	E
Mei / May	SE	NE	C	SE	E	E	NE	E
Juni / June	SE	SW	C	SE	E	E	SE	E
Juli / July	SE	SW	C	SE	S	SE	SE	E
Agustus / August	SE	E	C	SE	E	SE	SE	E
September / Sept	W	SW	C	SE	S	SE	SE	E
Oktober / Oct	W	SW	C	SE	E	NW	NE	E
November / Nov	SE	SW	C	W	W	E	NE	E
Desember / Dec	NW	W	C	W	NW	W	W	W

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak /
Meteorological Station of Supadio Pontianak

TABEL
Table

13.2.7

PENGUAPAN AIR DI BEBERAPA STASIUN METEOROLOGI/
KLIMATOLOGI, 2017 (Milimeter/Hari)
Water Evaporation at Selected Meteorological/Climatological
Station 2017 (Milimetre/Day)

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Mempawah	Pangsuma Putusibau Kapas Hulu	Susilo Kab. Sintang	Nanga Pinoh Melawi	Rahadi Usman Ketapang	Supadio Pontianak	Maritim Kota Pontianak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	-	150	-	-	-	-	-	-
Februari / Feb	-	120	-	-	-	-	-	-
Maret / March	-	153	-	-	-	-	-	-
April / April	-	145	-	-	-	-	-	-
Mei / May	-	140	-	-	-	-	-	-
Juni / June	-	142	-	-	-	-	-	-
Juli / July	-	162	-	-	-	-	-	-
Agustus / August	-	128	-	-	-	-	-	-
September / Sept	-	118	-	-	-	-	-	-
Oktober / Oct	-	155	-	-	-	-	-	-
November / Nov	-	123	-	-	-	-	-	-
Desember / Dec	-	165	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak /
Meteorological Station of Supadio Pontianak

TABEL
Table 13.3.1

**RATA-RATA KEBUTUHAN HIDUP LAYAK (KHL) MENURUT
BULAN DAN KABUPATEN/KOTA, 2013-2017 (RUPIAH)**
*Provincial Minimum Wage and District Minimum Wage,
2013-2017 (Rupiahs)*

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Kalimantan Barat	1 060 000	1 380 000	1 560 000	1 739 400	1 882 900
Kabupaten Sambas	1 122 500	1 450 000	1 650 000	1 879 750	2 022 800
Kabupaten Bengkayang	1 255 000	1 400 000	1 660 000	1 860 000	2 013 450
Kabupaten Landak	1 125 000	1 450 000	1 606 800	1 801 583	2 000 920
Kabupaten Mempawah	1 143 000	1 387 000	1 575 000	1 756 125	1 901 005
Kabupaten Sanggau	1 118 000	1 449 000	1 635 000	1 823 025	1 973 425
Kabupaten Ketapang	1 500 000	1 650 000	1 800 000	2 007 000	2 172 500
Kabupaten Sintang	1 260 000	1 450 000	1 600 000	1 800 000	2 025 000
Kabupaten Kapuas Hulu	1 260 000	1 475 000	1 600 000	1 784 000	2 028 000
Kabupaten Sekadau	1 180 000	1 450 000	1 600 000	1 784 000	1 931 180
Kabupaten Melawi	-	1 470 000	1 607 000	1 800 000	1 948 500
Kabupaten Kayong Utara	-	1 600 000	1 765 000	1 967 975	2 130 300
Kabupaten Kubu Raya	1 166 000	1 390 000	1 580 000	1 761 700	1 907 040
Kota Pontianak	1 165 000	1 425 000	1 625 000	1 815 000	1 972 000
Kota Singkawang	1 135 000	1 450 000	1 650 000	1 939 750	1 991 529

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat
Catatan/Notes : Sesuai dengan PP No 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, formula penetapan upah minimum yang dibuat setiap tahunnya menjadi baku dimana persentase kenaikan upah minimum adalah berdasarkan inflasi ditambah pertumbuhan ekonomi.
PS 43(1) Upah minimum didasarkan kepada Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.
Ps 44 (2) Formula penetapan $UM_n = UM_t + \{UM_t \times (\text{Inflasi } t + \% \Delta PDB_t)\}$
Singkatnya persentase kenaikan upah adalah inflasi + pertumbuhan ekonomi.
Formula diatas berlaku untuk :
Upah Minimum Provinsi
Upah Minimum Kota
Upah Minimum Kabupaten

TABEL 13.3.2

REALISASI PENEMPATAN TRANSMIGRAN MENURUT LOKASI
PENEMPATAN, 2017

Table

Actual Transmigrant Placement by Location, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	TPA		TPS		Jumlah /Total	
	Kepala Keluarga Head of Family	Jiwa Person	Kepala Keluarga Head of Family	Jiwa Person	Kepala Keluarga Head of Family	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkayang	70	251	70	251	70	251
Kab. Landak	-	-	-	-	-	-
Kab. Pontianak	-	-	-	-	-	-
Kab. Sanggau	25	100	25	100	25	100
Kab. Ketapang	-	-	-	-	-	-
Kab. Sintang	75	331	75	331	75	331
Kab. Kapuas Hulu	-	-	-	-	-	-
Kab. Sekadau	-	-	-	-	-	-
Kab. Melawi	-	-	-	-	-	-
Kab. Kayong Utara	-	-	-	-	-	-
Kab. Kubu Raya	-	-	-	-	-	-
Kota Pontianak	-	-	-	-	-	-
Kota Singkawang	-	-	-	-	-	-
Kalimantan barat						
2017	170	682	170	682	170	682
2016	90	375	281	1 100	371	1 475
2015	115	387	120	480	235	867
2014	170	682	170	682	170	682
2013	210	769	403	1 648	613	2 417

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat/
Manpower and Transmigration Services of Kalimantan Barat

Catatan : TPA : Tempat Penempatan Akhir; TPS : Tempat Penempatan Sementara

TABEL 13.3.3
Table

**REALISASI PENEMPATAN TRANSMIGRAN MENURUT LOKASI
PENEMPATAN DAN ASAL DAERAH, 2017**
*Actual Transmigrant Placement by Allocation and Region of Origin,
2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Daerah Asal/ Province of Origin (KK)									Jum-lah <i>Total</i>
	Kali- mantan Barat	Jawa Barat	DIY	Jawa Tengah	Banten	Jawa Timur	NTB	Lam- pung	Lain- nya Oth- ers	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)	
Kab. Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kab. Bengkayang	70	0	0	0	0	0	0	0	0	70
Kab. Landak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kab. Mempawah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kab. Sanggau	25	0	0	0	0	0	0	0	0	25
Kab. Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kab. Sintang	75	0	0	0	0	0	0	0	0	75
Kab. Kapuas Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kab. Sekadau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kab. Melawi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kab. Kayong Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kab. Kubu Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Pontianak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Singkawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalimantan Barat										
2017	170	0	0	0	0	0	0	0	0	170
2016	281	17	20	19	0	0	19	15	0	371
2015	120	15	0	30	10	10	15	30	5	235
2014	70	5	15	30	0	25	9	6	0	160
2013	403	51	10	70	45	20	0	0	14	613

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat/

Manpower and Transmigration Services of Kalimantan Barat

**JUMLAH SEKOLAH DASAR DI BAWAH LINGKUNGAN DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI KALIMANTAN
BARAT, 2017/2018**

TABEL 13.4.1
Table

**Number of Primary School Under The Ministry of National
Education by Regency/City**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah / <i>School</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	393	18	411
Kab. Bengkayang	264	9	273
Kab. Landak	437	19	456
Kab. Pontianak	178	9	187
Kab. Sanggau	467	7	474
Kab. Ketapang	487	36	523
Kab. Sintang	419	10	429
Kab. Kapuas Hulu	394	14	408
Kab. Sekadau	232	4	236
Kab. Melawi	247	7	254
Kab. Kayong Utara	102	1	103
Kab. Kubu Raya	325	47	372
Kota Pontianak	112	51	163
Kota Singkawang	75	20	95
Kalimantan Barat			
2017/2018	4 132	252	4 384
2016/2017	4 106	230	4 336
2015/2016	4 106	230	4 336
2014/2015	4 106	230	4 336
2013/2014	4 012	211	4 223

Sumber /*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

**JUMLAH MURID DAN GURU SEKOLAH DASAR DI BAWAH
LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI
KALIMANTAN BARAT, 2017/2018**

TABEL 13.4.2
Table

**Number of Pupil and Teacher of Primary School Under The
Ministry of National Education by Regency/City, 2017/2018**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Murid / Pupils			Guru / Teachers		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	37 453	33 794	71 247	1 488	2 362	3 850
Kab. Bengkayang	19 114	17 198	36 312	828	1 414	2 242
Kab. Landak	24 063	21 551	45 614	1 264	1 700	2 964
Kab. Pontianak	13 849	12 771	26 620	611	1 119	1 730
Kab. Sanggau	28 524	25 554	54 078	1 203	2 031	3 234
Kab. Ketapang	33 164	30 074	63 238	1 448	2 740	4 188
Kab. Sintang	29 529	26 578	56 107	1 247	1 922	3 169
Kab. Kapuas Hulu	16 492	14 895	31 387	948	1 308	2 256
Kab. Sekadau	12 762	11 519	24 281	723	791	1 514
Kab. Melawi	13 251	11 745	24 996	879	1 076	1 955
Kab. Kayong Utara	7 308	6 848	14 156	434	545	979
Kab. Kubu Raya	29 414	26 249	55 663	1 116	2 133	3 249
Kota Pontianak	33 602	31 367	64 969	647	2 234	2 881
Kota Singkawang	13 523	12 085	25 608	291	862	1 153
Kalimantan Barat						
2017/2018	312 048	282 228	594 276	13 127	22 237	35 364
2016/2017	314 718	284 162	598 880	16 502	23 020	39 522
2015/2016	318 782	306 939	625 721	19 181	19 147	38 328
2014/2015	318 782	306 939	625 721	19 181	19 147	38 328
2013/2014	311 768	294 054	605 822	16 706	21 042	37 748

Catatan/ Note : L / M : Laki-laki/ Male / P / F : Perempuan / Female

Sumber /Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat / Education and Culture Services of Kalimantan Barat

TABEL
Table **13.4.3**

**JUMLAH SEKOLAH SLTP DI BAWAH LINGKUNGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI
KALIMANTAN BARAT, 2017/2018**

**Number of Junior High School Under The
Ministry of National Education by Regency/City ,
2017/2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah / <i>School</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	104	21	125
Kab. Bengkayang	69	13	82
Kab. Landak	68	38	106
Kab. Pontianak	36	12	48
Kab. Sanggau	89	28	117
Kab. Ketapang	103	31	134
Kab. Sintang	102	15	117
Kab. Kapuas Hulu	94	5	99
Kab. Sekadau	57	7	64
Kab. Melawi	94	13	107
Kab. Kayong Utara	38	1	39
Kab. Kubu Raya	86	60	146
Kota Pontianak	28	52	80
Kota Singkawang	19	14	33
Kalimantan Barat			
2017/2018	987	310	1 297
2016/2017	970	308	1 278
2014/2015	926	283	1 209
2013/2014	898	275	1 173
2012/2013	879	272	1 151

Sumber / *Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

TABEL 13.4.4
Table

**JUMLAH MURID DAN GURU SLTP DI BAWAH LINGKUNGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI**

KALIMANTAN BARAT 2017/2018

**Number of Pupil and Teacher of Junior High School Under of
National Education by Regency/City, 2017/2018**

Kabupaten/ Kota Regency/City	Murid / Pupils			Guru / Teachers		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	12 689	13 372	26 061	623	848	1 471
Kab. Bengkayang	6 757	7 094	13 851	351	452	803
Kab. Landak	10 941	10 710	21 651	555	600	1 155
Kab. Pontianak	4 661	4 749	9 410	210	390	600
Kab. Sanggau	10 425	10 478	20 903	480	651	1 131
Kab. Ketapang	12 112	11 569	23 681	532	841	1 373
Kab. Sintang	10 711	10 845	21 556	488	692	1 180
Kab. Kapuas Hulu	6 187	6 108	12 295	347	521	868
Kab. Sekadau	5 182	5 103	10 285	305	308	613
Kab. Melawi	5 096	5 356	10 452	365	409	774
Kab. Kayong Utara	2 907	2 962	5 869	160	240	400
Kab. Kubu Raya	11 401	10 984	22 385	594	780	1 374
Kota Pontianak	14 537	14 452	28 989	485	962	1 447
Kota Singkawang	5 134	5 402	10 536	180	384	564
Kalimantan Barat						
2017/2018	118 740	119 184	237 924	5 675	8 078	13 753
2016/2017	115 989	117 858	233 847	6 479	8 104	14 583
2015/2016	103 767	112 236	216 003	6 332	7 327	13 659
2014/2015	100 989	103 448	204 437	6 329	6 933	13 262
2013/2014	94 534	120 879	219 780

Catatan/ Note : L / M : Laki-laki/ Male

P / F : Perempuan / Female

Sumber /Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

TABEL 13.4.5
Table

**JUMLAH SEKOLAH SMU DI BAWAH LINGKUNGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI,
2017/2018**
**Number of Senior High School Under The Ministry of
National Education by Regency/City, 2017/2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah / <i>School</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	27	6	33
Kab. Bengkayang	25	6	31
Kab. Landak	23	23	46
Kab. Pontianak	8	4	12
Kab. Sanggau	17	9	26
Kab. Ketapang	22	13	35
Kab. Sintang	25	11	36
Kab. Kapuas Hulu	24	5	29
Kab. Sekadau	15	5	20
Kab. Melawi	12	9	21
Kab. Kayong Utara	13		13
Kab. Kubu Raya	24	31	55
Kota Pontianak	10	35	45
Kota Singkawang	10	7	17
Kalimantan Barat			
2017/2018	255	164	419
2016/2017	249	161	410
2014/2015	218	146	364
2013/2014	206	145	351
2012/2013	193	140	333

Sumber /Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

**JUMLAH MURID DAN GURU SMU DI BAWAH LINGKUNGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI
KALIMANTAN BARAT 2017/2018**

TABEL 13.4.6
Table

**Number of Pupil and Teacher of Senior High School Under The
Ministry of National Education by Regency/City, 2017/2018**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Murid / Pupils			Guru / Teachers		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	4 683	6 349	11 032	260	329	589
Kab. Bengkayang	3 322	3 964	7 286	183	273	456
Kab. Landak	5 668	6 279	11 947	281	308	589
Kab. Pontianak	2 421	2 906	5 327	120	192	312
Kab. Sanggau	4 245	4 695	8 940	207	222	429
Kab. Ketapang	4 916	5 379	10 295	237	296	533
Kab. Sintang	4 317	5 280	9 597	219	288	507
Kab. Kapuas Hulu	3 591	3 806	7 397	178	226	404
Kab. Sekadau	2 462	2 488	4 950	117	135	252
Kab. Melawi	2 372	2 807	5 179	137	158	295
Kab. Kayong Utara	1 794	1 929	3 723	112	106	218
Kab. Kubu Raya	5 569	6 129	11 698	312	415	727
Kota Pontianak	8 820	10 598	19 418	414	586	1 000
Kota Singkawang	2 298	2 827	5 125	142	188	330
Kalimantan Barat						
2017/2018	56 478	65 436	121 914	2 919	3 722	6 641
2016/2017	53 026	61 678	114 704	3 253	3 743	6 996
2014/2015	48 287	55 471	103 758	3 356	3 401	6 757
2013/2014	45 611	50 574	96 185	2 792	2 861	5 653
2012/2013	42 256	49 448	91 704

Catatan/ Note : L / M : Laki-laki/ Male ; P / F : Perempuan / Female

Sumber /Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

TABEL
Table 13.4.7

**JUMLAH SEKOLAH SMK DI BAWAH LINGKUNGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI
KALIMANTAN BARAT, 2017/2018**
**Number of Senior High School Under The Ministry of
National Education by Regency/City, 2017/2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah / <i>School</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	17	5	22
Kab. Bengkayang	8	0	8
Kab. Landak	4	5	9
Kab. Pontianak	4	5	9
Kab. Sanggau	5	11	16
Kab. Ketapang	15	7	22
Kab. Sintang	8	5	13
Kab. Kapuas Hulu	4	1	5
Kab. Sekadau	3	2	5
Kab. Melawi	7	5	12
Kab. Kayong Utara	4	1	5
Kab. Kubu Raya	9	23	32
Kota Pontianak	10	21	31
Kota Singkawang	5	6	11
Kalimantan Barat			
2017/2018	103	97	200
2016/2017	100	95	195
2014/2015	91	88	179
2013/2014	84	85	169
2012/2013	77	81	158

Sumber / *Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

TABEL 13.4.8
Table

JUMLAH MURID DAN GURU SMK DI BAWAH LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT, 2017/2018

Number of Pupil and Teacher of Senior High School Under The Ministry of National Education by Regency/City, 2017/2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Murid / Pupils			Guru / Teachers		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	3 741	3 317	7 058	201	183	384
Kab. Bengkayang	1 101	1 088	2 189	58	89	147
Kab. Landak	2 279	1 797	4 076	93	92	185
Kab. Pontianak	1 287	1 297	2 584	60	109	169
Kab. Sanggau	2 778	2 650	5 428	121	108	229
Kab. Ketapang	3 561	2 651	6 212	182	180	362
Kab. Sintang	3 211	2 168	5 379	153	147	300
Kab. Kapuas Hulu	597	508	1 105	33	36	69
Kab. Sekadau	1 504	1 257	2 761	63	55	118
Kab. Melawi	1 211	1 136	2 347	87	71	158
Kab. Kayong Utara	626	518	1 144	33	44	77
Kab. Kubu Raya	3 022	2 686	5 708	185	177	362
Kota Pontianak	7 426	6 248	13 674	407	398	805
Kota Singkawang	2 793	2 350	5 143	145	125	270
Kalimantan Barat						
2017/2018	35 137	29 671	64 808	1 821	1 814	3 635
2016/2017	30 767	26 505	57 272	1 926	1 816	3 742
2014/2015	24 616	23 172	47 788	2 043	1 707	3 750
2013/2014	23 436	25 371	48 807	1 605	1 309	2 914
2012/2013	44 455	48 341	92 796	2 987	2 426	5 413

Catatan/ Note : L / M : Laki-laki/ Male; P / F : Perempuan / Female

Sumber /Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat / Education and Culture Services of Kalimantan Barat

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017/2018

TABEL

Table 13.4.9

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Kalimantan Barat Province, 2017/2018

Kabupaten/ Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	48	7 094	433	16. 383
Kab. Bengkayang	7	718	48	14. 958
Kab. Landak	20	2 121	121	17. 529
Kab. Mempawah	48	5 326	385	13. 834
Kab. Sanggau	8	2 045	96	21. 302
Kab. Ketapang	18	2 856	186	15. 355
Kab. Sintang	12	1 992	93	21. 419
Kab. Kapuas Hulu	19	2 274	156	14. 577
Kab. Sekadau	4	691	37	18. 676
Kab. Melawi	10	1 080	59	18. 305
Kab. Kayong Utara	10	1 096	66	16. 606
Kab. Kubu Raya	166	16 223	1 090	14. 883
Kota Pontianak	30	8 465	425	19. 918
Kota Singkawang	9	1 791	102	17. 559
Kalimantan Barat				
2016/2017	409	53 772	3 297	16. 309
2015/2016	409	53 772	3 297	16. 309

Sumber /Source: Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat / Education and Culture Services of Kalimantan Barat

TABEL
Table 13.4.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten /kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017/2018
 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Kalimantan Barat Province, 2017/2018

Kabupaten/ Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	29	4 433	280	15. 83
Kab. Bengkayang	6	741	59	12. 56
Kab. Landak	11	1 127	72	15. 65
Kab. Mempawah	41	5 061	367	13. 79
Kab. Sanggau	10	1 369	123	11. 13
Kab. Ketapang	18	3 171	216	14. 68
Kab. Sintang	14	1 821	134	13. 59
Kab. Kapuas Hulu	19	1 634	135	12, 10
Kab. Sekadau	6	749	66	11. 35
Kab. Melawi	9	897	70	12. 81
Kab. Kayong Utara	6	645	56	11. 52
Kab. Kubu Raya	92	9 381	795	11, 80
Kota Pontianak	31	6 512	432	15. 07
Kota Singkawang	12	1 794	136	13. 19
KALIMANTAN BARAT				
2017/2018	304	39 335	2 941	13. 37
2016/2017	574	37 335	2 941	7.88

Sumber /Source: Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat /
 Education and Culture Services of Kalimantan Barat

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di
Provinsi Kalimantan Barat , 2017/2018**

TABEL
Table 13.4.11

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-
Teacher Ratio of Senior High Schools by
Regency/City in Kalimantan Barat Province,
2017/2018**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	9	1 058	97	10, 91
Kab. Bengkayang	3	375	40	9, 38
Kab. Landak	7	785	83	9, 46
Kab. Mempawah	22	2 428	202	12, 02
Kab. Sanggau	4	492	28	17, 57
Kab. Ketapang	9	1 788	143	12, 50
Kab. Sintang	6	1 044	88	11, 86
Kab. Kapuas Hulu	6	951	84	11, 32
Kab. Sekadau	2	198	27	7, 33
Kab. Melawi	4	973	73	13, 33
Kab. Kayong Utara	4	143	43	3, 33
Kab. Kubu Raya	39	4 470	363	12, 31
Kota Pontianak	18	3 692	257	14, 37
Kota Singkawang	6	1 450	113	12, 83
Kalimantan Barat				
2017/2018	139	19 901	1 641	12, 31
2016/2017	138	19 843	1 641	8, 27

Sumber /Source: Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

TABEL 13.5.1
Table

**JUMLAH PUSKESMAS, PUSKESMAS PEMBANTU
DAN PUSKESMAS KELILING MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2017**
*Number of Public Health Center , Public Health
Sub Center and Moving Public Health Center by
Regency/City, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Centers</i>	Puskesmas Keliling <i>Moving Public Health Centers</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	28	93	28	
Kab. Bengkayang	17	65	8	
Kab. Landak	16	76	5	
Kab. Pontianak	14	23	6	
Kab. Sanggau	19	90	35	
Kab. Ketapang	24	137	13	
Kab. Sintang	20	60	43	
Kab. Kapuas Hulu	23	94	33	
Kab. Sekadau	12	73	6	
Kab. Melawi	11	71	9	
Kab. Kayong Utara	8	24	1	
Kab. Kubu Raya	20	72	1	
Kota Pontianak	23	10	10	
Kota Singkawang	9	18	9	
Kalimantan Barat	2017	244	906	207
	2016	244	899	277
	2015	243	881	289
	2014	239	872	272

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat/ *Health Services of Kalimantan Barat*

TABEL 13.5.2 **JUMLAH RUMAH SAKIT DAN TEMPAT TIDUR**
Table **MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2017**
Number of Hospital and Beds by Regency/City,2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Tempat Tidur <i>B e d s</i>
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	3	406
Kab. Bengkayang	2	256
Kab. Landak	1	129
Kab. Pontianak	1	163
Kab. Sanggau	4	334
Kab. Ketapang	3	431
Kab. Sintang	3	234
Kab. Kapuas Hulu	2	145
Kab. Sekadau	1	120
Kab. Melawi	3	206
Kab.Kayong Utara	0	0
Kab.Kubu Raya	3	304
Kota Pontianak	13	1,901
Kota Singkawang	7	1,377
Kalimantan Barat	2017	6 006
	2016	5 536
	2015	5 519
	2014	5 536

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat/ *Health Services of Kalimantan Barat*

TABEL
Table 13.5.3

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type of Immunization in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG	DPT			Campak Measles
		DPT/HB- Hib (1)	DPT/HB- Hib (2)	DPT/HB- Hib (3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kab. Sambas	92.47	-	-	89.60	89.31
2. Kab. Bengkayang	71.82	-	-	74.24	71.70
3. Kab. Landak	103.25	-	-	98.86	101.14
4. Kab. Pontianak	87.53	-	-	84.99	84.62
5. Kab. Sanggau	95.59	-	-	94.51	96.51
6. Kab. Ketapang	90.48	-	-	90.54	81.04
7. Kab. Sintang	93.48	-	-	87.01	86.47
8. Kab. Kapuas Hulu	84.53	-	-	84.15	79.11
9. Kab. Sekadau	94.02	-	-	92.82	95.11
10. Kab. Melawi	83.12	-	-	84.85	81.39
11. Kab. Kayong Utara	90.63	-	-	90.34	94.68
12. Kab. Kubu Raya	90.28	-	-	91.43	91.05
13. Kota. Pontianak	93.23	-	-	91.78	90.49
14. Kota. Singkawang	74.52	-	-	68.50	72.74
Kalimantan Barat	90.32	-	-	88.70	87.72

Sumber / Source : Laporan Seksi Survim dan Draft Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017 (data sementara)

TABEL

13.5.4

Table

**TARGET DAN REALISASI AKSEPTOR BARU DAN AKTIF
MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2017**
***Scheme and Realization of New and Active Acceptors by
Regency/City, 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Baru / <i>New</i>			Aktif / <i>Active</i>			
	Target <i>Scheme</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%	Target <i>Scheme</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kab. Sambas	19 140	17 518	91.53	73 219	78 506	107.22	
Kab. Bengkayang	7 431	3 262	43.90	26 818	31 450	117.27	
Kab. Landak	10 016	9 345	93.30	49 244	52 006	105.61	
Kab. Mempawah	7 397	5 756	77.82	33 441	37 964	113.53	
Kab. Sanggau	11 848	8 765	73.98	63 098	62 139	98.48	
Kab. Ketapang	12 573	8 548	67.99	61 200	66 813	109.17	
Kab. Sintang	9 572	6 700	70.00	51 307	57 211	111.51	
Kab. Kapuas Hulu	4 561	2 961	64.92	37 512	36 715	97.88	
Kab. Sekadau	4 687	1 929	41.16	20 384	17 194	84.35	
Kab. Melawi	5 992	4 613	76.99	33 747	32 045	94.96	
Kab. Kayong Utara	1 786	1 173	65.68	15 481	16 899	109.16	
Kab. Kubu Raya	21 074	18 498	87.78	54 513	62 951	115.48	
Kota Pontianak	13 597	10 477	77.05	62 096	68 354	110.08	
Kota Singkawang	8 306	3 650	43.94	23 750	21 672	91.25	
	2017	137 980	103 195	74.79	605 810	641 919	105.96
	2016	216 190	113 893	52.68	636 320	670 174	105.32
Kalimantan Barat	2015	156 540	107 447	68.64	612 569	613 411	100.14
	2014	133 559	122 446	91.68	598 889	629 614	105.13
	2013	132 429	153 743	116.09	527 750	582 894	110.45

Sumber/Source : BKKBN Provinsi Kalimantan Barat / Regional Office of National Family Planning Coordinating Board of Kalimantan Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.9.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Metode Kontrasepsi / <i>Contraceptive Methods</i>		Jumlah	
	MOW/MOP	Susuk <i>Implant</i>	<i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	
Kab. Sambas	371	264	17 518	
Kab. Bengkayang	140	701	3 262	
Kab. Landak	15	142	9 345	
Kab. Mempawah	109	664	5 756	
Kab. Sanggau	175	636	8 765	
Kab. Ketapang	262	480	8 548	
Kab. Sintang	191	324	6 700	
Kab. Kapuas Hulu	161	202	2 961	
Kab. Sekadau	41	159	1 929	
Kab. Melawi	2	119	4 613	
Kab. Kayong Utara		116	1 173	
Kab. Kubu Raya	394	2 555	18 498	
Kota Pontianak	798	123	10 477	
Kota Singkawang	309	260	3 650	
Kalimantan Barat	2017	2 968	6 745	103 195
	2016	3 949	8 155	113 893
	2015	3 315	6 504	107 447
	2014	3 044	7 720	108 392
	2013	3 514	9 527	292 942

Sumber/*Source* : BKKBN Provinsi Kalimantan Barat / Regional Office of National Family Planning Coordinating Board of Kalimantan Barat

**JUMLAH AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA AKTIF
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN METODE
KONTRASEPSI, 2017**

TABEL 13.5.5
Table

**Number of Active Acceptors Family Planning by
Regency/City and Contraceptive Methods, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Metode Kontrasepsi / <i>Contraceptive Methods</i>				
	I U D <i>I U D</i>	Pil <i>Pil</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kab. Sambas	3 614	32 166	1 588	34 591	
Kab. Bengkayang	1 544	9 667	1 623	11 156	
Kab. Landak	1 256	21 251	744	25 711	
Kab. Mempawah	2 136	13 017	1 587	16 845	
Kab. Sanggau	2 939	22 016	583	32 465	
Kab. Ketapang	2 029	20 880	1 296	33 388	
Kab. Sintang	2 677	22 748	777	26 425	
Kab. Kapuas Hulu	447	12 060	277	20 566	
Kab. Sekadau	452	3 822	225	10 937	
Kab. Melawi	1 093	11 844	1 692	15 113	
Kab. Kayong Utara	214	3 442	125	11 641	
Kab. Kubu Raya	7 432	15 522	1 288	24 686	
Kota Pontianak	14 462	23 324	1 817	24 942	
Kota Singkawang	1 431	7 484	455	10 578	
2017	41 726	219 243	14 077	299 044	
2016	46 864	233 109	17 227	300 427	
Kalimantan Barat	2015	42 706	220 432	15 702	275 377
2014	46 028	231 297	17 720	274 091	
2013	41 791	220 162	17 907	248 378	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.9.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Metode Kontrasepsi / <i>Contraceptive Methods</i>		Jumlah	
	MOW/MOP	Susuk <i>Implant</i>	<i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	
Kab. Sambas	2 049	4 498	78 506	
Kab. Bengkayang	2 438	5 022	31 450	
Kab. Landak	947	2 097	52 006	
Kab. Mempawah	1 815	2 564	37 964	
Kab. Sanggau	972	3 164	62 139	
Kab. Ketapang	1 223	7 997	66 813	
Kab. Sintang	933	3 651	57 211	
Kab. Kapuas Hulu	616	2 749	36 715	
Kab. Sekadau	359	1 399	17 194	
Kab. Melawi	208	2 095	32 045	
Kab. Kayong Utara	176	1 301	16 899	
Kab. Kubu Raya	2 617	11 406	62 951	
Kota Pontianak	2 583	1 226	68 354	
Kota Singkawang	721	1 003	21 672	
	2017	17 657	50 172	641 919
	2016	18 579	53 968	670 174
Kalimantan Barat	2015	14 259	44 935	613 411
	2014	15 125	45 353	565 190
	2013	13 831	40 825	582 894

Sumber/*Source* : BKKBN Provinsi Kalimantan Barat / Regional Office of National Family Planning Coordinating Board of Kalimantan Barat

TABEL
Table 13.5.6

**JUMLAH PUSKESMAS PER 500.000 PENDUDUK MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN PUSLING MENURUT KABUPATEN /
KOTA, 2017**

**Number of Public Health Center, Public Health Sub Center
and Moving Public Health Center by Regency/City,2017**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah / Total (unit)			Jumlah / Total Puskesmas / Public Health Centers	
		Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>	Puskesmas Keliling <i>Moving Public Health Centers</i>	per 500.000 Penduduk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kab. Sambas	529,684	28	93	28	141	
2. Kab. Bengkayang	247,084	17	65	8	182	
3. Kab. Landak	367,790	16	76	5	132	
4. Kab. Pontianak	258,216	14	23	6	83	
5. Kab. Sanggau	457,701	19	90	35	157	
6. Kab. Ketapang	495,087	24	137	13	176	
7. Kab. Sintang	407,901	20	60	43	151	
8. Kab. Kapuas Hulu	254,712	23	94	33	294	
9. Kab. Sekadau	197,683	12	73	6	230	
10. Kab. Melawi	202,306	11	71	9	225	
11. Kab. Kayong Utara	109,101	8	24	1	151	
12. Kab. Kubu Raya	562,917	20	72	1	83	
13. Kota Pontianak	627,021	23	10	10	34	
14. Kota Singkawang	215,296	9	18	9	84	
2017	4 932 499	244	906	207	138	
2016	244	899	277	
Kalimantan	2015	4 789 574	243	881	289	1 413
Barat	2014	4 641 434	239	900	318	1 457
	2013	4 641 434	237	850	311	1 398
	2012	4 477 348	237	872	228	1 337

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat/
Health Services of Kalimantan Barat

**JUMLAH IBU BERSALINAN DAN JUMLAH PERSALINAN
DITOLONG OLEH TANAGA MEDIS MENURUT**

TABEL 13.5.7

Table

KABUPATEN/KOTA, 2017
*Number of Birth Mothers and Number of Born Process
Helped by Medical by Regency/City, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Ibu Bersalin <i>Number Of Birth Mother</i>	Jumlah Persalinan di Tolong Tenaga Medis <i>Number Of Born Process Help By Medical</i>	% Persalinan Ditolong Tenaga Medis <i>% Born Process Help By Medical</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab. Sambas	12,666	10,985	86.73
2. Kab. Bengkayang	5,905	4,591	77.75
3. Kab. Landak	7,620	7,356	96.54
4. Kab. Pontianak	5,525	4,443	80.42
5. Kab. Sanggau	9,673	8,273	85.53
6. Kab. Ketapang	10,769	7,625	70.81
7. Kab. Sintang	9,271	6,869	74.09
8. Kab. Kapuas Hulu	5,415	4,074	75.24
9. Kab. Sekadau	4,184	2,929	70,00
10. Kab. Melawi	4,283	2,904	67.8
11. Kab. Kayong Utara	2,607	1,706	65.44
12. Kab. Kubu Raya	11,985	10,216	85.24
13. Kota. Pontianak	12,248	11,995	97.93
14. Kota. Singkawang	4,733	4,177	88.25
Kalimantan Barat			
2017	106,884	88,143	82.47
2016	107,560	88,748	82.51
2015	106,886	88,255	82.57
2014	99,825	84,085	84.23
2013	100,054	87,903	87.86

Sumber / Source : Draft Profil Kesehatan Prov. Kalbar tahun 2017 (data Sementara)

TABEL
Table 13.5.8

**JUMLAH PENDERITA HIV (+) DAN AIDS MENURUT
KABUPATEN/KOTA Komulatif 1996- 2017
Number of Sufferer HIV (+) and AID by
Regency/City Komulatif 1996- 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penderita <i>Number of Sufferer</i> (Jiwa)		Distribusi Persentase <i>Percentage Distribution</i> (%)		
	HIV (+)	AIDS	HIV (+)	AIDS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kab. Sambas	250	119	3.84	3.39	
Kab. Bengkayang	71	56	1.09	1.6	
Kab. Landak	74	48	1.14	1.37	
Kab. Pontianak	398	166	6.11	4.73	
Kab. Sanggau	271	120	4.16	3.42	
Kab. Ketapang	199	162	3.06	4.62	
Kab. Sintang	433	324	6.65	9.24	
Kab. Kapuas Hulu	22	41	0.34	1.17	
Kab. Sekadau	32	12	0.49	0.34	
Kab. Melawi	14	17	0.22	0.48	
Kab. Kayong Utara	3	2	0.05	0.06	
Kab. Kubu Raya	10	10	0.15	.029	
Kota Pontianak	2,985	1,664	45.86	47.46	
Kota Singkawang	1,747	765	26.84	21.82	
Kalimantan Barat	2017	6,509	3,506	100.00	100.00
	2016	6,509	3,506	100.00	100.00
	2015	5 454	2 632	100.00	100.00
	2014	4 923	2 458	100.00	100.00
	2013	4 252	2 163	100.00	100.00

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat / *Health Services of Kalimantan Barat*

TABEL

Table 13.5.9

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Kalimantan Barat Province 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	10,977	476	476	9
Kab. Bengkayang	907	40	40	4
Kab. Landak	4,444	291	291	15
Kab. Pontianak	4,621	88	88	50
Kab. Sanggau	8,802	79	79	48
Kab. Ketapang	7,215	224	224	55
Kab. Sintang	7,286	214	214	18
Kab. Kapuas Hulu	4,448	309	309	89
Kab. Sekadau	3,256	50	50	2
Kab. Melawi	3,127	145	145	5
Kab. Kayong Utara	313	11	11	7
Kab. Kubu Raya	7,771	226	226	22
Kota Pontianak	11,825	316	316	41
Kota Singkawang	4,224	273	273	27
Kalimantan Barat	79,216	2,742	2,742	392

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat /
Healthy Services of Kalimantan Barat Province

TABEL
Table 13.5.10

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Barat 2012-2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kalimantan Barat Province 2012-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	13,269	12,609	10,905	948	10,905
Kab. Bengkayang	6,186	5,571	4,967	229	4,930
Kab. Landak	7,983	7,996	7,789	857	7,789
Kab. Pontianak	5,788	5,445	4,741	803	4,422
Kab. Sanggau	10,133	10,077	9,500	479	9,430
Kab. Ketapang	11,282	9,928	8,361	694	7,977
Kab. Sintang	9,712	8,843	8,010	393	8,000
Kab. Kapuas Hulu	5,673	4,902	3,200	1,308	3,541
Kab. Sekadau	4,384	3,919	3,543	481	3,362
Kab. Melawi	4,487	4,100	3,800	691	3,800
Kab. Kayong Utara	2,731	2,276	1,755	133	1,310
Kab. Kubu Raya	12,555	11,806	11,641	5,805	11,261
Kota Pontianak	12,831	12,555	12,516	513	12,516
Kota Singkawang	4,959	5,015	4,555	272	4,554
Kalimantan Barat	111,973	105,042	95,283	13,606	93,797

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat / *Healthy Services of Kalimantan Barat Province*

TABEL
Table 10.5.11

**Jumlah Kasus IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat
2017**

***Number of Sexually Transmitted Infection, Dengue
Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by
Regency/City in Kalimantan Barat Province, 2017***

Kabupaten/Kota Regency/City	IMS <i>Sexually Transmit-ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	1	365	9,428	475	6
Kab. Bengkayang	0	311	2,620	142	0
Kab. Landak	4	252	7,315	63	10
Kab. Pontianak	48	154	2,988	182	4
Kab. Sanggau	0	224	5,755	562	28
Kab. Ketapang	2	355	4,399	427	4
Kab. Sintang	191	304	1,366	88	38
Kab. Kapuas Hulu	0	385	3,799	147	37
Kab. Sekadau	0	178	2,424	104	9
Kab. Melawi	0	34	2,083	264	7
Kab. Kayong Utara	0	26	3,781	64	4
Kab. Kubu Raya	0	189	6,363	255	0
Kota Pontianak	667	212	10,200	511	4
Kota Singkawang	1,062	143	1,831	179	0
Kalimantan Barat	1,975	3,132	64,352	3,463	151

Sumber/Source : Dinas Kesehatan

TABEL 10.6.1
Table

**JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS
KENDARAAN DAN KABUPATEN/KOTA, 2017**

Number of Vehicle by Kind and Regency/City, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kendaraan / <i>Kind of Vehicle</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Sepeda Motor <i>Motor Cycle</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Mobil Bus <i>Buses</i>	Mobil Barang <i>Cargo Car</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kab. Sambas	168 129	2 662	108	2 603	173 502	
Kab. Bengkayang	68 398	1 134	31	1 500	71 063	
Kab. Landak	70 797	2 150	114	2 922	75 983	
Kab. Pontianak	95 751	3 099	172	3 763	102 785	
Kab. Sanggau	200 764	4 630	230	5 130	210 754	
Kab. Ketapang	161 062	3 931	60	5 106	170 159	
Kab. Sintang	111 273	1 630	547	2 759	116 209	
Kab. Kapuas Hulu	39 047	793	114	1 005	40 959	
Kab. Sekadau	84 142	858	49	1 938	86 987	
Kab. Melawi	68 638	1 244	68	1 851	71 801	
Kab. Kayong Utara*)	-	-	-	-	-	
Kab. Kubu Raya*)	-	-	-	-	-	
Kota Pontianak	960 069	66 030	2 595	38 517	1 067 211	
Kota Singkawang	137 777	4 773	801	3 229	146 580	
	2017	2 165 847	92 934	4 889	70 323	2 333 993
	2016	2 053 522	85 273	4 868	66 029	2 209 692
Kalimantan Barat	2015	1 958 512	78 142	4 812	62 988	2 104 454
	2014	1 845 297	71 258	4 677	58 793	1 980 025
	2013	1 703 177	64 131	4 304	53 828	1 825 440

Catatan / Note : (*) Data bergabung dengan kabupaten induk/Data is joined with main Regency

Sumber/Source : Direktorat Lalu Lintas Polda Kalimantan Barat/

Traffic Directorate of Regional Police of Kalimantan Barat

TABEL 10.6.2 LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA MENURUT PELABUHAN UDARA 2017
Table Air Traffic by Airport 2017

Pelabuhan Udara <i>Airport</i>	Pesawat Terbang		Penumpang / <i>Passangers</i>		
	<i>Aircrafts (Unit/Unit)</i>		<i>(Orang/Person)</i>		
	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Transit <i>Transit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supadio	17 950	17 947	1 805 840	1 852 094	41 149
Rahadi Osman	3 964	3 962	180 960	175 847	20 039
Susilo	1 141	1 141	47 647	48 527	-
Nanga Pinoh	234	235	917	772	16
Pangsuma	762	761	40 335	40 002	-
Jumlah/Total 2017	24 051	24 046	2 075 699	2 117 242	61 204
2016	19 205	19 135	1 591 664	1 657 190	128 234
2015	14 927	15 933	1 383 106	1 393 953	31 834
2014	17 095	16 841	1 319 994	1 289 826	7 925
2013	15 628	15 478	1 281 181	1 266 622	12 765

TABEL
Table 10.6.3

KEKUATAN PEMANCAR STASIUN RELAY TVRI DAN TAHUN MULAI BEROPERASI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2017
Power of Relay Transmitter Station and Starting Operation of TVRI Relay Station by Regency/City, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kekuatan Pemancar <i>Broadcast Power (Watt)</i>	Tahun Mulai Beroperasi <i>Starting Operation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	Sambas	10 000	1982
Kota Singkawang	Singkawang	Off	1987
Kab. Bengkayang	Sanggau Ledo	2 000	1980
	Bengkayang	2 000	1996
Kab. Landak	Serimbu	Off	1995
Kab. Sanggau	Sanggau	80	1982
Kab. Ketapang	Balai Karangan	5 000	1980
	Ketapang	Off	1982
	Kendawangan	Off	1991
Kab. Kayong Utara	Sukadana	300	1992
Kab. Sintang	Sintang	2 000	1982
	Nanga		
	Merakai	5 000	1982
	Senaning	Off	1992
Kab. Melawi	Nanga Pinoh	80	1991
Kab. Kapuas Hulu	Putussibau	Off	1982
	Semitau	5 000	1980
	Nanga Badau	Off	1992
	Nanga Tepuai	Off	1992
Kota Pontianak	Pontianak	10 000	1977

Sumber/Source : TVRI Pontianak / State Television Service of Pontianak

TABEL 10.6.4
Tabel **NILAI PENERIMAAN DAN PENGIRIMAN WESEL POS MENURUT**
KABUPATEN/KOTA, 2017 (Juta Rupiah)
Value of Sending and Receiving of Money Order by
Regency/City, 2017 (Million Rupiahs)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pengiriman <i>Sending</i>	Penerimaan <i>Receiving</i>
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	10 268	15 895
Kab. Bengkayang	8 981	7 308
Kab. Landak	14 445	6 993
Kab. Mempawah	8 090	11 337
Kab. Sanggau	134 813	14 535
Kab. Ketapang	438 321	29 932
Kab. Sintang	71 653	11 539
Kab. Kapuas Hulu	85 039	4 262
Kab. Sekadau	25 274	3 873
Kab. Melawi	11 976	5 082
Kab. Kayong Utara	6 998	4 181
Kab. Kubu Raya	34 051	23 949
Kota Pontianak	33 761	66 143
Kota Singkawang	7 753	12 215
Kalimantan Barat 2017	891 423	217 244

Sumber/Source : Kantor Wilayah Usaha Pos IX Banjar Baru / *Post Office Regional IX Banjar Baru*

TABEL 10.7.1
Table

**JUMLAH KOPERASI UNIT DESA (KUD),
ANGGOTA DAN VOLUME USAHA MENURUT
KABUPATEN/KOTA , 2017**
**Number of Village Unit Co-ops, Members and
Volume of Bussiness by Regency/City, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah KUD <i>Number of Village Unit Co- ops</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Members</i>	Volume Usaha <i>Bussiness Volume</i> (Ribu Rp/ Thousand Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	38	17 073	9 615
Kab. Bengkayang	20	3 932	2 559 194
Kab. Landak	14	6 104	15 000 000
Kab. Mempawah	12	4 406	269 385
Kab. Sanggau	74	29 028	465 040 950
Kab. Ketapang	31	-	-
Kab. Sintang	41	11 765	30 692
Kab. Kapuas Hulu	86	-	-
Kab. Sekadau	55	7 705	9 581 464
Kab. Melawi	26	-	-
Kab. Kayong Utara	10	62	21 000
Kab. Kubu Raya	50	7 399	7 398 699
Kota Pontianak	2	-	-
Kota Singkawang	5	238	61 667
2017	466	87 744	500 120 944
2016	409	79 874	42 358 340
2015	475	93 850	54 508 684
2014	401	59 793	26 178 534
2013	474	93 996	77 587 731

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat/
Cooperative and UMKM Services of Kalimantan Barat

TABEL 10.7.2
Table

JUMLAH KOPERASI PRIMER 1) (NON-KUD), ANGGOTA DAN VOLUME USAHA MENURUT KABUPATEN/KOTA 2017

Number of Primary Co-ops, Members and Volume of Bussiness by Regency/City 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Koperasi Primer <i>Number of Primary Co-ops¹⁾</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Members</i>	Volume Usaha <i>Volume Bussiness (Ribu Rp/ Thousand Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	281	15 561	12 032 486
Kab. Bengkayang	166	14 100	19 469 013
Kab. Landak	179	20 607	197 448 969
Kab. Mempawah	172	12 739	22 110 355
Kab. Sanggau	281	101 305	395 866 369
Kab. Ketapang	430	11 413	29 814 154
Kab. Sintang	243	83 625	499 855 604
Kab. Kapuas Hulu	86	73 045	650 146 000
Kab. Sekadau	86	24 964	28 709 265
Kab. Melawi	146	14 073	8 912 124
Kab. Kayong Utara	71	5 482	2 364 257
Kab. Kubu Raya	392	29 135	69 787 885
Kota Pontianak	514	58 496	303 645 309
Kota Singkawang	90	33 901	301 253 827
Kalimantan	3 298	1 052 836	887 346 805
Barat	3 971	1 474 557	13 736 674
	2015	4 141	1 377 801
	2014	7 977	2 737 935
	2013	4 190	1 212 916
			5 604 443 401

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat
Cooperative and UMKM Services of Kalimantan Barat

Catatan/Note : 1) Termasuk Koperasi Tingkat Pusat & Gabungan/ *Include Cooperative Center Level & Alliance*

TABEL 13.8.1 **RENCANA PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, DAN INVESTASI MENURUT KABUPATEN/ KOTA sampai dengan 31 Desember 2017**
Table *Plan of Domestic Investment Projects, Investment Value by Regency/City*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi <i>Investment</i> (Juta/ Million <i>Rupiah</i>)
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	17	1,117,159
Kab. Bengkayang	8	2,576,327
Kab. Landak	11	8,145,894
Kab. Mempawah	61	3,983,281
Kab. Sanggau	31	10,061,424
Kab. Ketapang	34	25,888,955
Kab. Sintang	35	12,811,779
Kab. Kapuas Hulu	14	12,585,250
Kab. Sekadau	8	3,694,064
Kab. Melawi	2	149,480
Kab. Kayong Utara*)	1	411,035
Kab. Kubu Raya	64	13,380,638
Kota Pontianak	23	927,760
Kota Singkawang	4	72,147
Kalimantan Barat		
2017	313	95,805,193
2016	249	68,916,022.81
2015	237	67 568 341.03
2014	220	67 210 340.83
2013	216	65 483 314.63
2012	212	63 733 294.54

Sumber/Source : BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat /

Regional Investment Board of Kalimantan Barat

TABEL 13.8.2
Table

**REALISASI PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI,
INVESTASI DAN TENAGA KERJA MENURUT KABUPATEN/KOTA
sampai dengan 31 Desember 2017**
*Actual Domestic Investment Projects, Investment Value and
Employee by Regency/City*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi <i>Investment</i> (Juta/ Million <i>Rupiah</i>)	Tenaga Kerja/ <i>Employee</i>	
			W N I <i>Indonesians</i>	W N A <i>Foreigners</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	9	1,154,040.52	2 125	3
Kab. Bengkayang	4	4,512,610.35	7 955	-
Kab. Landak	9	4,703,678.04	12 405	1,408
Kab. Mempawah	52	5,982,129.20	20 423	25
Kab. Sanggau	31	7,481,135.82	46 792	13
Kab. Ketapang	36	7,297,008.94	23 258	14
Kab. Sintang	35	6,432,155.77	45 271	20
Kab. Kapuas Hulu	35	8,294,431.97	19 499	3
Kab. Sekadau	7	1,732,644.26	7 885	31
Kab. Melawi	2	61,672.88	993	-
Kab. Kayong Utara*)	1	186,000.00	1 200	-
Kab. Kubu Raya	49	4,302,965.39	13 381	2
Kota Pontianak	18	512,766.39	1 598	-
Kota Singkawang	4	111,451.10	412	2
Kalimantan Barat				
2017	290	52,764,691	203,197	1,521
2016	187	40 383 786.43	170 616	120
2015	175	30 420 152.43	166 485	119
2014	158	24 474 622.55	158 252	100
2013	144	17 266 076.95	149 984	74
2012	139	13 177 576.05	141 439	71

Sumber/Source : BPMPSTSP Provinsi Kalimantan Barat / Regional Investment Board of Kalimantan Barat

TABEL 13.8.3 **RENCANA PROYEK PENANAMAN MODAL ASING DAN INVESTASI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2017**
Table *Plan of Foreign Investment Projects, Investment Value by Regency/City, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi <i>Investment</i> (Ribu/ <i>Thousand US \$</i>)
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	18	310 762.06
Kab. Bengkayang	18	1 369 549.53
Kab. Landak	22	251 241.87
Kab. Pontianak	36	417 504.40
Kab. Sanggau	25	876 788.13
Kab. Ketapang	67	5 937 328.81
Kab. Sintang	15	195 766.31
Kab. Kapuas Hulu	13	532 045.48
Kab. Sekadau	5	89 005.03
Kab. Melawi	10	211 044.76
Kab. Kayong Utara	1	15 310.80
Kab. Kubu Raya	20	220 727.98
Kota Pontianak	47	372 652.05
Kota Singkawang	4	4 682.90
Kalimantan Barat 2017	301	10,804,410.11
2016	256	7 818 316.91
2015	255	7 476 431.28
2014	239	6 246 776.77
2013	237	5 980 338.25

Sumber/Source : BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat / Regional Investment Board of Kalimantan Barat

TABLE
Table 13.8.4

**REALISASI PROYEK PENANAMAN MODAL ASING, INVESTASI
DAN TENAGA KERJA MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2017**

*Actual Foreign Investment Projects, Investment Value and
Employee by Regency/City, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi <i>Investment (Juta/ Million Rupiah)</i>	Tenaga Kerja/ <i>Employee</i>	
			W N I <i>Indonesians</i>	W N A <i>Foreigners</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	17	413,396.00	21 429	29
Kab. Bengkayang	7	186,219.00	5 151	122
Kab. Landak	26	501,650.00	8 598	27
Kab. Pontianak	23	204,074.00	12 427	65
Kab. Sanggau	26	1,244,033.00	10 215	38
Kab. Ketapang	89	2,270,624.00	47 425	46
Kab. Sintang	21	200,715.00	2 138	4
Kab. Kapuas Hulu	11	73,527.00	402	15
Kab. Sekadau	7	320,313.00	2 783	4
Kab. Melawi	9	166,787.00	3 166	16
Kab. Kayong Utara*)	3	24.00		12
Kab. Kubu Raya	10	472,076.00	8 033	0
Kota Pontianak	33	144,113.00	4 092	47
Kota Singkawang	0	330.00	97	36
Kalimantan Barat				
2017	282	6,197,881.00	125956	892
2016	121	5 629 434.81	104 886	548
2015	110	4 446 700.66	104 197	537
2014	98	2 554 354.99	86 015	336
2013	91	2 697 816.72	81 946	310

Sumber/Source : DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat / Regional Capital Investment Service of Kalimantan Barat

**REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN MENURUT KABUPATEN/KOTA dan
SEKTOR 2017 (Ribu Rupiah)**

TABEL 13.8.5*Table*

*Actual Land and Building Taxes Revenue by
Regency/City and Sector 2017 (Thousand Rupiahs)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkebunan <i>Estate</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertambangan <i>Minning</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	22 758 661	-	-	22 758 661
Kab. Bengkayang	5 535 719	-	71 961	5 607 680
Kab. Landak	14 350 960	488 735	57 988	14 897 682
Kab. Pontianak	1 810 330	75 786	101 557	1 987 673
Kab. Sanggau	24 643 202	2 916 577	5 562 278	33 122 057
Kab. Ketapang	58 250 617	8 538 615	16 842 345	83 631 576
Kab. Sintang	20 333 331	6 409 771	8 236	26 751 337
Kab. Kapuas Hulu	11 007 938	3 899 061	-	14 906 998
Kab. Sekadau	7 065 902	1 325 108	-	8 391 011
Kab. Melawi	8 520 475	3 365 301	-	11 885 776
Kab. Kayong Utara	4 315 471	-	276 553	4 592 024
Kab. Kubu Raya	8 668 196	2 908 091	111	11 576 398
Kota Pontianak Kota Singkawang	- 20 419	- -	- -	- 20 419
Kalimantan				
Barat 2017	187 281 220	29 927 044	22 921 029	240 129 293
2016	187 239 822	34 577 581	28 485 893	250 303 296
2015	137 338 245	14 045 366	23 826 543	163 062 248
2014	115 162 756	18 342 141	29 557 351	119 771 533
2013	86 708 144	10 978 222	3 889 977	101 576 343

Sumber/Source : Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kalbar /
Regional Office of Directorate General of Taxes Kalbar

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SINTANG**

Statistics of Sintang Regency

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Sintang 78612

Telp/Fax. (0565)21704

Email: bps6107@bps.go.id